2025

Laporan Tahunan

Annual Report

ASTRA Otoparts

Growth Thru Digitalization and Excellence:

Better Performance & Reach New Height



PT Astra Otoparts Tbk



Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Astra Otoparts Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Astra Otoparts") disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan kinerja Perseroan kepada regulator untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan ini diterbitkan setiap tahun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penyusunan laporan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam pelaporan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan juga berpedoman pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta IDX Form E20 mengenai pelaporan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) melalui sistem SPE-IDXnet.

The 2025 Annual and Sustainability Report of PT Astra Otoparts Tbk (hereinafter referred to as "the Company" or "Astra Otoparts") is prepared to fulfill regulatory requirements for reporting the Company's performance for the period of January 1 to December 31, 2025. This report is published annually as a form of transparency and accountability to all stakeholders.

The preparation of this report refers to the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies; OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies; OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and OJK Regulation No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.

For reports on economic, social, and environmental performance, the Company also adheres to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as IDX Form E20 for Environmental, Social, and Governance (ESG) reporting through the SPE-IDXnet system.

Sanggahan dan Batasan

Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasional, strategi, kebijakan, rencana, proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan prospektif yang disajikan disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi saat ini dan masa depan Perseroan, serta dinamika lingkungan bisnis yang relevan.

Meskipun telah disusun dengan penuh kehati-hatian, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi dalam laporan ini dapat dijadikan dasar utama dalam pengambilan keputusan atau akan menghasilkan hasil tertentu sebagaimana yang diharapkan.

Disclaimer and Limitations

This Annual Report contains information regarding financial condition, operational results, strategies, policies, plans, projections, and objectives of the Company. The forward-looking statements presented in this report are prepared based on various assumptions concerning the Company's current and future conditions, as well as relevant business environment dynamics.

Although prepared with due care, the Company does not guarantee that the statements or information contained in this report can serve as the primary basis for decision-making or will deliver specific outcomes as expected.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Growth Thru Digitalization and Excellence: Better Performance & Reach New Height

Pertumbuhan berkelanjutan melalui digitalisasi dan keunggulan operasional menjadi landasan PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") dalam mengarungi tahun 2025. Berbekal komitmen dan konsistensi yang telah terbangun, serta adaptasi yang cepat, Perseroan terus memperkuat kapabilitas bisnis guna mendorong kinerja yang lebih baik sekaligus memperluas jangkauan pertumbuhan.

Implementasi digitalisasi yang terintegrasi dengan penguatan *operational excellence* memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja Perseroan tahun 2025, tercermin dari rekor tertinggi pendapatan dan laba bersih. Efisiensi operasional yang semakin solid serta pengelolaan bisnis yang disiplin mendorong perbaikan kualitas kinerja dan daya saing, sekaligus menegaskan ketangguhan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri komponen otomotif.

Sejalan dengan pencapaian tersebut, Perseroan juga mempertegas komitmen terhadap keberlanjutan melalui pengembangan komponen otomotif yang resilient, penguatan ekosistem kendaraan listrik dan perluasan jaringan pendukungnya di berbagai lokasi strategis. Di saat yang sama, Perseroan mendorong diversifikasi bisnis ke industri non-otomotif sebagai bagian dari strategi memperluas portofolio produk dan kapabilitas manufaktur, sekaligus memperkuat ketahanan usaha dalam jangka panjang.

Konsistensi kinerja, tata kelola perusahaan yang unggul, serta keberhasilan Perseroan dalam menjaga daya saing memperoleh pengakuan nasional melalui berbagai penghargaan bergengsi yang diterima Perseroan dan memperkuat optimisme Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi dan berkelanjutan.

Sustainable growth powered by digitalization and operational excellence became the foundation of PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") throughout 2025. Reinforced by the commitment and consistency established in previous years as well as rapid adaptation, the Company continued to strengthen its business capabilities to deliver stronger performance while expanding its growth extent.

The implementation of integrated digitalization, supported by stronger operational excellence, contributed indeed to the Company's overall performance in 2025, as reflected in the achievement of the highest record of revenue and net profit. Stronger operational efficiency and disciplined business execution increased performance quality and competitiveness, demonstrating the Company's resilience amid the dynamic automotive components industry.

In parallel with these achievements, the Company reaffirmed its commitment to sustainability through development of resilient automotive components, enhancement of electric vehicle ecosystem, and expansion of supporting infrastructures in strategic locations. Simultaneously, the Company extended its business diversification to non-automotive industries as part of its strategy to expand its product portfolio and manufacturing capabilities, while intensifying long-term business resilience.

Consistent performance, sound corporate governance, and sustained competitiveness has earned national recognition through prestigious awards presented to the Company strengthened the Company's optimism in achieving higher and more sustainable growth in the future.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Enhancing Excellence Thru Digitalization

Perseroan berhasil mengubah tantangan berkelanjutan pandemi Covid-19 menjadi peluang dengan mendorong inovasi di segmen manufaktur dan perdagangan, serta memperkuat transformasi teknologi menuju industri 4.0. Melalui berbagai inisiatif digital, Perseroan mampu menghadapi disrupsi dan mempertahankan posisinya sebagai grup komponen otomotif terbesar di Indonesia.

The Company transformed the challenges of Covid-19 pandemic into opportunities by advancing innovation in both manufacturing and trading segments while accelerating technology transformation toward Industry 4.0. Through various digital initiatives, the Company successfully navigated disruption and maintained its position as Indonesia's largest automotive component group.



Growth Thru Digitalization & Excellence

Fokus konsisten Perseroan pada *operational excellence* dan percepatan digitalisasi mulai menunjukkan hasil, mendorong pertumbuhan yang kuat sepanjang 2022. Melalui peningkatan layanan ritel, optimalisasi *platform* digital, implementasi industri 4.0, serta inovasi produk nonotomotif, Perseroan berhasil memperluas jangkauan dan meningkatkan efisiensi operasional.

The Company's consistent focus on operational excellence and accelerated digitalization began to deliver tangible results, driving strong growth throughout 2022. By enhancing retail services, optimizing digital platforms, implementing Industry 4.0, and developing non-automotive products, the Company successfully expanded its extent and improved operational efficiency.

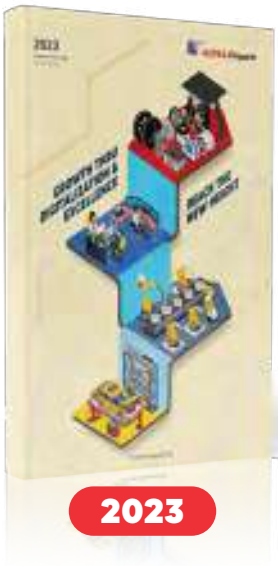

Reach the New Height: Growth Thru Digitalization & Excellence

Perseroan terus mendorong inovasi dan evolusi melalui diversifikasi dan transformasi yang konsisten, sehingga mampu mempertahankan kinerja yang tangguh di tengah berbagai tantangan. Fokus pada penguatan ekosistem kendaraan listrik serta ekspansi ke sektor nonotomotif menghasilkan capaian positif sepanjang 2023.

The Company continued to extend innovation and evolution through consistent diversification and transformation, resulting in resilient performance amid various challenges. Its focus on strengthening the electric vehicle ecosystem and expanding into non-automotive sectors delivered positive results throughout 2023.



Reach the New Height: Growth Thru Digitalization & Excellence

Perseroan memperkuat kinerjanya di 2024 melalui konsistensi, komitmen, digitalisasi, dan keunggulan operasional, yang mendorong efisiensi serta solusi yang lebih tepat bagi pemangku kepentingan. Dengan fondasi kuat yang telah dibangun, Perseroan mempertahankan tren positif dan mencapai kinerja yang bahkan melampaui masa sebelum pandemi.

The Company strengthened its 2024 performance through commitment, consistency, digitalization, and operational excellence, enabling greater efficiency and more effective solutions for stakeholders. Built on a solid foundation, the Company sustained its positive trajectory and delivered performance that surpassed the pre-pandemic period.

Daftar Isi

Contents

Tentang Laporan Ini
About This Report 3

Penjelasan Tema
Theme Explanation 4

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 6

Daftar Isi
Contents 8

Ikhtisar 2025
2025 Highlights 10

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights 12

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 16

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 19

Peristiwa Penting
Event Highlights 21

Laporan Manajemen
Management Report 26

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners 28

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors 38

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Astra Otoparts Tbk
Statement Letter from the Board of Commissioners and Directors on Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk 50

Tentang Perseroan
About The Company 52

Informasi Umum
General Information 54

Riwayat Singkat
A Brief History 56

Jejak Langkah
Milestones 58

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Vision, Mission, and Values 60

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha
Products, Services, and Business Activities 62

Wilayah Operasional
Operational Area 64

Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure 75

Struktur Organisasi
Organizational Structure 76

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Directors 80

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 82

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 92

Struktur Grup
Group Structure 102

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates 104

Alamat Kantor Pusat, Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama
Address of Head Office, Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures 106

Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates 110

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and P rofessions 124

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 125

Tinjauan Pendukung Bisnis 126
Business Support Review

Sumber Daya manusia 128
Human Resources

Teknologi Informasi 136
Information Technology

Pembahasan dan Analisis Manajemen 142
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi 144
Macroeconomic Review

Tinjauan Industri 146
Industry Review

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha 148
Operational Review by Business Segments

Aspek Pemasaran 154
Marketing Aspect

Tinjauan Keuangan 156
Financial Review

Tata Kelola Perusahaan 174
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 176
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 180
General Meeting of Shareholders

Kebijakan Saham dan Informasi Pemegang Saham 198
Share Policy and Shareholders Information

Dewan Komisaris 202
Board of Commissioners

Direksi 209
Board of Directors

Kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi 220
Policy on Transactions with Affiliated Parties

Komite Audit 220
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 229
Nomination and Remuneration Committee

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 235
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Sekretaris Perusahaan, Investor Relation, & Corporate Communications 236
Corporate Secretary, Investor Relation, & Corporate Communications

Unit Audit Internal 242
Internal Audit Unit

Audit Eksternal 249
External Audit

Sistem Pengendalian Internal 250
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 252
Risk Management System

Sistem Pelaporan Pelanggaran 256
Whistleblowing System

Kode Etik 260
Code of Conduct

Kebijakan Antikorupsi dan Antigratifikasi 262
Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification

Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam 262
Policy on Insider Trading Prevention

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok 263
Policy on Supplier Selection and Capacity Improvement

Perkara Penting dan Sanksi Administratif 263
Important Cases and Administrative Sanctions

Akses Informasi Untuk Masyarakat 264
Access to Public Information

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan 265
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 270
Social and Environment Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 272
Social and Environment Responsibility

Laporan Keuangan Teraudit 274
Audited Financial Statements

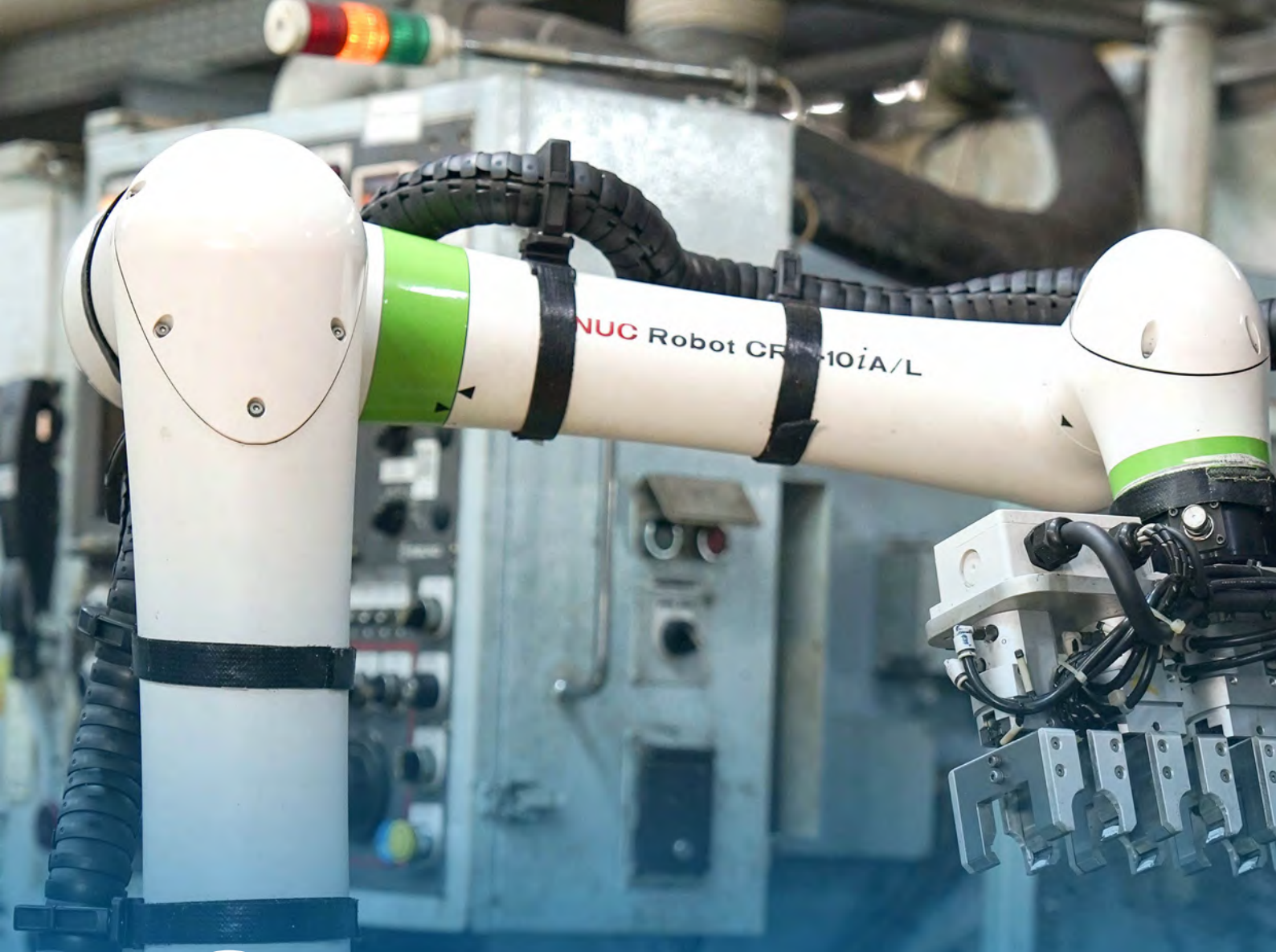

01

Ikhtisar 2025

2025 Highlights



Ikhtisar Kinerja 12
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 16
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 19
Stock Highlights

Peristiwa Penting 21
Event Highlights

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Bisnis Manufaktur

Penjualan Bersih Bisnis Manufaktur
Net Sales of the Manufacturing Business

Rp10.6 triliun| trillion

4.2%

Good Design Award (G-Mark)



Digital Column Scale with Digital Height Measurement

Manufacturing Business

Pendirian Perusahaan
Company Establishment

Astra Otoparts Philippines Inc.

Astra Visteon Philippines Inc.

Segmen manufaktur membukukan pendapatan bersih sebesar Rp10,6 triliun, meningkat 4,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini didukung oleh penguatan portofolio produk, termasuk kontribusi model kendaraan baru dari pelanggan *original equipment manufacturer* (OEM) baik roda dua maupun roda empat, serta kinerja ekspor yang tetap solid sepanjang tahun.

Di tingkat regional, Perseroan juga memperkuat kehadirannya melalui pendirian anak perusahaan baru di Filipina, Astra Visteon Philippines Inc. dan Astra Otoparts Philippines Inc.

Dedikasi dan kerja keras ini tercermin dari berbagai pencapaian gemilang pada tahun 2025, di antaranya keberhasilan PT Astra Komponen Indonesia yang meraih Good Design Award di Jepang, melalui inovasi produk alat kesehatan *digital column scale with digital height measurement*.

The manufacturing segment recorded net sales of Rp10.6 trillion, increased by 4.2% compared to the previous year. This achievement was driven by strengthened product portfolio, including contributions from new vehicle models of two-wheelers and four-wheelers original equipment manufacturer (OEM) customers, as well as solid export performance throughout the year.

At the regional level, the Company reinforced its presence through the establishment of two new subsidiaries in the Philippines, Astra Visteon Philippines Inc. and Astra Otoparts Philippines Inc.

This dedication and hard work were marked by several notable achievements in 2025, among them was the success of PT Astra Komponen Indonesia who earned Japan's Good Design Award for its innovative medical devices product, digital column scale with digital height measurement.

Bisnis Perdagangan

Trading Business

Penjualan Bersih Bisnis Perdagangan
Net Sales of the Trading Business

Rp9.3 triliun| trillion

4.5%

Kantor Penjualan
Sales Office

27

Diler Utama
Main Dealers

49

Toko Pengecer
Retail Stores

>15,000

Negara Tujuan Ekspor
Export Destination Countries

>50

Merek Baru
New Brand

Primaniyarta Award

Segmen perdagangan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp9,3 triliun, meningkat 4,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini didukung oleh bertambahnya *unit in operations* kendaraan roda dua dan roda empat yang memberikan peluang bagi bisnis *aftermarket* dan penambahan gerai baru.

Perseroan terus memperkuat jaringan distribusi melalui 27 kantor penjualan dan 49 diler utama, yang melayani lebih dari 15.000 toko pengecer di seluruh Indonesia. Selain memperkokoh pasar domestik, Perseroan juga memperluas jangkauan ekspor ke lebih dari 50 negara. Kinerja ekspor tersebut memperoleh penghargaan Primaniyarta Award untuk kategori *Manufactured Product Exporter* sebagai apresiasi untuk Perseroan dalam berkontribusi terhadap ekspor nasional.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan portofolio produk, Perseroan meluncurkan merek baru, ULTI X, guna memperkuat penetrasi pasar *aftermarket*.

The trading segment generated net revenue of Rp9.3 trillion, representing a 4.5% year-on-year hike. This performance was driven by the growing number of two-wheelers and four-wheelers in operation which created opportunities for the aftermarket business and the opening of new outlets.

The Company strengthened its distribution network through 27 sales offices and 49 main dealers, which served more than 15,000 retail outlets across Indonesia. In addition to strengthening its domestic presence, the Company expanded its export to more than 50 countries. The export performance was recognized with Primaniyarta Award for the Manufactured Product Exporter category, an appreciation to the Company's contribution to national export.

As part of portfolio development strategy, the Company launched new brand, ULTI X, to intensify aftermarket penetration.

Jaringan Ritel

Retail Networks

Shop & Drive	408
Super Shop & Drive	7
Astra Otoservice	40
Shop & Bike	89
Motoquick	110

Pengguna Apps Shop & Drive
Shop & Drive App Users

296,420



Jaringan ritel Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan yang konsisten. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menambah 51 gerai ritel sebagai bagian dari upaya memperluas jangkauan layanan dan memperkuat kedekatan dengan pelanggan.

The Company's retail network continued to demonstrate consistent growth. Throughout 2025, the Company added 51 retail outlets as part of the efforts to expand service reach and strengthen customer proximity.

Digitalisasi
Digitalization

Penguatan transformasi digital dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan kemudahan serta akses pelanggan terhadap produk dan layanan otomotif melalui *platform* www.astraotoshop.com

Digital transformation initiatives were further strengthened to enhance customer convenience and improve access to automotive products and services through the www.astraotoshop.com platform.

Pengguna Terdaftar
Registered Users
> 500,000

Diversifikasi
Diversification

Dalam memperkuat ketahanan bisnis jangka panjang, Perseroan juga terus memperkuat diversifikasi pada sektor nonotomotif, seperti alat kesehatan yang telah digunakan di berbagai puskesmas dan rumah sakit di Indonesia untuk mendukung kebutuhan fasilitas layanan kesehatan, sekaligus berkontribusi pada penguatan kemandirian industri alat kesehatan nasional.

As part of long-term business resilience strategy, the Company continued the diversification into the non-automotive sector, including medical devices, which products have been used by various community health centers and hospitals in Indonesia to support the needs of healthcare facilities, while contributing to the strengthening of national medical device self-reliance.





Elektrifikasi
Electrification

Seiring berkembangnya kendaraan listrik (EV) di Indonesia, Perseroan turut berkontribusi dalam pengembangan ekosistem elektrifikasi melalui penyediaan infrastruktur pengisian daya kendaraan listrik berbasis baterai melalui jaringan Astra Otopower. Perseroan juga berkolaborasi dengan PLN Enjiniring dalam pengembangan *pole mounted charger* (*charger* yang dipasang pada tiang listrik) di wilayah Sumatra Barat dan Jawa Barat.

In line with the growth of electric vehicles (EV) in Indonesia, the Company contributed to the development of electrification ecosystem by providing EV charging infrastructure through Astra Otopower network. The Company also collaborated with PLN Enjiniring to develop pole-mounted chargers (chargers that were mounted in PLN power pole) in West Sumatra and West Java.

Unit Astra Otopower
Astra Otopower Units
65

Lokasi
Locations
57



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham dan rasio keuangan)	2025	2024	2023	(in millions of Rupiah, except per-share data and financial ratios)
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Lancar	9,973,987	8,883,749	7,957,495	Current Assets
Aset Tidak Lancar	12,641,492	12,146,269	11,655,548	Non-Current Assets
Jumlah Aset	22,615,479	21,030,018	19,613,043	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	4,523,347	4,481,577	4,336,152	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,127,750	960,317	737,167	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	5,651,097	5,441,894	5,073,319	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	16,964,382	15,588,124	14,539,724	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**22,615,479**	**21,030,018**	**19,613,043**	**Total Liabilities and Equity**
Laporan Laba Rugi				Statement of Profit or Loss
Pendapatan Bersih	19,906,774	19,073,703	18,649,065	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(16,540,549)	(16,008,040)	(15,570,064)	Cost of Revenue
Laba Bruto	3,366,225	3,065,663	3,079,001	Gross Profit
Beban Usaha	(2,126,820)	(2,017,776)	(1,907,216)	Operating Expenses
Laba Usaha	1,239,405	1,047,887	1,171,785	Operating Profit
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Setelah Pajak	1,176,891	1,037,937	948,158	Share of Net Profit of Associates and Joint Ventures, Net of Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	2,347,794	2,182,838	2,012,702	Net Profit for the Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan, Setelah Pajak	41,481	(90,088)	176,732	Other Comprehensive Income/(Loss), Net of Tax
Total Laba Komprehensif	2,389,275	2,092,750	2,189,434	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				**Profit for the Year Attributable to:**
• Pemilik Entitas Induk	2,205,022	2,033,641	1,842,435	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-Pengendali	142,772	149,197	170,267	Non-Controlling Interests •
Total	**2,347,794**	**2,182,838**	**2,012,702**	**Total**
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:				**Total Comprehensive Income Attributable to:**
• Pemilik Entitas Induk	2,241,050	1,949,898	2,017,020	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-Pengendali	148,225	142,852	172,414	Non-Controlling Interests •
Total	**2,389,275**	**2,092,750**	**2,189,434**	**Total**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data per saham dan rasio keuangan)	2025	2024	2023	(in millions of Rupiah, except per-share data and financial ratios)
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	457	422	382	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,944,258	1,532,735	1,836,306	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari /(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	132,364	378,693	(271,533)	Net Cash Flows Generated from/(Used in) Investing Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1,172,237)	(1,059,822)	(863,356)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	904,385	851,606	701,417	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3,613,091	2,743,360	2,073,909	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4,530,257	3,613,091	2,743,360	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Rasio-Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Lancar (x)	2.2	2	1.8	Current Ratio (x)
Rasio Kas (x)	1.0	0.8	0.6	Cash Ratio (x)
Rasio Cepat (x)	1.5	1.3	1.2	Quick Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Total Aset (%)	2.6	3.1	2.3	Debt to Assets Ratio (%)
Rasio Utang terhadap Total Ekuitas (x)	0.04	0.04	0.03	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Utang terhadap EBITDA (x)	0.3	0.4	0.3	Debt to EBITDA Ratio (x)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset (%)	10.4	10.4	10.3	Return on Assets (ROA) (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas (%)	13.8	14.0	13.8	Return on Equity (ROE) (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (%)	11.8	11.4	10.8	Return on Revenue (%)
Marjin Laba Bruto (%)	16.9	16.1	16.5	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	11.8	11.4	10.8	Net Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	9.2	8.4	9.1	EBITDA Margin (%)
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (x)	42.0	36.7	45.6	EBITDA to Interest Expense Ratio (x)
Rasio Perputaran Piutang (x)	8.2	7.9	8.1	Receivables Turnover Ratio (x)
Rata-Rata Periode Penagihan (hari)	45	46	44	Average Collection Period (days)

Jumlah Aset (Rp Triliun)
Total Assets (Rp Trillion)

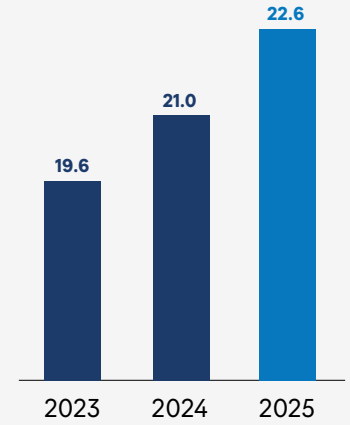

Jumlah Liabilitas (Rp Triliun)
Total Liabilities (Rp Trillion)

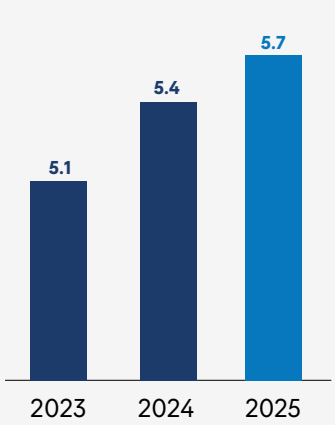

Jumlah Ekuitas (Rp Triliun)
Total Equity (Rp Trillion)

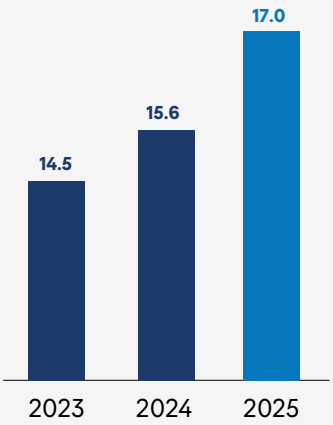

Pendapatan Bersih (Rp Triliun)
Net Revenue (Rp Trillion)

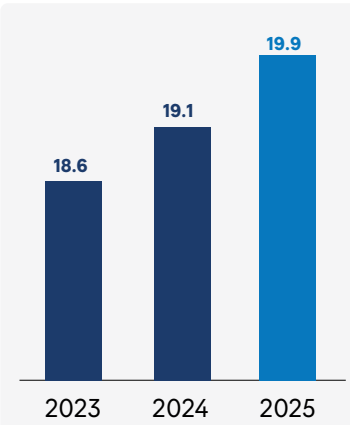

Laba Usaha (Rp Triliun)
Operating Profit (Rp Trillion)

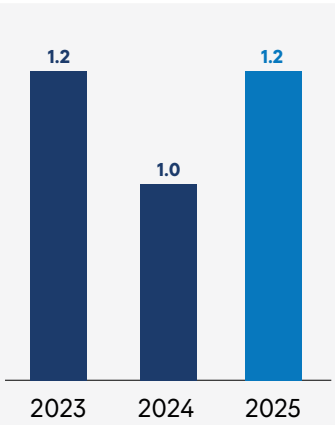

Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan (Rp Triliun)
Net Profit for the Year Attributable (Rp Trillion)

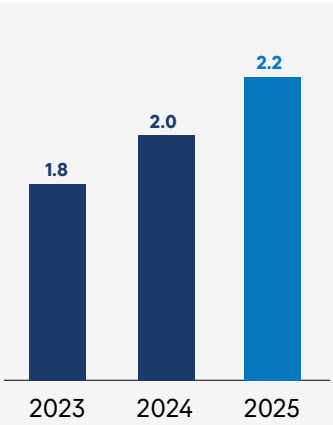

Rasio Laba terhadap Aset (%)
Return on Assets (ROA) (%)

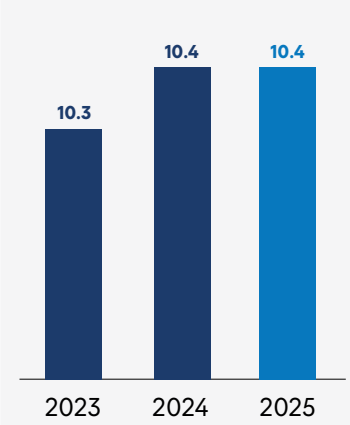

Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity (ROE) (%)

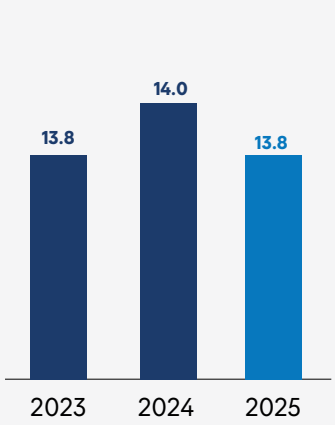

Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)
Debt to Equity Ratio (x)

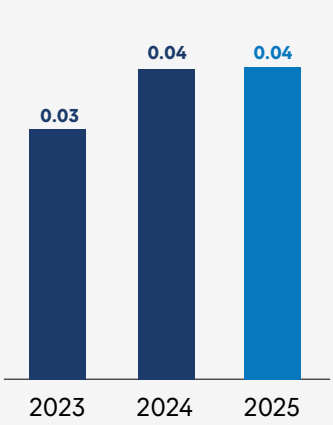

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Harga Saham 2024-2025

Share Price Information in 2024-2025

Periode Period	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
2024						
Kuartal I 1st Quarter	2,600	2,190	2,230	4,819,733,000	272,738,400	10,748,004,590,000
Kuartal II 2nd Quarter	2,220	1,795	1,895	4,819,733,000	227,330,600	9,133,394,035,000
Kuartal III 3rd Quarter	2,340	1,905	2,260	4,819,733,000	558,881,800	10,892,596,580,000
Kuartal IV 4th Quarter	2,580	2,150	2,300	4,819,733,000	331,773,000	11,085,385,900,000
2025						
Kuartal I 1st Quarter	2,600	2,110	2,160	4,819,733,000	145,357,200	9,518,972,675,000
Kuartal II 2nd Quarter	2,350	2,080	2,330	4,819,733,000	161,442,200	9,928,649,980,000
Kuartal III 3rd Quarter	2,550	2,290	2,520	4,819,733,000	206,988,800	11,133,583,230,000
Kuartal IV 4th Quarter	2,890	2,290	2,690	4,819,733,000	306,447,800	12,965,081,770,000

Grafik Harga Saham Penutupan (Rp) Tahun 2024-2025

Closing Stock Price Chart (Rp) 2024-2025

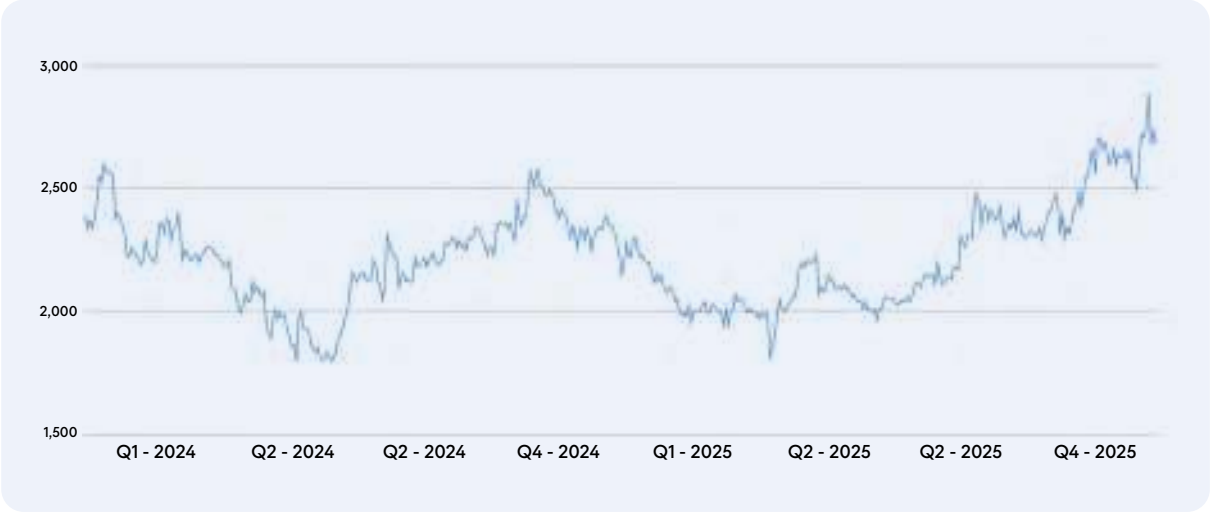

Aksi Korporasi

Sepanjang 2025, Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, atau perubahan nilai nominal saham.

Corporate Action

During 2025, the Company did not conduct any corporate action including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or changes in nominal value.

Penghentian Perdagangan Saham Sementara atau Penghapusan Pencatatan Saham

Sampai akhir tahun 2025, perdagangan saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara serta tidak terdapat proses penghapusan pencatatan saham yang masih berlangsung.

Suspension or Delisting of Stocks

Up to the end of 2025, trading of the Company's shares did not experience temporary suspension, and there was no ongoing delisting process.

Informasi Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Information on the Issuance of Bonds, Sukuk,or Convertible Bonds

During 2025, the Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds, so that there was no information regarding the number of bonds, sukuk, or convertible bonds in circulation, interest rates/yields, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Peristiwa Penting

Event Highlights

6 Januari 2025
January 6, 2025

Filipina
Philippines



Astra Otoparts Philippines, Inc. resmi terdaftar di Filipina sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk memperkuat penetrasi pasar dan ekspansi bisnis di kawasan ASEAN.

Astra Otoparts Philippines, Inc. was officially registered in the Philippines as part of the Company's strategy to strengthen market penetration and expand its business presence across the ASEAN region.

17 Februari 2025
February 17, 2025

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk, Hamdani Dzulkarnaen S., berpartisipasi sebagai panelis dalam *Kompas 100 Outlook* yang membahas tantangan industri manufaktur Indonesia dalam rantai pasok global.

The President Director of PT Astra Otoparts Tbk, Hamdani Dzulkarnaen S., participated as a panelist at the Kompas 100 Outlook, discussing challenges faced by Indonesia's manufacturing industry within the global supply chain.

25 Februari 2025
February 25, 2025

The Sultan Hotel, Jakarta
The Sultan Hotel, Jakarta



Perseroan meraih penghargaan *Best Stock Awards* kategori Kapitalisasi *Mid Cap Sektor* Barang Konsumsi Nonprimer dari Investortrust.id atas kinerja saham yang stabil serta fundamental usaha yang solid dan berkelanjutan.

The Company received the Best Stock Awards for the Mid-Capitalization Non-Primary Consumer Goods Sector category from Investortrust.id for stable share performance as well as solid and sustainable business fundamentals.

27 Februari 2025
February 27, 2025

The Ballroom Djakarta Theater, Jakarta
The Ballroom Djakarta Theater, Jakarta



Astra Otoservice memperoleh penghargaan *Bronze Champion* dalam kategori Bengkel Servis Mobil di Indonesia WOW Brand 2025 sebagai pengakuan atas kualitas layanan dan kinerja operasional.

Astra Otoservice received the Bronze Champion award in the Car Service Workshop category in Indonesia WOW Brand 2025, recognizing its service quality and operational performance.

29 April 2025
April 29, 2025

Double Tree Hotel by Hilton, Kemayoran, Jakarta
Double Tree Hotel by Hilton, Kemayoran, Jakarta



Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 dan melaporkan laba bersih konsolidasian sebesar Rp2,03 triliun.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024 and reported consolidated net income of Rp2.03 trillion.

1 Mei 2025
May 1, 2025

Nusa Tenggara Barat
West Nusa Tenggara



Aspira memperingati HUT ke-25 dengan mendukung kegiatan komunitas sepeda Nusantara Green yang menempuh perjalanan lintas wilayah Indonesia sejauh 10.000 kilometer.

Aspira commemorated 25th anniversary by supporting the Nusantara Green cycling community, which undertook 10,000-kilometer journey across various regions of Indonesia.

26 Juni 2025
June 26, 2025

Desa Cilamaya
Cilamaya Village



Perseroan melaksanakan kegiatan penanaman mangrove sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan perlindungan ekosistem pesisir.

The Company conducted mangrove planting initiative as part of the commitment to environmental conservation and coastal ecosystem protection.

16 Juli 2025
July 16, 2025

Kantor Pusat idsMED, Jakarta
idsMED Head Office, Jakarta



PT Astra Komponen Indonesia bersama Universitas Airlangga dan IDS Medical Systems Indonesia menandatangani nota kesepahaman untuk menghadirkan Airbilinest dalam mendukung penanganan penyakit kuning pada bayi.

PT Astra Komponen Indonesia, together with Universitas Airlangga and IDS Medical Systems Indonesia, signed a memorandum of understanding to introduce Airbilinest to support neonatal jaundice treatment.

23 Juli 2025
July 23, 2025

Kedai Kopi Kimteng - Soekarno Hatta, Pekanbaru, Sumatera
Kimteng Coffee Shop – Soekarno Hatta, Pekanbaru, Sumatra



Astra Otopower, jaringan pengisian daya kendaraan listrik milik Perseroan, resmi hadir pertama kalinya di Sumatra melalui kerja sama dengan KimTeng.

Astra Otopower, the Company's electric vehicle charging network, officially launched its first presence in Sumatra through a partnership with KimTeng.

27 Juli 2025
July 27, 2025

ICE BSD City, Tangerang
ICE BSD City, Tangerang



Perseroan secara resmi meluncurkan ULTI X dan Ban Aspira Premio 2 dalam ajang GAIKINDO Indonesia International Auto Show.

The Company officially launched ULTI X and Aspira Premio 2 tires at the GAIKINDO Indonesia International Auto Show.

31 Juli 2025
July 31, 2025

Soehanna Hall, SCBD, Jakarta Selatan
Soehanna Hall, SCBD, South Jakarta



Perseroan menerima ESG Award dari Yayasan KEHATI sebagai apresiasi atas penerapan praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

The Company received the ESG Award from Yayasan KEHATI for recognition of sustainable environmental, social, and governance practices.

7 Agustus 2025
August 7, 2025

ITB Bandung
Bandung Institute of Technology (ITB)



Perseroan berpartisipasi dalam Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri (KSTI) Indonesia 2025 dengan menampilkan inovasi teknologi kesehatan yang dikembangkan oleh PT Astra Komponen Indonesia.

The Company participated in the 2025 Indonesian Science, Technology, and Industry Convention (KSTI), showcasing healthcare technology innovations developed by PT Astra Komponen Indonesia.

17 Agustus 2025
August 17, 2025

Astra Otoparts Head Office, Jakarta Utara
Astra Otoparts Head Office, North Jakarta



Dalam rangka memperingati HUT ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia, Perseroan melaksanakan kegiatan upacara pengibaran bendera merah putih di kantor pusat PT Astra Otoparts Tbk, yang dihadiri oleh jajaran direksi dan karyawan.

To commemorate the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia (RI), the Company held a national flag-raising ceremony at PT Astra Otoparts Tbk head office, attended by the Board of Directors and employees.

17 Agustus 2025
August 17, 2025

PLN ULP Belanti, Padang, Sumatra Barat
PLN ULP Belanti, Padang, West Sumatra



Kolaborasi PT Velasto Indonesia dan PLN Enjiniring menghadirkan *pole mounted charger* sebagai solusi pengisian kendaraan listrik yang terintegrasi di Jawa Barat dan Sumatra Barat.

A collaboration between PT Velasto Indonesia and PLN Enjiniring delivered pole-mounted chargers as an integrated electric vehicle charging solution across West Java and West Sumatra.

23 Agustus 2025
August 23, 2025

Super Shop & Drive, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Super Shop & Drive, Kelapa Gading, North Jakarta



Perseroan bersama PT Shell Indonesia mencatatkan rekor MURI untuk kategori "Penggantian Oli Mobil Serentak di Jaringan Bengkel Terbanyak."

The Company together with PT Shell Indonesia, set a MURI record for "The Largest Simultaneous Car Oil Change Across Workshop Networks."

15 September 2025
September 15, 2025

Pullman Thamrin, Jakarta
Pullman Thamrin, Jakarta



Perseroan meraih penghargaan *Top 50 Mid Capitalization* dalam ajang 16th IICD Corporate Governance Conference & Award 2025.

The Company received the Top 50 Mid Capitalization award at the 16th IICD Corporate Governance Conference & Award 2025.

20 September 2025
September 20, 2025

Astra Management Development Institute (AMDI), Sunter, Jakarta Utara
Astra Management Development Institute, Jakarta



Melalui Astra Otoparts Innovation Convention (AOIC) ke-36, Perseroan secara konsisten mendorong lahirnya inovasi dari karyawan.

Through the 36th Astra Otoparts Innovation Convention (AOIC), the Company continued to foster employee-driven innovation.

23 September 2025
September 23, 2025

Filipina
Philippines



Astra Otoparts Philippines, Inc. menjalin kolaborasi dengan Savills Philippines dalam pembangunan fasilitas produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar roda dua di Filipina.

Astra Otoparts Philippines, Inc. collaborated with Savills Philippines to develop a production facility to serve the two-wheelers market in the Philippines.

30 September 2025
September 30, 2025

Hotel Fairmont, Jakarta
Fairmont Hotel, Jakarta



Perseroan menggelar kegiatan *Meet & Greet* bersama Alex Marquez dan Tim Gresini Racing guna mempererat hubungan dengan konsumen dan komunitas.

The Company held a Meet & Greet event with Alex Marquez and the Gresini Racing Team to strengthen engagement with customers and the community.

7 Oktober 2025
October 7, 2025

PT GS Battery Plant Karawang
PT GS Battery Plant, Karawang



PT GS Battery menerapkan program PELITA (Peduli Lingkungan Tanpa Sampah) sebagai bagian dari penerapan ekonomi sirkuler menuju lingkungan kerja *zero waste* dan *zero emission*.

PT GS Battery implemented the PELITA (environmental care without waste) program as part of its circular economy initiative toward a zero-waste and zero-emission workplace.

15 Oktober 2025
October 15, 2025

Tokyo Midtown Roppongi, Jepang
Tokyo Midtown Roppongi, Japan



Inovasi alat kesehatan dari PT Astra Komponen Indonesia, *Digital Column Scale and Digital Height Measurement*, berhasil meraih Good Design Award dari Japan Institute of Design Promotion.

A healthcare device innovated by PT Astra Komponen Indonesia, the Digital Column Scale and Digital Height Measurement, received the Good Design Award from Japan Institute of Design Promotion.

15 Oktober 2025
October 15, 2025

ICE BSD City, Tangerang
ICE BSD City, Tangerang



Perseroan meraih Primaniyarta Award kategori Eksportir Produk Manufaktur dalam ajang Trade Expo Indonesia.

The Company received the Primaniyarta Award for the Manufactured Products Exporter category at Trade Expo Indonesia.

20 Oktober 2025
October 20, 2025

Astra Otoparts Head Office, Jakarta Utara
Astra Otoparts Head Office, North Jakarta



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda perubahan susunan Dewan Komisaris.

The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve changes to the composition of the Board of Commissioners.

29 Oktober 2025
October 29, 2025

Cilamaya Mangrove Center, Karawang
Cilamaya Mangrove Center, Karawang



Peresmian dermaga konservasi bersama Grup Astra Otoparts menegaskan komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan pesisir.

The inauguration of conservation pier of Astra Otoparts Group reaffirmed the Company's commitment to the coastal environmental preservation.

31 Oktober 2025
October 31, 2025

Astra Otoparts Head Office, Jakarta Utara
Astra Otoparts Head Office, North Jakarta



Perseroan menyampaikan kinerja dan prospek usaha melalui paparan publik, mencatatkan laba bersih konsolidasian sebesar Rp1,6 triliun pada kuartal III 2025, meningkat 2,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

The Company presented its performance and business outlook through public expose, reported consolidated net income of Rp1,6 trillion in the third quarter of 2025, increase 2,6% compared to the same period last year.

21 November 2025
November 21, 2025

PT Evoluzione Tyres, Subang
PT Evoluzione Tyres, Subang



Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengunjungi PT Evoluzione Tyres dan memberikan apresiasi atas pembentukan Rumah Perlindungan Pekerja Perempuan.

The Minister of Women's Empowerment and Child Protection visited PT Evoluzione Tyres and commended the establishment of the Women Workers Protection House.

29 November 2025
November 29, 2025

Cibis Park, Jakarta
Cibis Park, Jakarta



Dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-61, PT Astra Komponen Indonesia bersama PT Darya-Varia Laboratoria Tbk mengembangkan DiviLab berbasis AI dan IoT pertama di Indonesia.

In commemoration of the 61st National Health Day, PT Astra Komponen Indonesia, together with PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, developed Indonesia's first AI- and IoT-based DiviLab.



02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris 28
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi.....38
Report from the Board of Directors

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Astra Otoparts Tbk..... 50
Statement Letter from the Board of Commissioners and Directors on Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Gidion Hasan

Presiden Komisaris
President Commissioner

"Melalui kepemimpinan yang adaptif dan implementasi strategi yang *resilient*, Perseroan menunjukkan kinerja yang solid di tengah dinamika ekonomi dan tantangan pasar otomotif. Dewan Komisaris percaya hal ini memberikan fondasi yang kuat dan kompetitif untuk Perseroan memanfaatkan berbagai peluang bisnis ke depan."

Through adaptive leadership and resilient strategy execution, the Company delivered strong performance amid economic dynamics and automotive market challenges. The Board of Commissioners believes these achievements established robust and competitive foundation for the Company to seize business opportunities in the years ahead.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Kami memulai laporan ini dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, Perseroan berhasil melewati tahun 2025 dengan baik. Dalam Laporan Tahunan 2025 ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan hasil kinerja Direksi serta perkembangan usaha yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2025, serta pandangan Dewan Komisaris mengenai prospek usaha dan tata kelola yang telah dirancang dan dijalankan oleh Direksi.

To Our Esteemed Shareholders & Stakeholders,

We begin this report by expressing our gratitude to God Almighty, for by His grace, the Company successfully navigated through 2025. In this 2025 Annual Report, the Board of Commissioners will present the results of the Board of Directors' performance, as well as the business enhancement made by the Company throughout 2025, and the Board of Commissioners' views on the business prospect and corporate governance designed and executed by the Board of Directors.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia berada dalam kondisi yang relatif stabil dan memberikan dukungan yang konsisten bagi aktivitas sektor industri, termasuk industri otomotif dan manufaktur. Stabilitas tersebut tercermin dari kinerja perdagangan luar negeri dan kondisi makroekonomi yang terjaga.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tahun 2025 mengalami pertumbuhan sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan 5,03% pada tahun 2024, memperlihatkan daya tahan ekonomi domestik yang tetap solid di tengah dinamika global.

Meski demikian, dampak pertumbuhan ekonomi terhadap industri otomotif tidak terjadi secara merata di seluruh segmen. Sepanjang 2025, pasar otomotif menunjukkan perbedaan kinerja antara segmen kendaraan roda empat dan roda dua.

Berdasarkan data GAIKINDO, penjualan mobil nasional tahun 2025 mencapai 803.687 unit, menurun 7,2% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 865.723 unit. Hal ini disebabkan adanya tekanan dari sisi permintaan dan pembiayaan. Menurut data AISI, penjualan kendaraan roda dua tumbuh 1,3% menjadi 6,41 juta unit dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 6,33 juta unit, ditopang kebutuhan mobilitas harian dan basis konsumen yang lebih luas.

Perbedaan kinerja antar segmen tersebut turut membentuk permintaan suku cadang, yang tidak hanya berasal dari penjualan kendaraan baru, tetapi juga dari kebutuhan perawatan kendaraan yang telah beroperasi. Oleh karena itu, industri suku cadang tetap ditopang oleh segmen *aftermarket*, yang memiliki karakteristik permintaan jangka panjang dan relatif stabil.

Berdasarkan data GAIKINDO dan AISI selama 12 tahun terakhir, jumlah kendaraan beroperasi diperkirakan mencapai sekitar 11,6 juta unit kendaraan roda empat dan lebih dari 71,9 juta unit kendaraan roda dua, membentuk basis pasar yang signifikan bagi industri suku cadang nasional.

Seiring dengan perkembangan teknologi otomotif, industri suku cadang juga mengalami pergeseran kebutuhan produk. Meskipun permintaan terhadap komponen kendaraan *Internal Combustion Engine* (ICE) masih berkelanjutan, tren elektrifikasi kendaraan mendorong peningkatan permintaan terhadap komponen kendaraan listrik dan *hybrid*, termasuk *auxiliary battery, hybrid damper, hose cooling inverter and motor*, serta *battery case*. Selain itu, permintaan suku cadang juga berkembang ke sektor nonotomotif, seperti alat berat, pertambangan, dan telekomunikasi.

Economic and Industrial Review

Throughout 2025, Indonesian economy was relatively stable and provided consistent support for industry activity, including the automotive manufacturing industries. This stability was reflected in foreign trade performance and sustained macroeconomic conditions.

Based on the data from Statistics Indonesia, Indonesia economy grew by 5.11% in 2025, higher than 5.03% in 2024, which showed that domestic economic resilience remained solid amid global dynamics.

However, the impact of economic growth on the automotive industry was not evenly distributed across all segments. Throughout 2025, the automotive market showed different performance between the four-wheelers and two-wheelers segments.

Based on GAIKINDO data, sales of Indonesia's four-wheeler vehicles in 2025 totaled 803,687 units, decline 7.2% from 865,723 units in 2024, reflecting pressure on demand and tighter financing. In contrast, according to AISI, Indonesia's two-wheelers sales recorded a 1.3% increase to 6.41 million units from 6.33 million units in 2024, driven by daily mobility needs and broader consumer base.

Different performance of four-wheelers and two-wheelers segments also shaped spare parts demand, which was driven not only by new vehicle sales but also by the maintenance needs of vehicles already in operation. Therefore, spare parts industry continues to be backed by the aftermarket segment, which has long-term and relatively stable demand characteristics.

Based on GAIKINDO and AISI data over the past 12 years, the number of vehicles in operation was estimated at approximately 11.6 million of four-wheelers and more than 71.9 million of two-wheelers, creating a substantial market base for the national spare parts industry.

In line with the advancements in automotive technology, the spare parts industry is also experiencing shifting product needs. Despite the fact that the demand for internal combustion engine (ICE) vehicle components remain sustained, the trend of electric vehicles is increasing demand for electric and hybrid vehicle components, including auxiliary batteries, hybrid dampers, hose cooling inverters and motors, and battery cases. Besides that, the demand for components also expands into non-automotive sectors, such as heavy equipments, minings, and telecommunications.

Persaingan usaha di industri manufaktur suku cadang semakin meningkat seiring dengan masuknya produk impor dan pemain baru yang menambah variasi produk di pasar. Kondisi tersebut mendorong peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya secara lebih terstruktur.

Selain faktor produk dan pasar, pengelolaan rantai pasok dan distribusi menjadi aspek penting dalam mendukung kinerja industri suku cadang.

Secara keseluruhan, kondisi ekonomi nasional yang stabil, ditopang oleh surplus perdagangan, pertumbuhan ekspor industri pengolahan, peningkatan investasi barang modal, dan inflasi yang terkendali, berpadu dengan karakteristik industri manufaktur suku cadang yang didukung oleh basis *aftermarket* yang besar, transformasi teknologi produk, serta adopsi digitalisasi rantai pasok, membentuk lingkungan usaha yang relatif terstruktur dan berkelanjutan bagi industri manufaktur suku cadang pada tahun 2025.

The competition in the spare parts manufacturing industry becomes more intense due to the entry of imported products and new players, which increases the variety of products available in the market. This situation imposes greater operational efficiency and more structured cost management.

In addition to the product and market, supply chain and distribution management are also critical in supporting the performance of the spare parts industry.

Overall, the stable national economy, supported by trade surplus, growth in manufacturing exports, increased investments in capital goods, and controlled inflation, combined with the characteristics of spare parts manufacturing industry, which was supported by large aftermarket base, product technology transformation, and adoption of supply chain digitalization, created relatively structured and sustained business environment for the spare parts manufacturing industry in 2025.

Pengawasan Atas Perumusan dan Implementasi Strategi yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan berkelanjutan terhadap proses perumusan serta implementasi strategi Perseroan yang disusun oleh Direksi sepanjang tahun 2025. Sejak tahap awal perencanaan, Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas asumsi strategis yang digunakan Direksi, termasuk analisis terhadap dinamika industri manufaktur suku cadang, arah transformasi teknologi, serta perubahan permintaan pasar yang dipengaruhi oleh elektrifikasi kendaraan dan digitalisasi layanan.

Berdasarkan hasil pengawasan, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi LEAP (*Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to Become Lowest Cost Producer to Ensure Sustainability, Product-based Instead of Process Based, People Readiness & Organization Effectiveness*) yang dirumuskan Direksi telah disusun secara komprehensif dan terintegrasi, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara penguatan bisnis inti dan penyiapan kapabilitas baru untuk pertumbuhan jangka panjang. Kerangka strategis LEAP dinilai memberikan arah yang jelas dan terukur dalam menghubungkan agenda operasional, inovasi produk, pengembangan pasar, serta kesiapan organisasi.

Supervision of the Strategy Formulation and Implementation Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners actively and continuously conducted supervisory function on the formulation and implementation of the Company's strategy that was developed by the Board of Directors throughout 2025. Since the early planning stages, the Board of Commissioners had reviewed the strategic assumptions used by the Board of Directors, including analyses of the dynamics of the spare parts manufacturing industry, directions of the technological transformation, and changes of market demand triggered by vehicle electrification and service digitalization.

Based on the supervision, the Board of Commissioners determines that the LEAP (Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to Become Lowest Cost Producer to Ensure Sustainability, Product-based Instead of Process Based, People Readiness & Organization Effectiveness) Strategy formulated by the Board of Directors was founded in a comprehensive and integrated manner, putting a balanced focus between strengthening core businesses and preparing new capabilities to support long-term growth. The LEAP strategic framework was able to provide a clear and measurable direction in connecting operations, product innovation, market development, and organizational readiness.

Dalam aspek implementasi, Dewan Komisaris secara berkala memantau kemajuan pelaksanaan strategi melalui laporan kinerja, forum koordinasi, serta mekanisme evaluasi yang terstruktur. Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah menunjukkan disiplin eksekusi yang baik, khususnya dalam transformasi manufaktur berbasis Industri 4.0, penguatan jaringan *aftermarket* berbasis *omnichannel*, serta pengembangan produk xEV yang selaras dengan arah industri. Sepanjang tahun 2025, penerapan digitalisasi dalam sistem distribusi dan rantai pasok juga terus berkembang melalui pemanfaatan platform digital dan aplikasi berbasis sistem. Digitalisasi ini mendukung peningkatan efisiensi logistik, pengelolaan persediaan, serta konektivitas yang lebih baik antara produsen, distributor, dan pelanggan akhir.

Pengawasan difokuskan untuk memastikan bahwa seluruh inisiatif strategis dijalankan sesuai dengan rencana kerja, prinsip kehati-hatian, serta kapasitas sumber daya Perseroan.

With regards to the strategy implementation, the Board of Commissioners regularly monitored the strategy execution progress through performance reports, coordination forums, and structured evaluation mechanisms. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has demonstrated strong execution discipline, particularly in transformation to 4.0-based manufacturing, strengthening the omnichannel aftermarket networks, and development of xEV products aligned with industry trends. Throughout 2025, the implementation of digitalization in distribution and supply chain systems continued to progress through the use of digital platforms and system-based applications. This digitalization improved logistics efficiency, enhanced inventory management, and built stronger connectivity among manufacturers, distributors, and end customers.

The supervision focus was to ensure that all strategic initiatives were implemented in accordance with the approved work plan, prudent principles, and the Company's resource capacity.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan dalam mengelola Perseroan dan penerapan strategi sepanjang tahun 2025.

Sebagai bagian dari tugas pengawasan dan pemantauan, Dewan Komisaris berperan penting dalam memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi dijalankan dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Selama tahun 2025, Direksi telah berhasil mencapai berbagai target strategis, di tengah dinamika ekonomi dan tantangan industri. Hal ini tercermin dari capaian pendapatan sebesar Rp19,9 triliun, meningkat 4.4% dibandingkan dengan tahun 2024 dan laba bersih mencapai Rp2,2 triliun, tumbuh 8.4% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan peningkatan aset dan ekuitas sebesar 7,5% dan 8.8%.

Rekor baru pendapatan dan laba bersih Perseroan tersebut membuktikan keberhasilan Direksi dalam meningkatkan penetrasi pasar, menambah produk komponen baru, menjalankan *operational excellence* secara berkelanjutan, menerapkan investasi secara *prudent*, mengelola keuangan dengan baik dan berorientasi nilai jangka panjang.

Assessment of the Board of Directors Performance in the Company's Management

The Board of Commissioners expresses sincere appreciation to the Board of Directors for their leadership in managing the Company and strategy implementation during 2025.

As part of supervisory and monitoring responsibility, the Board of Commissioners played a crucial role in ensuring that the policies and strategies set by the Board of Directors were implemented effectively, efficiently, and in line with the Company's long-term objectives.

Across 2025, the Board of Directors successfully achieved various strategic targets, amid economic dynamic and industry challenges. This performance was reflected in the record of revenue achievement of Rp19.9 trillion, which increased 4.4% compared to 2024 and record of net profit of Rp2.2 trillion, increased 8.4% compared to the previous year, along with an increase in assets and equity, each by 7.5% and 8.8%, respectively.

The Company's new records in revenue and net profit proved the Board of Directors' achievement in increasing market penetration, adding new component products, driving continuous operational excellence, resolving prudent investment, and running a sound, and long-term oriented financial management.

Di segmen perdagangan, Perseroan berhasil memperkuat posisinya sebagai *one-stop-automotive solution* untuk pasar *aftermarket* didukung oleh 654 gerai ritel modern, seperti Astra Otoservice, Super Shop & Drive, Shop & Drive, Shop & Bike, dan Motoquick.

Perseroan turut memperluas infrastruktur pengisian daya kendaraan listrik melalui jaringan Astra Otopower yang kini mencapai 65 unit di 57 lokasi di Indonesia.

Di segmen manufaktur, Perseroan menunjukan konsistensi dalam kinerja *quality, cost, and delivery* (QCD) dan terus melanjutkan transformasi manufaktur berbasis Industri 4.0 untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya. Dewan Komisaris mendukung langkah strategis tersebut, termasuk ekspansi regional melalui pendirian entitas baru di Filipina, yaitu Astra Visteon Philippines Inc. dan Astra Otoparts Philippines Inc.

Untuk memperluas sumber pertumbuhan melalui diversifikasi ke sektor non-otomotif, berbagai alat Kesehatan yang diproduksi Perseroan telah digunakan di lebih dari 7.000 puskesmas dan 70 rumah sakit di Indonesia, sejalan dengan upaya pemerintah memperkuat kemandirian industri kesehatan nasional.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dalam mengintegrasikan fungsi operasional, pemasaran, dan pengembangan teknologi ke dalam satu peta jalan strategis yang konsisten. Pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kelayakan finansial, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan demikian, Direksi mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja jangka pendek dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan sebagaimana disampaikan oleh Direksi untuk tahun 2026 disusun secara realistis, terukur, dan didukung oleh analisis makroekonomi serta tren industri yang relevan. Proyeksi yang disampaikan mencerminkan pemahaman yang memadai terhadap potensi pemulihan ekonomi, stabilitas konsumsi domestik, serta peluang pertumbuhan dari pasar ekspor dan modernisasi industri.

In the trading segment, the Company successfully strengthened its position as one-stop automotive solution for the aftermarket, supported by 654 modern retail outlets, including Astra Otoservice, Shop & Drive, Super Shop & Drive, Shop & Bike, and Motoquick.

The Company also expanded its electric vehicle charging infrastructures through the Astra Otopower network, which reached 65 units across 57 locations in Indonesia.

In manufacturing segment, the Company showed consistent performance in term of quality, cost, and delivery (QCD) and also continued Industry 4.0–based manufacturing transformation to improve productivity and cost efficiency. The Board of Commissioners supported these strategic initiatives, including the regional expansion through the establishment of new entities in the Philippines, Astra Visteon Philippines Inc. and Astra Otoparts Philippines Inc.

To extend the growth engines through diversification into non-automotive sectors, the Company's medical devices have been widely used in more than 7,000 community health centers (Puskesmas) and 70 hospitals across Indonesia, in line with the government's efforts to strengthen national self-reliance in the healthcare industry.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has demonstrated adaptive leadership in integrating operational, marketing and technology development functions into a consistent strategic roadmap. Decision-making has been carried out after taking into consideration financial feasibility, risk management, and compliance with applicable regulations. Thus, the Board of Directors is effective in maintaining a balance between short-term achievements and assuring the Company's sustainability in the long run.

Review on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects for 2026, as presented by the Board of Directors, are realistic, measurable, and supported by the analysis of macroeconomic and relevant industry trends. The projections reflect a reasonable consideration of potential economic recovery, stability of domestic consumption, and opportunities of growth from export markets and industrial modernization.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi yang berfokus pada konsolidasi pertumbuhan, penguatan kapabilitas produksi, diversifikasi dan digitalisasi, serta pengembangan produk bernilai tambah sebagai pendekatan yang tepat dalam menghadapi ketidakpastian global yang masih berlangsung. Sejalan dengan itu, arah ekspansi yang selektif, baik di pasar domestik maupun internasional, dinilai konsisten dengan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang sehat.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam menjaga pertumbuhan, memperkuat daya saing, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Berbekal capaian tersebut, Dewan Komisaris meyakini Perseroan berada pada posisi yang kompetitif untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan pada tahun 2026. Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap dinamika eksternal, termasuk volatilitas nilai tukar, harga bahan baku, dan perubahan kebijakan global, agar prospek yang telah dirumuskan dapat diwujudkan secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors to focus on consolidating growth, strengthening production capabilities, diversification and digitalization, and developing value-added products as an appropriate approach to deal with the ongoing global uncertainty. The selective expansion strategy, both in domestic and international markets, is considered consistent with the principles of prudent and sound risk management.

The Board of Commissioners agree that the Board of Directors has effectively executed their duties and responsibilities in sustaining growth, enhancing competitiveness, and creating enduring value for shareholders and other stakeholders.

Building on these achievements, the Board of Commissioners believes that the Company is in a competitive position to seize growth opportunities in 2026. Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes that it is important to maintain attentiveness to external dynamics, including exchange rate volatility, material price fluctuations, and shifts in global policies, to ensure sustainable achievement of the projected outlooks.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2025

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara konsisten dan semakin terintegrasi dalam seluruh aspek pengelolaan Perseroan. Direksi telah menempatkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sebagai landasan dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

Penerapan digitalisasi dalam sistem pelaporan dan kepatuhan juga menjadi langkah positif untuk meningkatkan efektivitas tata kelola dan koordinasi lintas fungsi. Sistem yang terintegrasi memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap kinerja operasional dan risiko, sehingga mendukung proses pengawasan yang lebih objektif dan berbasis data.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap regulasi telah dijalankan secara terstruktur, termasuk mitigasi risiko kepatuhan dalam rantai pasok. Dalam hal ini, Perseroan memperkuat perannya sebagai pemasok komponen lokal pilihan bagi pelanggan OEM dengan mendukung pemenuhan persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri.

Review on Corporate Governance Implementation in 2025

The Board of Commissioners regards that the implementation of good corporate governance (GCG) throughout 2025 has been consistent and integrated into all aspects of the Company's management. The Board of Directors has established the principles of transparency, accountability, and responsibility as the foundation for strategic and operational decision-making.

The implementation of digitalization in reporting and compliance systems serves as a positive step to improve governance effectiveness and cross-functional coordination. The integrated system provides greater visibility into operational performance and risks, thereby supporting a more objective and data-driven supervision process.

The Board of Commissioners also noted that risk management and regulatory compliance have been implemented in a structured manner, including the mitigation of compliance risks across the supply chain. In this context, the Company has strengthened its role as a preferred local component supplier to OEM customers, supporting their compliance with local content requirements.

Sejalan dengan itu, penerapan standar ESG dan pengelolaan kemitraan dengan prinsipal global terus dijalankan secara konsisten untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha Perseroan. Pendekatan investasi yang *prudent* dan berorientasi keberlanjutan menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjaga integritas bisnis sekaligus menciptakan nilai jangka panjang.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa praktik tata kelola Perseroan pada tahun 2025 telah memberikan fondasi yang kuat bagi keberlanjutan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta mendukung posisi Astra Otoparts sebagai perusahaan yang dikelola secara profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi masa depan.

In line with this, implementation of ESG standards and management of partnerships with global principals were consistently implemented to safeguard the Company's competitiveness and long-term business sustainability. This prudent and sustainability-oriented investment approach demonstrates the Company's commitment to maintaining business integrity while creating long-term value.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Company's governance practices in 2025 provide a strong foundation for business sustainability and stakeholder trust, and support Astra Otoparts' position as a professionally-managed, responsibly-governed, and future-oriented company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Djangkep Budhi Santoso selaku Komisaris Independen yang baru sejak 20 Oktober 2025, menggantikan Bapak Bambang Trisulo yang telah meninggal dunia pada 5 Juli 2025. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Chiew Sin Cheok atas dedikasi dan kontribusi beliau kepada Perseroan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan hingga berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Changes to the Board of Commissioners Composition

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to welcome Mr. Djangkep Budhi Santoso as the new Independent Commissioner, effective October 20, 2025, succeeding Mr. Bambang Trisulo, who passed away on July 5, 2025. I would also like to express my sincere gratitude to Mr. Chiew Sin Cheok for his dedication and contributions to the Company during his tenure as the Company's Commissioner until the end of the 2024 General Meeting of Shareholders (GMS) on April 29, 2025.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Presiden Komisaris	**Gidion Hasan**	President Commissioner
Komisaris Independen	**Agus Tjahajana Wirakusumah**	Independent Commissioner
	Bambang Widjanarko E.S.	
	Djangkep Budhi Santoso	
Komisaris	**Gunawan Geniusahardja**	Commissioner
	Sudirman Maman Rusdi	
	Thomas Junaidi Alim W.	

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan dan visi strategisnya dalam membimbing Perseroan melewati tantangan dan peluang, serta memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan tata kelola perusahaan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen mereka dalam mendorong operasional dan keberhasilan Perseroan.

Kami turut menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan pada pemegang saham, sehingga Perseroan mampu mencapai tujuan dan menciptakan nilai jangka panjang.

Bagi para pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal, pemerintah, pemasok, dan pelanggan, kami menyampaikan apresiasi atas kolaborasi dan keterlibatan yang menjadi bagian penting dari keberhasilan Perseroan. Kami menghargai kemitraan dan komitmen bersama terhadap praktik etis dan berkelanjutan. Akhir kata, kepada mitra bisnis Perseroan, kami ucapkan terima kasih atas kerja sama dan dedikasi dalam mendorong kemajuan bersama. Bersama-sama, mari kita terus maju menuju masa depan yang berkelanjutan, yang dibangun di atas integritas dan inovasi.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation to the Board of Directors for their leadership and strategic vision in guiding the Company through challenges and opportunities, while ensuring sustainable growth and excellence in corporate governance. We also extend our gratitude to all employees, for their dedication, hard work, and commitment in driving the Company's operations and success.

We further thank our shareholders for their trust and support, which have enabled the Company to achieve its goals and create long-term value.

For our stakeholders, including local communities, governments, suppliers, and customers, we express our appreciation for the collaboration and engagement that are integral to the Company's success. We value our partnerships and our shared commitment to ethical and sustainable practices. Finally, we extend our sincere appreciation to the Company's business partners, for their cooperation and dedication in advancing our collective progress. Together, we will continue moving forward toward a sustainable future built on integrity and innovation.

Jakarta, Maret 2026 | Jakarta, March 2026

Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners,



Gidion Hasan
Presiden Komisaris
President Commissioner


orin

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Hamdani Dzulkarnaen S.
Presiden Direktur
President Director

Di tengah dinamika industri otomotif, Perseroan menunjukkan kinerja yang resilien, didukung oleh portofolio bisnis yang terdiversifikasi pada segmen manufaktur dan perdagangan yang diperkuat dengan ekspor. Ketangguhan ini menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus bertumbuh, tercermin dari kenaikan pendapatan dan laba bersih yang mencetak rekor baru dalam empat tahun berturut-turut dan tertinggi sepanjang sejarah Perseroan. Capaian tersebut menegaskan kekuatan fundamental Perseroan dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Amid the dynamics of the automotive industry, the Company delivered resilient performance, underpinned by a diversified business portfolio across the manufacturing and trading segments, further strengthened by exports. This resilience served as a solid foundation for continued growth, reflected in the increase in revenue and net profit, which set highest new record for four consecutive years, marking it an all-time high for the Company. These achievements reaffirm the Company's strong fundamentals in delivering long-term, sustainable growth.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, pada tahun 2025 Perseroan mampu mencapai kinerja dan pertumbuhan yang *resilient* di tengah pelemahan pasar kendaraan, terutama roda empat di Indonesia.

Laporan Tahunan 2025 ini merangkum berbagai upaya dan pencapaian Perseroan dalam membangun fondasi bisnis yang kokoh untuk pengembangan lini bisnis, yang sekaligus mencerminkan dedikasi Astra Otoparts untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan mencapai kinerja yang konsisten, sehingga bertumbuh secara berkelanjutan.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We express our praise and gratitude to God Almighty, for by His grace and blessings, that in 2025, the Company managed to deliver resilient performance and growth despite the slowdown in the auto market, especially the four-wheelers, in Indonesia.

This 2025 Annual Report summarizes the various efforts and achievements of the Company in building a strong business foundation for its business lines, reflecting Astra Otoparts' dedication to continuously adapt, innovate, and deliver consistent performance, enabling sustainable growth.

Strategi dan Kebijakan Astra Otoparts

Memasuki tahun 2025, kami memahami bahwa industri otomotif berada pada fase pergeseran tren yang ditandai oleh percepatan elektrifikasi kendaraan, meningkatnya tuntutan efisiensi operasional, serta perubahan ekspektasi pelanggan menuju layanan yang semakin digital, cepat, dan terintegrasi.

Dalam menghadapi dinamika industri otomotif tersebut, kami menetapkan strategi 2025 yang berfokus pada penguatan fondasi bisnis inti sekaligus penyiapan kapabilitas baru untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang dan peningkatan pangsa pasar.

Strategi kami di tahun 2025 diarahkan pada optimalisasi seluruh sumber daya Perseroan. Guna mempertahankan posisi sebagai mitra pilihan pelanggan OEM, Perseroan menguatkan konsistensi QCD sebagai prinsip utama dalam pengelolaan operasi dan rantai pasok, sekaligus menambah portofolio produk komponen baru.

Dari sisi operasional, kami melanjutkan kebijakan peningkatan produktivitas melalui transformasi manufaktur berbasis Industri 4.0, mencakup integrasi sistem *enterprise resource planning* (ERP), otomasi proses, pemanfaatan analisis data, serta penerapan pemeliharaan prediktif. Kebijakan ini ditetapkan untuk menjaga kualitas produk, meningkatkan efisiensi biaya, serta memastikan fleksibilitas produksi tanpa ketergantungan pada ekspansi aset yang berlebihan.

Transformasi tersebut diperkuat melalui disiplin eksekusi di tingkat *shopfloor* sebagai fondasi *operational excellence*. Kami mendorong perbaikan berkelanjutan melalui penguatan program efisiensi dan *cost reduction*, guna menjaga daya saing biaya serta meningkatkan produktivitas secara konsisten.

Kami juga memprioritaskan penguatan kapabilitas teknologi dan inovasi dengan menjadikan pengembangan komponen kendaraan elektrifikasi (xEV) dan produk bernilai tambah tinggi sebagai fokus utama kebijakan riset dan pengembangan (R&D), sebagai langkah antisipatif terhadap perubahan struktur permintaan pasar otomotif. Selain itu, kami juga memperluas peran kami dalam ekosistem xEV melalui pengembangan infrastruktur pendukung EV *charging* untuk memperkuat kehadiran kami di ekosistem kendaraan listrik.

Astra Otoparts' Strategy and Policy

Starting off 2025, we recognized that the automotive industry was in a phase of shifting trends, marked by accelerated vehicle electrification, increased demands for operational efficiency, and shifting customer expectations toward digital, fast, and integrated services.

To address these industry dynamics, we established 2025 strategy which focused on strengthening our core business foundations while developing new capabilities to ensure sustainable long-term growth and increasing market share.

Our 2025 strategy was directed toward the optimization of all the Company's resources. To maintain its position as the preferred partner for OEM and customers, the Company reinforced consistent QCD as a core principle in managing operations and the supply chain, while also expanding our portfolio with new component products.

From the operations, we continued our policy to improve productivity through the implementation of Industry 4.0-based manufacturing transformation, enterprise resource planning (ERP) system integration, process automation, data analysis, and predictive maintenance. This policy was set to maintain product quality, improve cost efficiency, and ensure production flexibility without reliance on excessive asset expansion.

The transformation was reinforced through disciplined execution at the shopfloor level as the foundation for operational excellence. We accelerated continuous improvement by strengthening efficiency and cost-reduction programs to sustain a competitive cost structure and deliver consistent productivity enhancements.

We also prioritized strengthening our technology and innovation capabilities by positioning the development of electrified vehicle (xEV) components and high value-added products. As the core focus of our research and development (R&D) policy to anticipate the changes in automotive market demand. In addition, we also expanded our role in the xEV ecosystem through the development of EV charging infrastructure to strengthen our presence in the electric vehicle ecosystem.

Di segmen perdagangan, kami mengarahkan strategi 2025 pada pendekatan *customer-centric* melalui penguatan jaringan distribusi dan pemanfaatan *platform* digital berbasis omnichannel. Integrasi layanan *online-to-offline* (O2O) ditetapkan sebagai kebijakan utama untuk meningkatkan aksesibilitas produk, kecepatan layanan, serta kualitas pengalaman pelanggan.

Selain itu, kami melanjutkan diversifikasi ke sektor non-otomotif sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko dan perluasan sumber pertumbuhan. Tahun 2025, kami juga memperkuat kehadiran segmen manufaktur di pasar regional dan membuka peluang pengembangan jaringan penjualan dan distribusi *aftermarket*.

In the trading business, we directed our 2025 strategy toward a customer-centric approach by strengthening our distribution channels and promoting omnichannel digital platform. Online-to-offline (O2O) service integration became the key policy to enhance product accessibility, improve service speed, and the quality of customer experience.

In addition, we continued the diversification into non-automotive sectors as part of risk mitigation strategy, as well as expansion of growth resources. In 2025, we also strengthened our manufacturing segment's presence in the regional market, while opening up opportunities to expand our aftermarket sales and distribution network.

Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa arah kebijakan Perseroan di tahun 2025 disusun secara komprehensif, adaptif, dan berorientasi jangka panjang. Proses perumusan strategi dilakukan melalui evaluasi mendalam atas kinerja Perseroan, kesiapan operasional dan teknologi, serta mempertimbangkan proyeksi dinamika industri otomotif dan manufaktur global yang diperkirakan akan semakin kompetitif. Kami bersinergi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, organ tata kelola, serta seluruh unit usaha untuk memetakan strategi yang terbaik.

Dalam menjalankan fungsi pengarah strategis, kami menetapkan kerangka kebijakan yang mengintegrasikan strategi bisnis, transformasi operasional, dan tata kelola perusahaan. Kami memastikan bahwa inisiatif digitalisasi, pengembangan produk, serta penguatan jaringan dijalankan secara selaras dalam satu peta jalan strategis yang terukur dan berkesinambungan.

Kami juga berperan aktif dalam pengambilan keputusan investasi dan manajemen risiko. Setiap rencana ekspansi dan pengembangan bisnis dievaluasi dengan mempertimbangkan kelayakan finansial, kesiapan teknologi, potensi pasar, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Pendekatan selektif dan *prudent* ini ditetapkan untuk menjaga kesehatan keuangan Perseroan sekaligus mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Melalui eksekusi yang terintegrasi, kami memastikan bahwa implementasi strategi berjalan konsisten dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Board of Directors Role in Strategy and Policy Formulation

The Board of Directors played a strategic role in ensuring that the Company's direction for 2025 was formulated in a comprehensive, adaptive, and long-term manner. The strategy formulation process was conducted following a thorough evaluation of the Company's performance, operational and technological readiness, and considering the projection of the dynamic and tough competition of the global automotive and manufacturing industries. We collaborated with shareholders, the Board of Commissioners, governance bodies, and all business units to map out the best strategy.

In carrying out strategic direction, we established a policy framework that integrated business strategy, operational transformation, and corporate governance. We ensured that digitalization initiatives, product developments, and network reinforcement were combined into a measurable and sustainable strategic roadmap.

We also took an active role in the investment decision-making and risk management. Each business expansion and development plan was evaluated by taking into consideration the financial stability, technological readiness, market potential, and compliance with applicable regulations. A selective and prudent approach was applied to maintain the Company's financial health and to support sustainable growth.

Through the integrated execution, we ensured that the strategy implementation was consistent with established policies and would create long-term value for all stakeholders.

Dengan peran aktif tersebut, kami memastikan bahwa Astra Otoparts menjalani tahun 2025 dengan arah strategis yang jelas, fondasi bisnis yang kuat, serta kesiapan organisasi yang baik untuk menghadapi transformasi industri. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami dalam menjaga keberlanjutan kinerja Perseroan sekaligus memperkuat posisi Astra Otoparts sebagai pemimpin industri yang adaptif, bertanggung jawab, dan berorientasi ke masa depan.

By way of this active role, we ensured that Astra Otoparts went through 2025 with a clear strategic direction, strong business foundation, and strong organizational readiness to deal with the industry's transformation. This approach reflected the Board of Directors' commitment to maintaining the Company's sustainable performance while strengthening Astra Otoparts' position as the adaptive, responsible, and future-oriented industry leader.

Penerapan Strategi dan Kebijakan Perseroan

Sepanjang tahun 2025, kami menerapkan strategi LEAP (*Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to Become the Lowest Cost Producer to Ensure Sustainability, Product-based Instead of Process Based, People Readiness & Organization Effectiveness*) yang berfokus pada lima pilar, yakni mempertahankan posisi pemimpin pasar yang didukung oleh portofolio produk yang memadai, memperkuat keunggulan operasional melalui digitalisasi dan disiplin eksekusi, mempercepat pengembangan produk, memperluas sumber pertumbuhan melalui diversifikasi, serta memperkuat organisasi dan kapabilitas karyawan. Strategi LEAP dirancang untuk menghadapi transformasi industri otomotif menuju elektrifikasi, memperkuat efisiensi, serta memperluas jangkauan pasar secara *customer-centric*.

Untuk mempertahankan dominasi pasar pada bisnis perdagangan, kami memperkuat ekosistem *omnichannel* yang mengintegrasikan pengalaman O2O, dengan *platform* AstraOtoshop.com sebagai poros utama yang memudahkan pelanggan *Business-to-Business* (B2B) dan *Business-to-Consumer* (B2C) memesan produk secara daring dan melakukan pemasangan di gerai terdekat, yang didukung jaringan ritel modern seperti Shop & Drive, Super Shop & Drive, Astra Otoservice, Shop & Bike, dan Motoquick. Untuk distribusi domestik, jangkauan terus diperluas melalui lebih dari 15.000 *retailers*, sementara pasar global diperkuat dengan ekspor ke lebih dari 50 negara.

Merespons tren kendaraan listrik, kami mengembangkan beberapa komponen xEV untuk kendaraan roda empat dan roda dua. Selain mengembangkan komponen, ekosistem EV juga diperkuat melalui pengembangan mesin *charging* merek Altro dan jaringan pengisian daya Astra Otopower.

The Company's Strategy and Policy Implementation

Throughout 2025, we implemented the LEAP (Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to Become the Lowest Cost Producer to Ensure Sustainability, Product-based Instead of Process Based, People Readiness & Organization Effectiveness) Strategy, which focused on five pillars: maintain market leadership position supported by a strong product portfolio, strengthen operational excellence through digitalization and execution discipline, accelerate product development, expand growth drivers through diversification, and strengthen organization and people capabilities. The LEAP Strategy was designed to contend with the automotive industry's transformation toward electrification, improve efficiency, and expand the market through a customer-centric approach.

To maintain market dominance in the trading business, we strengthened our omnichannel ecosystem by integrating O2O experiences. The AstraOtoshop.com platform served as a key hub, enabling Business-to-Business (B2B) and Business-to-Consumer (B2C) customers to order products online and have them installed at the nearest outlet, supported by the modern retail networks, including Shop & Drive, Super Shop & Drive, Astra Otoservice, Shop & Bike, and Motoquick. For domestic distribution, our reach have expanded to more than 15,000 retailers, while our global presence was strengthened through exports to more than 50 countries.

In response to the electric vehicle trend, we developed several xEV components for four-wheelers and two-wheelers. In addition to component development, the EV ecosystem was strengthened through the expansion of Altro charging machines and Astra Otopower.

Dari sisi operasional manufaktur, efisiensi ditingkatkan melalui penerapan Industri 4.0 yang mencakup integrasi ERP, analitik data, otomatisasi dan *predictive maintenance*, sekaligus memperkuat perbaikan berkelanjutan di *shopfloor* melalui program efisiensi dan *cost reduction* yang konsisten untuk meningkatkan daya saing struktur biaya.

In manufacturing operations, efficiency was enhanced through the implementation of Industry 4.0, including ERP integration, data analytics utilization, automation, and predictive maintenance, along with to strengthening continuous improvement on the shopfloor through consistent efficiency and cost-reduction programs to improve our cost structure competitiveness.

Dalam melayani pelanggan OEM, kami menerapkan prinsip QCD melalui pengendalian kualitas menyeluruh, peningkatan ketepatan pengiriman, penambahan serta penguatan kolaborasi dengan pemasok guna memastikan kualitas yang andal, biaya yang kompetitif, dan layanan yang tepat waktu, sekaligus memperluas pilihan produk dan menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang.

For OEM customers, we implemented QCD principles through end-to-end quality control, improved delivery performance, and stronger collaboration with suppliers to ensure reliable quality, competitive costs, and timely services, while also broadening our product offerings to meet evolving market needs.

Kami terus memperkuat diversifikasi pada sektor non-otomotif seperti alat kesehatan, sejalan dengan upaya pemerintah dalam memperkuat kemandirian industri kesehatan nasional. Selain sektor kesehatan, kami juga mengembangkan portofolio pada komponen alat berat dan pertambangan, serta komponen industri lainnya guna memperluas sumber pertumbuhan.

We continued to strengthen our diversification into non-automotive sectors such as medical devices, in line with government's efforts to enhance self-reliance of national healthcare industry. Besides medical devices, we also expanded our portfolio to heavy equipment and mining components, as well as other industrial components, to enhance the growth drivers.

Di tingkat regional, ekspansi diperkuat melalui pendirian anak perusahaan baru di Filipina, yaitu Astra Visteon Philippines Inc. dan Astra Otoparts Philippines Inc.

At the regional level, expansion was strengthened through the establishment of new companies in Philippines, which are Astra Otoparts Philippines Inc. and Astra Visteon Philippines Inc.

Kami percaya bahwa pelaksanaan strategi ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat dukungan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Pengembangan SDM Perseroan mengadopsi konsep *Winning Team*—membangun organisasi yang solid melalui kepemimpinan yang kuat, budaya yang selaras, serta peningkatan kapabilitas dan *engagement* karyawan. Para pemimpin mendorong komunikasi yang terbuka dan konsisten untuk menyatukan arah dan memastikan strategi dieksekusi dengan benar. Di saat yang sama, internalisasi *Core Values* Astra Otoparts yaitu AKU PRIMA (Terpercaya dan Handal, Fokus Pada Customer, Semangat Keprimaan, dan Kerjasama) diperkuat agar nilai perusahaan tercermin dalam perilaku kerja sehari-hari.

We believed this strategy could be executed effectively with the support of competent human capital. The Company's people development adopted a Winning Team concept—building strong organization through robust leadership, aligned culture, and enhanced employee capabilities and engagement. Leaders fostered open, consistent communication to align direction and ensure strategy was executed consistently across the organization. At the same time, we continued to strengthen the internalization of Astra Otoparts' Core Values, AKU PRIMA (Trustworthy and Reliable, Customer Focus, Passion for Excellence, and Teamwork) so that our values were reflected in daily behaviour.

Kami juga terus mendorong semangat inovasi dan *continuous improvement* untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan produktivitas. Dengan fondasi ini, *Winning Team* memperkuat daya saing dan menjaga keberlanjutan kinerja Perseroan.

We also sustained a strong focus on innovation and continuous improvement to enhance quality, efficiency, and productivity. With this foundation, the Winning Team strengthened our competitiveness and supported the Company's performance sustainability.

Kinerja dan Pencapaian Tahun 2025

Di tengah kondisi pasar otomotif yang penuh tantangan di tahun 2025, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang kuat.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp19,9 triliun pada tahun 2025, naik 4,4% dibandingkan dengan tahun 2024. Kontribusi pendapatan dari segmen perdagangan tercatat sebesar Rp9,3 triliun, tumbuh 4,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara segmen manufaktur mencatatkan pendapatan sebesar Rp10,6 triliun, atau naik 4,2% dibandingkan tahun 2024. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, laba bersih tercatat sebesar Rp2,2 triliun, naik 8,4% dibandingkan tahun 2024. Pertumbuhan pendapatan dan laba bersih tersebut mencerminkan pencapaian rekor baru dalam empat tahun berturut-turut dan tertinggi sepanjang sejarah Perseroan.

Jumlah aset Perseroan meningkat 7,5%, menjadi Rp22,62 triliun pada 2025 dibandingkan Rp21,03 triliun pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal itu, jumlah ekuitas Perseroan juga bertambah 8,8% menjadi Rp16,96 triliun dibandingkan Rp15,59 triliun pada tahun 2024. Pencapaian tersebut mencerminkan struktur permodalan yang kuat dan pengelolaan keuangan yang *prudent*, sejalan dengan target pertumbuhan Perseroan.

Capaian kinerja keuangan ini merupakan refleksi dari implementasi strategi LEAP Perseroan yang konsisten dan disiplin eksekusi, yang turut menghasilkan berbagai pencapaian operasional lainnya sepanjang tahun 2025.

Di segmen perdagangan, Perseroan juga mencatatkan berbagai pencapaian operasional yang mempertegas daya saing dan pertumbuhan jangka panjang.

Hal ini tercermin dari jumlah total gerai fisik Shop & Drive, Super Shop & Drive, Astra Otoservice, Shop & Bike, dan Motoquick yang terus meningkat menjadi 654 gerai pada tahun 2025 dari 603 gerai pada tahun sebelumnya. Di sisi distribusi domestik, Perseroan memperluas jangkauan melalui lebih dari 15.000 peritel, sementara pasar global diperkuat melalui ekspor ke lebih dari 50 negara di Asia, Afrika, Timur Tengah, Eropa, dan Amerika Selatan.

Di segmen manufaktur, dalam melayani pelanggan OEM, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip QCD melalui pengendalian kualitas menyeluruh, peningkatan ketepatan pengiriman, serta penguatan kolaborasi dengan pemasok untuk memastikan kualitas yang andal, biaya yang kompetitif, dan layanan yang tepat waktu.

Performance and Achievements in 2025

Amid the challenging automotive market in 2025, the Company managed to record strong financial results.

The Company recorded revenue of Rp19.9 trillion in 2025, increase 4.4% compared to 2024. The trading segment booked Rp9.3 trillion of revenue, grew 4.5% compared to the previous year, while, manufacturing segment recorded revenue of Rp10.6 trillion, a 4.2% increase compared to 2024. In line with revenue growth, the Company's net profit in 2025 was recorded at Rp2.2 trillion, an increase of 8.4% compared to 2024. The growth in revenue and net profit reflected achievement of new records for four consecutive years, marking an all-time high in the Company's history.

The Company's total assets increased by 7.5% to Rp22.62 trillion in 2025 compared to Rp21.03 trillion in the previous year. In line with the increase in assets, the Company's total equity also rose by 8.8% to Rp16.96 trillion compared to Rp15.59 trillion in 2024. This achievement reflected strong capital structure and prudent financial management, aligned with the Company's growth target.

These financial results underscore the Company's consistent adherence and disciplined execution of the LEAP strategy which also contributed to the achievement of other operational achievements throughout 2025.

In the trading segment, the Company achieved a range of operational milestones that further reinforced its competitive edge and long-term growth.

This progress was reflected in the continued expansion of modern retail network—Shop & Drive, Super Shop & Drive, Astra Otoservice, Shop & Bike, and Motoquick—which physical outlet increased to 654 outlets in 2025 from 603 outlets in the previous year. Domestically, the Company extended its distribution through more than 15,000 retailers, while global market was further strengthened by exports to over 50 countries spanning Asia, Africa, the Middle East, Europe, and South America.

In manufacturing segment, as part of our service to OEM customers, the Company consistently upheld QCD discipline through end-to-end quality control, improved delivery precision, and strengthened collaboration with suppliers to ensure reliable quality, competitive costs, and on-time service.

Upaya ini juga ditopang oleh pengembangan produk, tercermin dari penambahan portofolio produk baik untuk kendaraan roda empat maupun roda dua guna memperluas pilihan produk dan menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Merespons tren elektrifikasi kendaraan, Perseroan mengembangkan beberapa portofolio komponen xEV seperti *Auxiliary Battery, Hybrid Damper, Hose Cooling Inverter and Motor*, serta *Battery Case*.

Penguatan ekosistem EV juga dilakukan melalui pengembangan mesin pengisian daya merek Altro dan perluasan jaringan Astra Otopower, yang hingga akhir 2025 telah tersedia 65 unit di 57 lokasi di Indonesia. Perseroan juga berkolaborasi dengan PLN dalam penyediaan *pole-mounted charger* di wilayah Sumatra Barat dan Jawa Barat.

Perseroan turut memperluas sumber pertumbuhan melalui diversifikasi ke sektor non-otomotif, khususnya alat kesehatan seperti *Electrocardiograph, Ultrasonography* 2D dan 4D, *Blood Pressure Monitor, Baby Incubator, Infusion Pump, Digital Column Scale,* serta alat ukur *Glucose, Cholesterol,* dan *Uric Acid*, dan produk lainnya. Berbagai alat kesehatan tersebut telah digunakan di lebih dari 7.000 puskesmas dan 70 rumah sakit di Indonesia, sejalan dengan upaya pemerintah memperkuat kemandirian industri kesehatan nasional.

Selain sektor kesehatan, Perseroan juga mengembangkan portofolio komponen untuk alat berat dan pertambangan, antara lain *Forklift Battery, Industrial Chain, Work Lamp*, serta komponen industri lainnya guna memperluas sumber pertumbuhan.

Di tingkat regional, ekspansi Perseroan diperkuat melalui pendirian anak perusahaan baru di Filipina, yakni Astra Visteon Philippines Inc., dan Astra Otoparts Philippines Inc., serta modernisasi fasilitas produksi yang ada untuk melayani pasar OEM dan regional yang lebih luas.

Menghadapi Tantangan dengan Digitalisasi dan Inovasi Berkelanjutan

Pada tahun 2025, kami menghadapi tantangan utama berupa pelemahan pasar industri otomotif domestik, khususnya pada segmen kendaraan roda empat, dan pada segmen roda dua yang relatif stagnan.

These efforts were further supported by product development initiatives, as evidenced by the addition of products portofolio for both four-wheelers and two-wheelers, broadening the product offering and addressing evolving market needs.

In response to the accelerating electrification trend, the Company expanded its xEV components portfolio, including Auxiliary Battery, Hybrid Damper, Hose Cooling Inverter and Motor, and Battery Case.

The Company also reinforced its EV ecosystem through the development of Altro charging equipment and the expansion of the Astra Otopower charging network, which had installed 65 units across 57 locations in Indonesia by the end of 2025. The Company also collaborated with PLN to deploy pole-mounted chargers in West Sumatra and West Java.

The Company also broadened its growth engines through diversification into non-automotive sectors, particularly medical devices such as Electrocardiographs, 2D and 4D Ultrasonography Systems, Blood Pressure Monitors, Baby Incubators, Infusion Pumps, Digital Column Scales, as well as Glucose, Cholesterol, and Uric Acid meters among other products. These medical devices were deployed in more than 7,000 local community health centres (puskesmas) and 70 hospitals in Indonesia, in line with the government's agenda to strengthen national healthcare industry self-reliance.

Beyond healthcare, the Company continued to expand the components for heavy equipment and mining applications, including Forklift Batteries, Industrial Chains, Work Lamps, and other industrial components, thereby further diversifying the growth resources.

At the regional level, the Company's expansion was reinforced through the establishment of new subsidiaries in the Philippines—Astra Visteon Philippines Inc., and Astra Otoparts Philippines Inc., alongside the modernization of existing production facilities to better serve the broader OEM and regional market.

Facing Challenges with Digitalization and Sustainable Innovation

In 2025, we encountered a slowdown in the domestic automotive market, particularly in the four-wheelers segment, while the two-wheelers segment was relatively stagnant.

Untuk merespons tantangan tersebut, kami menerapkan pengelolaan kapasitas produksi secara adaptif, peningkatan efisiensi operasional termasuk efisiensi biaya, serta penguatan perencanaan berbasis permintaan agar kinerja tetap terjaga di tengah fluktuasi industri. Upaya ini didukung oleh akselerasi digitalisasi dan inisiatif Industri 4.0 di manufaktur dan rantai pasok untuk meningkatkan produktivitas.

Perseroan juga menghadapi persaingan harga di pasar *aftermarket*, sehingga mendorong efisiensi biaya, produktivitas yang berkelanjutan, serta akselerasi digitalisasi untuk memperkuat efektivitas operasional dan layanan pelanggan, diikuti dengan penambahan portofolio produk yang memadai.

Secara umum, kami menerapkan pendekatan yang selektif dan strategis dengan memprioritaskan kemitraan jangka panjang serta investasi yang terukur. Sejalan dengan itu, kami memperkuat kapasitas internal melalui inovasi berkelanjutan agar Perseroan semakin lincah dalam mengeksekusi strategi, menangkap peluang, dan merespons dinamika bisnis. Berbekal strategi yang terarah dan kapabilitas organisasi yang terus diperkuat, kami optimis menghadapi berbagai tantangan tahun 2025 sekaligus menjaga keberlanjutan dan daya saing usaha dalam jangka panjang.

To respond to these challenges, we implemented adaptive production capacity management, increased operational efficiency, including cost efficiency, and strengthened demand-based planning to maintain performance amid industrial fluctuations. These efforts were supported by accelerated digitalization and Industry 4.0 initiatives in manufacturing and the supply chain to improve productivity.

The Company also experienced price competition in the aftermarket, which drove us to cost efficiency, continuous productivity improvements, as well as accelerated digitalization to increase operational effectiveness and customer service, in line with the expansion of a robust product portfolio.

In general, we implemented a selective and strategic approach, focusing on long-term partnerships and calculated investment. In line with this, we strengthened internal capabilities through continuous innovation, enabling the Company to become more agile in executing adaptive strategy, seizing opportunities and responding to business dynamics. With coherent strategies and enhanced organizational capabilities, we are optimistic to face various business challenges in 2025 as well as maintaining long-term sustainability and competitiveness.

Prospek Usaha di Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, kami memandang prospek usaha didukung oleh stabilitas ekonomi nasional serta perbaikan kinerja perdagangan global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap ditopang oleh konsumsi domestik, investasi, dan ekspor dari sektor industri.

Kondisi tersebut menciptakan lingkungan usaha yang lebih stabil bagi industri manufaktur, termasuk sektor suku cadang otomotif. Sejalan dengan itu, prospek Perseroan pada 2026 diperkirakan tetap positif, didorong tren peningkatan investasi barang modal serta modernisasi fasilitas produksi. Kenaikan kebutuhan mesin dan peralatan produksi mencerminkan ekspansi manufaktur nasional, yang pada gilirannya memperkuat ekosistem rantai pasok industri suku cadang.

2026 Business Prospects

Entering 2026, we view the business outlook is, supported by domestic economic stability and improvement in global trade conditions. Indonesia's economic growth is expected to be driven by domestic consumption, investment, and industrial exports.

These developments are creating a more stable operating environment for the manufacturing sector, including the automotive components industry. Accordingly, the Company's outlook for 2026 is expected to remain positive, underpinned by capital investment and modernization of production facilities. Increasing demand for machinery and production equipment reflects the expansion of national manufacturing, which in turn strengthens the components industry supply chain ecosystem .

Dari sisi permintaan, GAIKINDO memperkirakan penjualan kendaraan roda empat nasional tahun 2026 sebesar 850.000 unit, sementara AISI memproyeksikan penjualan kendaraan roda dua pada kisaran 6,4–6,7 juta unit, yang menegaskan peluang pasar otomotif yang tetap terbuka.

Dengan estimasi tersebut, Perseroan masih memiliki ruang untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat daya saing produk.

On the demand side, GAIKINDO estimates 2026 national four-wheelers sales of 850,000 units, while AISI projects two-wheelers sales in the range of 6.4–6.7 million units, highlighting that opportunities in the automotive market remain open.

With these tailwinds, the Company still has room to elevate production capacity, expand market, and strengthen product competitiveness.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, kami menempatkan GCG dan keberlanjutan sebagai landasan utama operasional. Kami secara konsisten mengintegrasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dengan aspek ESG untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang patuh terhadap standar global. Kami juga memanfaatkan teknologi sebagai alat pengawasan tata kelola yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan bisnis.

Konsistensi Perseroan dalam menerapkan GCG dan keberlanjutan sepanjang tahun 2025 telah mendapatkan apresiasi luas dari berbagai pihak eksternal, antara lain dengan diterimanya penghargaan KEHATI ESG Award 2025 sebagai Emiten dengan Prinsip Keberlanjutan Terbaik dan 16th IICD Corporate Governance Award sebagai *Top 50 Mid Capitalization Company* karena telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, etika bisnis, dan tanggung jawab sosial.

Berbagai pencapaian ini menegaskan posisi Perseroan sebagai pelaku industri yang tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga memiliki fondasi tata kelola yang kuat, tangguh, dan berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

Kami memastikan bahwa Perseroan senantiasa menjadi perusahaan yang patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, menerapkan praktik bisnis yang sehat, tidak terlibat dalam tindakan yang dapat menurunkan reputasi Perseroan.

Corporate Governance Implementation

In 2025, we placed GCG and sustainability as the core foundations of the Company's operations. We consistently integrated the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness with ESG aspects to ensure business growth that complied with global standards. We also utilized technology as a governance oversight tool to enhance transparency and accountability in business management.

The Company's consistent implementation of GCG and sustainability throughout 2025 received broad recognition from external parties, such as KEHATI ESG Award 2025 for the Issuer with Best Sustainability Principles, and the 16th IICD Corporate Governance Award for Top 50 Mid-Capitalization Company in implementing good corporate governance, business ethics, and social responsibility.

These achievements affirmed the Company's position as an industry player who focused not only on profitability but also on building a strong, resilient, and future-oriented governance foundation.

We ensure that the Company will always in compliance with applicable laws and regulations, implements sound business practices, and not involved in any practices that could be detrimental to the Company's reputation.

Apresiasi

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para karyawan di seluruh anak Perusahaan atas kontribusi, kerja keras, dedikasi, dan loyalitas serta semua pemangku kepentingan memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja Perseroan selama tahun 2025.

Dedikasi dan kerja keras ini tercermin pada berbagai pencapaian gemilang anak perusahaan pada tahun 2025, di antaranya keberhasilan PT Astra Komponen Indonesia yang meraih Good Design Award di Jepang, melalui inovasi produk *Digital Column Scale with Digital Height Measurement*. Selain itu, Perseroan juga aktif mendukung agenda Kementerian Perindustrian Republik Indonesia melalui program *Link and Match* untuk meningkatkan kualitas SDM industri, yang dijalankan secara nyata oleh PT GS Battery, PT Astra Komponen Indonesia, dan PT FSCM Manufacturing Indonesia.

Kepada para pemegang saham serta mitra bisnis dan pemangku kepentingan kami yang berharga, termasuk komunitas lokal, pemerintah, pemasok, dan pelanggan, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan, kolaborasi, dan kemitraan.

Dengan fondasi yang semakin kuat, kami menatap tahun-tahun mendatang dengan keyakinan bahwa Perseroan dapat terus bertumbuh secara sehat dan memberikan kontribusi yang bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

We would like to extend our heartfelt appreciation and gratitude to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and our employees at all subsidiaries for their contribution, hard work, dedication, and loyalty and to all stakeholders who contribute significant impacts on the Company's performance in 2025.

The dedication and hard work was also reflected in the remarkable achievements of our subsidiaries throughout 2025. Among these was PT Astra Komponen Indonesia, who was awarded the prestigious Good Design Award in Japan for its innovative Digital Column Scale with Digital Height Measurement. The Company also actively supported the government's agenda to enhance industrial human capital through the Link and Match program, a commitment demonstrated by PT GS Battery, PT Astra Komponen Indonesia, and PT FSCM Manufacturing Indonesia.

To our shareholders, as well as our valued business partners and stakeholders, including local communities, government institutions, suppliers, and customers, we express our sincere gratitude for your trust, collaboration, and partnership

With stronger foundation, looking ahead, we are confident that the Company will continue to grow sustainably and create meaningful value for all stakeholders.

Jakarta, Maret 2026 | Jakarta, March 2026

Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors,



Hamdani Dzulkarnaen S.
Presiden Direktur
President Director


ASTRAOtopower
REST AREA HERITAGE
KM 260B - BANJARATMA
HOW TO USE
SIGNATURE
70%
EV
CHARGING
STATION

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Astra Otoparts Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners and Directors on Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2026

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Gidion Hasan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bambang Widjanarko E. S.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Djangkep Budhi Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sudirman Maman Rusdi
Komisaris
Commissioner

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Thomas Junaidi Alim Wijaya
Komisaris
Commissioner

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk contains complete information, and we accept full responsibility for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, March 2026

Direksi

Board of Directors



Hamdani Dzulkarnaen S.
Presiden Direktur
President Director



Yusak Kristian Solaeman
Wakil Presiden Direktur
President Director



Tujuh Martogi Siahaan
Direktur
Director



Ronny Kusgianta
Direktur
Director



Sophie Handili
Direktur
Director



Abun Gunawan
Direktur
Director



Prihatanto Agung Lesmono
Direktur
Director



Andi Gunanto
Direktur
Director



03

Tentang Perseroan

About The Company



Informasi Umum 54
General Information

Riwayat Singkat 56
A Brief History

Jejak Langkah 58
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan 60
Corporate Vision, Mission, and Values

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha 62
Products, Services, and Business Activities

Wilayah Operasional 64
Operational Area

Struktur Pemegang Saham 75
Shareholder Structure

Struktur Organisasi 76
Organizational Structure

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 80
Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Profil Dewan Komisaris 82
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 92
Profile of the Board of Directors

Struktur Grup 102
Group Structure

Entitas Anak dan Asosiasi 104
Subsidiaries and Associates

Alamat Kantor Pusat, Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama 106
Address of Head Office, Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Penghargaan dan Sertifikat 110
Awards and Certificates

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 124
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Keanggotaan Asosiasi 125
Association Membership

Informasi Umum
General Information

Nama Perusahaan | Company Name
PT Astra Otoparts Tbk

Kode Saham | Share Code
AUTO

Tanggal Pendirian | Date of Establishment
20 September 1991 | September 20, 1991

Bidang Usaha | Line of Business
Manufaktur, Perdagangan, dan Jasa Komponen Otomotif
Manufacturing, Trading, and Services of Automotive Components

Modal Dasar
Authorized Capital
10,000,000,000 saham | shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid Capital
4,819,733,000 saham | shares

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

Didirikan dengan nama PT Federal Adiwiraserasi berdasarkan Akta Pendirian No. 50 oleh Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H. dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 39 Tambahan No. 2208 tanggal 15 Mei 1992. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 12 April 2021 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani S.H.

Established under the name PT Federal Adiwiraserasi by Deed of Establishment No. 50 by Notary Rukmasanti Hardjasatya, S.H., and ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated February 11, 1992, and published in State Gazette No. 39 Supplement No. 2208 dated May 15, 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, with the most recent amendment under Deed No. 14 dated April 12, 2021, made by Notary Aulia Taufani S.H.

Alamat | Address

Head Office PT Astra Otoparts Tbk
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
Pegangsaan Dua - Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
DKI Jakarta

+62 21 460 3550, 460 7025
contact@component.astra.co.id
www.astra-otoparts.com

Perubahan Nama | Name Change

Sejarah Perseroan berawal dari pendirian PT Alfa Delta Motor pada tahun 1976. Kemudian, PT Alfa Delta Motor berganti nama menjadi PT Pacific Western pada 14 Juni 1977, dan menjadi PT Menara Alam Teknik pada 24 Februari 1981. Seiring dengan penyesuaian kegiatan usaha, pada 18 Maret 1993, Perseroan kembali mengubah nama menjadi PT Menara Alam Pradipta.

Pada 2 Juli 1996, PT Menara Alam Pradipta berubah nama menjadi PT Astra Pradipta Internusa. Pada tanggal 23 Desember 1996 dilakukan *merger* antara beberapa produsen komponen otomotif di bawah Grup Astra, diantaranya PT Astra Pradipta Internusa dan PT Federal Adiwiraserasi, dengan PT Federal Adiwiraserasi ditetapkan sebagai entitas yang menerima penggabungan. Pada tanggal yang sama PT Federal Adiwiraserasi mengubah namanya menjadi PT Astra Dian Lestari.

Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 26 tanggal 7 November 1997, Perseroan berganti nama dari PT Astra Dian Lestari menjadi PT Astra Otoparts. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997. Pada 15 Juni 1998, PT Astra Otoparts melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyandang status sebagai perusahaan terbuka dengan nama PT Astra Otoparts Tbk.

The Company started from the establishment of PT Alfa Delta Motor in 1976. PT Alfa Delta Motor later changed its name to PT Pacific Western on June 14, 1977, and then to PT Menara Alam Teknik on February 24, 1981. In line with business adjustments, the Company once again changed its name on March 18, 1993, to PT Menara Alam Pradipta.

On July 2, 1996, PT Menara Alam Pradipta changed its name to PT Astra Pradipta Internusa. On December 23, 1996, a merger was done among several automotive component manufacturers within the Astra Group, including among others PT Astra Pradipta Internusa and PT Federal Adiwiraserasi, with PT Federal Adiwiraserasi designated as the surviving entity. On the same date PT Federal Adiwiraserasi changed its name to PT Astra Dian Lestari.

Based on Notarial Deed No. 26 dated November 7, 1997, of Benny Kristianto, S.H., the Company changed its name from PT Astra Dian Lestari to PT Astra Otoparts. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. C2-12595. HT.01.04.TH.1997 dated December 4, 1997. On June 15, 1998, PT Astra Otoparts conducted Initial Public Offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and was officially registered as a publicly listed entity under the name PT Astra Otoparts Tbk.

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir dan Pada Tahun Buku 2025
Business Activities According to the Latest Articles of Association and During Fiscal Year 2025

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk menyesuaikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 12 April 2021 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0087785.AH01.11.TAHUN 2021 tanggal 11 Mei 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi perdagangan dan manufaktur suku cadang serta aksesoris otomotif, termasuk penyediaan jasa yang terkait dengan kegiatan tersebut. Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai Anggaran Dasar yang berlaku.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments. The latest amendment was made to align with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, as stated in Notarial Deed No. 14 dated April 12, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. This amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0087785.AH01.11.TAHUN 2021 dated May 11, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes the trading and manufacturing of automotive components and accessories, as well as the provision of related services. In 2025, the Company carried out its business activities in accordance with the prevailing Articles of Association.

Riwayat Singkat

A Brief History



Sejarah PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") berawal dari pendirian PT Alfa Delta Motor pada tahun 1976. Sepanjang perjalanannya, Perseroan mengalami enam kali perubahan nama hingga akhirnya pada tahun 1998, Perseroan menggunakan nama yang dikenal luas saat ini, PT Astra Otoparts Tbk.

Perseroan menjalankan dua segmen usaha utama, yaitu manufaktur dan perdagangan. Pada segmen manufaktur, Perseroan memproduksi komponen serta merakit rangkaian komponen (*assemblies*) yang dipasok kepada produsen otomotif OEM untuk pasar domestik maupun ekspor. Sementara itu, pada segmen perdagangan, Perseroan mendistribusikan berbagai produk suku cadang kendaraan bermotor untuk pasar suku cadang pengganti (*replacement market*/REM) baik di dalam maupun di luar negeri.

Pada segmen manufaktur, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan keunggulan operasional dengan fokus pada peningkatan produktivitas melalui otomasi dan digitalisasi, demi menjadi produsen yang kompetitif dari segi QCD.

Pada segmen perdagangan, Perseroan memiliki jaringan distribusi domestik yang luas, mencakup 49 diler utama dan 27 kantor penjualan yang melayani lebih dari 15.000 toko suku cadang yang tersebar di seluruh Indonesia. Pangsa pasar Perseroan meluas hingga lebih dari 50 negara di kawasan Asia, Afrika, Amerika, Eropa, dan Timur Tengah.

History of PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") started from the establishment of PT Alfa Delta Motor in 1976. Throughout its history, the Company underwent six name changes before finally adopting its current name, PT Astra Otoparts Tbk, in 1998.

The Company operates two primary business segments: manufacturing and trading. In the manufacturing segment, the Company produces components and assemblies component systems supplied to OEM for both domestic and export markets. Meanwhile, in the trading segment, the Company distributes various automotive spare parts for the replacement market (REM) in Indonesia and abroad.

In the manufacturing segment, the Company is committed to improving operational excellence, with the focus on enhancing productivity through automation and digitalization, in order to become a competitive manufacturer in terms of QCD.

In the trading segment, the Company has extensive domestic distribution networks, encompassing 49 main dealers and 27 sales offices which serve more than 15,000 spare parts stores throughout Indonesia. The Company's market expands to more than 50 countries across Asia, Africa, the Americas, Europe, and the Middle East regions.

Untuk memperkuat pertumbuhan bisnis di industri otomotif, Perseroan mengoperasikan Shop & Drive, jaringan ritel komponen otomotif modern pertama di Indonesia dengan model waralaba, yang berfokus pada penjualan dan *fast moving parts*, *quick service*, dan *related service*. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah mengoperasikan 7 gerai Super Shop & Drive, 408 gerai Shop & Drive, dan 89 gerai Shop & Bike di Pulau Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, serta Papua. Selain itu, Perseroan juga memberikan layanan perawatan berkala untuk melayani kendaraan roda empat melalui 40 gerai Astra Otoservice.

Perseroan juga mengoperasikan 110 gerai Motoquick yang tersebar di jaringan toko swalayan, seperti Alfamart, Family Mart, dan Lawson. Motoquick melayani penggantian aki, ban, dan pelumas untuk kendaraan roda dua dengan produk unggulan Perseroan, yaitu GS Astra, Aspira Premio, dan Federal. Perseroan juga menyediakan *platform e-commerce*, www.astraotoshop.com, untuk memudahkan akses konsumen terhadap produk dan jasa Astra Otoparts.

Diversifikasi bisnis merupakan salah satu kunci pertumbuhan Perseroan. Seiring waktu, Perseroan mendirikan anak perusahaan dan membentuk patungan bersama dengan berbagai pemasok komponen terkemuka dari Amerika Serikat, China, Indonesia, Italia, Jepang, Jerman, Swedia dan Taiwan. Beberapa mitra strategis Perseroan, seperti Aisin Seiki Co. Ltd., Aisin Takaoka Co. Ltd., Akashi Kikai Seisakusho Co. Ltd., Akebono Brake Industry Co. Ltd., Aktiebolaget SKF, Asano Gear Co. Ltd., Daido Steel Co. Ltd., Denso International Asia Pte. Ltd., DIC Corporation, Gemala Grup, GS Yuasa International Ltd., Juoku Technology Co. Ltd., Kayaba Corporation, Keihin Seimitsu Kogyo, Co. Ltd., Mahle Engine Component Japan Corp., MetalArt Corporation, Nippon Gasket Co. Ltd., Nittan Valve Company Ltd., NTN Corporation, Pirelli Tyre S.p.A, Hangzhou SunFun Chain Co. Ltd., Toyoda Gosei Co. Ltd., Toyota Industries Corporation, Triputra Grup, dan Visteon.

Sebagai grup perusahaan manufaktur dan perdagangan komponen otomotif terbesar di Indonesia, dan anak perusahaan PT Astra International Tbk, salah satu konglomerasi multisektor terbesar di Indonesia, Perseroan terus mencatat pertumbuhan kinerja yang akseleratif melalui produk dan jasa yang inovatif.

To strengthen business growth in automotive industry, the Company operates Shop & Drive, Indonesia's first modern automotive component retail network with franchise model, focusing on the sale and provision of fast-moving parts, quick service, and related services. By the end of 2025, the Company has operated 7 Super Shop & Drive outlets, 408 Shop & Drive outlets, and 89 Shop & Bike outlets across Java, Bali, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua. In addition, the Company also provides regular maintenance services for four-wheelers through 40 Astra Otoservice outlets.

The Company also operated 110 Motoquick outlets located in convenience store chains such as Alfamart, Family Mart, and Lawson. Motoquick provides battery, tire, and lubricant replacement services for two-wheelers, using the Company's flagship products including GS Astra, Aspira Premio, and Federal. The Company also provides e-commerce platform, www.astraotoshop.com, to more consumer access to Astra Otoparts products and services easier.

Business diversification is one of the keys to the Company's growth. Over time, the Company has established subsidiaries and formed joint ventures with various leading component suppliers from the United States, China, Indonesia, Italy, Japan, Germany, Sweden, and Taiwan. Some of the Company's strategic partners include Aisin Seiki Co., Ltd., Aisin Takaoka Co., Ltd., Akashi Kikai Seisakusho Co., Ltd., Akebono Brake Industry Co., Ltd., Aktiebolaget SKF, Asano Gear Co., Ltd., Daido Steel Co., Ltd., Denso International Asia Pte., Ltd., DIC Corporation, Gemala Group, GS Yuasa International Ltd., Juoku Technology Co., Ltd., Kayaba Corporation, Keihin Seimitsu Kogyo Co., Ltd., Mahle Engine Component Japan Corp., MetalArt Corporation, Nippon Gasket Co., Ltd., Nittan Valve Company Ltd., NTN Corporation, Pirelli Tire S.p.A., Hangzhou SunFun Chain Co., Ltd., Toyoda Gosei Co., Ltd., Toyota Industries Corporation, Triputra Group, and Visteon.

As the largest automotive component manufacturing and trading group in Indonesia, and subsidiary of PT Astra International Tbk, one of the largest multi-sector conglomerates in Indonesia, the Company continues to record accelerated performance growth through innovative products and services.

Jejak Langkah

Milestones

1976

PT Astra Otoparts Tbk bermula dari peleburan beberapa perusahaan. Diawali dengan pendirian PT Alfa Delta Motor oleh William Soeryadjaja dan PT Djaya Pirusa yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin, dan konstruksi.

1976

PT Astra Otoparts Tbk started from the merger of several companies. It started with the establishment of PT Alfa Delta Motor by William Soeryadjaja and PT Djaya Pirusa, which engaged in automotive trading, machine assembly, and construction.

1977

PT Alfa Delta Motor mengalami perubahan nama menjadi PT Pacific Western pada tanggal 14 Juni 1977.

1977

PT Alfa Delta Motor changed its name to PT Pacific Western on June 14, 1977.

1981

Pada 24 Februari 1981 PT Pacfific Western melakukan perubahan nama menjadi PT Menara Alam Teknik.

1981

On February 24, 1981, PT Pacific Western changed its name to PT Menara Alam Teknik.

1982

Pada 20 Desember 1982 PT Menara Alam Teknik berganti kepemilikan di mana sahamnya dipegang oleh PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, dan PT Multivest.

1982

On December 20, 1982, PT Menara Alam Teknik changed the ownership to PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, and PT Multivest.

1983

Bagian saham PT Menara Alam Teknik yang dimiliki oleh PT Summa Surya diakuisisi oleh Astra.

1983

PT Menara Alam Teknik's shares owned by PT Summa Surya were acquired by Astra.

1992

Mendirikan perusahaan dengan nama PT Federal Adiwiraserasi.

1992

Established a company under the name PT Federal Adiwiraserasi.

1993

Pada 18 Maret 1993, PT Menara Alam Teknik mengalami perubahan nama menjadi PT Menara Alam Pradipta. Pada 13 Desember 1993, 100% saham PT Menara Alam Pradipta diakuisisi oleh Astra.

1993

On March 18, 1993, PT Menara Alam Teknik changed its name to PT Menara Alam Pradipta. On December 13, 1993, 100% shares of PT Menara Alam Pradipta were acquired by Astra.

1996

Pada 2 Juli 1996, PT Menara Alam Pradipta mengalami perubahan nama menjadi PT Astra Pradipta Internusa. Pada 23 Desember 1996 dilakukan merger antara PT Astra Pradipta Internusa dan PT Federal Adiwiraserasi (PT Federal Adiwiraserasi sebagai *surviving company*) dan PT Federal Adiwiraserasi berubah nama menjadi PT Astra Dian Lestari.

1996

On July 2, 1996, PT Menara Alam Pradipta changed its name to PT Astra Pradipta Internusa. On December 23, 1996, there was a merger between PT Astra Pradipta Internusa and PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi as the surviving company) dan PT Federal Adiwira Serasi changed its name to PT Astra Dian Lestari.

1997

Perubahan nama dari PT Astra Dian Lestari menjadi PT Astra Otoparts pada 7 November 1997.

1997

Changed the name from PT Astra Dian Lestari to PT Astra Otoparts on November 7, 1997.

1998

PT Astra Otoparts melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham AUTO dan menyandang status sebagai perusahaan terbuka. Pada tahun yang sama, Perseroan mendirikan Super A (Suku Cadang Perawatan Astra) sebagai langkah strategis dalam membangun jaringan ritel modern, yang kemudian berkembang menjadi cikal bakal Shop & Drive.

1998

PT Astra Otoparts conducted Initial Public Offering and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) with the ticker code AUTO and become a publicly listed company. In the same year, the Company established Super A (Suku Cadang Perawatan Astra) as a strategic initiative to build modern retail network, which later evolved to be Shop & Drive.

2006

Perseroan mengembangkan kemampuan desain proses dengan mendirikan Divisi Winteq (*Workshop for Industrial Equipment*).

2006

The Company built up process design competence through the establishment of Winteq (Workshop for Industrial Equipment) Division.

2011-2013

Pada 2012, Perseroan mendirikan divisi Engineering Development Centre (EDC) untuk mengembangkan produk-produk Perseroan. Pada 2011 Perseroan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5. Pada 2013, Perseroan menerbitkan saham melalui *right issue* dengan dukungan dari Astra.

2011-2013

In 2012, the Company established the Engineering Development Center (EDC) Division to strengthen the Company's products. In 2011 the Company also conducted a stock split with a 1:5 ratio. In 2013 the Company issued shares through a rights issue with the support from Astra.

2015-2018

Perseroan menerapkan strategi LEAP sebagai strategi jangka panjang, mendirikan Motoquick pada tahun 2017, serta meluncurkan *e-commerce* www.astraotoshop.com pada tahun 2018.

2015-2018

The Company introduced LEAP Strategy as the long-term strategy, established Motoquick in 2017, and launched e-commerce platform www.astraotoshop.com in 2018.

2020-2021

Pada 2020, Perseroan menghadirkan Astra Otoservice, bengkel servis berkala untuk kendaraan roda empat. Di tahun yang sama, Perseroan juga mulai melakukan diversifikasi bisnis ke industri alat kesehatan (*medical devices*) sebagai wujud kontribusi terhadap penguatan sektor kesehatan nasional dengan memanfaatkan kapabilitas manufaktur yang dimiliki.

2020-2021

In 2020, the Company introduced Astra Otoservice, a workshop providing periodic service for four-wheelers. In the same year, the Company initiated diversification into medical devices industry as a contribution to the national healthcare sector by leveraging its manufacturing capabilities.

2022-2023

Pada 2022, Perseroan menghadirkan infrastruktur pengisi daya kendaraan listrik untuk kendaraan roda empat (*electric vehicle*/EV) melalui Astra Otopower dan *charging machine* dengan merek Altro.

2022-2023

In 2022, the Company developed electric vehicle charging infrastructure for four-wheelers under Astra Otopower and the production of charging machines under the brand Altro.

2024-2025

Perseroan mendirikan Astra Visteon Philippines Inc. (AVP) pada 14 Desember 2024 dan Astra Otoparts Philippines pada 6 Januari 2025 untuk memperluas portofolio suku cadang kendaraan roda dua sekaligus memperkuat posisi strategis Perseroan di regional Asia.

2024-2025

The Company established Astra Visteon Philippines Inc. (AVP) on December 14, 2024, and Astra Otoparts Philippines on January 6, 2025 to expand two-wheelers spare parts portfolio as well as to strengthen the Company's strategic position in regional Asia.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Vision, Mission, and Values



Visi | Vision

Menjadi *supplier* komponen **otomotif** kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan engineering yang andal.

World class **auto** parts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence.

Misi | Mission

1. Mengembangkan industri komponen otomotif yang andal dan kompetitif, serta menjadi mitra strategis bagi para pemain industri otomotif di Indonesia dan dunia.
2. Menjadi warga usaha yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan.

1. To develop a strong and competitive automotive components industry and become a strategic partner for domestic and global industry players.
2. To be a responsible corporate citizen that provides positive contribution to stakeholders.

Nilai-Nilai | Core Values

Dengan berakar pada filosofi Catur Dharma Astra, Perseroan memiliki serangkaian tata nilai sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang beretika dan berintegritas. Tata nilai tersebut dirangkum dalam AKU PRIMA, yang merupakan singkatan dari:

Rooted in Astra's Catur Dharma philosophy, the Company upholds a set of core values that serve as the foundation for conducting ethical and integrity-driven business activities. These values are embodied in AKU PRIMA, an acronym for:

AKU PRIMA

TERPERCAYA DAN HANDAL
TRUSTWORTHY & RELIABLE

Bertekad dan mampu membuktikan apa yang diucapkan dan diamanatkan sesuai dengan tugas-tugasnya di grup Astra Otoparts serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Committed and capable to demonstrate what is declared and mandated in accordance to the authorities in Astra Otoparts group and Good Corporate Governance (GCG) principles.

FOKUS PADA PELANGGAN
CUSTOMER FOCUS

Selalu mencari peluang untuk memberikan lebih dari yang diharapkan pelanggan melalui usaha-usaha terbaik dan inovasi yang tiada henti dalam segala bidang.

Consistently seeking opportunities to provide more-than-customers' expectation through the best efforts and unceasing innovations in all aspects.

SEMANGAT KEPRIMAAN
PASSION FOR EXCELLENCE

Selalu mempunyai hasrat yang menggebu-gebu untuk mencapai hasil yang lebih baik dari tuntutan kerja.

Consistently having relentless passion to achieve better results than required.

KERJASAMA
TEAMWORK

Bangga sebagai bagian dari Grup Astra Otoparts dan berkomitmen untuk bertukar pikiran serta saling membantu dalam usaha untuk mencapai keberhasilan bersama demi keunggulan grup Astra Otoparts.

Proud to be a part of the Astra Otoparts group and committed to sharing insights and supporting others to achieve common success for Astra Otoparts group excellence.

Sosialisasi Nilai Perusahaan | Corporate Values Socialization

Melalui Komite Core Value, Perseroan terus melakukan sosialisasi tata nilai Perseroan dan filosofi Catur Dharma Astra kepada karyawan di seluruh lapisan organisasi melalui berbagai macam kegiatan, agar nilai dan filosofi yang ditanamkan Perseroan mampu tercermin dalam karakter dan kehidupan sehari-hari.

Through the Core Value Committee, the Company continuously socializes its core values and Astra's Catur Dharma philosophy to employees at all levels of the organization through various activities, ensuring that the values and philosophy are reflected in employees' character and daily conduct.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Products, Services, and Business Activities

Kegiatan Usaha Perseroan Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Mengacu pada Akta Anggaran Dasar Perseroan No. 14 tanggal 12 April 2021 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani S.H., kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis) yang meliputi:

1. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, mencakup antara lain:

a. Perdagangan besar (termasuk impor) suku cadang dan aksesori mobil;
b. Perdagangan besar (termasuk impor) suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya; dan
c. Sewa guna usaha tanpa hak opsi aset nonfinansial bukan karya hak cipta.

2. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perindustrian, mencakup antara lain:

a. Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
b. Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan roda tiga;
c. Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam; dan
d. Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan bahan bukan logam dan kayu.

3. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis), mencakup antara lain:

a. Aktivitas konsultasi manajemen, termasuk aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor;
b. Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa;
c. Jasa pengujian laboratorium;
d. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis; dan
e. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain.

The Company's Business Activities Based on the Recent Articles of Association

With reference to the Deed of Articles of Association of the Company No. 14 dated April 12, 2021, made before Notary Aulia Taufani S.H., the Company's business activities are engaged in trading, industry, and services (professional, scientific, and technical activities), which include:

1. Carrying out business activities in the trading sector, including:

a. Wholesale including import of car spare parts and accessories;
b. Wholesale including import of motorcycle spare parts and accessories; and
c. Leasing without option rights of non-financial assets, which are not copyright works.

2. Carrying out business in the industrial sectors, including:

a. Industry of spare parts and accessories for four-wheelers or more vehicles;
b. Two-wheelers and three-wheelers motorcycle components and equipment industry;
c. Machinery and machine tool industry for metal working; and
d. Machine and machine tool industry for non-metal and wood materials.

3. Services (professional, scientific, and technical activities), including:

a. Management consulting activities, including provider of joint office administration services activities;
b. Technology and engineering research and development;
c. Laboratory testing services;
d. Business consulting and business brokerage activities; and
e. Other professional, scientific, and technical activities, which are not classified elsewhere.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan masih menjalankan seluruh kegiatan usaha sebagaimana disebutkan di atas.

Business Activities Conducted in 2025

In 2025, the Company still carries out all business activities as mentioned above.

Produk dan Jasa

Produk dan jasa yang dihasilkan adalah sebagaimana sesuai dengan kegiatan usaha yang disebutkan di atas. Perseroan mengembangkan produk untuk pasar industri otomotif atau OEM serta mengembangkan produk untuk disuplai ke pasar suku cadang pengganti (*aftermarket*). Dengan penguasaan teknologi dan kemampuan yang dimiliki selama ini, Perseroan mampu menghasilkan produk berkualitas di sektor otomotif, termasuk mampu mengikuti perkembangan tren dari kendaraan listrik

Products and Services

The products and services delivered are as per the business activities mentioned above. The Company develops products for the automotive industry market or OEM and develops products to be supplied to the replacement parts market (aftermarket). With its current mastery of technology and capabilities, the Company has been able to deliver quality products in the automotive sector, including being able to keep up with the trend in electric vehicles.



Wilayah Operasional

Operational Area



49 **Diler Utama**
Main Dealer

27 **Jaringan Distribusi**
Distribution Network

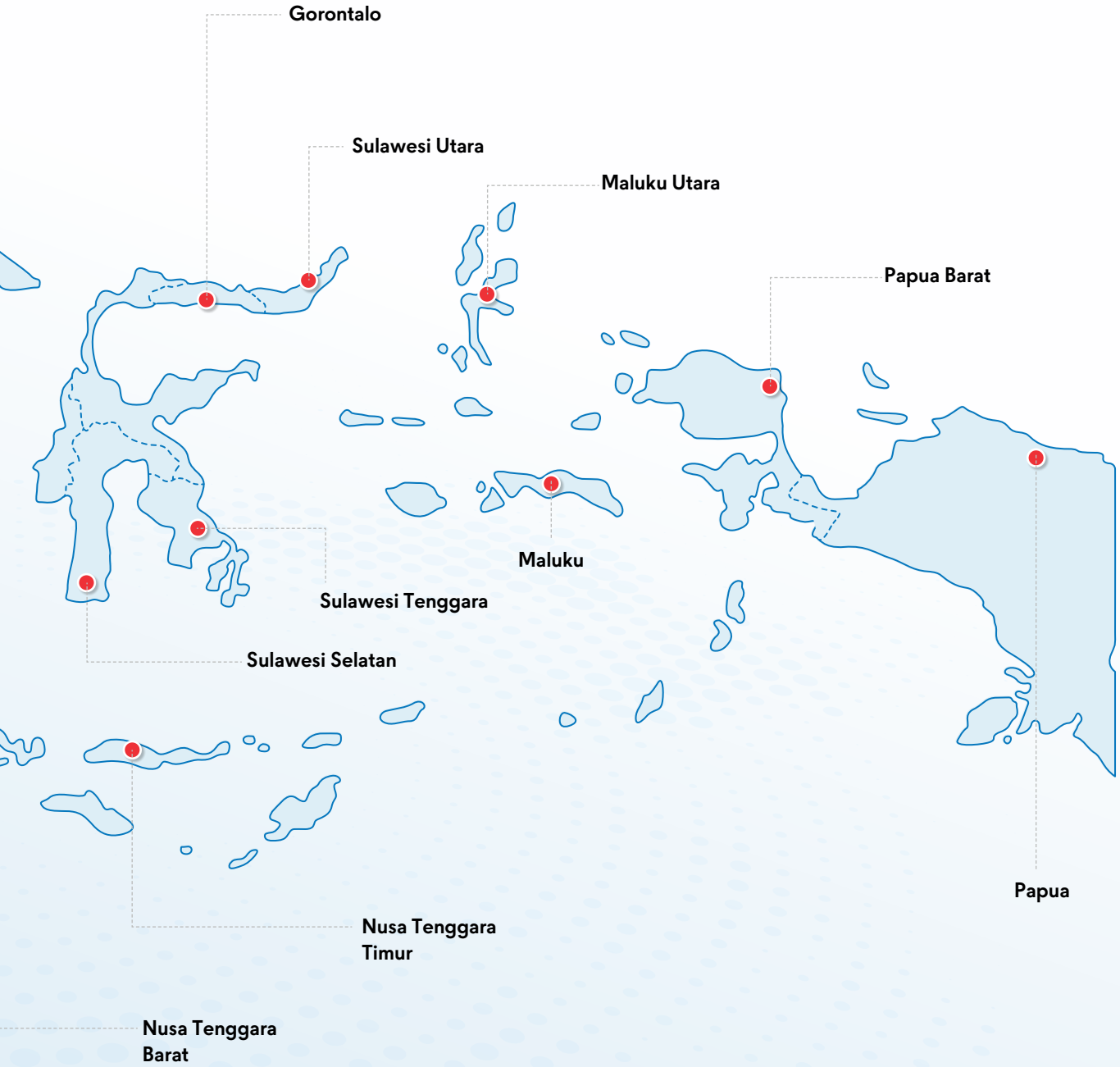
Gorontalo
Sulawesi Utara
Maluku Utara
Papua Barat
Maluku
Sulawesi Tenggara
Sulawesi Selatan
Papua
Nusa Tenggara Timur
Nusa Tenggara Barat

Main Dealer Main Dealers

No	Nama *Main Dealer* Main Dealer Name	Alamat & Kontak Address & Contact	Produk Products	Wilayah Pemasaran Marketing Area
1	PT Calispo Multi Utama	Jl. Selamat Ketaren Komp. MMTC Logistic C No. 5 Kel. Kenangan Baru – Kec. Percut Sei Tuan Kota Medan 20371 Provinsi Sumatera Utara Telp: 061-73359388 Fax: 061-73359387	Aspira Battery, Aspira Tire, Aspira Tube, Aspira 2W Parts, Aspira Oil 4W, Aspira Oil 2W	Provinsi Sumatera Utara North Sumatra Province
2	PT Calispo Multi Utama	Jl. Selamat Ketaren Komp. MMTC Logistic C No. 5 Kel. Kenangan Baru – Kec. Percut Sei Tuan Kota Medan 20371 Provinsi Sumatera Utara Telp: 061-73359388 Fax: 061-73359387	Aspira Battery, Aspira Tire, Aspira Tube, Aspira 2W Parts, Aspira Oil 4W, Aspira Oil 2W	Provinsi Sumatera Utara North Sumatra Province
3	PT Calispo Jaya Abadi	Jl. Minfo Pergudangan Asun RT 14 Kel. Tanjung Mulia – Kec. Medan Deli Kota Medan 20241 Provinsi Sumatera Utara	Aspira Battery, GS 2W, Federal Parts Battery, Aspira Tire, Aspira Tube, Federal Parts Tube 2W, Aspira Parts 2W, Federal Parts, Aspira Oil 4W, Aspira Oil 2W	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Province
4	CV Prima Mustika Agung	Jl. RE Martadinata No. 97 Kel. Opas Indah – Kec. Taman Sari Kota Pangkal Pinang 33128 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Telp: 0717-423720 Fax: 0717-423720; 438930	GS 4W, Incoe 4W, Aspura Tire 4W, Aspira Tube 4W, Aspira TDW, Kayaba 4W, Battery Industrial Incoe	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Province
5	PT Calispo Jaya Abadi	Jl. Soekarno-Hatta No. 25 H Kel. Labuh Baru Timur – Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru 28292 Provinsi Riau Telp: 0761-7865025; 7052346 Fax: 0761-7865026	Aspira Battery, Federal Parts Battery, Aspira Battery 4W, Aspira Tire, Aspira Tube, Federal Tube 2W, aspira Parts 2W, Federal Parts, Aspira Oil, 4W, Aspira Oil 2W	Provinsi Riau Riau Province
6	PT Makmur Autoparts Indonesia	Jl. Soekarno Hatta (Bypass) No. 16 Kel. Labuhan Ratu – Kec. Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung 35142 Provinsi Lampung Telp: 0721-7699038/5640405 Fax: 0721-7699038	Federal Parts Battery, Federal Tube 2W, Federal Parts, Aspira Oil 4W, Aspira Oil 2W	Provinsi Lampung Lampung Province
7	PT Sinergi Partsindo Jaya	Jl. Pulau Menjangan Komplek Kel. Sicanang – Kec. Medan Belawan Kota Medan 20414 Provinsi Sumatera Utara Telp: 061-6871626 Fax: 061-6871624	Federal Parts Battery, Federal Parts Tube 2W, Federal Parts	Provinsi Sumatera Utara North Sumatra Province
8	PT Calispo Jaya Abadi	Jl. Soekarno-Hatta No. 25 H Kel. Labuh Baru Timur – Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru 28292 Provinsi Riau Telp: 0761-7865025; 7052346 Fax: 0761-7865026	Aspira Battery, Federal Parts Battery, Aspira Battery 4W, Aspira Tire, Aspira Tube, Federal Tube 2W, aspira Parts 2W, Federal Parts, Aspira Oil, 4W, Aspira Oil 2W	Provinsi Riau Riau Province

No	Nama *Main Dealer* Main Dealer Name	Alamat & Kontak Address & Contact	Produk Products	Wilayah Pemasaran Marketing Area
9	PT Capella Patria Utama	Jl. Soekarno-Hatta No. 57 Kel. Labuh Baru Timur – Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru 28291 Provinsi Riau Telp: 061-6871626 Fax: 061-6871624 E-mail: federalparts_mdn@yahoo.com	GS 2W, Incoe 4W, GS 4W, Aspira Tire 4W, Aspira Tube 4W, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Akebono 4W, Aspira Parts 4W, Aspira TDW, Kayaba 4W, Battery Industrial Incoe	Provinsi Riau Riau Province
10	PT Capella Patria Utama	Komp. Repindo Industrial Estate Blok A2 No. 8 Jl. Tembesu II No. 5, RT 002 Kel. Tanjung Mulia – Kec. Medan Deli Kota Medan 20241 Provinsi Sumatera Utara	Federal Parts Battery, GS 4W, Incoe 4W, Aspira Tire 4W, Aspira Tube 4W, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Akebono 4W, Aspira Parts 4W, Aspira TDW, Kayaba 4W, Battery Industrial Incoe	Provinsi Kepulauan Riau Riau Islands Province
11	PT Capella Patria Utama	Jl. By Pass Baru Km. 6, RT 02/03 Kel. Lubuk Begalung – Kec. Lubuk Begalung Kota Padang 25224 Provinsi Sumatera Barat Telp: 0751-775733 Fax: 0751-775735	GS 2W, Aspira Battery 4W, GS 4W, Incoe 4W, Aspira ture 4W, Aspira Tube 4W, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Aekbono 4W, Aspira Parts 4W, Aspira TDW, Kayaba 4WAspira Oil 4WBattery Industrial Incoe, Aspira Oil 2W	Provinsi Sumatera Barat West Sumatra Province
12	PT Jambi Mitra Sejati	Jl. Abdul Rahman Saleh No. 16 Kel. Paal Merah Lama – Kec. Paal Merah Kota Jambi 36139 Provinsi Jambi Telp: 0751-775733-34 Fax: 0751-775735 E-mail: cpu02pdg@yahoo.com	Aspira Battery, Federal Parts Battery, Aspira Tire, Aspira Tube, Federal Tube 2W, Aspira Parts 2W, Federal Parts, Aspira Oil 2W	Provinsi Jambi Jambi Province
13	PT Capella Patria Utama	Jl. Sekip Baru No. 13-15-17 Kel. Sekip – Kec. Medan Petisah Kota Medan 20112 Provinsi Sumatera Utara Telp: 061-4524211; 4145381 Fax: 061-4529400	GS 2W, Aspira Battery 4W, GS 4W, Incoe 4W, Aspira Tube 4W, Aspira Tire 4W, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Akebono 4W, Aspira Parts 4W, Aspira TDW, Kayaba 4W, Battery Industrial Incoe	Provinsi Sumatera Utara North Sumatra Province
14	PT Capella Patria Utama	Jl. Tembesu II No. 5, RT 002 Kel. Tanjung Mulia – Kec. Medan Deli Kota Medan 20241 Provinsi Sumatera Utara	Federal Parts Battery, Aspira Battery 4W, GS 4W, Incoe 4W, Aspira Tire 4W, Aspira Tube 4W, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Akebono 4W, Aspira Parts 4W, Aspira TDW, Kayaba 4W, Battery Industrial Incoe	Provinsi Lampung Lampung Province
15	CV Mahkota Abadi Jaya	Komp. Pergudangan 3 In 1 Blok F No. 03 Kel. Lubuk Begalung – Kec. Lubuk Begalung Kota Padang 25226 Provinsi Sumatera Barat Telp: 0751-767100	Aspira Battery, Federal Parts Battery, Aspira Tire, Aspira Tube, federal Tube 2W, Aspira Parts 2W, Federal Parts	Provinsi Sumatera Barat West Sumatra Province

No	Nama *Main Dealer* Main Dealer Name	Alamat & Kontak Address & Contact	Produk Products	Wilayah Pemasaran Marketing Area
16	PT Aspirasi Jaya Lestari	Jl. Perwari No. 1741 A, RT 33/RW 10 Kel. 9 Ilir – Kec. Ilir Timur II Kota Palembang 30113 Provinsi Sumatera Selatan Telp: 0711-378820 Fax: 0711-378821 E-mail: aspirasi_jayalestari@hotmail.com	Aspira Battery, Aspira Tire, Aspira Tube, Aspira Parts 2W,	Provinsi Sumatera Selatan South Sumatra Province
17	CV Summa Putra Hokindo	Jl. Arif Rahman Hakim, Gg. Panorama Kel. Jagabaya III – Kec. Way Halim Kota Bandar Lampung 35122 Provinsi Lampung Telp: 0721-7622584 Fax: 0721-7622918 E-mail: sph.aspira.h60@gmail.com	Aspira Battery, Aspira Tire, Aspira Tube, Aspira Ture 4W, Aspira Tube 4W, Aspira Parts 2W	Provinsi Lampung Lampung Province
18	CV Karya Kencana	Jl. Ahmad Yani Kel. Lembuak – Kec. Narmada Kab. Lombok Barat 83231 Provinsi Nusa Tenggara Barat Telp: 0370-672555 Fax: 0370-671155	Aspira Battery, GS 2W, Federal Parts Battery, Aspira Battery 4W, GS 4W, Incoe 4W, Aspira Tire, Aspira Tube, Federal Tube 2W, Aspira Tire 4, Aspira Tube 4W, Aspira Parts 2W, Federal Parts, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Akebono 4W, Aspira Parts 4W, Aspira TDW, Kayaba 4W, Aspira Oil 4W, Battery Industrial Incoe, Aspira Oil 2W	Provinsi Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara Province
19	Toko Sabarco	Jl. Merdeka No. 54 Kel. Manokwari Barat – Kec. Manokwari Barat Kota Manokwari 98311 Provinsi Papua Barat Telp: 0986-211079; 211167 Fax: 0986-212265 E-mail: sbc_manokwari@yahoo.com	GS 2W, Federal Parts Battery, GS 4W, Incoe 4W, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Kayaba 4W, Battery Industrial Incoe	Provinsi Papua Barat West Papua Province
20	PT Mitra Sejati Passo	Gang Raja RT 033/RW 007 Kel. Passo – Kec. Baguala Kota Ambon 97232 Provinsi Maluku Telp: +62 812-4067-2288 E-mail: edwin.thunggawan@gmail.com	Aspira Battery, Federal Parts Battery, GS 4W, Federal Tube 2W, Aspira Tire 4W, Aspira Tube 4W, Federal Parts, Aspira Parts 4W	Provinsi Maluku dan Maluku Utara Maluku and North Maluku Provinces
21	CV Fajar Baru	Jl. Percetakan No. 14 Kel. Gurabesi – Kec. Jayapura Utara Kota Jayapura 99111 Provinsi Papua Telp: 0967-531877 Fax: 0967-533497 E-mail: info@fajarbaru.com	GS 2W, Federal Parts Battery, GS 4W, Federal Tube 2W, Aspira Parts 2W, Federal Parts, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Kayaba 4W	Provinsi Papua Barat West Papua Province
22	PT Jambi Mitra Sejati	Jl. Bumi 1/3A, RT 005/RW 002 Kel. Oesapa Selatan – Kec. Kelapa Lima Kota Kupang 85228 Provinsi Nusa Tenggara Timur	Aspira Battery, Federal Parts Battery, Federal Tube 2W, Aspira Parts 2W, Federal Parts	Provinsi Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara Province

No	Nama *Main Dealer* Main Dealer Name	Alamat & Kontak Address & Contact	Produk Products	Wilayah Pemasaran Marketing Area
23	PT Kupang Jaya Autoparts	Jl. Gerbang Media RT 008/RW 004 Kel. Oesapa Selatan – Kec. Kelapa Lima Kota Kupang 85228 Provinsi Nusa Tenggara Timur Telp: 0380-827720 Fax: 0380-828274	GS 2W, Aspira Battery 4W, GS 4W, Incoe 4W, Aspira TIre, Aspira Tube, Aspira Tire 4W, Aspira Tube 4W, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Akebono 4W, Aspira Parts 4W, Aspira TDW, Kayaba 4W, Aspira Oil 4W, Battery Industrial Incoe, Aspira Oil 2W	Provinsi Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara Province
24	PT Bintang Putra Autoparts	Jl. Arteri Supadio Kel. Sungai Raya – Kec. Sungai Raya Kab. Kubu Raya 78391 Provinsi Kalimantan Barat Telp: 0561-742061 Fax: 0561-742061 E-mail: bpaptk@hotmail.com	GS 2W, Asira Battery 4W, GS 4W, Incoe 4W, Aspira Tire 4W, Aspira Tube 4W, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Akebono 4W, Aspira Parts 4W, Aspira TDW, Kayaba 4W, Aspira Oil 4W, Battery Industrial Incoe	Provinsi Kalimantan Barat West Kalimantan Province
25	PT Harapan Jaya Sentosa Abadi	Jl. Jendral A. Yani Km. 2 No. 110-A Kel. Karang Mekar – Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin 70233 Provinsi Kalimantan Selatan Telp: 0511-3251810; 3268548 Fax: 0511-3268591 E-mail: hjtpa@yahoo.co.id	GS 2W, Aspira Battery 4W, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Aspira Oil 4W, Aspira Oil 2W	Provinsi Kalimantan Selatan South Kalimantan Province
26	PT Kumala Central Partindo 1	Jl. Sutoyo S. No. 144, RT 008 Kel. Teluk Dalam – Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin 70118 Provinsi Kalimantan Selatan Telp: 0511-4416579; 7471595; 4417127 Fax: 0511-3364674 E-mail: kcp.bjm@telkom.net; kcpbjm@yahoo.co.id	Aspira Battery, Federal Parts Battery, Aspira Tire, Aspira tube, Federal Tube 2W, Aspira Tire 4W, Aspira Tube 4W, Aspira Parts 2W, Federal Parts, Aspira Parts 4W	Provinsi Kalimantan Selatan South Kalimantan Province
27	PT Gutrado Utama Trading	Jl. Jendral A. Yani 34-A/III Kel. Karang Mekar – Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin 70233 Provinsi Kalimantan Selatan Telp: 0511-3251796 Fax: 0511-3251796; 3267966 E-mail: gutrado_bjm@rocketmail.com	Akebono 4W, Aspira TDW, Kayaba 4W	Provinsi Kalimantan Selatan South Kalimantan Province
28	PT Kumala Central Partindo 2	Jl. Sutoyo S. No. 144, RT 008 Kel. Teluk Dalam – Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin 70118 Provinsi Kalimantan Selatan Telp: 0511-4416579; 7471595; 4417127 Fax: 0511-3364674 E-mail: kcp.bjm@telkom.net; kcpbjm@yahoo.co.id	Aspira Battery, Federal Parts Battery, Aspira Tire, Aspira tube, Federal Tube 2W, Aspira Tire 4W, Aspira Tube 4W, Aspira Parts 2W, Federal Parts, Aspira Parts 4W	Provinsi Kalimantan Selatan South Kalimantan Province

No	Nama *Main Dealer* Main Dealer Name	Alamat & Kontak Address & Contact	Produk Products	Wilayah Pemasaran Marketing Area
29	PT Borneo Mitra Makmur Samarinda	Jl. Imam Bonjol No. 35-36, RT 17 Kel. Pelabuhan – Kec. Samarinda Kota Kota Samarinda 75123 Provinsi Kalimantan Timur Telp: 0541-742996 Fax: 0541-741248	Aspira Battery, Federal Parts Battery, Aspira Tire, Aspira Tube, Federal tube 2W, Aspira Tire 4W, Aspira Tube 4W, Aspira Parts 2W, Federal Parts, Aspira Oil 2W	Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Province
30	PT Aneka Gemilang	Jl. Dotu Lolong Lasut No. 20 Kel. Pinaesaan – Kec. Wenang Kota Manado 95122 Provinsi Sulawesi Utara Telp: 0431-863035 Fax: 0431-863720 E-mail: aneka_gemilang@yahoo.com	GS 4W	Provinsi Sulawesi Utara North Sulawesi Province
31	PT Catur Putra Harmonis	Jl. Y Wayong Pondambea No. 9 Kel. Lepo-Lepo – Kec. Baruga Kota Kendari 93117 Provinsi Sulawesi Tenggara Telp: 0401-3139230; 0811-46111-92	GS 2W, Aspira Battery 4W, GS 4W, Incoe 4W, Aspira Tire 4W, Aspira Tube 4W, Akebono 4W, Aspira Parts 4W, Battery Industrial Incoe	Provinsi Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Province
32	PT Sadar Inti Perkasa	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 37 Kel. Pattunuang – Kec. Wajo Kota Makassar 90174 Provinsi Sulawesi Selatan Telp: 0411-3622622; 3628990 Fax: 0411-3628998 E-mail: siphin@indosat.net.id	Aspira Battery, Federal Parts Battery, GS 4W, Aspira Tire, Aspira Tube, Federal Tube 2W, Aspira Parts 2W, Federal Parts,	Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Province
33	PT Salawati Mitra Sejati	Jl. Ahmad Yani, Ruko Kuda Laut No. 7-8 Kel. Klaligi – Kec. Sorong Manoi Kota Sorong 98412 Provinsi Papua Barat Daya Telp: 0951-321994 Fax: 0951-323773	GS 2W, Federal Parts Battery, GS 4W, Aspira Tire 4W, Aspira Tube 4W, Kayaba 4W	Provinsi Papua Barat West Papua Province
34	CV Kanaka Jaya	Jl. Walanda Maramis No. 194 Kel. Pinaesaan – Kec. Wenang Kota Manado 95123 Provinsi Sulawesi Utara Telp: 0431-867696 Fax: 0431-859271 E-mail: cvkanakajaya@gmail.com	Federal Parts Battery, Federal Tube 2W, Federal Parts	Provinsi Sulawesi Utara North Sulawesi Province
35	PT Budipratama Sejati	Jl. Samalona No. 5A Kel. Pattunuang – Kec. Wajo Kota Makassar 90174 Provinsi Sulawesi Selatan Telp: 0411-320988; 320056 Fax: 0411-327956 E-mail: pt.budipratamasejati@yahoo.co.id	Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Aspira TDW, Kayaba 4W	Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Province
36	UD Multi Jaya Bersama	Jl. Soeprapto No. 27 Kel. Limba U II – Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo 96115 Provinsi Gorontalo Telp: 0435-821090 Fax: 0435-822431 E-mail: nyong_mjb@yahoo.com	Federal Parts Battery, GS 4W	Provinsi Gorontalo Gorontalo Province

No	Nama *Main Dealer* Main Dealer Name	Alamat & Kontak Address & Contact	Produk Products	Wilayah Pemasaran Marketing Area
37	PT Mutiara Denso Sejati	Jl. Jendral Sudirman 4/2 No. 57 Kel. Pinaesaan – Kec. Wenang Kota Manado 95122 Provinsi Sulawesi Utara Telp: 0431-864373 Fax: 0431-852988 E-mail: mutiara.denso@gmail.com	INCOE 4W, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Aspira TDW, Kayaba 4W, Battery Industrial Incoe	Provinsi Sulawesi Utara North Sulawesi Province
38	PD Indokita	Jl. Sungai Gumbasa No. 1 Kel. Ujuna – Kec. Palu Barat Kota Palu 94222 Provinsi Sulawesi Tengah Telp: 0451-425282; 425272 Fax: 0451-422092	GS 2W, GS 4W, Incoe 4W, Aspira Tire 4W, Aspira Tube 4W, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Akebono 4W, Aspira Parts 4W, Aspira TDW, KYB 4W – Import, Aspira Oil 4W, Battery Industrial Incoe	Provinsi Sulawesi Tengah Central Sulawesi Province
39	PT Catur Putra Harmonis	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 12 Kel. Parang Loe – Kec. Tamalanrea Kota Makassar 90212 Provinsi Sulawesi Selatan Telp: 0411-511500 Fax: 0411-511500; 512270	GS 2W, Aspira Battery 4W, GS 4W, Incoe 4W, Aspira Tire 4W, Aspira Tube 4W, Akebono 4W, Aspira Parts 4W, Battery Industrial Incoe	Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Province
40	PT Anak Muda Ritel	Jl. A. Yani No. 8 Kel. Tatah Belayung Baru – Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar 70654 Provinsi Kalimantan Selatan	GS 4W, Incoe 4W	Provinsi Kalimantan Tengah Central Kalimantan Province
41	PT Borneo Mitra Makmur	Jl. Damai Bakti Persemaian No. 88, RT 16 Kel. Karang Harapan – Kec. Tarakan Barat Kota Tarakan 77111 Provinsi Kalimantan Utara	Aspira Battery, GS 2W, Federal Parts Battery, Aspira Battery 4W, GS 4W, Incoe 4W, Aspira Tire, Aspira Tube, Federal Tube 2W, Aspira Tire 4W, Aspira Tube 4W, Aspira Parts 2W, Federal Parts, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Akebono 4W, Aspira Parts 4W, Aspira TDW, Kayaba 4W, Aspira Oil 4W, Aspira Oil 2W	Provinsi Kalimantan Utara North Kalimantan Province
42	PT Prima Jaya Tyremart	Jl. Jend. A. Yani No. 110A Kel. Karang Mekar – Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin 70233 Provinsi Kalimantan Selatan	GS 2W, Aspira Battery 4W, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Aspira Oil 4W, Aspira Oil 2W	Provinsi Kalimantan Tengah Central Kalimantan Province
43	PT Tri Samudra	Jl. Jend. Sudirman No. 8 Kel. Honipopu – Kec. Sirimau Kota Ambon 97128 Provinsi Maluku Telp: 0811-4700-849	GS 2W, Incoe 4W, Aspira Tire, Aspira Tube, Aspira Parts 2W, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Aspira TDW, Kayaba 4W, Battery Industrial Incoe	Provinsi Maluku dan Maluku Utara Maluku and North Maluku Provinces
44	PT Calispo Jaya Abadi	Komplek Pergudangan Palembang Star 1 Blok C2 Kel. Alang-Alang Lebar – Kec. Alang-Alang Lebar Kota Palembang 30151 Provinsi Sumatera Selatan	Federal Parts 2w, Federal Tube 2w, Federal Battery 2W, Aspira Oil 2W, Aspira Oil 4W	Provinsi Sumatera Selatan South Sumatra Province

No	Nama *Main Dealer* Main Dealer Name	Alamat & Kontak Address & Contact	Produk Products	Wilayah Pemasaran Marketing Area
45	PT Steveline Jaya Perkasa	Jl. DR. Chasan Boesoire RT 002/RW 001 Kel. Tanah Tinggi – Kec. Ternate Selatan Kota Ternate 97715 Provinsi Maluku Utara Telp: +62 813-5618-0591	Aspira Battery, GS 2W, Aspira Battery 4W, GS 4W, Incoe 4W, Aspira Tire, Aspira Tube, Aspira Parts 2W, Aspira Parts 4W, Aspira TDW, Aspira Oil 4W, Aspira Oil 2W	Provinsi Maluku Utara North Maluku Province
46	PT Capella Patria Utama	Jl. Sako Raya No. 5-A, RT 011/004 Kel. Sako – Kec. Sako Kota Palembang 30163 Provinsi Sumatera Selatan Telp: 0711-813401 Fax: 0778-413957	GS 2W, Aspira Battery 4W, GS 4W, Incoe 4W, Aspira Tlre 4W, Aspira Tue 4W, Kayaba 2W, Kayaba Zeto, Akebono 4W, Aspira Parts 4W, Aspira TDW, Kayaba 4W, Battery Industrial Incoe	Provinsi Sumatera Selatan South Sumatra Province
47	CV Mitra Makmur	Jl. Sultan Abdulrahman No. 29 Kel. Sungai Bangkong – Kec. Pontianak Kota Kota Pontianak 78122 Provinsi Kalimantan Barat Telp: 0561-767163 Fax: 0561-745036	Federal Parts Battery, Federal Tube 2W, Federal Parts	Provinsi Kalimantan Barat West Kalimantan Province
48	PT Aneka Mekar	Jl. Sudimampir No. 3 A Kel. Kertak Baru Ulu – Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin 70111 Provinsi Kalimantan Selatan Telp: 0511-3358866; 3353745 Fax: 0511-3353745	GS 4W, Incoe 4W	Provinsi Kalimantan Selatan South Kalimantan Province
49	PT Mentari Prima Semesta	Jl. Ahmad Yani II No. 8, RT 007/RW 010 Kel. Arang Limbung – Kec. Sungai Raya Kab. Kubu Raya 79391 Provinsi Kalimantan Barat	Aspira Battery, Aspira Tire, Aspira Tube, Aspira Parts 2W, Aspira Oil 2W	Provinsi Kalimantan Barat West Kalimantan Province

Jaringan Distribusi Distribution Network

No	Lokasi Location	Alamat Address	Telepon Phone
1	Serang	Jl. Raya Serang - Cilegon, Km. 6 Desa Taman Baru - Taktakan Serang 42162 Banten	0254-230 333, 0254-231 333, 0254-232 333, 0254-233 400
2	Jakarta Utara dan Jakarta Timur	Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 8 Kav No. 01 Kel. Kelapa Gading Barat - Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara 14240 DKI Jakarta	021-4515 690, 021-4515 691, 021-4515 692, 021-4585 4112
3	Serpong	Ruko Paramount Glaze Blok A-26 Jl. Raya Kelapa Dua Gading Serpong Tangerang 15810 Banten	021-2385 1980, 021-2385 1981, 021-2385 1982
4	Jakarta Selatan	Jl. RS. Fatmawati No. 30D Cilandak Jakarta Selatan 12430 DKI Jakarta	021-769 0432, 021-7591 5043
5	Jakarta Pusat dan Jakarta Barat	Rukan Puri Mansion Blok A No. 32, Lingkar Luar Barat Kembangan Selatan - Kembangan Jakarta Barat 11610 DKI Jakarta	021-2952 1798, 021-2952 1799
6	Bekasi	Jl. Grand Galaxy City Central Park 3 Jl. Boulevard Raya No. 1, RT. 003/RW. 010 Jaka Setia - Kec. Bekasi Selatan Bekasi 17147 Jawa Barat	021-8241 8239
7	Bogor	Jl. KH. Soleh Iskandar (Jl. Raya Baru Kemang) No. 476 G, H, I Kedung Jaya - Kec. Tanah Sareal Bogor 16164 Jawa Barat	0251-7556 877, 0251-7556 878
8	Bandung	Jl. Jend. Sudirman No. 529-531 Sukahaji - Babakan Ciparay Kota Bandung 40221 Jawa Barat	022-6127 362, 022-6127 363
9	Tasik	Jl. IR H Juanda No. 190 Kel. Sukamulya - Kec. Bungursari Kota Tasikmalaya 46151	0265-313 688, 0265-313 947
10	Cirebon	Jl. Rajawali Raya No. 2-4 Ruko A-C Perumnas Kel. Kecapi - Kec. Harjamukti Kota Cirebon 45142 Jawa Barat	0231-8293 101, 0231-8293 102, 0231-8293 149
11	Semarang 1	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No. 3A Kel. Jatibarang - Kec. Mijen Semarang 50219 Jawa Tengah	024-76929 150 s.d. 57
12	Yogyakarta	Demangan Square No. 1 Jl. Demangan Baru Yogyakarta 55221 DI Yogyakarta	0274-583 582

No	Lokasi Location	Alamat Address	Telepon Phone
13	Solo	Jl. Bhayangkara No. 6, RT 02 RW 07 Tipes - Serengan Surakarta 57154 Jawa Tengah	0271-732869
14	Purwokerto	Jl. Yos Sudarso No. 535, RT 01 RW 06 Karanglewas - Purwokerto Barat Purwokerto 53136 Jawa Tengah	0281-7771667, 0281-7771685, 0281-7772079
15	Surabaya 1	Jl. Surowongso No. 359, RT. 04/01 Gedangan Sidoarjo 61253 Jawa Timur	031-891 6899
16	Malang	Jl. Soekarno-Hatta A-6 Kel. Jatimulyo - Kec. Lowokwaru Kota Malang 65141 Jawa Timur	0341-402361 / 62
17	Kediri	Ruko Shop & Drive Jl. Soekarno Hatta No. 97 Desa Sukarejo Kediri 64116 Jawa Timur	0354-691 300, 0354-673 976
18	Madiun	Jl. Soekarno-Hatta No. 12 Kel. Demangan - Kec. Taman Kota Madiun 63132 Jawa Timur	0351-467 777, 0351-476 172, 0351-476 174
19	Jember	Jl. Wolter Monginsidi No. 882A Desa Rowoindah - Kec. Ajung Kab. Jember 68175 Jawa Timur	0331-338 831, 0331-338 852, 0331-324 564
20	Denpasar	Jl. Antasura No. 7 Denpasar 80221 Bali	0361-429 984, 0361-429 985, 0361-429 986
21	Surabaya 2	Jl. Surowongso No. 359, RT. 04/01 Gedangan - Sidoarjo 61253 Jawa Timur	031-891 6899
22	Semarang 2	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No. 3A Kel. Jatibarang - Kec. Mijen Semarang 50219 Jawa Tengah	024-76929 150 s.d. 57
23	Manado	Jl. Sam Ratulangi No. 463 Ranotana Manado 95116 Sulawesi Utara	0431-826175 / 176
24	Cikampek	Jl. Ir. H. Juanda No. 404 A Marga Mulia RT. 01 RW. 05 Kel. Jomin Barat - Kec. Kota Baru Kab. Karawang 41371 Jawa Barat	0264-8336609, 0264-8336888
25	Palu	Jl. Wolter Monginsidi No. 83 Kel. Lolu Selatan - Kec. Palu Timur Palu 94125 Sulawesi Tengah	-
26	Samarinda	Jl. Gamelan No. 02 Kel. Dadi Mulya - Kec. Samarinda Ulu Samarinda 75112 Kalimantan Timur	-
27	Palembang	Jl. MP Mangkunegara No. 1543 C-D Palembang 30139 Sumatra Selatan	-

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure

Pemegang Saham Pengendali tertanggal 31 Desember 2025

Controlling Shareholders as of December 31, 2025

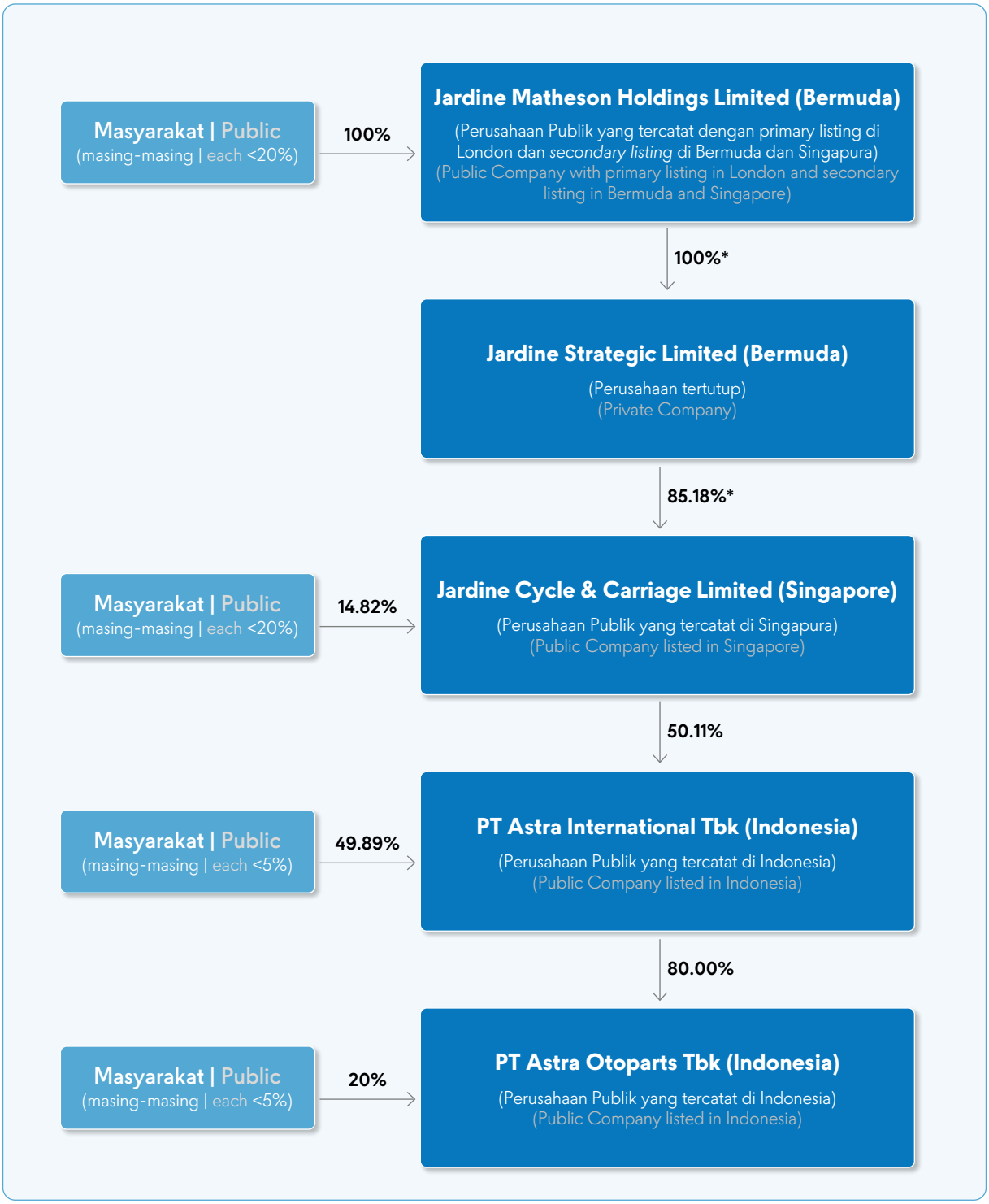

* Kepemilikan tidak langsung | Indirect Shareholding

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham pengendali PT Astra Otoparts Tbk karena memiliki 80% saham PT Astra Otoparts Tbk.
PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of PT Astra Otoparts Tbk as it owns 80% PT Astra Otoparts Tbk shares.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

SHAREHOLDERS

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	:	Gidion Hasan
Independent Commissioner	:	Agus Tjahajana Wirakusumah
Independent Commissioner	:	Bambang Widjanarko E. S
Independent Commissioner	:	Djangkep Budhi Santoso
Commissioner	:	Sudirman Maman Rusdi
Commissioner	:	Gunawan Geniusahardja
Commissioner	:	Thomas Junaidi Alim Wijaya

BOARD OF DIRECTORS

President Director	:	Hamdani Dzulkarnaen S.
Vice President Director	:	Yusak Kristian Solaeman
Director	:	Tujuh Martogi Siahaan
Director	:	Ronny Kusgianta
Director	:	Sophie Handili
Director	:	Abun Gunawan
Director	:	Prihatanto Agung Lesmono
Director	:	Andi Gunanto

PRESIDENT DIRECTOR

Hamdani Dzulkarnaen S.

VICE PRESIDENT DIRECTOR

Yusak Kristian Solaeman

DIRECTOR IN CHARGE

CORPORATE OPERATIONS

Tujuh Martogi Siahaan	Domestic Operation	EIC: Tujuh Martogi Siahaan *)
	Retail Operation	EIC: Indra Nugraha Wisuda
	International Operation	EIC: Tujuh Martogi Siahaan *)
	Marketing	EIC: Indra Nugraha Wisuda *)
Andi Gunanto	Nusametal	EIC: Andi Gunanto
Hamdani Dzulkarnaen S.	Engineering Development Center	EIC: Aji Atmojo
	Winteq	EIC: Fadli Hari Purnomo

*) *Concurrent*

AUDIT COMMITTEE

Chairman	:	Djangkep Budhi Santoso
Member	:	• Wiwiek Dianawati Santoso • Regina Okthory Sucianto

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Chairman	:	Bambang Widjanarko E. S
Member	:	• Gidion Hasan • Sudirman Maman Rusdi

CORPORATE FUNCTIONS

Hamdani Dzulkarnaen S.	Corporate Internal Audit & Risk Management	Herindra Veriawan
	Corporate Planning & Strategy	Yusak Kristian Solaeman *)
Ronny Kusgianta	Corporate HC Development, IR & Security	B. Nawang Wulan
	HC Services, GA, Purchase, CSR & SHE	Edwin Suhendra
	Manufacturing Excellence/ISD	Ronny Kusgianta *)
Sophie Handili	Corporate Accounting, Tax, & Treasury	Sisca Iskandar
	Corporate Financial Planning & Analysis	Sophie Handili *)
	Corporate Secretary & Legal	Alberto Siahaan
	Corporate Communication & Investor Relations	Wisnu Wijaya
	Corporate Information Technology & Business Process Management	Sophie Handili *)
	Shared Service Center	Ratri Pudji Astuti
Abun Gunawan	Key Account Management	Abun Gunawan *)
Prihatanto Agung Lesmono	Business Development	Prihatanto Agung Lesmono *)

*) *Concurrent*

Struktur Organisasi

Organizational Structure

PRESIDENT DIRECTOR
Hamdani Dzulkarnaen S.

VICE PRESIDENT DIRECTOR
Yusak Kristian Solaeman

DIRECT COMPANIES

DIRECTOR IN CHARGE	LINE OF BUSINESS	EXECUTIVE IN CHARGE
Manufacturing 1 – Ronny Kusgianta	PT Evoluzione Tyres	EIC: Sigit Wibisiono
	PT Gemala Kempa Daya	EIC: Ronny Kusgianta *)
	PT Inti Ganda Perdana	EIC: Ronny Kusgianta *)
	PT Wahana Eka Paramitra	EIC: Ronny Kusgianta *)
Manufacturing 2 – Abun Gunawan	PT Aisin Indonesia	EIC : FX Lilik Haryanto
	PT AT Indonesia	EIC : Ageng Setiawan
	PT Federal Nittan Industries	EIC : Syamsul Hidayat
	PT GS Battery	EIC : Abun Gunawan *)
	PT Kayaba Indonesia	EIC: Nur Kholis Farchan
	PT Pakoakuina	EIC : Efendi
	PT SKF Indonesia	EIC : Handry Budiarto
	PT Toyoda Gosei Indonesia	EIC: Adiati Ika Sitarasti
Manufacturing 3 – Andi Gunanto	PT Akebono Brake Astra Indonesia	EIC : Daniel Suryananta
	Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd.	EIC: Daniel Suryananta *)
	PT Autoplastik Indonesia	EIC : Antonius Hasibuan
	PT Century Batteries Indonesia	EIC : Andi Gunanto *)
	PT FSCM Manufacturing Indonesia	EIC : Ian Aliansyah
	PT Menara Terus Makmur	EIC: Evi Sulistyorini
	PT MetalArt Astra Indonesia	EIC : Antonius R Sri Bimo
	PT Nusa Keihin Indonesia	EIC: Andi Gunanto *)
Manufacturing 4 – Tujuh Martogi Siahaan	PT Astra Daido Steel Indonesia	EIC: Nani Nurjani Sutarman
	PT DIC Astra Chemicals	EIC: Subrono
	PT Federal Izumi Manufacturing	EIC: Iwan Widiawan
Manufacturing 5 – Prihatanto Agung Lesmono	PT Astra Juoku Indonesia	EIC: Felix Rikantara
	PT Astra Komponen Indonesia	EIC: Prihatanto Agung Lesmono *)
	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	EIC : Henry Setiawan
	Astra Otoparts Philippines Inc.	EIC : Prihatanto Agung Lesmono *)
	PT Astra Visteon Indonesia	EIC: Donny Novanda
	PT Denso Indonesia	EIC Suryaningrum
	PT TD Automotive Compressor Indonesia	EIC : Susanti Dewi Pitanadi
	PT Velasto Indonesia	EIC: Dian Metias
Aftermarket & Trading – Tujuh Martogi Siahaan*)	PT Ardendi Jaya Sentosa	EIC : Tujuh Martogi Siahaan *)
	PT Senantiasa Makmur	EIC : Tujuh Martogi Siahaan *)

*) *Concurrent*

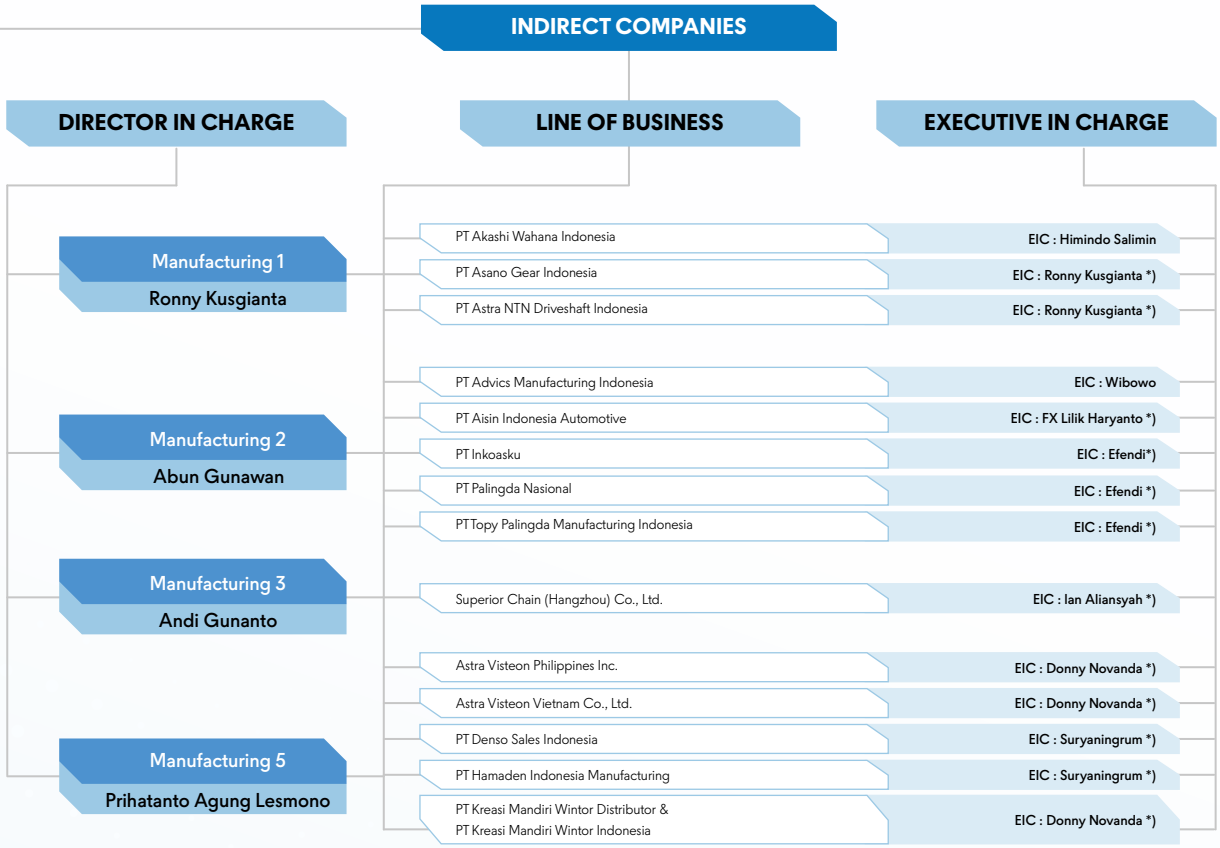
INDIRECT COMPANIES
DIRECTOR IN CHARGE
LINE OF BUSINESS
EXECUTIVE IN CHARGE
Manufacturing 1
Ronny Kusgianta
PT Akashi Wahana Indonesia
EIC : Himindo Salimin
PT Asano Gear Indonesia
EIC : Ronny Kusgianta *)
PT Astra NTN Driveshaft Indonesia
EIC : Ronny Kusgianta *)
Manufacturing 2
Abun Gunawan
PT Advics Manufacturing Indonesia
EIC : Wibowo
PT Aisin Indonesia Automotive
EIC : FX Lilik Haryanto *)
PT Inkoasku
EIC : Efendi*)
PT Palingda Nasional
EIC : Efendi *)
PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia
EIC : Efendi *)
Manufacturing 3
Andi Gunanto
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.
EIC : Ian Aliansyah *)
Manufacturing 5
Prihatanto Agung Lesmono
Astra Visteon Philippines Inc.
EIC : Donny Novanda *)
Astra Visteon Vietnam Co., Ltd.
EIC : Donny Novanda *)
PT Denso Sales Indonesia
EIC : Suryaningrum *)
PT Hamaden Indonesia Manufacturing
EIC : Suryaningrum *)
PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor &
PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia
EIC : Donny Novanda *)

*) *Concurrent*

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota, meliputi seorang Presiden Komisaris, seorang atau lebih Wakil Presiden Komisaris (jika diperlukan), dan/atau seorang atau lebih Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat berasal dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan yang diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS yang telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi yang mendukung bisnis Perseroan sekarang dan di masa mendatang;
2. Memiliki sikap kerja profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan; dan
3. Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa.

Per 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members, including a President Commissioner, one or more Vice President Commissioners (if necessary), and one or more Commissioners. Members of the Company's Board of Commissioners may be drawn from internal or external parties submitted by the Board of Commissioners to the GMS and meet the criteria outlined in the Company's Articles of Association, which are as follows:

1. Has competencies that support the Company's business for the present and future;
2. Has professional and ethical work attitude to increase the shareholders' and stakeholders' value of the Company; and
3. Highly motivated in working as a team to generate extraordinary performance.

As of December 31, 2025, the following is the composition of the Board of Commissioners:

Jabatan Position	**Per 31 Desember 2025** As of December 31, 2025	**Per 31 Desember 2024** As of December 31, 2024	**Periode Jabatan** Term of Office
Presiden Komisaris President Commissioner	Gidion Hasan	Gidion Hasan	11 April 2023 - RUPST 2027 April 11, 2023 - 2027 AGMS
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bambang Widjanarko E.S.	Bambang Widjanarko E.S.	11 April 2023 - RUPST 2027 April 11, 2023 - 2027 AGMS
	Agus Tjahajana Wirakusumah	Agus Tjahajana Wirakusumah	
	Djangkep Budhi Santoso	-	20 Oktober 2025 - RUPST 2027 October 20, 2025 - 2027 AGMS
	-	Bambang Trisulo	11 April 2023 - 5 Juli 2025 April 11, 2023 - July 5, 2025
Komisaris Commissioner	Sudirman Maman Rusdi	Sudirman Maman Rusdi	11 April 2023 - RUPST 2027 April 11, 2023 - 2027 AGMS
	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	
	Thomas Junaidi Alim W.	Thomas Junaidi Alim W.	26 April 2024 - RUPST 2027 April 26, 2024 - 2027 AGMS
	-	Chiew Sin Cheok	11 April 2023 - 29 April 2025 April 11, 2023 - April 29, 2025

Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota, dengan salah satunya diangkat menjadi Presiden Direktur. Per 31 Desember 2025, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of at least 2 (two) members, one of whom serves as President Director or President Director. As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Jabatan Position	**Per 31 Desember 2025** As of December 31, 2025	**Per 31 Desember 2024** As of December 31, 2024	**Periode Jabatan** Term of Office
Presiden Direktur President Director	Hamdani Dzulkarnaen S.	Hamdani Dzulkarnaen S.	11 April 2023 - RUPST 2027 April 11, 2023 - 2027 AGMS
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Yusak Kristian Solaeman	-	29 April 2025 - RUPST 2027 April 29, 2025 - 2027 AGMS
Direktur Director	-	Lay Agus	11 April 2023 - 29 April 2025 April 11, 2023 - April 29, 2025
	-	Kusharijono	
	Tujuh Martogi Siahaan	Tujuh Martogi Siahaan	11 April 2023 - RUPST 2027 April 11, 2023 - 2027 AGMS
	Ronny Kusgianta	Ronny Kusgianta	
	Sophie Handili	Sophie Handili	26 April 2024 - RUPST 2027 April 26, 2024 - 2027 AGMS
	Abun Gunawan	Abun Gunawan	
	Prihatanto Agung Lesmono	Prihatanto Agung Lesmono	
	Andi Gunanto	-	29 April 2025 - RUPST 2027 April 29, 2025 - 2027 AGMS

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Agus Tjahajana Wirakusumah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Gunawan Geniusahardja

Komisaris
Commissioner

Sudirman Maman Rusdi

Komisaris
Commissioner



Gidion Hasan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Thomas Junaidi Alim Wijaya
Komisaris
Commissioner

Bambang Widjanarko E. S.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Djangkep Budhi Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Gidion Hasan

Presiden Komisaris | President Commissioner

Usia | Age:
53 tahun | 53 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- RUPST Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025 sebagai Presiden Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2022 pada 11 April 2023 sebagai Presiden Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2020 pada 12 April 2021 sebagai Presiden Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2018 pada 11 April 2019 sebagai Presiden Komisaris
- AGMS for Fiscal Year 2024 on April 29, 2025 as President Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2022 on April 11, 2023 as President Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2020 on April 12, 2021 as President Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2018 on April 11, 2019 as President Commissioner

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Manajemen Keuangan dari Rogers State University, Amerika Serikat (1994)
Bachelor of Financial Management from Rogers State University, USA (1994)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2015-2019)
- Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2013-2015)
- Direktur PT United Tractors Tbk (2005-2013)
- Corporate Planning and Investor Relations PT Astra International Tbk (1999-2005)
- Corporate Finance Manager Grup Salim (1994–1999)
- President Director of PT United Tractors Tbk (2015-2019)
- Vice President Director of PT United Tractors Tbk (2013-2015)
- Director of PT United Tractors Tbk (2005-2013)
- Corporate Planning and Investor Relations of PT Astra International Tbk (1999-2005)
- Corporate Finance Manager of Salim Group (1994–1999)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- Presiden Komisaris PT Gaya Motor
- Presiden Komisaris PT Tjahja Sakti Motor
- Presiden Komisaris PT Astra Autoprima
- Presiden Komisaris PT Fuji Technica Indonesia
- Presiden Komisaris PT Inti Pantja Press Industri
- Presiden Komisaris PT Pulogadung Pawitra Laksana
- Presiden Komisaris PT Astra Multi Trucks Indonesia
- Presiden Komisaris PT UD Astra Motor Indonesia
- Presiden Komisaris PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- Wakil Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk
- Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor
- Komisaris PT Astra Sedaya Finance
- Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra Satu
- Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra Dua
- Direktur PT Astra International Tbk
- President Commissioner of PT Gaya Motor
- President Commissioner of PT Tjahja Sakti Motor
- President Commissioner of PT Astra Autoprima
- President Commissioner of PT Fuji Technica Indonesia
- President Commissioner of PT Inti Pantja Press Industri
- President Commissioner of PT Pulogadung Pawitra Laksana
- President Commissioner of PT Astra Multi Trucks Indonesia
- President Commissioner of PT UD Astra Motor Indonesia
- President Commissioner of PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- Vice President Commissioner of PT United Tractors Tbk
- Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor
- Commissioner of PT Astra Sedaya Finance
- Supervisory Board of Astra Satu Pension Fund
- Supervisory Board of Astra Dua Pension Fund
- Director of PT Astra International Tbk

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Komite-Komite, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, as well as Major and Controlling Shareholders.



Bambang Widjanarko E. S.

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia | Age:
66 tahun | 66 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- RUPST Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025 sebagai Komisaris Independen
- RUPST Tahun Buku 2022 pada 11 April 2023 sebagai Komisaris Independen
- RUPST Tahun Buku 2020 pada 12 April 2021 sebagai Komisaris Independen
- AGMS for Fiscal Year 2024 on April 29, 2025 as Independent Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2022 on April 11, 2023 as Independent Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2020 on April 12, 2021 as Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1987)
- Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1982)
- Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1987)
- Bachelor of Agriculture Engineering from Institut Pertanian Bogor (1982)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Presiden Komisaris PT Astra Land Indonesia (2018-2020)
- Presiden Komisaris PT Sedaya Multi Investama (2018-2020)
- Presiden Komisaris PT Astra Digital International (2018-2020)
- Direktur PT Astra International Tbk (2014-2020)
- Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2013-2020)
- Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya (TRAC) (2013-2020)
- Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara (2013-2020)
- Presiden Komisaris PT Toyota Astra Motor (2017-2019)
- Presiden Komisaris PT Menara Astra (2016-2018)
- Presiden Direktur PT Menara Astra (2018-2019)
- Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2007-2011)
- Direktur PT United Tractors Tbk (2003-2007)
- Direktur PT Astra Graphia Tbk (1999-2003)
- President Commissioner of PT Astra Land Indonesia (2018-2020)
- President Commissioner of PT Sedaya Multi Investama (2018-2020)
- President Commissioner of PT Astra Digital International (2018-2020)
- Director of PT Astra International Tbk (2014-2020)
- President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2013-2020)
- President Commissioner of PT Serasi Autoraya (TRAC) (2013-2020)
- President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara (2013-2020)
- President Commissioner of PT Toyota Astra Motor (2017-2019)
- President Commissioner of PT Menara Astra (2016-2018)
- President Director of PT Menara Astra (2018-2019)
- Vice President Director of PT United Tractors Tbk (2007-2011)
- Director of PT United Tractors Tbk (2003-2007)
- Director of PT Astra Graphia Tbk (1999-2003)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

Komisaris Independen PT United Tractors Tbk (2023-2025)
Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk (2023-2025)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Komite-Komite, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, as well as Major and Controlling Shareholders.



Agus Tjahajana Wirakusumah

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia | Age:
70 tahun | 70 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- RUPST Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025 sebagai Komisaris Independen
- RUPST Tahun Buku 2022 pada 11 April 2023 sebagai Komisaris Independen
- RUPST Tahun Buku 2020 pada 12 April 2021 sebagai Komisaris Independen
- RUPST Tahun Buku 2018 pada 11 April 2019 sebagai Komisaris Independen
- RUPST Tahun Buku 2016 pada 12 April 2017 sebagai Komisaris Independen
- RUPST Tahun Buku 2014 pada 20 April 2015 sebagai Komisaris Independen

- AGMS for Fiscal Year 2024 on April 29, 2025 as Independent Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2022 on April 11, 2023 as Independent Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2020 on April 12, 2021 as Independent Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2018 on April 11, 2019 as Independent Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2016 on April 12, 2017 as Independent Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2014 on April 20, 2015 as Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master of Science dari University of Florida (1991)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1988)
- Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1979)

- Master of Science from the University of Florida (1991)
- Bachelor of Economics from the Universitas Indonesia (1988)
- Bachelor of Engineering from Institut Teknologi Bandung (1979)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Staff Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bidang Percepatan Pengembangan Industri Sektor ESDM (2021-2024)
- Wakil Kepala Badan Pengusahaan Pulau Batam (2016-2017)
- Direktur Jenderal Kerja Sama Industri Internasional Kementerian Perindustrian (2010-2015)
- Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian (2005-2010)
- Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2004-2005)
- Direktur Jenderal Industri dan Dagang Kecil Menengah Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2002-2004)
- Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka Departemen Perindustrian dan Perdagangan (1998-2002)
- Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa BUMN, di antaranya adalah PT Semen Batu Raja, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Krakatau Steel, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Boma Bisma Indra, PT Pupuk Kujang dan PT Rekayasa Industri

- Special Advisor to the Minister of Energy and Mineral Resources for Industry Development Acceleration (2021-2024)
- Deputy Head of Batam Indonesia Free Zone Authority (2016-2017)
- Director General of International Industrial Cooperation, Ministry of Industry (2010-2015)
- Secretary General of the Ministry of Industry (2005-2010)
- Head of the Research and Development Agency for Industry and Trade, Ministry of Industry and Trade (2004-2005)
- Director General of Small and Medium Industry and Trade, Ministry of Industry and Trade (2002- 2004)
- Director General of Metal, Machinery, Electronics, and Miscellaneous Industry, Ministry of Industry and Trade (1998-2002)
- President Commissioner and Commissioner of several SOEs, including PT Semen Batu Raja, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Krakatau Steel, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Boma Bisma Indra, PT Pupuk Kujang, and PT Rekayasa Industri

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

Komisaris Independen PT Asia Pacific Fiber yang memproduksi bahan baku tekstil
Independent Commissioner of PT Asia Pacific Fiber which produces textile raw materials

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Komite-Komite, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, as well as Major and Controlling Shareholders.



Djangkep Budhi Santoso

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia | Age:
65 tahun | 65 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- RUPSLB pada 20 Oktober 2025 sebagai Komisaris Independen
- EGMS on October 20, 2025 as Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Manajemen dari STIE Gunung Sewu (1996)
- Sarjana Sains dari Jakarta Academy of Languages (1986)
- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti (1986)
- Master of Management from STIE Gunung Sewu (1996)
- Bachelor of Science from Jakarta Academy of Languages (1986)
- Bachelor of Electrical Engineering from Universitas Trisakti (1986)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur PT Astra Otoparts Tbk (2007–2018)
- Chief Operation Officer PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Adiwira Plastik (2004–2008)
- Presiden Direktur PT Menara Terus Makmur (2000–2003)
- Direktur PT Dirgamenara Nusadwipa (1994–2001)
- Direktur PT Aisin Indonesia (1987–2000)
- Direktur PT Chandra Aneka Upaya (1994–1995)
- Direktur PT Sarana Mutu Utama (1990–1995)
- Sales Engineer PT Alltrak 78 (1986–1987)
- Technician PT Micom (3M Micro Film) (1985–1986)
- Director of PT Astra Otoparts Tbk (2007–2018)
- Chief Operation Officer of PT Astra Otoparts Tbk – Adiwira Plastik Division (2004–2008)
- President Director of PT Menara Terus Makmur (2000–2003)
- Director of PT Dirgamenara Nusadwipa (1994–2001)
- Director of PT Aisin Indonesia (1987–2000)
- Director of PT Chandra Aneka Upaya (1994–1995)
- Director of PT Sarana Mutu Utama (1990–1995)
- Sales Engineer of PT Alltrak 78 (1986–1987)
- Technician of PT Micom (3M Micro Film) (1985–1986)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Komite-Komite, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, as well as Major and Controlling Shareholders.



Gunawan Geniusahardja

Komisaris | Commissioner

Usia | Age:
70 tahun | 70 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- RUPST Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025 sebagai Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2022 pada 11 April 2023 sebagai Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2020 pada 12 April 2021 sebagai Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2018 pada 11 April 2019 sebagai Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2016 pada 12 April 2017 sebagai Komisaris

- AGMS for Fiscal Year 2024 on April 29, 2025 as Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2022 on April 11, 2023 as Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2020 on April 12, 2021 as Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2018 on April 11, 2019 as Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2016 on April 12, 2017 as Commissioner

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia (1981)
Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Kristen Indonesia (1981)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Independen PT Astra International Tbk (2015-2017)
- Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2017)
- Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017)
- Komisaris PT Astra Honda Motor (2010-2017)
- Wakil Presiden Komisaris PT Bank Permata Tbk (2008-2017)
- Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2006-2017)
- Komisaris PT Toyota Astra Motor (2005-2017)
- Direktur PT Astra International Tbk (2001-2015)
- Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010)
- Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006)
- Direktur PT Astra Daihatsu Motor (1993-1997)
- Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (1993-1997)
- Chief Executive Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993)
- Senior Manager PT Astra International (1982-1987)
- Head of Spare Parts Department of Astra Motor Sales (1981-1982)

- Independent Director of PT Astra International Tbk (2015-2017)
- President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2013-2017)
- Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017)
- Commissioner of PT Astra Honda Motor (2010-2017)
- Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2008-2017)
- President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2006-2017)
- Commissioner of PT Toyota Astra Motor (2005-2017)
- Director of PT Astra International Tbk (2001-2015)
- President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010)
- President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006)
- Director of PT Astra Daihatsu Motor (1993-1997)
- Chief Executive of Daihatsu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1993-1997)
- Chief Executive of Isuzu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1990-1993)
- Senior Manager of PT Astra International (1982-1987)
- Head of Spare Parts Department of Astra Motor Sales (1981-1982)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

Komisaris PT Astra Graphia Tbk
Commissioner of PT Astra Graphia Tbk

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Komite-Komite, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, as well as Major and Controlling Shareholders.



Sudirman Maman Rusdi

Komisaris | Commissioner

Usia | Age:
71 tahun | 71 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- RUPST Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025 sebagai Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2022 pada 11 April 2023 sebagai Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2020 pada 12 April 2021 sebagai Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2018 pada 11 April 2019 sebagai Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2016 pada 12 April 2017 sebagai Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2014 pada 20 April 2015 sebagai Wakil Presiden Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2013 pada 15 April 2014 sebagai Presiden Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2010 pada 27 April 2011 sebagai Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2008 pada 8 Mei 2009 sebagai Komisaris

- AGMS for Fiscal Year 2024 on April 29, 2025 as Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2022 on April 11, 2023 as Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2020 on April 12, 2021 as Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2018 on April 11, 2019 as Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2016 on April 12, 2017 as Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2014 on April 12, 2015 as Vice President Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2013 on April 12, 2014 as President Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2010 on April 11, 2011 as Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2008 on April 12, 2009 as Commissioner

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Terbuka Jakarta (1990)
Bachelor of Business Administration from Universitas Terbuka Jakarta (1990)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Ketua Umum GAIKINDO (2010–2013) dan (2013–2016)
- Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor (2011-2017)
- Direktur Daihatsu Motor Co. Ltd. Japan (2011-2017)
- Direktur PT Astra International Tbk (2010-2017)
- Wakil Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011)
- Direktur PT Gaya Motor (1996-2010)
- Direktur Technical, Engineering & Manufacturing PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006)

- Chairman of GAIKINDO (2010–2013) and (2013–2016)
- President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2011-2017)
- Director of Daihatsu Motor Co. Ltd. Japan (2011-2017)
- Director of PT Astra International Tbk (2010-2017)
- Vice President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011)
- Director of PT Gaya Motor (1996-2010)
- Director of Technical, Engineering & Manufacturing of PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- Komisaris PT Gaya Motor
- Anggota Dewan Penasihat Kamar Dagang dan Industri Indonesia

- Commissioner of PT Gaya Motor
- Member of Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Komite-Komite, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, as well as Major and Controlling Shareholders.



Thomas Junaidi Alim Wijaya

Komisaris | Commissioner

Usia | Age:
46 tahun | 46 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- RUPST Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025 sebagai Komisaris
- RUPST Tahun Buku 2023 pada 26 April 2024 sebagai Komisaris
- AGMS for Fiscal Year 2024 on April 29, 2025 as Commissioner
- AGMS for Fiscal Year 2023 on April 26, 2024 as Commissioner

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master of Business Administration dari NTU Berkeley – Wharton University, Singapura (2016)
- Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti (2002)
- Master of Business Administration from NTU Berkeley – Wharton University, Singapore (2016)
- Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Trisakti (2002)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Direktur Marketing PT Astra Honda Motor (2017-2023)
- Menduduki berbagai posisi senior di Divisi Sales PT Astra Honda Motor (2007-2017)
- Memulai karir di Grup Astra sebagai Area Sales Supervisor di PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2002)
- Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2017-2023)
- Held various senior positions in the Sales Division of PT Astra Honda Motor (2007-2017)
- Started his career in the Astra Group as Area Sales Supervisor of PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2002)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- Wakil Presiden Direktur PT Astra Honda Motor
- Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries
- Komisaris PT Musashi Auto Parts Indonesia
- Komisaris PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing
- Komisaris PT Astra Digital Arta
- Direktur PT Astra International Tbk
- Vice President Director of PT Astra Honda Motor
- President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries
- Commissioner of PT Musashi Auto Parts Indonesia
- Commissioner of PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing
- Commissioner of PT Astra Digital Arta
- Director of PT Astra International Tbk

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Komite-Komite, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, as well as Major and Controlling Shareholders.


OP-20
OUTPUT
OP-30
OUTPUT
EPSON

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Andi Gunanto
Direktur
Director

Abun Gunawan
Direktur
Director

Ronny Kusgianta
Direktur
Director

Yusak Kristian Solaeman
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Hamdani Dzulkarnaen S.
Presiden Direktur
President Director

Sophie Handili
Direktur
Director

Tujuh Martogi Siahaan
Direktur
Director

Prihatanto Agung Lesmono
Direktur
Director



Hamdani Dzulkarnaen S.

Presiden Direktur | President Director

Usia | Age:
61 tahun | 61 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- RUPST Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025 sebagai Presiden Direktur
- RUPST Tahun Buku 2022 pada 11 April 2023 sebagai Presiden Direktur
- RUPST Tahun Buku 2020 pada 12 April 2021 sebagai Presiden Direktur
- RUPST Tahun Buku 2018 pada 11 April 2019 sebagai Presiden Direktur
- RUPST Tahun Buku 2016 pada 12 April 2017 sebagai Presiden Direktur
- RUPST Tahun Buku 2014 pada 20 April 2015 sebagai Presiden Direktur
- RUPST Tahun Buku 2012 pada 17 April 2013 sebagai Presiden Direktur

- AGMS for Fiscal Year 2024 on April 29, 2025 as President Director
- AGMS for Fiscal Year 2022 on April 11, 2023 as President Director
- AGMS for Fiscal Year 2020 on April 12, 2021 as President Director
- AGMS for Fiscal Year 2018 on April 11, 2019 as President Director
- AGMS for Fiscal Year 2016 on April 12, 2017 as President Director
- AGMS for Fiscal Year 2014 on April 20, 2015 as President Director
- AGMS for Fiscal Year 2012 on April 17, 2013 as President Director

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada (1998)
- Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1989)

- Master of Management from Universitas Indonesia (1998)
- Bachelor of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1989)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk (April 2013-September 2013)
- Direktur Production, Engineering dan Procurement PT Astra Honda Motor (2008-2013)
- Wakil Direktur Production, Engineering dan Procurement PT Astra Honda Motor (2005-2008)
- Direktur Produksi PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004)
- Chief Executive Plywood Industry PT Sumalindo Lestari Jaya (2001- 2002)
- Engineering Division Head PT Honda Federal (1999-2000)
- Memulai kariernya di grup Astra di PT Honda Astra Engine Manufacturing pada 1989

- Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk (April 2013-September 2013)
- Director of Production, Engineering and Procurement of PT Astra Honda Motor (2008-2013)
- Deputy Director of Production, Engineering and Procurement of PT Astra Honda Motor (2005-2008)
- Production Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004)
- Chief Executive Plywood Industry of PT Sumalindo Lestari Jaya (2001- 2002)
- Engineering Division Head of PT Honda Federal (1999-2000)
- Started his career in the Astra group of PT Honda Astra Engine Manufacturing in 1989

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

• Direktur PT Astra International Tbk	• Director of PT Astra International Tbk
• Ketua Umum Gabungan Industri Alat-Alat Motor dan Mobil (GIAMM)	• Chairman of the Association of Motorcycle and Car Equipment Industries (GIAMM)
• Presiden Komisaris PT Aisin Indonesia	• President Commissioner of PT Aisin Indonesia
• Presiden Komisaris PT Akebono Brake Astra Indonesia	• President Commissioner of PT Akebono Brake Astra Indonesia
• Presiden Komisaris PT AT Indonesia	• President Commissioner of PT of Indonesia
• Presiden Komisaris PT Denso Indonesia	• President Commissioner of PT Denso Indonesia
• Presiden Komisaris PT Fuji Technica Indonesia	• President Commissioner of PT Fuji Technica Indonesia
• Presiden Komisaris PT Gaya Motor	• President Commissioner of PT Gaya Motor
• Presiden Komisaris PT GS Battery	• President Commissioner of PT GS Battery
• Presiden Komisaris PT Inti Pantja Press Industri	• President Commissioner of PT Inti Pantja Press Industri
• Presiden Komisaris PT Tjahja Sakti Motor	• President Commissioner of PT Tjahja Sakti Motor
• Presiden Komisaris PT Aisin Indonesia Automotive	• President Commissioner of PT Aisin Indonesia Automotive
• Wakil Presiden Komisaris PT Gemala Kempa Daya	• Vice President Commissioner of PT Gemala Kempa Daya
• Wakil Presiden Komisaris PT Inti Ganda Perdana	• Vice President Commissioner of PT Inti Ganda Perdana
• Komisaris PT Wahana Eka Paramitra	• Commissioner of PT Wahana Eka Paramitra

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.



Yusak Kristian Solaeman

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

Usia | Age:
53 tahun | 53 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- RUPST Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025 sebagai Wakil Presiden Direktur
- RUPST Tahun Buku 2020 pada 12 April 2021 sebagai Direktur
- RUPST Tahun Buku 2018 pada 11 April 2019 sebagai Direktur
- RUPST Tahun Buku 2016 pada 12 April 2017 sebagai Direktur
- RUPST Tahun Buku 2014 pada 20 April 2015 sebagai Direktur
- RUPST Tahun Buku 2013 pada 15 April 2014 sebagai Direktur

- AGMS Fiscal Year 2024 on April 29, 2025, as Vice President Director
- AGMS Fiscal Year 2020 on April 12, 2021, as Director
- AGMS Fiscal Year 2018 on April 11, 2019, as Director
- AGMS Fiscal Year 2016 on April 12, 2017, as Director
- AGMS Fiscal Year 2014 on April 20, 2015, as Director
- AGMS Fiscal Year 2013 on April 15, 2014, as Director

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (1994)

Bachelor of Economy from Universitas Tarumanagara (1994)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Presiden Direktur PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2023–2025)
- Presiden Komisaris PT TD Automotive Compressor Indonesia (2022–2023)
- Komisaris PT Denso Indonesia (2022–2023)
- Presiden Komisaris PT Federal Izumi Manufacturing (2020–2023)
- Komisaris PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2020–2023)
- Presiden Direktur PT Senantiasa Makmur (2015–2023)
- Direktur PT Astra Otoparts Tbk (2014–2023)
- Presiden Direktur PT Ardendi Jaya Sentosa (2014–2023)
- Ketua V Bidang Kebijakan Industri dan Pengembangan Pasar GIAMM (2014–2023)
- Chief Operating Officer PT Astra Otoparts Tbk – Operasi Domestik (2013–2014)
- Marketing Division Head PT Astra Otoparts Tbk – Operasi Domestik (2010–2014)
- Business Operation Department Head PT Astra Otoparts Tbk – Operasi Ritel (2006–2010)
- Marketing Department Head PT Astra Otoparts Tbk (2003–2005)
- Senior Staff Director & CPO Sales Manager PT Swakarsa Sinarsentosa (2003)
- Sales Manager – Departemen MDF Sales PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2000–2002)
- Operation & Marketing Support Staff – Divisi MDF PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1994–2000)

- President Director of PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2023–2025)
- President Commissioner of PT TD Automotive Compressor Indonesia (2022–2023)
- Commissioner of PT Denso Indonesia (2022-2023)
- President Commissioner of PT Federal Izumi Manufacturing (2020–2023)
- Commissioner of PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2020–2023)
- President Director of PT Senantiasa Makmur (2015–2023)
- Director of PT Astra Otoparts Tbk (2014–2023)
- President Director of PT Ardendi Jaya Sentosa (2014–2023)
- Chairman V on Industry Policy and Market Development of GIAMM (2014–2023)
- Chief Operating Officer of PT Astra Otoparts Tbk – Domestic Operation (2013–2014)
- Marketing Division Head of PT Astra Otoparts Tbk – Domestic Operation (2010–2014)
- Business Operation Department Head of PT Astra Otoparts Tbk – Retail Operation (2006–2010)
- Marketing Department Head of PT Astra Otoparts Tbk (2003–2005)
- Senior Staff Director & CPO Sales Manager of PT Swakarsa Sinarsentosa (2003)
- Sales Manager – MDF Sales Department of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2000–2002)
- Operation & Marketing Support Staff – MDF Division of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1994–2000)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- Presiden Komisaris PT Kayaba Indonesia
- Wakil Presiden Komisaris PT Pakoakuina
- Wakil Presiden Komisaris PT Inkoasku
- Wakil Presiden Komisaris PT Palingda Nasional

- President Commissioner of PT Kayaba Indonesia
- Vice President Commissioner of PT Pakoakuina
- Vice President Commissioner of PT Inkoasku
- Vice President Commissioner of PT Palingda Nasional

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.



Tujuh Martogi Siahan

Direktur | Director

Usia | Age:
55 tahun | 55 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- RUPST Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025 sebagai Direktur
- RUPST Tahun Buku 2022 pada 11 April 2023 sebagai Direktur

- AGMS for Fiscal Year 2024 on April 29, 2025 as Director
- AGMS for Fiscal Year 2022 on April 11, 2023 as Director

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Manajemen dari Universitas Trisakti (2009)
- Sarjana Agrikultural dari Universitas Sumatera Utara (1994)

- Master of Management from Universitas Trisakti (2009)
- Bachelor of Agriculture from Universitas Sumatera Utara (1994)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

Berkarir di PT Astra International Tbk sebagai:
- Chief Marketing Officer – Toyota Sales Operation (2015–2017)
- Operation Manager (Sumatra Selatan) – Toyota Sales Operation (2014-2015)
- Branch Head (Medan) – Toyota Sales Operation (2010–2014)
- Branch Head (Bandung) – Toyota Sales Operation (2007–2010)
- Head of Vehicle Sales Department – Toyota Sales Operation (1999–2007)
- Branch Head (Palembang) – Toyota Sales Operation (1998–1999)
- Branch Head (Medan) – Toyota Sales Operation (1997–1998)
- Sales Supervisor GSO – Toyota Sales Operation (1996–1997)
- Salesman (Medan) – Toyota Sales Operation (1995–1996)

Berkarir di Grup Astra sebagai:
- Presiden Komisaris PT TD Automotive Compressor Indonesia (2023-2024)
- Komisaris PT Denso Indonesia (2023-2024)

Served at PT Astra International Tbk with the following positions:
- Chief Marketing Officer – Toyota Sales Operation (2015–2017)
- Operation Manager (South Sumatra) – Toyota Sales Operation (2014-2015)
- Branch Head (Medan) – Toyota Sales Operation (2010–2014)
- Branch Head (Bandung) – Toyota Sales Operation (2007–2010)
- Head of Vehicle Sales Department – Toyota Sales Operation (1999–2007)
- Branch Head (Palembang) – Toyota Sales Operation (1998–1999)
- Branch Head (Medan) – Toyota Sales Operation (1997–1998)
- Sales Supervisor GSO – Toyota Sales Operation (1996–1997)
- Salesman (Medan) – Toyota Sales Operation (1995–1996)

Served at the Astra Group with the following positions:
- President Commissioner of PT TD Automotive Compressor Indonesia (2023-2024)
- Commissioner of PT Denso Indonesia (2023-2024)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- Presiden Komisaris PT Astra Daido Steel Indonesia
- Presiden Komisaris PT Federal Izumi Manufacturing
- Wakil Presiden Komisaris PT DIC Astra Chemicals
- Komisaris PT Century Batteries Indonesia
- Komisaris PT Astra Nippon Gasket Indonesia
- Presiden Direktur PT Ardendi Jaya Sentosa
- Presiden Direktur PT Senantiasa Makmur

- President Commissioner of PT Astra Daido Steel Indonesia
- President Commissioner of PT Federal Izumi Manufacturing
- Vice President Commissioner of PT DIC Astra Chemicals
- Commissioner of PT Century Batteries Indonesia
- Commissioner of PT Astra Nippon Gasket Indonesia
- President Director of PT Ardendi Jaya Sentosa
- President Director of PT Senantiasa Makmur

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.



Ronny Kusgianta

Direktur | Director

Usia | Age:
53 tahun | 53 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- RUPST Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025 sebagai Direktur
- RUPST Tahun Buku 2022 pada 11 April 2023 sebagai Direktur

- AGMS for Fiscal Year 2024 on April 29, 2025 as Director
- AGMS for Fiscal Year 2022 on April 11, 2023 as Director

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Katolik Atma Jaya (1995)
Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Katolik Atma Jaya (1995)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Wakil Presiden Komisaris PT DIC Astra Chemicals (2023-2024)
- Komisaris PT Astra Daido Steel Indonesia (2023-2024)
- Komisaris PT Federal Izumi Manufacturing (2023-2024)
- Komisaris PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia (2023-2024)
- Komisaris PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor (2023-2024)
- Wakil Presiden Direktur PT AT Indonesia (2021 – 2023)
- Presiden Direktur PT Century Batteries Indonesia (2023-2024)
- Direktur of PT AT Indonesia (2020 – 2021)

Berkarir di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia sebagai:
- Finance, Legal, CSR Division Head (ICT to TAM) (2017–2020)
- Product Planning Division Head (ICT to TMAP EM) (2015–2016)
- Product Business Management Division Head (2013–2015)
- Corporate Planning & Product Business Management, Finance Deputy Division Head (2012–2013)
- Finance, Purchasing Department Head (2001–2012)
- Purchasing Supervisor (1995–2001)

- Vice President Commissioner of PT DIC Astra Chemicals (2023-2024)
- Commissioner of PT Astra Daido Steel Indonesia (2023-2024)
- Commissioner of PT Federal Izumi Manufacturing (2023-2024)
- Commissioner of PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia (2023-2024)
- Commissioner of PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor (2023-2024)
- Vice President Director of PT of Indonesia (2021 – 2023)
- President Director of PT Century Batteries Indonesia (2023-2024)
- Director of PT of Indonesia (2020 – 2021)

Served of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia with the following positions:
- Finance, Legal, CSR Division Head (ICT to TAM) (2017–2020)
- Product Planning Division Head (ICT to TMAP EM) (2015–2016)
- Product Business Management Division Head (2013–2015)
- Corporate Planning & Product Business Management, Finance Deputy Division Head (2012–2013)
- Finance, Purchasing Department Head (2001–2012)
- Purchasing Supervisor (1995–2001)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- Presiden Komisaris PT Ardendi Jaya Sentosa
- Presiden Komisaris PT Akashi Wahana Indonesia
- Presiden Komisaris PT Senantiasa Makmur
- Wakil Presiden Komisaris PT Asano Gear Indonesia
- Wakil Presiden Komisaris PT Astra NTN Driveshaft Indonesia
- Komisaris PT AT Indonesia
- President Supervisor Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.
- Presiden Direktur PT Gemala Kempa Daya
- Presiden Direktur PT Inti Ganda Perdana
- Presiden Direktur PT Wahana Eka Paramitra
- Direktur PT Astra Daido Steel Indonesia
- Direktur PT Astra Visteon Indonesia

- President Commissioner of PT Ardendi Jaya Sentosa
- President Commissioner of PT Akashi Wahana Indonesia
- President Commissioner of PT Senantiasa Makmur
- Vice President Commissioner of PT Asano Gear Indonesia
- Vice President Commissioner of PT Astra NTN Driveshaft Indonesia
- Commissioner of PT AT Indonesia
- President Supervisor of Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.
- President Director of PT Gemala Kempa Daya
- President Director of PT Inti Ganda Perdana
- President Director of PT Wahana Eka Paramitra
- Director of PT Astra Daido Steel Indonesia
- Director of PT Astra Visteon Indonesia

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.
He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.



Sophie Handili

Direktur | Director

Usia | Age:
53 tahun | 53 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- RUPST Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025 sebagai Direktur
- RUPST Tahun Buku 2023 pada 26 April 2024 sebagai Direktur
- AGMS for Fiscal Year 2024 on April 29, 2025 as Director
- AGMS for Fiscal Year 2023 on April 26, 2024 as Director

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (1995)
Bachelor of Accounting from Universitas Katolik Parahyangan (1995)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Finance Division Head PT Astra Daihatsu Motor (2019-2024)
- Accounting & Control Division Head PT Astra Daihatsu Motor (2015-2019)
- Accounting Department Head PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2013-2015)
- Accounting Department Head PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2008 - 2013)
- Tax Supervisor PT Astra International Tbk (2003-2008)
- Accounting Supervisor PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2002-2003)
- Corporate Accounting Supervisor PT Astra International Tbk (1999-2002)
- Financial Planning Analyst PT Astra International Tbk (1998-1999)
- Corporate Control Analyst PT Astra International Tbk (1996-1998)
- Auditor Prasetio, Utomo & Co (1995-1996)

- Finance Division Head of PT Astra Daihatsu Motor (2019-2024)
- Accounting & Control Division Head of PT Astra Daihatsu Motor (2015-2019)
- Accounting Department Head of PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2013-2015)
- Accounting Department Head of PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2008 - 2013)
- Tax Supervisor of PT Astra International Tbk (2003-2008)
- Accounting Supervisor of PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2002-2003)
- Corporate Accounting Supervisor of PT Astra International Tbk (1999-2002)
- Financial Planning Analyst of PT Astra International Tbk (1998-1999)
- Corporate Control Analyst of PT Astra International Tbk (1996-1998)
- Auditor of Prasetio, Utomo & Co (1995-1996)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- Komisaris PT Ardendi Jaya Sentosa
- Komisaris PT Astra Daido Steel Indonesia
- Komisaris PT Astra Juoku Indonesia
- Komisaris PT Astra Komponen Indonesia
- Komisaris PT Astra Visteon Indonesia
- Komisaris PT Autoplastik Indonesia
- Komisaris PT AT Indonesia
- Komisaris PT Federal Nittan Industries
- Komisaris PT FSCM Manufacturing Indonesia
- Komisaris PT Gemala Kempa Daya
- Komisaris PT GS Battery
- Komisaris PT Inti Ganda Perdana
- Komisaris PT Kayaba Indonesia
- Komisaris PT Menara Terus Makmur
- Komisaris PT Pakoakuina
- Komisaris PT Senantiasa Makmur
- Komisaris PT SKF Indonesia
- Komisaris PT Velasto Indonesia
- Komisaris PT Wahana Eka Paramitra
- Komisaris PT Inkoasku
- Komisaris PT Palingda Nasional
- Direktur Astra Otoparts Philippines Inc.

- Commissioner of PT Ardendi Jaya Sentosa
- Commissioner of PT Astra Daido Steel Indonesia
- Commissioner of PT Astra Juoku Indonesia
- Commissioner of PT Astra Komponen Indonesia
- Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia
- Commissioner of PT Autoplastik Indonesia
- Commissioner of PT AT Indonesia
- Commissioner of PT Federal Nittan Industries
- Commissioner of PT FSCM Manufacturing Indonesia
- Commissioner of PT Gemala Kempa Daya
- Commissioner of PT GS Battery
- Commissioner of PT Inti Ganda Perdana
- Commissioner of PT Kayaba Indonesia
- Commissioner of PT Menara Terus Makmur
- Commissioner of PT Pakoakuina
- Commissioner of PT Senantiasa Makmur
- Commissioner of PT SKF Indonesia
- Commissioner of PT Velasto Indonesia
- Commissioner of PT Wahana Eka Paramitra
- Commissioner of PT Inkoasku
- Commissioner of PT Palingda Nasional
- Director of Astra Otoparts Philippines Inc.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.
She has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.



Abun Gunawan

Direktur | Director

Usia | Age:
47 tahun | 47 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- RUPST Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025 sebagai Direktur
- RUPST Tahun Buku 2023 pada 26 April 2024 sebagai Direktur

- AGMS for Fiscal Year 2024 on April 29, 2025 as Director
- AGMS for Fiscal Year 2023 on April 26, 2024 as Director

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (2001)

Bachelor of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung (2001)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Presiden Direktur PT Astra NTN Driveshaft Indonesia (2019-2024)
- Direktur PT Inti Ganda Perdana (2016-2024)
- Engineering Division Head PT Inti Ganda Perdana (2014-2024)
- Plant 2 & 3 Deputy Division Head PT Inti Ganda Perdana (2015-2016)
- Engineering Deputy Division Head PT Inti Ganda Perdana (2012-2014)
- Engineering Department Head PT Inti Ganda Perdana (2006-2011)
- Product Development Section Head PT Inti Ganda Perdana (2001-2006)

- President Director of PT Astra NTN Driveshaft Indonesia (2019-2024)
- Director of PT Inti Ganda Perdana (2016-2024)
- Engineering Division Head of PT Inti Ganda Perdana (2014-2024)
- Plant 2 & 3 Deputy Division Head of PT Inti Ganda Perdana (2015-2016)
- Engineering Deputy Division Head of PT Inti Ganda Perdana (2012-2014)
- Engineering Department Head of PT Inti Ganda Perdana (2006-2011)
- Product Development Section Head of PT Inti Ganda Perdana (2001-2006)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- Presiden Direktur PT GS Battery
- Presiden Komisaris PT Advics Manufacturing Indonesia
- Komisaris PT Aisin Indonesia
- Komisaris PT Aisin Indonesia Automotive
- Komisaris PT AT Indonesia
- Komisaris PT Federal Izumi Manufacturing Indonesia
- Komisaris PT Kayaba Indonesia
- Komisaris PT Toyoda Gosei Indonesia

- President Director of PT GS Battery
- President Commissioner of PT Advics Manufacturing Indonesia
- Commissioner of PT Aisin Indonesia
- Commissioner of PT Aisin Indonesia Automotive
- Commissioner of PT AT Indonesia
- Commissioner of PT Federal Izumi Manufacturing Indonesia
- Commissioner of PT Kayaba Indonesia
- Commissioner of PT Toyoda Gosei Indonesia

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.



Prihatanto Agung Lesmono

Direktur | Director

Usia | Age:
48 tahun | 48 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- RUPST Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025 sebagai Direktur
- RUPST Tahun Buku 2023 pada 26 April 2024 sebagai Direktur

- AGMS for Fiscal Year 2024 on April 29, 2025 as Director
- AGMS for Fiscal Year 2023 on April 26, 2024 as Director

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1998)

Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1998)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Presiden Direktur PT Astra Visteon Indonesia (2015 – 2024)
- Direktur PT Astra Komponen Indonesia (2015 – 2016)
- Direktur PT Astra Visteon Indonesia (2013 – 2015)
- Operation & Tech Division Head PT Astra Visteon Indonesia (2010 – 2013)
- Plant Manager PT FSCM Manufacturing Indonesia (2008 – 2010)
- Project Manager PT Astra Otoparts Tbk (2003 – 2008)
- Project Manager PT Delphi Auto Syst (2002 – 2003)
- Assistant Manager PT Delphi Auto Syst (2000 – 2002)
- Industrial Engineer PT Delphi Auto Syst (1999 – 2000)
- Mechanical Engineer PT Delphi Auto Syst (1998 – 1999)

- President Director of PT Astra Visteon Indonesia (2015 – 2024)
- Director of PT Astra Komponen Indonesia (2015 – 2016)
- Director of PT Astra Visteon Indonesia (2013 – 2015)
- Operation & Tech Division Head of PT Astra Visteon Indonesia (2010 – 2013)
- Plant Manager of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2008 – 2010)
- Project Manager of PT Astra Otoparts Tbk (2003 – 2008)
- Project Manager of PT Delphi Auto Syst (2002 – 2003)
- Assistant Manager of PT Delphi Auto Syst (2000 – 2002)
- Industrial Engineer of PT Delphi Auto Syst (1999 – 2000)
- Mechanical Engineer of PT Delphi Auto Syst (1998 – 1999)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- Presiden Komisaris PT TD Automotive Compressor Indonesia
- Wakil Presiden Komisaris PT Astra Visteon Indonesia
- Wakil Presiden Komisaris PT Astra Juoku Indonesia
- Komisaris PT Astra Nippon Gasket Indonesia
- Komisaris PT Denso Indonesia
- Komisaris PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia
- Komisaris PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor
- Counsel of Astra Visteon Vietnam Co., Ltd.
- Presiden Direktur PT Astra Komponen Indonesia
- Chairman Astra Otoparts Philippines Inc.
- Direktur PT Kayaba Indonesia

- President Commissioner of PT TD Automotive Compressor Indonesia
- Vice President Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia
- Vice President Commissioner of PT Astra Juoku Indonesia
- Commissioner of PT Astra Nippon Gasket Indonesia
- Commissioner of PT Denso Indonesia
- Commissioner of PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia
- Commissioner of PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor
- Counsel of Astra Visteon Vietnam Co., Ltd.
- President Director of PT Astra Komponen Indonesia
- Chairman of Astra Otoparts Philippines Inc.
- Director of PT Kayaba Indonesia

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.



Andi Gunanto

Direktur | Director

Usia | Age:
54 tahun | 54 years old

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence:
Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

RUPST Tahun Buku 2024 pada 29 April 2025 sebagai Direktur
AGMS for Fiscal Year 2024 on April 29, 2025 as Director

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Atmajaya (1996)
Bachelor of Electrical Engineering from Universitas Atmajaya (1996)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Chief Operating Officer PT Astra Otoparts Tbk – Divisi Nusametal
- Direktur PT Nusa Keihin Indonesia (2018–2020)
- Direktur PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2017–2018)
- Engineering Division Head PT Aisin Indonesia (2011–2017)
- Production Department Head PT Aisin Indonesia (2007–2011)
- Production All DF Lines Section Head PT Aisin Indonesia (2003–2007)
- Production DF Manufacturing Section Head PT Aisin Indonesia (2000–2003)
- Supporting Section Head PT Aisin Indonesia (1998–2000)
- Product Design Supervisor PT Aisin Indonesia (1996–1998)

- Chief Operating Officer of PT Astra Otoparts Tbk – Nusametal Division
- Director of PT Nusa Keihin Indonesia (2018–2020)
- Director of PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2017–2018)
- Engineering Division Head of PT Aisin Indonesia (2011–2017)
- Production Department Head of PT Aisin Indonesia (2007–2011)
- Production All DF Lines Section Head of PT Aisin Indonesia (2003–2007)
- Production DF Manufacturing Section Head of PT Aisin Indonesia (2000–2003)
- Supporting Section Head of PT Aisin Indonesia (1998–2000)
- Product Design Supervisor of PT Aisin Indonesia (1996–1998)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- Presiden Komisaris PT Astra Komponen Indonesia
- Presiden Komisaris PT Autoplastik Indonesia
- Presiden Komisioner PT Menara Terus Makmur
- Presiden Komisaris PT Metalart Astra Indonesia
- Presiden Komisaris PT FSCM Manufacturing Indonesia
- Chairman of Council of Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd
- President Supervisor of Superior Chain Co., Ltd
- Komisaris PT Akebono Brake Astra Indonesia
- Komisaris PT Astra Visteon Indonesia
- Presiden Direktur PT Century Batteries Indonesia
- Direktur PT DIC Astra Chemicals
- Direktur PT Kayaba Indonesia
- Presiden Direktur PT Nusa Keihin Indonesia

- President Commissioner of PT Astra Komponen Indonesia
- President Commissioner of PT Autoplastik Indonesia
- President Commissioner of PT Menara Terus Makmur
- President Commissioner of PT Metalart Astra Indonesia
- President Commissioner of PT FSCM Manufacturing Indonesia
- Chairman of Council of Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd
- President Supervisor of Superior Chain Co., Ltd
- Commissioner of PT Akebono Brake Astra Indonesia
- Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia
- President Director of PT Century Batteries Indonesia
- Director of PT DIC Astra Chemicals
- Director of PT Kayaba Indonesia
- President Director of PT Nusa Keihin Indonesia

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.

Struktur Grup

Group Structure

55 perusahaan Astra Otoparts (50 Manufaktur & 5 Perdagangan) terdiri dari
Astra Otoparts' 55 companies (50 MFG & 5 TRD) consists of

- 6 unit bisnis | 6 business units
- 14 anak perusahaan terkonsolidasi | 14 consolidated subsidiaries
- 20 perusahaan patungan dan asosiasi | 20 joint venture and associate companies
- 15 investasi tidak langsung | 15 indirect investments

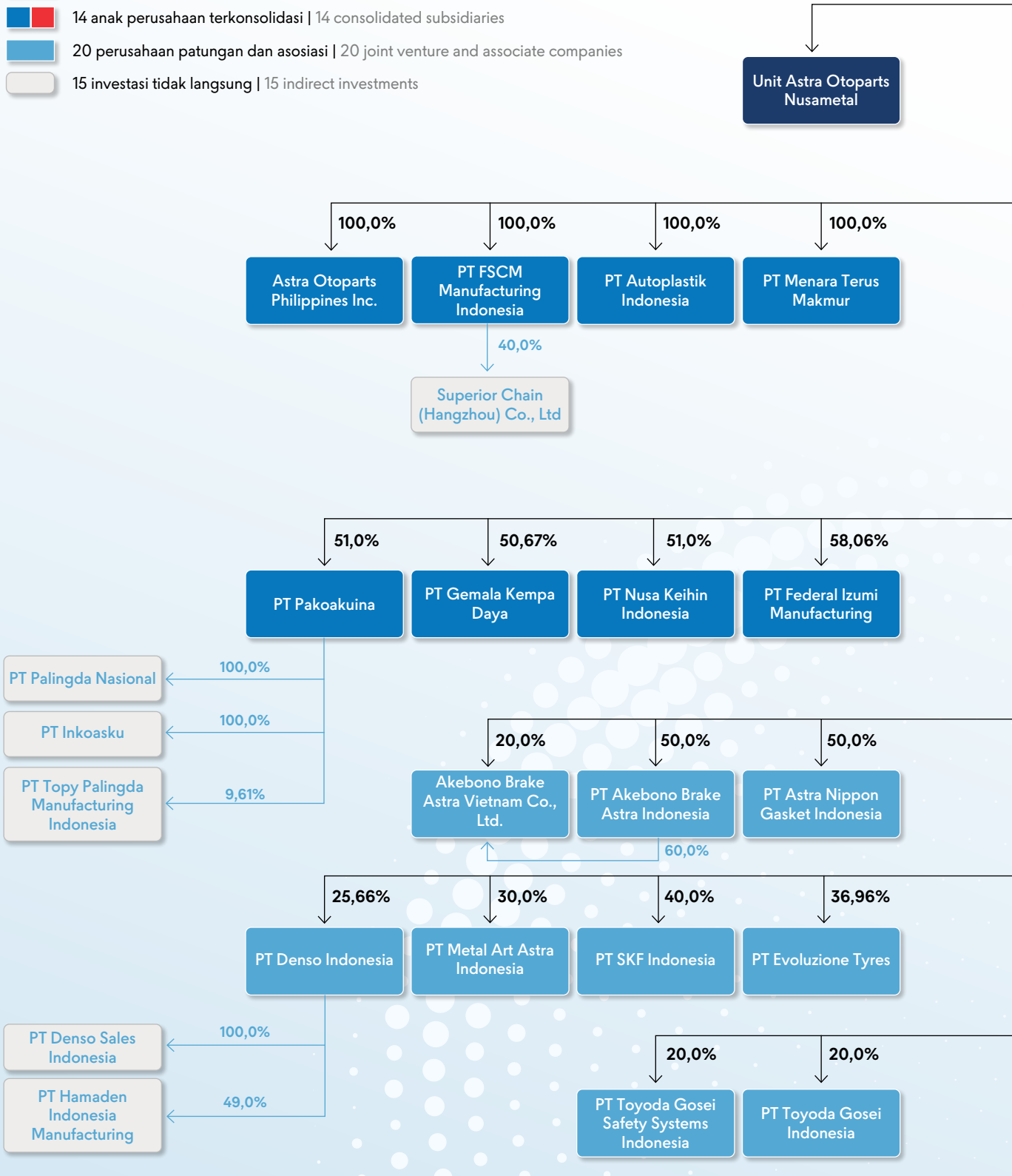

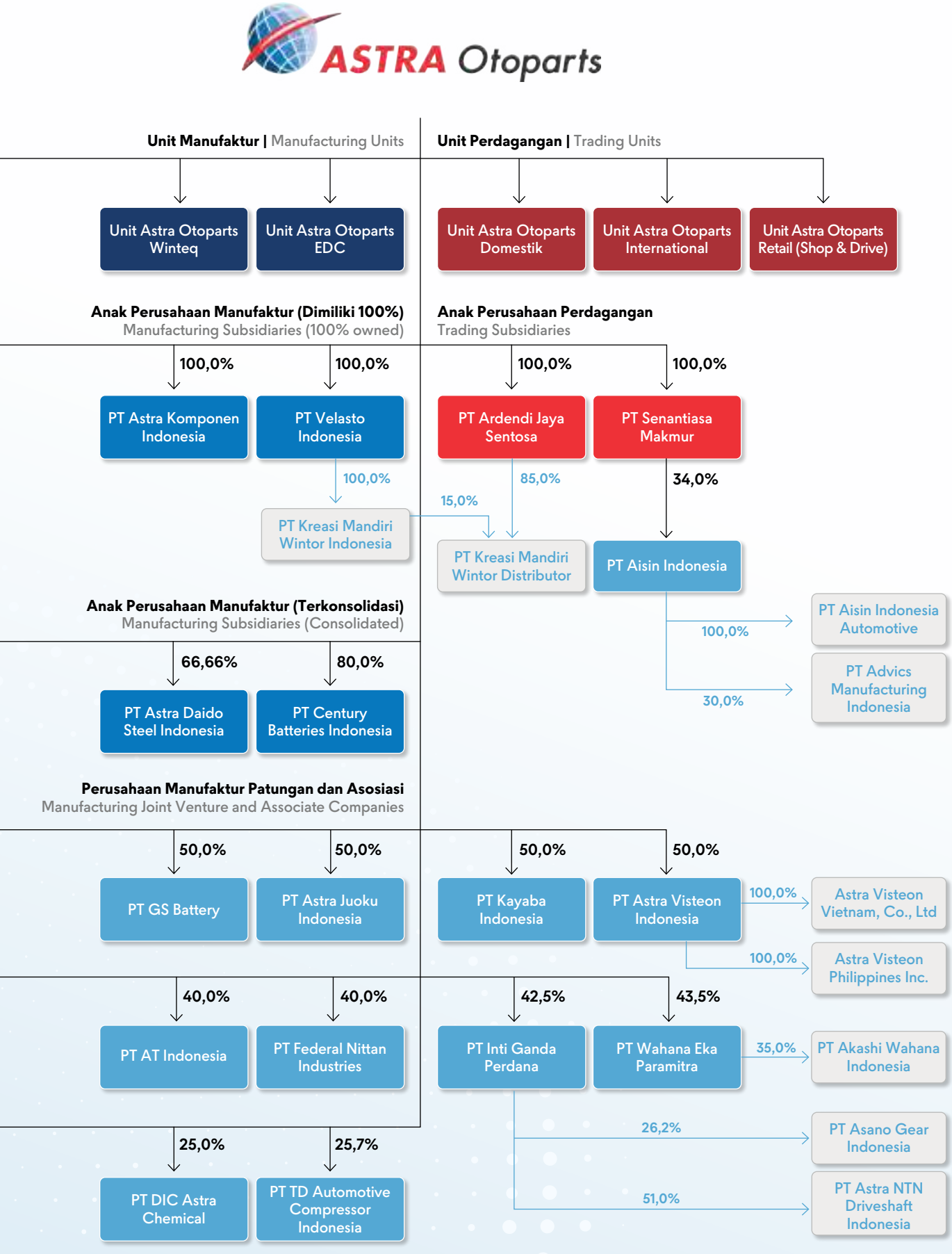
ASTRA Otoparts
Unit Manufaktur | Manufacturing Units
Unit Perdagangan | Trading Units
Unit Astra Otoparts Winteq
Unit Astra Otoparts EDC
Unit Astra Otoparts Domestik
Unit Astra Otoparts International
Unit Astra Otoparts Retail (Shop & Drive)
Anak Perusahaan Manufaktur (Dimiliki 100%)
Manufacturing Subsidiaries (100% owned)
Anak Perusahaan Perdagangan
Trading Subsidiaries
100,0%
100,0%
100,0%
100,0%
PT Astra Komponen Indonesia
PT Velasto Indonesia
PT Ardendi Jaya Sentosa
PT Senantiasa Makmur
100,0%
85,0%
34,0%
15,0%
PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia
PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor
PT Aisin Indonesia
Anak Perusahaan Manufaktur (Terkonsolidasi)
Manufacturing Subsidiaries (Consolidated)
100,0%
PT Aisin Indonesia Automotive
30,0%
PT Advics Manufacturing Indonesia
66,66%
80,0%
PT Astra Daido Steel Indonesia
PT Century Batteries Indonesia
Perusahaan Manufaktur Patungan dan Asosiasi
Manufacturing Joint Venture and Associate Companies
50,0%
50,0%
50,0%
50,0%
PT GS Battery
PT Astra Juoku Indonesia
PT Kayaba Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
100,0%
Astra Visteon Vietnam, Co., Ltd
100,0%
Astra Visteon Philippines Inc.
40,0%
40,0%
42,5%
43,5%
PT AT Indonesia
PT Federal Nittan Industries
PT Inti Ganda Perdana
PT Wahana Eka Paramitra
35,0%
PT Akashi Wahana Indonesia
26,2%
PT Asano Gear Indonesia
51,0%
PT Astra NTN Driveshaft Indonesia
25,0%
25,7%
PT DIC Astra Chemical
PT TD Automotive Compressor Indonesia

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Kepemilikan Saham oleh Perseroan (%) Shareholding by the Company (%)	Bidang Usaha Business Sector	Status dan Tahun Operasi Komersial Status and Commencement of Commercial Operations	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)
1	PT Pakoakuina dan entitas anak | and subsidiaries	51.0%	Memproduksi Suku Cadang Otomotif, Terutama Wheel Rim Manufacturing Automotive Spare Parts, Particularly Wheel Rims	Beroperasi Sejak 1988 Operating Since 1988	2,419,965
2	PT Century Batteries Indonesia	80.0%	Memproduksi Baterai Otomotif Manufacturing Automotive Batteries	Beroperasi Sejak 1979 Operating Since 1979	985,798
3	PT Astra Komponen Indonesia	100.0%	Memproduksi Suku Cadang Otomotif Manufacturing Automotive Spare Parts	Beroperasi Sejak 2011 Operating Since 2011	952,263
4	PT Autoplastik Indonesia	100.0%	Memproduksi Komponen Otomotif Berbahan Plastik Manufacturing Plastic Automotive Components	Beroperasi Sejak 2013 Operating Since 2013	592,207
5	PT FSCM Manufacturing Indonesia	100.0%	Memproduksi Rantai Otomotif dan Filter Otomotif Manufacturing Automotive Chains and Automotive Filters	Beroperasi Sejak 1986 Operating Since 1986	579,528
6	PT Gemala Kempa Daya	50.67%	Memproduksi Suku Cadang Otomotif, Terutama *Frame Chassis* Kendaraan Manufacturing Automotive Spare Parts, Particularly Vehicle Frame Chassis	Beroperasi Sejak 1983 Operating Since 1983	545,121
7	PT Menara Terus Makmur	100.0%	Memproduksi Dongkrak dan Alat Perkakas untuk Industri Otomotif Manufacturing Jacks and Tools for the Automotive Industry	Beroperasi Sejak 1989 Operating Since 1989	504,550
8	PT Ardendi Jaya Sentosa dan entitas anak | and subsidiary	100.0%	Perusahaan Perdagangan Perlengkapan Otomotif dan Penyedia Jasa Penjualan Trading Company of Automotive Equipment and Sales Services	Beroperasi Sejak 1987 Operating Since 1987	459,730
9	PT Federal Izumi Manufacturing	58.1%	Memproduksi Piston Otomotif Manufacturing Automotive Pistons	Beroperasi Sejak 1992 Operating Since 1992	396,290
10	PT Velasto Indonesia dan entitas anak | and subsidiary	100.0%	Memproduksi Komponen Otomotif dan Peralatan Listrik Manufacturing Automotive Components and Electrical Equipment	Beroperasi Sejak 2014 Operating Since 2014	309,417
11	PT Astra Daido Steel Indonesia	66.7%	Jasa Pemotongan dan Pemanasan Baja Cutting Steel and Heat Treatment Services	Beroperasi Sejak 1994 Operating Since 1994	256,785

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Kepemilikan Saham oleh Perseroan (%) Shareholding by the Company (%)	Bidang Usaha Business Sector	Status dan Tahun Operasi Komersial Status and Commencement of Commercial Operations	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)
12	PT Senantiasa Makmur	100.0%	Perusahaan Perdagangan Suku Cadang Otomotif Trading Company of Automotive Spare Parts	Beroperasi Sejak 1986 Operating Since 1986	222,650
13	PT Nusa Keihin Indonesia	51.0%	Memproduksi Komponen Transmisi Kendaraan Manufacturing Vehicle Transmission Components	Beroperasi Sejak 1998 Operating Since 1998	97,215
14	Astra Otoparts Philippines, Inc.	100.0%	Manufaktur dan Perdagangan Komponen Otomotif Manufacturing and Trading of Automotive Components	Beroperasi Sejak 2025 Operating Since 2025	35,513
15	PT Indokarlo Perkasa*	100.0%	*)	Beroperasi Sejak 1988 Operating Since 1988	-

*) IKP telah menghentikan kegiatan usahanya sejak Juli 2019. Per 31 Desember 2025, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi.
*) IKP has ceased its operations since July 2019. As of December 31, 2025, this subsidiary was still in the liquidation process.

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

Associates and Joint Ventures

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Kepemilikan Saham oleh Perseroan (%) Shareholding by the Company (%)	Bidang Usaha Line of Business	Status dan Tahun Operasi Komersial Status and Commencement of Commercial Operations	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)
A.	**Entitas Asosiasi | Associates**				
1.	PT Denso Indonesia	25.7%	Industri Komponen Otomotif Automotive Components Industry	Beroperasi sejak 1975 Operating since 1975	9,741,726
2.	Lain-Lain | Others	9.6 - 25.7%	Industri Komponen Otomotif Automotive Components Industry	-	3,876,761
B.	**Ventura Bersama | Joint Ventures**				
3.	PT GS Battery	50.0%	Industri Komponen Otomotif Automotive Components Industry	Beroperasi sejak 1972 Operating since 1972	2,929,633
4.	PT Akebono Brake Astra Indonesia	50.0%	Industri Komponen Otomotif Automotive Components Industry	Beroperasi sejak 1981 Operating since 1981	2,088,706
5.	PT Inti Ganda Perdana	42.5%	Industri Komponen Otomotif Automotive Components Industry	Beroperasi sejak 1982 Operating since 1982	1,854,403
6.	PT Kayaba Indonesia	50.0%	Industri Komponen Otomotif Automotive Components Industry	Beroperasi sejak 1976 Operating since 1976	1,487,724
7.	Lain-Lain | Others	20.0-50.0%	Industri Komponen Otomotif Automotive Components Industry	-	11,735,330

Alamat Kantor Pusat, Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

Address of Head Office, Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Alamat Address
	***Parent Companies of* PT Astra Otoparts Tbk**	
1	PT Astra Otoparts Tbk (Head Office)	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250
2	PT Astra Otoparts Tbk (Domestic Division)	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250
3	PT Astra Otoparts Tbk (Retail Division)	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250
4	PT Astra Otoparts Tbk (International Division)	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250
5	PT Astra Otoparts Tbk (Nusametal Division)	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.1, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250
6	PT Astra Otoparts Tbk (Winteq Division)	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47, Nanggewer Mekar, Bogor 16912
7	PT Astra Otoparts Tbk (Engineering Development Center Division)	Greenland International Industrial Center Kav. AA No. 25, Kota Deltamas, Km. 25, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530
	***Consolidated Companies of* PT Astra Otoparts Tbk**	
8	PT Menara Terus Makmur	Jl. Jababeka XI Blok H3 No. 12, Kel. Cikarang, Kec. Cikarang, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530
9	PT Astra Komponen Indonesia	**Plant I:** Jl. Lanbau RT 005 RW 010, Kel. Karangasem Barat, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat 16710 **Plant II:** Jl. Jawa Blok J No. 10, Kawasan Industri MM2100, Kel. Ganda Mekar, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530
10	PT Senantiasa Makmur	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250
11	PT Ardendi Jaya Sentosa	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14251
12	PT FSCM Manufacturing Indonesia	**Plant I:** Jl. Raya Narogong Km. 15, Pangkalan VI, Kel. Cileungsi, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat 16820 **Plant II:** Jl. Nyi Gede Cangkring No. 88, Blok Jopak, Kel. Tegalsari, Kec. Plered, Kab. Cirebon, Jawa Barat 45154
13	PT Autoplastik Indonesia	Jl. Mitra Barat Blok GB, Kawasan Industri Mitra Karawang (KIM), Kel. Parung Mulya, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Alamat Address
14	PT Velasto Indonesia	Kp. Nagrog RT 4 RW 2, Desa Kertamukti, Kec. Campaka, Kab. Purwakarta, Jawa Barat 41181
15	PT Century Batteries Indonesia	Jl. Mitra Raya Selatan 1 Blok E Kav. 17-18, Kawasan Industri Mitra Karawang (KIM), Karawang Timur, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361
16	PT Astra Daido Steel Indonesia	**Plant I:** Kawasan Industri Delta Silicon 8, Jl. Albasiah Raya K07 No. 03, Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530 **Plant II:** Kawasan Industri Green Land Cluster Batavia Blok AG12/, Desa Sukamahi, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530 **Plant III:** Komplek Pergudangan Platinum Blok D5 East Road, Kel. Buduran, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61252 **Plant IV:** Kawasan Duta Iconic Blok C35, Jl. MH. Thamrin Km. 2, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143
17	PT Federal Izumi Manufacturing	Komplek Industri Menara Permai, Jl. Narogong Raya Km. 23.8, Kel. Cileungsi, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat 16820
18	PT Nusa Keihin Indonesia	Jl. Selayar II Blok D7 No. 1, Kawasan Industri MM2100, Kel. Cikarang Barat, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17845
19	PT Pakoakuina	**Plant I:** Jl. Surya Madya III Kav. I No. 35, Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat 41363 **Plant II:** Jl. Surya Pratama Kav. 1-29, Blok O-P, Q-R, Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat 41363
20	PT Gemala Kempa Daya	**Plant I:** Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250 **Plant II:** Kawasan Industri Indotaisei Blok P4, Kota Bukit Indah, Kec. Karawang, Kab. Karawang, Jawa Barat 41373
	***Equity Methods Companies of* PT Astra Otoparts Tbk**	
21	PT GS Battery	**Plant I:** Kawasan Industri Surya Cipta, Jl. Surya Utama Kav. 13-14, Desa Kutamekar, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Jawa Barat 41363 **Plant II:** Kawasan Industri Bukit Semarang Baru Blok B3, Mijen, Semarang, Jawa Tengah 50211
22	PT Kayaba Indonesia	Jl. Jawa Blok II No. 4, Kawasan Industri MM2100, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17520
23	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Jl. Maligi III Lot N-1, KIIC, Kab. Karawang Barat, Jawa Barat 41361

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Alamat Address
24	PT Akebono Brake Astra Indonesia	**Plant I:** Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250 **Plant II:** Jl. Industri Raya Lot MM 26-27, Kawasan Industri KIIC, Blok Kramat Ronggang, Kel. Margamulya, Kec. Telukjambe Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361
25	PT Astra Visteon Indonesia	Jl. Lanbau RT 005/010, Kel. Karangasem Barat, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat 16810
26	PT Astra Juoku Indonesia	Jl. Mitra Timur II Blok D No. 6, Kawasan Industri Mitra, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361
27	Akebono Brake Vietnam Co. Ltd.	Plot F-3, Thang Long Industrial Park II, Lieu Xa Commune, Yen My District, Hung Yen Province, Vietnam
28	PT Wahana Eka Paramitra	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250
29	PT Inti Ganda Perdana	**Plant I:** Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A3, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250 **Plant II:** Kawasan Industri Mitra Karawang, Jl. Mitra Raya III Blok 13-14, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Jawa Barat 41363
30	PT AT Indonesia	Maligi III H 1-5, Kawasan Industri KIIC, Tol Jakarta - Cikampek Km. 47, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361
31	PT Federal Nittan Industries	Jl. Halmahera Blok DD9, Kawasan Industri MM2100, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17520
32	PT SKF Indonesia	Jl. Tipar-Inspeksi Cakung Drain, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13910
33	PT Evoluzione Tyres	Jl. Raya Purwadadi - Kalijati, Dusun Kaliangbawang RT 17 RW 8, Desa Wanakerta, Kec. Purwadadi, Kab. Subang, Jawa Barat 41261
34	PT Aisin Indonesia	East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 5J, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17550
35	PT Metalart Astra Indonesia	Jl. Harapan III Lot JJ-2A, Kawasan Industri KIIC, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361
36	PT Denso Indonesia	**Plant I (Head Office):** Jl. Kalimantan Blok E1-2, Kawasan Industri MM2100, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17520 **Plant II:** Jl. Selayar III Blok K No. 2, Kawasan Industri MM2100, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17845
37	PT TD Automotive Compressor Indonesia	Jl. Selayar IV Blok L-3, Kawasan Industri MM2100, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530
38	PT DIC Astra Chemicals	Jl. Pulobuaran Raya Blok III DD 5-10, Kawasan Industri Pulogadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13930
39	PT Toyoda Gosei Indonesia	Jl. Industri Raya Lot MM-25, Kawasan Industri KIIC, Desa Margamulya, Kec. Telukjambe Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361
40	PT KMW Distributor	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250
41	PT KMW Indonesia	Jl. Raya Bekasi KM 25, Kel. Ujung Menteng, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13960

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Alamat Address
42	PT Inkoasku	Jl. Surya Utama Kav. 1-65A2, Kawasan Industri Suryacipta, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat 41363
43	PT Palingda Nasional	Jl. Surya Madya III Kav. I No. 35, Kawasan Industri Surya Cipta, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat 41363
44	Astra Visteon Vietnam Co., Ltd	Lot CN07-6, Binh Xuyen II Industrial Park, Ba Hien Town, Binh Xuyen District, Vinh Phuc Province, Vietnam
45	Superior Chain (Hangzhou) Co. Ltd.	Yiqiao Industrial Zone, Yuhang Town, Hangzhou, Zhejiang, China
46	PT Aisin Indonesia Automotive	Jl. Harapan VIII Lot LL 9-10, Kawasan Industri KIIC, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361
47	PT Denso Sales Indonesia	Jl. Gaya Motor I No. 6, RW 8, Kel. Sungai Bambu, Kec. Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14330
48	PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	Jl. Mitra Raya IV Blok L-2, Desa Parungmulya, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Jawa Barat 41363
49	PT Advics Manufacturing Indonesia	Jl. Harapan VIII Lot LL 9-10, Kawasan Industri KIIC, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361
50	PT Akashi Wahana Indonesia	Kawasan Industri Suryacipta, Jl. Surya Madya VI Kav. 1-58 A-B, Desa Kutanegara, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Jawa Barat 41363
51	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	Jl. Kalimantan No. 2, Gandamekar, Kawasan Industri MM2100, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17530
52	PT Asano Gear Indonesia	Jl. Raya Pegangsaan Dua Blok A3, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250
53	PT Topy Palingda Manufacturing	Jl. Surya Utama Kav. 1-65A1, Kawasan Industri Suryacipta, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat 41363
54	Astra Otoparts Philippines Inc.	Block 1 Unit 4, Filinvest Technology Park, Punta Ciudad De Calamba Township, City of Calamba, Laguna 4027, Region IV-A (Calabarzon)
55	Astra Visteon Philippines Inc.	Block 1 Unit 4, Filinvest Technology Park, Punta Ciudad De Calamba Township, City of Calamba, Laguna 4027, Region IV-A (Calabarzon)

Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates

Penghargaan Awards

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Penghargaan Award Field	Nama Penghargaan Award Name
PT Aisin Indonesia	Delivery	The Most Elevetad Delivery Performance Award
PT Akashi Wahana Indonesia	Appreciation	Special Contribution Award
PT Akashi Wahana Indonesia	Supplier Award	Participation in Localization
PT Akebono Brake Astra Indonesia	Delivery	Isuzu Supplier Conference
PT Akebono Brake Astra Indonesia	Supplier Award	Vendor Conference Awards 2025
PT Asano Gear Indonesia	Supplier Award	Best Supplier DDMI Supplier Award 025
PT Asano Gear Indonesia	Supplier Award	Best Cost DDMI Supplier Award 2025
PT Astra Juoku Indonesia	Delivery	Certificate of Appreciation For Delivery Target Achievement
PT Astra Juoku Indonesia	Delivery	Certificate of Appreciation For Excellent OES Delivery Performance in 2024
PT Astra Juoku Indonesia	Delivery	Certificate of Appreciation In Recognition of 2024 Delivery Target Achievement
PT Astra Juoku Indonesia	Delivery	Certificate of Appreciation For Excellent OEM Delivery Performance in 2024
PT Astra Juoku Indonesia	Quality	Certificate of Appreciation In Recognition as The Winner for category FTR Handling Performance (Bronze Medal)
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Appreciation	Participation in Localization
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Delivery	Excellent OES Delivery Performancein 2024
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Delivery	2024 Delivery Target Achievement
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Delivery	Good Delivery Supplier
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Quality	2024 Zero defect Quality Achievement
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Quality	Good Quality Supplier
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Quality & Delivery	Superior Quality & Delivery Award 2024 - 2025
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Supplier Award	The Best Vendor Performance 2024
PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	Appreciation	Delivery Target Achievement
PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	Appreciation	Zero Defect Quality Achievement
PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	Supplier Award	Excellence in Quality & Delivery
PT Astra Otoparts Tbk Divisi Nusametal	Delivery	Certificate of Appreciation
PT Astra Otoparts Tbk Divisi Nusametal	Delivery	Appreciation of Delivery
PT Astra Otoparts Tbk Divisi Nusametal	Quality	Quality Excellent
PT Astra Otoparts Tbk Divisi Nusametal	Quality	Certificate of Appreciation

Kategori Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Organizer	Tanggal Date
Delivery Performance Award	PT Toyota Astra Manufacturing	24/11/2025
Component Export Support	PT Astra Daihatsu Motor	06/06/2025
-	PT Astra Daihatsu Motor	08/05/2025
The Best OEM Delivery Performance in 2024	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	24/02/2025
Best Partner 2024	Suzuki	29/04/2025
Best Supplier	PT Daihatsu Drivetrain Manufacturing Indonesia	06/02/2025
Best Cost	PT Daihatsu Drivetrain Manufacturing Indonesia	06/02/2025
Good Delivery Performance to ADM Assembly Plant in Jan. - Dec. 2024 Period	PT Astra Daihatsu Motor	02/01/2025
Excellent OES Delivery Performance in 2024	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	24/02/2025
Delivery Target Achievement	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
Excellent OEM Delivery Performance in 2024	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	24/04/2025
FTR Handling Performance (Bronze Medal)	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	13/05/2025
Participation in Localization	PT Astra Daihatsu Motor	08/05/2025
Delivery Performance in 2024	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	24/02/2025
2024 Delivery Target Achievement	PT Toyota Motor Mafucturing Indonesia	22/04/2025
Good Delivery Supplier	PT Mistubishi Krama Yudha Motors and Manufacturing	28/05/2025
2024 Zero defect Quality Achievement	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
Good Quality Supplier	PT Mitshubishi Krama Yudha Motors and Manufacturing	28/05/2025
Superior Quality & Delivery Award 2024 - 2025	PT Astra Daihatsu Indonesia	08/05/2025
The Best Vendor Performance 2024	PT Suzuki Indomobil Sales	29/04/2025
Delivery	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
Quality	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
Quality & Delivery	PT Honda Prospect Motor	25/02/2025
2024 Delivery Target Achievement	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
Outstanding Performance	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	25/04/2025
Best Supplier for the January–March 2025 Period	PT Astra Honda Motor	01/04/2025
2024 Zero Defect Quality Achievement	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Penghargaan Award Field	Nama Penghargaan Award Name
PT Astra Otoparts Tbk Divisi Nusametal	Quality	Quality Excellent
PT Astra Otoparts Tbk Divisi Nusametal	Supplier Award	Supplier Award
PT AT Indonesia	Appreciation	QCP BLAST
PT AT Indonesia	Appreciation	Breaktrough Innovation
PT AT Indonesia	Appreciation	Excellent Commitment & Effort TPS Jishuken Happyoukai
PT AT Indonesia	Appreciation	Participant Localization
PT AT Indonesia	Appreciation	QCC SEHATI
PT AT Indonesia	Delivery	Delivery Target Achievement
PT AT Indonesia	Quality	Top Best 3 BIQ Quality
PT Autoplastik Indonesia	Supplier Award	Certificate of Supplier Award Excellent RnD
PT Denso Indonesia	Delivery	The Best Effort Delivery
PT Denso Indonesia	Quality	6rd Stage SS AHM
PT Denso Indonesia	Supplier Award	Zero Defect Quality Achievement
PT Denso Indonesia	Supplier Award	3rd Best 4W Vehicle Sales Volume
PT DIC Astra Chemical	Supplier Award	Supplier Appreciation Award
PT Federal Izumi Manufacturing	Delivery	Isuzu Supplier Conference 2025
PT Federal Izumi Manufacturing	Supplier Award	The Best Loyalty 2024
PT Federal Izumi Manufacturing	Supplier Award	Certificate & Plakat Excellent Supplier FY 2024
PT Federal Nittan Industries	Delivery	Target Achievment
PT Federal Nittan Industries	Delivery	Delivery Performance 2024
PT Federal Nittan Industries	Quality	Zero Defect
PT Federal Nittan Industries	Quality	Quality Awards 2024
PT Federal Nittan Industries	Quality	2025 Global Award
PT Federal Nittan Industries	Supplier Award	Vendor Performance 2024
PT FSCM Manufacturing	Supplier Award	The Best Vendor Performance
PT FSCM Manufacturing	Supplier Award	Achievement of AHM IRMC
PT Gemala Kempa Daya	Supplier Award	Best Delivery & Kaizen Cost
PT GS Battery	Appreciation	Certificate of Appreciation of "2024 Appreciation of Kaizen Cost" to PT GS Battery in recognition of outstanding performance and support to PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT GS Battery	Delivery	Certificate of Appreciation of "Good Delivery Performance" to PT GS Battery in recognition of its excellent delivery performance to the ADM Assembly Plant for the January–December 2024 period
PT GS Battery	Delivery	Certificate of Achievement to PT GS Battery for being the Best Proprietary Electrical, Mechanical & Fastener Parts Supplier in delivery performance for the Financial Year 2024–2025

Kategori Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Organizer	Tanggal Date
Best Supplier for the January–March 2025 Period	PT Astra Honda Motor	01/10/2025
Best of Cost Efficiency	PT Electra Mobilitas Indonesia	27/02/2025
QCP	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	10/01/2025
Innovation	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
Jishuken Happyoukai	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	06/05/2025
Localization	PT Astra Daihatsu Motor	08/05/2025
QCC	ASC Daihatsu	13/11/2025
Zero Delay Delivery	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
Build In Quality	PT Astra Daihatsu Motor	28/08/2025
Supplier Award	Hyundai	27/11/2025
Penghargaan	PT Astra Daihatsu Motor	26/08/2025
Improvement (SS)	PT Astra Honda Motor	23/09/2025
Penghargaan	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
Penghargaan	Suzuki Indomobil Sales Award	29/04/2025
Piagam Penghargaan Supplier PT Panasonic Manufacturing Indonesia	PT Panasonic Manufacturing Indonesia	30/05/2025
Excellent OES Delivery Performance in 2024	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	24/02/2025
Take Action to Face the Challenge with One Team Spirit	PT Kubota Indonesia	09/01/2025
Machining Part	PT Yanmar Diesel Indonesia	10/04/2025
Delivery Target Achievment	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
Appreciation of Delivery Performance 2024	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	25/04/2025
Zero Defect Target Achievment	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
Best Quality Awards 2024	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	25/04/2025
Excellence in Quality Nittan Corporation (FNI NT NV)	Yamaha Group	05/05/2025
Best Vendor Performance 2024 (4W)	PT Suzuki Indomobil Motor	29/04/2025
Best Supplier	PT Suzuki Indomobil Sales	25/04/2024
Industrial Relation	PT Astra Honda Motor	13/10/2024
Awarding	• PT Hino Motors Manufacturing Indonesia • PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors • PT Daimler Commercial Vehicles Manufacturing Indonesia	24/04/2025
APPRECIATION OF KAIZEN COST	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	06/05/2025
Best Delivery	PT Astra Daihatsu Motor	21/03/2025
Delivery Performance	PT TVS Motor Company Indonesia	21/04/2025

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Penghargaan Award Field	Nama Penghargaan Award Name
PT GS Battery	Delivery	Certificate of Appreciation. This certificate is proudly presented to PT GS Battery in recognition of its 2024 Delivery Target Achievement by PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT GS Battery	Delivery	Certificate of Appreciation "2024 Appreciation of Delivery" to PT GS Battery in recognition of its outstanding performance and support to PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.
PT GS Battery	Delivery	Certificate of Appreciation "2024 Appreciation of Delivery" is presented to PT GS Battery in recognition of its outstanding performance and support to PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT GS Battery	Quality	Certificate of Appreciation. This certificate is presented to PT GS Battery in recognition of its Delivery Target Achievement and Good Delivery Performance to the ADM Assembly Plant for the period January–December 2024
PT GS Battery	Quality	At DCVMI Supplier Day 2025, PT GS Battery received the Winner Supplier Award for Quality in recognition of its outstanding performance and excellence in product quality, demonstrating exceptional commitment to Daimler Truck's standards
PT GS Battery	Quality & Delivery	Certificate of Appreciation with Pride and Honor, presented to PT GS Battery as "Good Quality & Delivery Supplier" in recognition of exceptional support for mass production parts in 2024
PT GS Battery	Supplier Award	Overseas Market Pioneering Award 2024 presented to PT GS Battery
PT GS Battery	Supplier Award	The Best Propriental Electrical, Mechanical & Fastener Parts Supplier FY 2024–2025, presented to PT GS Battery. Warmest congratulations on your achievement
PT GS Battery	Supplier Award	Certificate of Achievement. This certificate is presented to PT GS Battery for being The Best Propriental Electrical, Mechanical & Fastener Parts Supplier in Supplier Performance for the Financial Year 2024–2025
PT GS Battery	Supplier Award	Certificate of Achievement. This certificate is presented to PT GS Battery for being The Best Propriental Electrical, Mechanical & Fastener Parts Supplier in Cost Improvement Performance for the Financial Year 2024–2025
PT GS Battery	Supplier Award	Certificate of Appreciation presented to PT GS Battery in the category "Participation in Cost Improvement", 18th ADM Supplier Award, Period 2024–2025
PT GS Battery	Supplier Award	Annual Supplier Meeting 2025 – The Best Performance Supplier, presented to PT GS Battery
PT GS Battery	Supplier Award	The Best Vendor Performance 2024, presented to PT GS Battery
PT GS Battery	Supplier Award	Daimler Truck DCVMI Supplier Day 2025
PT Inkoasku	Delivery	Excellent OES Delivery Performance 2024
PT Inkoasku	Delivery	Excellent OEM Delivery Performance 2024
PT Inkoasku	Delivery	2024 Delivery Target Achievement
PT Inkoasku	Quality	Excellent Quality Performance 2024
PT Inkoasku	Quality	2024 Zero Defect Quality Achievement
PT Inkoasku	Quality & Delivery	Good Quality and Delivery Supplier
PT Inkoasku	Supplier Award	2024 Cost Target Achievement

Kategori Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Organizer	Tanggal Date
Delivery Target Achievement	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	30/04/2025
Appreciation of Delivery	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	06/05/2025
Good Delivery Performance to ADM	PT Astra Daihatsu Motor	23/09/2025
Zero Defect Quality Achievement	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	30/04/2025
Excellence in Product Quality	PT Daimler Truck	28/11/2025
Good Quality & Delivery	PT Honda Prospect Motor	04/03/2025
Market Pioneering	PT SGMW Motor Indonesia	08/04/2025
The Best Propriental Electrical, Mechanical & Fastener	PT TVS Motor Company Indonesia	17/04/2025
Electrical, Mechanical & Fastener Parts Supplier	PT TVS Motor Company Indonesia	21/04/2025
Cost Improvement	PT TVS Motor Company Indonesia	21/04/2025
Cost Improvement	PT Astra Daihatsu Motor	13/05/2025
The Best Performance Supplier	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	02/06/2025
Best Vendor Performance	PT Suzuki Indomobil Sales	30/06/2025
Supplier Day	PT Daimler Commercial Vehicles Manufacturing Indonesia	28/11/2025
Appreciation	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	25/02/2025
Appreciation	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	25/02/2025
Appreciation	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
Quality, Cost & Delivery	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	25/02/2025
Achievement	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/05/2025
In Recognition of Exceptional Support for Mass Production Parts in 2024	PT Honda Prospect Motor	25/02/2025
Achievement	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/05/2025

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Penghargaan Award Field	Nama Penghargaan Award Name
PT Inti Ganda Perdana	Appreciation	Delivery Target Achievement
PT Inti Ganda Perdana	Appreciation	Zero Defect Quality Achievement
PT Inti Ganda Perdana	Appreciation	Appreciation of Delivery
PT Inti Ganda Perdana	Appreciation	Appreciation of Kaizen Cost
PT Inti Ganda Perdana	Appreciation	Good Quality Supplier
PT Inti Ganda Perdana	Supplier Award	Best Service Parts Award
PT Inti Ganda Perdana	Supplier Award	Best Partner 2024
PT Inti Ganda Perdana	Supplier Award	Special Contribution Award - Category Production Support
PT Kayaba Indonesia	Quality	Warranty Claim
PT Kayaba Indonesia	Quality & Delivery	Superior Cost Award
PT Kayaba Indonesia	Supplier Award	Supplier Award
PT Kayaba Indonesia	Supplier Award	Environment CO_2 Reduction
PT Kayaba Indonesia	Supplier Award	Supplier Conference
PT Kayaba Indonesia	Supplier Award	Supplier Day 2025
PT Metalart Astra Indonesia	Delivery	2024 Delivery Target Achievement
PT Metalart Astra Indonesia	Quality	4 Year Zero Flow Out
PT Metalart Astra Indonesia	Quality	2024 Zero Defect Quality Achievement
PT Metalart Astra Indonesia	Quality & Delivery	Good Quality and Delivery Supplier
PT Metalart Astra Indonesia	Quality & Delivery	Excellent Quality & Delivery Award
PT Nusa Keihin Indonesia	Appreciation	Appreciation of Delivery
PT Nusa Keihin Indonesia	Quality & Delivery	Excellent Quality & Delivery Award
PT Pakoakuina	Delivery	2024 Delivery Target Achievement
PT Pakoakuina	Quality	2024 Zero Defect Quality Achievement
PT SKF Indonesia	Quality & Delivery	Good Quality & Delivery Supplier
PT SKF Indonesia	Supplier Award	Supplier Zero Flow Out
PT Toyoda Gosei Indonesia	Supplier Award	ADM Best Supplier
PT Velasto Indonesia	Quality	Certificate of Quality Excellence Best Supplier Category Component
PT Velasto Indonesia	Quality	Best Quality Supplier
PT Velasto Indonesia	Supplier Award	Thematic Appreciation Winner Excellent Local Supplier
PT Velasto Indonesia	Supplier Award	Cost Performance Contribution 2024
PT Velasto Indonesia	Supplier Award	The most trustworthy delivery award
PT Velasto Indonesia	Supplier Award	Supplier of the year

Kategori Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Organizer	Tanggal Date
Delivery	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
Quality	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
Delivery	PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia	25/04/2025
Cost	PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia	25/04/2025
Quality	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	28/05/2025
Service Parts	PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia	25/04/2025
-	PT Suzuki Indomobil Motor	29/04/2025
Production Support	PT Astra Daihatsu Motor	08/05/2025
Excellence Warranty Claim	PT PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	02/04/2025
Cost Award	PT Astra Daihatsu Motor	08/05/2025
Best Collaboration and Partnership	PT ALVA Auto	27/02/2025
Environment	PT PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
The Most Favorite Exhibitor	PT Astra Daihatsu Motor	22/05/2025
Supplier	PT Daimler Commercial Vehicles Manufacturing Indonesia	30/11/2025
Delivery	PT PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
Quality	PT Astra Daihatsu Motor	02/03/2025
Quality	PT PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	22/04/2025
In recognition of exceptional support for Mass production parts in 2024	PT Honda Prospect Motor	25/02/2025
Quality & Delivery	PT Astra Daihatsu Motor	08/05/2025
Appreciation	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	25/04/2025
Quality & Delivery	PT Astra Daihatsu Motor	08/05/2025
Achievement	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	03/05/2025
Achievement	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	08/05/2025
Quality & Delivery	PT Astra Honda Motor	25/02/2025
Quality	PT Astra Daihatsu Motor	28/01/2025
Best Supplier	PT Astra Daihatsu Motor	08/05/2025
Quality	PT Astra Honda Motor	07/07/2025
Quality	PT Astra Honda Motor	17/12/2025
Appreciation	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	01/04/2025
Supplier Award	PT Suzuki Indomobil Motor	29/04/2025
Delivery	PT Toyota Astra Motor	05/01/2025
Management	PT Astra Honda Motor	17/12/2025

Sertifikasi Grup AOP 2025 AOP Group Certification 2025

Nama Perusahaan/ Cabang/ Site/ Plant Name of Company/ Branch/ Site/ Plant	**Nama Sertifikasi** Name of Certification	**Bidang** Field	**Masa Berlaku** Validity Period	**Pemberi Sertifikat** Certifier
PT ADVICS Manufacturing Indonesia	IATF 16949:2016	Lain-Lain Other	2022-2025	SGS
PT ADVICS Manufacturing Indonesia	ISO 9001:2015	Lain-Lain Other	2022-2025	SGS
PT ADVICS Manufacturing Indonesia	ISO 45001:2018	K3 OHS	2022-2025	SGS
PT ADVICS Manufacturing Indonesia	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2022-2025	SGS
PT Aisin Indonesia	SMK3	K3 OHS	2023-2026	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
PT Aisin Indonesia Automotive	ISO 9001:2015	Lain-Lain Other	2022-2025	SGS
PT Aisin Indonesia Automotive	IATF 16949:2016	Lain-Lain Other	2024-2027	SGS
PT Aisin Indonesia Automotive	ISO 45001:2018	K3 OHS	2024-2027	SGS
PT Aisin Indonesia Automotive	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2024-2027	SGS
PT Aisin Indonesia Automotive	PROPER-BIRU	Lingkungan Environment	2024-2025	Kementerian Lingkungan Hidup RI Ministry of Environment of the Republic of Indonesia
PT Aisin Indonesia Automotive	Indi 4.0	Lain-Lain Other	2021-Lifetime	Kementerian Perindustrian RI Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
PT Aisin Indonesia Automotive	National Lighthouse	Lain-Lain Other	2022-Lifetime	Kementerian Perindustrian RI Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
PT Akashi Wahana Indonesia	ISO 14001	Lingkungan Environment	2024-2027	TUV-SUD
PT Akashi Wahana Indonesia	IATF 16949	Manajemen Kualitas Quality Management	2024-2027	TUV-SUD
PT Akashi Wahana Indonesia	ISO 45001	K3 OHS	2022-2025	TUV-SUD
PT Akashi Wahana Indonesia	SMK3	K3 OHS	2023-2026	BKI
PT Akashi Wahana Indonesia	AGC	Lingkungan Environment	2024-2025	Astra
PT Akashi Wahana Indonesia	AFC	Sosial Social	2024-2025	Astra

Nama Perusahaan/ Cabang/ Site/ Plant Name of Company/ Branch/ Site/ Plant	Nama Sertifikasi Name of Certification	Bidang Field	Masa Berlaku Validity Period	Pemberi Sertifikat Certifier
PT Akashi Wahana Indonesia	PROPER	Lingkungan Environment	2024-2025	Kementerian Lingkungan Hidup RI Ministry of Environment of the Republic of Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia	ISO 9001:2015	Lain-Lain Other	2023-2026	TUV SUD
PT Akebono Brake Astra Indonesia	IATF 16949:2015	Lain-Lain Other	2023-2026	TUV SUD
PT Akebono Brake Astra Indonesia	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2023-2026	TUV SUD
PT Akebono Brake Astra Indonesia	ISO 45001:2018	K3 OHS	2023-2026	TUV SUD
PT Astra Daido Steel Indonesia	ISO 9001:2015	Lain-Lain Other	2023-2026	TUV Rheinland
PT Astra Daido Steel Indonesia	ISO 14000: 2015	Lingkungan Environment	2023-2026	TUV Rheinland
PT Astra Juoku Indonesia	IATF 16494:2016	Lain-Lain Other	2022-2025	SGS
PT Astra Juoku Indonesia	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2024-2027	SGS
PT Astra Komponen Indonesia	IATF 2016	Lain-Lain Other	2024-2027	TUV SUD
PT Astra Komponen Indonesia	ISO14001:2015	Lingkungan Environment	2022-2025	TUV SUD
PT Astra Komponen Indonesia	ISO 13485:2016	Lain-Lain Other	2022-2025	TUV NORD
PT Astra Komponen Indonesia	SMK3	K3 OHS	2024-2029	BKI
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	IATF 16949: 2016	Lain-Lain Other	2024-2027	TUV SUD PSB
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2023-2026	TUV SUD PSB
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	SMK3	K3 OHS	2022-2025	SUCOFINDO
PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2025-2028	TUV-SUD
PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	ISO 45001:2018	K3 OHS	2025-2028	TUV-SUD
PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	IATF 16949:2016	Lain-Lain Other	2024-2027	SGS
PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	ISO 9001:2015	Lain-Lain Other	2024-2027	SGS
PT Astra Otoparts Tbk Divisi EDC	ISO 17025: 2017	Lain-Lain Other	2022-2027	KAN
PT Astra Visteon Indonesia	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2024-2027	INTERTEK SAI GLOBAL
PT Astra Visteon Indonesia	IATF 16949:2016	Lain-Lain Other	2024-2027	INTERTEK SAI GLOBAL

Nama Perusahaan/ Cabang/ Site/ Plant Name of Company/ Branch/ Site/ Plant	Nama Sertifikasi Name of Certification	Bidang Field	Masa Berlaku Validity Period	Pemberi Sertifikat Certifier
PT AT Indonesia	ISO 14001: 2015	Lingkungan Environment	2024-2027	Tuv Sud
PT AT Indonesia	ISO 45001: 2015	K3 OHS	2024-2027	Tuv Sud
PT Autoplastik Indonesia	IATF 1649	Lain-Lain Other	2024-2027	TUV SUD
PT Autoplastik Indonesia	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2024-2027	TUV SUD
PT Autoplastik Indonesia	ISO 45001:2018	K3 OHS	2024-2027	TUV SUD
PT Century Batteries Indonesia	ISO 9001:2015	Lain-Lain Other	2024-2027	TUV Sud
PT Century Batteries Indonesia	IATF	Lain-Lain Other	2024-2027	TUV Sud
PT Century Batteries Indonesia	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2022-2025	TUV Sud
PT Century Batteries Indonesia	SMK3	K3 OHS	2022-2025	BKI
PT Denso Indonesia Bekasi Plant	SMK3	K3 OHS	2023-2026	SAI Global Intertek
PT Denso Indonesia Bekasi Plant	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2023-2026	SAI Global Intertek
PT Denso Indonesia Bekasi Plant	IATF 16949:2016	Lain-Lain Other	2024-2027	SGS
PT Denso Indonesia Bekasi Plant	HACCP	K3 OHS	2022-2025	TUV NORD
PT Denso Indonesia Fajar Plant	SMK3	K3 OHS	2022-2025	SAI Global Intertek
PT Denso Indonesia Fajar Plant	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2023-2026	SAI Global Intertek
PT Denso Indonesia Fajar Plant	IATF 16949:2016	Lain-Lain Other	2024-2027	SGS
PT Denso Indonesia Fajar Plant	HACCP	K3 OHS	2022-2025	TUV NORD
PT DIC Astra Chemicals	ISO 9001:2015	Manajemen Kualitas Quality Management	2024-2027	Intertek SAI GLOBAL
PT DIC Astra Chemicals	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2024-2027	Intertek SAI GLOBAL
PT DIC Astra Chemicals	ISO 45001:2018	K3 OHS	2022-2025	Intertek SAI GLOBAL
PT DIC Astra Chemicals	SMK3	K3 OHS	2023-2026	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
PT DIC Astra Chemicals	AEO	Keamanan Security	2022-2027	DJBC

Nama Perusahaan/ Cabang/ Site/ Plant Name of Company/ Branch/ Site/ Plant	Nama Sertifikasi Name of Certification	Bidang Field	Masa Berlaku Validity Period	Pemberi Sertifikat Certifier
PT Evoluzione Tyres	ISO 9001:2015	Lain-Lain Other	2024-2027	TUV RHEINLAND
PT Evoluzione Tyres	SNI	Lain-Lain Other	2023-2027	TUV RHEINLAND
PT Evoluzione Tyres	CCC	Lain-Lain Other	2020-2027	COCC
PT Evoluzione Tyres	BIS	Lain-Lain Other	2023-2025	BIS
PT Evoluzione Tyres	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2025-2028	RINA
PT Evoluzione Tyres	ISO 45001:2018	K3 OHS	2025-2028	RINA
PT Evoluzione Tyres	SMK3	K3 OHS	2025-2028	BKI
PT Federal Izumi Manufacturing	IATF 16949:2016	Lain-Lain Other	2022-2025	TUV NORD
PT Federal Izumi Manufacturing	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2022-2025	TUV NORD
PT Federal Izumi Manufacturing	ISO 45001:2018	K3 OHS	2022-2025	TUV NORD
PT Federal Nittan Industries	ISO 14001-2015	Lingkungan Environment	2022-2025	TUV SUD
PT Federal Nittan Industries	IATF 16949	Manajemen Kualitas Quality Management	2024-2027	TUV SUD
PT Federal Nittan Industries	ISO9001-2015	Manajemen Kualitas Quality Management	2024-2027	TUV SUD
PT Federal Nittan Industries	ISO45001-2018	Lingkungan Environment	2022-2025	TUV SUD
PT Gemala Kempa Daya	IATF 16949	Manajemen Kualitas Quality Management	2024-2027	TUV SUD
PT Gemala Kempa Daya	ISO 9001:2015	Manajemen Kualitas Quality Management	2024-2027	TUV SUD
PT Gemala Kempa Daya	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2023-2026	TUV SUD
PT Gemala Kempa Daya	ISO 45001:2018	K3 OHS	2023-2026	TUV SUD
PT GS Battery Karawang Plant	SNI ISO 9001:2015	Lain-Lain Other	2024-2027	SGS
PT GS Battery Karawang Plant	ISO 9001:2015	Lain-Lain Other	2024-2027	SGS
PT GS Battery Karawang Plant	IATF 16949:2016	Lain-Lain Other	2024-2027	SGS

Nama Perusahaan/ Cabang/ Site/ Plant Name of Company/ Branch/ Site/ Plant	**Nama Sertifikasi** Name of Certification	**Bidang** Field	**Masa Berlaku** Validity Period	**Pemberi Sertifikat** Certifier
PT GS Battery Karawang Plant	SMK3	K3 OHS	2024-2027	SUCOFINDO
PT GS Battery Karawang Plant	Certificate Laboratorium Penguji	Lain-Lain Other	23 Mei 2029	KAN
PT GS Battery Karawang Plant	SPPT SNI 4326:2013	Lain-Lain Other	2025-2028	BSI
PT GS Battery Karawang Plant	SPPT SNI 0038:2009	Lain-Lain Other	2025-2028	BSI
PT GS Battery Karawang Plant & Semarang Plant	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2023-2026	SGS
PT GS Battery Karawang Plant & Semarang Plant	ISO 45001: 2018	K3 OHS	2022-2025	SUCOFINDO
PT GS Battery Semarang Plant	ISO 9001:2015	Lain-Lain Other	2025-2028	SGS
PT GS Battery Semarang Plant	IATF 16949:2016	Lain-Lain Other	2024-2027	SGS
PT GS Battery Semarang Plant	SMK3	K3 OHS	2022-2025	SUCOFINDO
PT GS Battery Semarang Plant	SPPT SNI 4326:2013	Lain-Lain Other	2023-2026	BSI
PT GS Battery Semarang Plant	SPPT SNI 0038:2009	Lain-Lain Other	2023-2026	BSI
PT Inkoasku	ISO 14001: 2015	Lingkungan Environment	2024-2027	TUV
PT Inkoasku	ISO 45001: 2018	K3 OHS	2024-2027	TUV
PT Inkoasku	IATF	Lain-Lain Other	2022-2025	TUV Rheinland
PT Inti Ganda Perdana	ISO 9001:2015	Lain-Lain Other	2024-2027	SGS
PT Inti Ganda Perdana	IATF 16949:2016	Lain-Lain Other	2024-2027	SGS
PT Inti Ganda Perdana	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2023-2026	TUV SUD
PT Inti Ganda Perdana	ISO 45001:2018	K3 OHS	2023-2026	TUV SUD
PT Kayaba Indonesia	ISO 45001: 2018	K3 OHS	2023-2026	TUV SUD PSB
PT Kayaba Indonesia	ISO 14001: 2015	Lingkungan Environment	2023-2026	TUV SUD PSB
PT Menara Terus Makmur	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2024-2027	TUV-SUD PSB
PT Menara Terus Makmur	ISO 45001: 2018	K3 OHS	2024-2027	TUV-SUD PSB
PT Menara Terus Makmur	IATF 16949	Lain-Lain Other	2024-2027	TUV-SUD PSB
PT Metalart Astra Indonesia	ISO 14001: 2015	Lingkungan Environment	2022-2025	TUV SUD

Nama Perusahaan/ Cabang/ Site/ Plant Name of Company/ Branch/ Site/ Plant	**Nama Sertifikasi** Name of Certification	**Bidang** Field	**Masa Berlaku** Validity Period	**Pemberi Sertifikat** Certifier
PT Metalart Astra Indonesia	IATF 16949	Lain-Lain Other	2023-2026	TUV SUD
PT Nusa Keihin Indonesia	IATF 16949	Manajemen Kualitas Quality Management	2024-2027	TUV Nord
PT Nusa Keihin Indonesia	ISO 14001	Lingkungan Environment	2022-2025	TUV Nord
PT Pakoakuina Plant 1	ISO 14001: 2015	Lingkungan Environment	2024-2027	TUV
PT Pakoakuina Plant 1	ISO 45001: 2018	K3 OHS	2024-2027	TUV
PT Pakoakuina Plant 1	IATF	Lain-Lain Other	2022-2025	TUV Rheinland
PT Pakoakuina Plant 2	ISO 14001: 2015	Lingkungan Environment	2024-2027	TUV
PT Pakoakuina Plant 2	ISO 45001: 2018	K3 OHS	2024-2027	TUV
PT Pakoakuina Plant 2	IATF	Lain-Lain Other	2022-2025	TUV Rheinland
PT SKF Indonesia	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2024-2027	DNV
PT SKF Indonesia	ISO 45001:2018	K3 OHS	2024-2027	DNV
PT SKF Indonesia	ISO 50001:2018	Keberlanjutan Sustainability	2024-2027	ONV
PT TD Automotive Compressor Indonesia	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2023-2026	SAI
PT Toyoda Gosei Indonesia	ISO 9001:2015	Lain-Lain Other	2023-2026	SGS
PT Toyoda Gosei Indonesia	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2024-2026	SGS
PT Toyoda Gosei Indonesia	ISO 45001:2018	K3 OHS	2025-2026	SGS
PT Velasto Indonesia	ISO 9001:2015	Lain-Lain Other	2023-2026	TUV Rheinland
PT Velasto Indonesia	ISO 14001:2015	Lingkungan Environment	2022-2025	TUV Rheinland
PT Velasto Indonesia	ISO 45001:2018	K3 OHS	2022-2025	TUV Rheinland

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik | Public Accountant Firm

KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
World Trade Center (WTC) 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920

62 21 521 2901
+62 21 5290 5555, 5290 5050
d_contactus6@pwc.com
www.pwc.com/id

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48
Jakarta Selatan 12930

+62 21 252 5666
+62 21 252 5028
rsrbae@registra.co.id
www.registra.co.id

Bursa Efek | Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

+62 21 515 0515
+62 21 515 4153
listing@idx.co.id
www.idx.co.id

Notaris | Notary

Aulia Taufani S.H.
Menara Sudirman Lt. 18 ABD
Jl. Jend. Sudirman RT.5/RW.3
Senayan – Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190

+62 21 520 4778
ataufani@ataa.id

Aktuaria | Actuary

Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan
RDTX Square Lt. 32
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164
Jakarta Selatan 12930

+62 21 2553 2559
+62 21 2553 2699
kkahalimdanrekan@milliman.com
id.milliman.com

Kantor Jasa Penilai Publik | Public Appraisal Firm

Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan
Citylofts Sudirman Lt. 18 Unit 1815
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 121
Jakarta Pusat 10220

+62 21 2555 8511; 571 2696
+62 21 5707 8537; 572 2184
ndr@kjppnada.com
kjppnada.com

Konsultan Pajak | Tax Consultant

IKRA Consulting
Ruko Hollywood Boulevard – Jababeka City
Jl. Arifin C Noor Blok A5B No. 12
Mekarmukti – Cikarang
Bekasi – Jawa Barat 17530

+62 21 8932 9815
+62 21 8932 9815
info@ikraconsulting.co.id
ikraconsulting.co.id

Regulator | Regulator

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta Pusat 10710

+62-21 2960 0000
+62 21 385 8321
www.ojk.go.id

Regulator | Regulator

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

+62 21 5152 855; 0800 186 5734 (Tol Free)
+62 21 5299 1199
www.ksei.co.id

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)

Peran | Role	Skala | Scale
Anggota | Member	**Nasional | National**

Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM)
Association of Motorcycle and Car Equipment Industries (GIAMM)

Peran | Role	Skala | Scale
Anggota | Member	**Nasional | National**

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO)
Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO)

Peran | Role	Skala | Scale
Anggota | Member	**Nasional | National**

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
Indonesian Employers Association (APINDO)

Peran | Role	Skala | Scale
Anggota | Member	**Nasional | National**

Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI)
Indonesian Medical Equipment Manufacturers Association (ASPAKI)

Peran | Role	Skala | Scale
Anggota | Member	**Nasional | National**

Indonesia Mold & Dies Industry Association (IMDIA)
Indonesia Mold & Dies Industry Association (IMDIA

Peran | Role	Skala | Scale
Anggota | Member	**Nasional | National**

ASEAN Manufacturing Network
ASEAN Manufacturing Network

Peran | Role	Skala | Scale
Anggota | Member	**Nasional | National**

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)

Peran | Role	Skala | Scale
Anggota | Member	**Nasional | National**

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Peran | Role	Skala | Scale
Anggota | Member	**Nasional | National**

Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS)
Indonesia Public Relations Association (PERHUMAS)

Peran | Role	Skala | Scale
Anggota | Member	**Nasional | National**



04

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review



Sumber Daya manusia 128
Human Resources

Teknologi Informasi 136
Information Technology

Sumber Daya manusia

Human Resources



Sebagai perusahaan yang bergerak di segmen manufaktur dan perdagangan, Perseroan menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan individu-individu yang kompeten, adaptif, dan produktif, khususnya dalam pemanfaatan teknologi serta penerapan cara kerja yang semakin efektif. Kemampuan karyawan untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan bertransformasi secara berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam menjaga kelincahan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri dan mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan.

Sebagai bagian integral dari ekosistem Astra, Perseroan secara konsisten memperkuat daya saing melalui pembangunan budaya dan lingkungan kerja yang kondusif, kolaboratif, dan berorientasi pada kinerja. Upaya ini dilengkapi dengan pengembangan solusi-solusi praktis yang mendukung keberlanjutan usaha serta pembentukan sumber daya manusia yang unggul.

As a company operating in manufacturing and trading segments, the Company recognizes that long-term success is fundamentally driven by the quality of its human resources. Therefore, the Company is committed to developing competent, adaptive, and productive talents, particularly in leveraging technology and implementing effective ways of working. Employees' ability to continuously adapt, innovate, and transform is a key factor in sustaining the Company's agility in navigating industry dynamics and driving sustainable growth.

As an integral part of the Astra ecosystem, the Company consistently strengthens its competitiveness by fostering a conducive, collaborative, and performance-oriented culture and work environment. These efforts are further reinforced by the development of practical solutions that advance business sustainability, as well as by nurturing high-quality human capital.

Rekrutmen

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen secara wajar, adil, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjamin kualitas serta kesesuaian kandidat dengan kebutuhan organisasi, Perseroan menetapkan persyaratan kualifikasi sebagai kriteria dasar yang wajib dipenuhi oleh setiap pelamar. Melalui prosedur seleksi yang terstruktur dan berlapis, Perseroan memastikan terpilihnya kandidat yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis yang memadai, tetapi juga nilai, integritas, dan karakter yang sejalan dengan budaya serta prinsip kerja Perseroan.

Recruitment

The Company conducts recruitment process in a fair, equitable manner and in accordance with the prevailing laws and regulations. To ensure quality and alignment with organizational requirements, the Company sets qualification requirements as fundamental criteria that must be fulfilled by each applicant. Through a structured and multi-layered selection process, the Company ensures the selection of candidates who not only possess adequate technical competencies but also demonstrate values, integrity, and character that are aligned with the Company's culture and core working principles.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender
Total Employees by Gender

Karyawan Berdasarkan Gender Employees by Gender	**2025**	**2024**	**2023**
Laki-laki Male	26,707	27,084	28,146
Perempuan Female	3,344	3,433	3,509
Total	**30,051**	**30,517**	**31,655**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Total Employees by Position

Karyawan Berdasarkan Jabatan Employees by Position	**2025**	**2024**	**2023**
Entry-level	27,060	27,457	28,568
Mid-level	2,545	2,561	2,559
Senior-level	339	366	374
Executive-level	107	133	154
Total	**30,051**	**30,517**	**31,655**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kesetaraan Gender di Tahun 2025
Total Employees by Gender Equality in 2025

Karyawan Berdasarkan Kesetaraan Gender Employees by Gender Equality	**Laki-laki |** Male	**Perempuan |** Female
Entry-level	24,273	2,787
Mid-level	2,032	513
Senior-level	307	32
Executive-level	95	12
Jumlah | Total	**26,707**	**3,344**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total Employees by Age

Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age	2025	2024	2023
18-25	9,657	9,881	10,599
26-35	8,231	8,938	9,700
36-45	7,779	7,523	7,477
46-55	4,324	4,097	3,804
>55	60	78	75
Total	**30,051**	**30,517**	**31,655**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Usia
Total Employees by Gender and Age

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender dan Usia Total Employees by Gender and Age	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	7,813	1,844	7,905	1,976	8,527	2,072
26-35	7,378	853	8,057	881	8,788	912
36-45	7,306	473	7,117	406	7,109	368
46-55	4,157	167	3,939	158	3,656	148
>55	53	7	66	12	66	9
Total	**26,707**	**3,344**	**27,084**	**3,433**	**28,146**	**3,509**
		30,051		**30,517**		**31,655**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees by Education

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employees by Education	2025	2024	2023
S2 dan/atau S3 Master or Doctorate Degree	122	118	110
S1 Bachelor Degree	2,996	3,038	3,069
Diploma Diploma Degree	1,863	1,879	1,902
SMA Senior High School	24,753	25,127	26,194
Di bawah SMA Below Senior High School	317	355	380
Total	**30,051**	**30,517**	**31,655**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Total Employees by Employment Status

Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employees by Employment Status	**2025**	**2024**	**2023**
Karyawan Tetap Permanent Employees	19,350	19,828	20,522
Karyawan Kontrak Contract Employees	10,701	10,689	11,133
Total	**30,051**	**30,517**	**31,655**

Jumlah Karyawan Sementara
Total Temporary Employees

Jumlah Karyawan Sementara Total Temporary Employees	**2025**		**2024**		**2023**	
	Jumlah Amount	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Amount	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Amount	**Persentase** Percentage
Jumlah karyawan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of employees employed by the contractor and/or consultant	4,051	13.5%	3,874	12.7%	3,640	11.5%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan agar mampu menjadi individu yang unggul dan berdaya saing tinggi. Dalam menghadapi dinamika dan persaingan usaha yang semakin cepat, Perseroan membekali karyawan dengan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang relevan, mencakup aspek teknikal maupun non-teknikal, guna mendukung peningkatan kapabilitas dan kinerja secara menyeluruh. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 481 karyawan telah berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan melalui Astra Leadership Development Program maupun bekerja sama dengan pihak ketiga.

Training and Competency Development

The Company continuously encourages all employees to enhance their competencies in a sustainable manner, enabling them to become high-performing and highly-competitive talents. In response to rapid business dynamic and intensifying competition, the Company equips employees with relevant trainings and development programs, covering both technical and non-technical aspects, with the aim of strengthening capabilities and improving overall performance. Throughout 2025, a total of 481 employees participated in various training and competency development programs, delivered through the Astra Leadership Development Program as well as trainings provided in collaboration with external parties.

Program Astra *Leadership Development*
Astra Leadership Development Program

No.	Program Pelatihan Internal Internal Training Program	Jumlah Peserta Tahun 2025 Number of Participants in 2025
1.	*Astra Basic Management Program* (ABMP)	139
2.	*Astra First-Line Management Program* (AFMP)	111
3.	*Astra Middle Management Program* (AMMP)	38
4.	*Astra Senior Management Program* (ASrMP)	21
5.	*Astra General Management Program* (AGMP)	2
6.	*Man Management Astra* (MMA)	43
	Total	**354**

Program *Seasonal* (Kerjasama dengan Pihak Ketiga)
Seasonal Program (Collaboration with Third Parties)

No.	Program Pelatihan Internal Internal Training Program	Jumlah Peserta Tahun 2025 Number of Participants in 2025
1.	*Digital Learning CF (Self Learning: Strategic Customer Service Management)*	12
2.	*Leadership Learning Community*	14
3.	*Leading Transformational Change*	2
4.	*Strategic Sensibility: Think Ahead, Above and Beyond*	6
5.	*Strategic Sensibility Implementation Insight (Benchmarking)*	2
6.	*Strategic Sensibility: Beyond The Boundaries*	7
7.	*Strategic Sensibility: Self Learning Program*	3
8.	*The Apprentice*	3
9.	*Thematic Agility Development* (TAD) *Forum*	78
	Total	**127**

Selain program pengembangan bagi karyawan generalis, Perseroan juga menyelenggarakan program pengembangan khusus bagi karyawan dengan jalur ahli. Program ini merupakan inisiatif unggulan yang dikembangkan oleh Astra dan diimplementasikan secara konsisten di lingkungan Grup Perseroan. Melalui program ini, Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan untuk mengembangkan jenjang karier yang bersifat spesialis sesuai dengan keahlian dan peruntukannya.

In addition to development programs designed for generalist employees, the Company also provides dedicated development programs for employees pursuing specialist career paths. This program is a flagship initiative developed by Astra and is consistently implemented across the Company's Group. Through this initiative, the Company provides equal opportunities for employees to advance in specialist career tracks in line with their respective expertise and designated roles.

Tahun 2025, sebanyak 604 karyawan telah berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan pengembangan *expert* sebagai berikut:

In 2025, a total of 604 employees participated in various expert development training programs as outlined below:

Program Pengembangan Tenaga Ahli
Expert Staff Development Program

No.	Program Pelatihan Internal Internal Training Program	Jumlah Peserta Tahun 2025 Number of Participants in 2025
1.	*Astra eXpertise Development Program (AXDP)*	5
2.	*Astra Expert Leader Development Program*	3
3.	*Astra Group Assessor Workshop*	40
4.	*Technical Workshop: Artificial Intelligence*	30
5.	*Technical Workshop: Engineering Market Research*	31
6.	*Behavior Workshop: Deep dive Expert Behavior Competencies*	36
7.	*AOP Group Benchmark Discovery Best Practices at AAIJ*	30
8.	*Expert Forum*	228
9.	*Expert Community Network*	201
	Total	**604**

Penerapan *e-Learning*

Dengan memanfaatkan kemajuan digitalisasi, Perseroan secara konsisten melanjutkan penerapan program *e-Learning* melalui *Virtual Learning Center* (VLC) sebagai sarana pengembangan keahlian dan kompetensi karyawan yang berkelanjutan. VLC merupakan modul interaktif berbasis web yang dapat diakses secara fleksibel melalui perangkat PC atau *notebook*, sehingga mendukung proses pembelajaran yang efektif dan adaptif. Sepanjang tahun 2025, program VLC mencakup berbagai materi pada aspek teknikal, nonteknis, tematik, serta *Quality Control Circle* (QCC).

Selain VLC, penerapan *e-Learning* juga diperkaya dengan studi kasus dan *roleplay* dalam pelatihan daring yang mengusung konsep blended learning guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pada tahun 2025, sebanyak 120 modul VLC telah dimanfaatkan dan dipelajari oleh 4.837 karyawan.

Implementation of e-Learning

Making use of the advancements in digitalization, the Company consistently continues the e-Learning program through the Virtual Learning Center (VLC) as a platform for the sustainable development of employees' skills and competencies. The VLC serves as a web-based interactive module that can be accessed flexibly via PC or notebook devices, thereby supporting an effective and adaptive learning process. In 2025, the VLC program covered a wide range of materials for technical, non-technical, thematic, as well as Quality Control Circle (QCC) aspects.

Besides VLC, the e-Learning program is enriched with case studies and role-play sessions during the online training, adopting a blended learning approach to enhance learning effectiveness. In 2025, a total of 120 VLC modules were explored and studied by 4,837 employees.

Penerapan VLC secara berkesinambungan diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

The continuous implementation of the VLC is expected to deliver the following benefits:

Inovasi dan Kreativitas
Innovation and Creativity

Membangun sumber daya yang tangkas, berdaya saing, dan adaptif terhadap perubahan. Pembelajaran secara mandiri dan proaktif diharapkan dapat mendorong karyawan untuk berpikir kreatif dan inovatif agar dapat melakukan terobosan-terobosan yang unggul dan bermanfaat.
Building resources who are agile, competitive, and adaptive to changes. Independent and proactive learning is expected to encourage employees to think in a creative and innovative way in order to create superior and beneficial breakthroughs.

Digitalisasi
Digitization

Mempersiapkan karyawan untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi secara optimal, khususnya dalam berbagai metode pembelajaran. Karyawan juga dapat mengikuti *online training* melalui *platform video conference*.
Preparing employees to be able to take advantages of technological advances through various learning methods. Employees can also take online training through video conference platforms.

Perbaikan Produktivitas
Productivity Improvement

Fleksibilitas yang tinggi tanpa adanya batasan ruang dan waktu memungkinkan VLC dan *online training* menjangkau seluruh karyawan entitas anak yang tersebar di seluruh wilayah operasi di Indonesia. Keuntungan lainnya adalah pembekalan dan pengembangan karyawan dapat dilakukan dengan lebih masif, cepat, serentak, dan dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan kontribusi pada bisnis Perseroan dalam jangka pendek.
High flexibility without the limitation of space and time allows VLC and online training to reach all employees of the Company's subsidiaries in Indonesia. Another advantage is that employee endownment and development can be undertaken massively, quickly, simultaneously, and in a shorter time. Thus, it is expected to give positive impacts and contributions to the Company's business in the short term.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan tujuan jangka panjang yang senantiasa ingin diraih oleh Perseroan. Untuk mewujudkannya, Perseroan secara berkelanjutan membangun lingkungan kerja yang kondusif, inklusif, dan konstruktif, sehingga Perseroan dan karyawan dapat bertumbuh serta berkembang bersama secara berkesinambungan.

Dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memenuhi hak-hak karyawan serta melaksanakan kewajibannya sebagai korporasi, khususnya dalam aspek ketenagakerjaan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam memperlakukan setiap individu tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, maupun gender.

Employee Welfare

Employee well-being is the a long-term objective that the Company continuously strives to achieve. Therefore, the Company consistently fosters a conducive, inclusive, and constructive work environment, enabling both the Company and its employees to grow and thrive together in a sustainable manner.

In accordance with the prevailing laws and regulations, the Company upholds employees' rights and fulfills its obligations as a corporation, particularly in employment-related matters. The Company is committed to applying the principles of equality and nondiscrimination in engagement with every individual regardless of ethnicity, race, religion, or gender.

Secara berkala, Perseroan melakukan penyesuaian tingkat remunerasi yang mempertimbangkan laju inflasi, pertumbuhan ekonomi, kemampuan Perseroan, ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP), atau Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota (UMSK), serta standar yang berlaku di industri sejenis. Selain itu, Perseroan menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas jaminan sosial, termasuk BPJS Kesehatan, serta tunjangan lainnya yang disesuaikan dengan jabatan dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

The Company periodically reviews and update the remuneration policy with consideration to inflation, economic growth, Company's financial capabilities, the Provincial Minimum Wage (UMP), Regency/ Municipal Minimum Wage (UMK), Provincial Sectoral Minimum Wage (UMSP), or Regency/ Municipal Sectoral Minimum Wage (UMSK), and prevailing standards within comparable industries. The Company also provides allowances and social security benefits, including BPJS Kesehatan, as well as other benefits in accordance to each employee's position and responsibilities.

Hubungan Industrial

Untuk meningkatkan kualitas interaksi dan koordinasi antara Perseroan dan karyawan, Perseroan memfasilitasi keberadaan Ikatan Karyawan Astra Otoparts (IKAO). Melalui pembinaan hubungan industrial yang berimbang dan harmonis, Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan sekaligus mendorong produktivitas yang optimal. Bersama IKAO, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan diskusi, komunikasi intensif, serta penyampaian informasi dan kebijakan penting agar dapat dipahami secara selaras oleh seluruh pihak terkait.

Industrial Relations

To improve the quality of interaction and coordination between the Company and its employees, the Company supports Astra Otoparts Employees Association (IKAO). By adopting balanced and harmonious industrial relations, the Company seeks to improve employee welfare as well as promoting optimum productivity. In collaboration with IKAO, the Company actively conducts various discussion forums, intensive communication initiatives, and socialization of important information and policies to ensure common understanding among all relevant parties.



Teknologi Informasi

Information Technology



Untuk memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi percepatan transformasi digital, Perseroan secara berkelanjutan memanfaatkan dan mengoptimalkan kemajuan Teknologi Informasi (TI), serta memastikan proses digitalisasi dan otomasi pada berbagai aspek bisnis terus berjalan secara efektif. Pemanfaatan TI dan digitalisasi diarahkan untuk menjawab kompleksitas bisnis yang semakin meningkat serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis data.

Sejalan dengan implementasi Industri 4.0, peran TI dan sistem keamanan siber menjadi sangat penting dalam menjaga keberlangsungan operasional dan meningkatkan daya saing Perseroan. Melalui sistem yang andal dan aman, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di tengah dinamika industri.

To strengthen the Company's resilience amid the accelerating pace of digital transformation, the Company continuously leverages and optimizes advances in Information Technology (IT), as well as ensuring that digitalization and automation are carried out effectively across various aspects of the business. The adoption of IT and digitalization is aimed to adress increasing business complexity and support timely, data-driven decision-making.

In line with the implementation of Industry 4.0, the role of IT and cybersecurity systems have become very critical in safeguarding operational continuity and enhancing the Company's competitiveness. Through reliable and secure systems, the Company continuously creates sustainable value amid evolving industry dynamics.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Pengelolaan TI di lingkungan Perseroan berada di bawah wewenang dan tanggung jawab Divisi Corporate IT and Business Process Management (BPM). Divisi ini berperan strategis dalam memastikan pemanfaatan TI yang terintegrasi, andal, aman, serta selaras dengan arah dan kebutuhan bisnis Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab Divisi Corporate IT and BPM meliputi:

Information Technology Governance

IT management within the Company falls under the authority and responsibility of Corporate IT and Business Process Management (BPM) Division. This division plays a strategic role in ensuring integrated, reliable, and secure IT utilization that aligns with the Company's business direction and needs. The duties and responsibilities of the Corporate IT and BPM Division include:

1. Mengoptimalkan proses bisnis, sistem, dan pengelolaan informasi secara menyeluruh agar berjalan secara andal, aman, efektif, dan efisien guna mendukung pengendalian yang lebih baik.
   To optimize overall business processes, systems, and information management to ensure reliable, secure, effective, and efficient operation and control.

2. Mendukung pengembangan dan pengaturan sistem secara cepat dan akurat untuk perusahaan baru, inisiatif bisnis baru, serta penerapan teknologi baru.
   To support rapid and accurate system development and configuration for new companies, new business initiatives, and implementation of new technologies.

3. Berperan sebagai konsultan internal dalam penerapan proses dan sistem bisnis yang terstandarisasi, serta mendorong perbaikan berkelanjutan agar selaras dengan strategi bisnis Perseroan.
   To act as an internal consultant in implementing standardized business processes and systems, and promoting continuous improvement in alignment with the Company's business strategy.

4. Memastikan pengelolaan TI di Perseroan selaras dengan kebijakan TI dan keamanan dari PT Astra International Tbk, mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku, serta memberikan arahan strategis TI kepada perusahaan afiliasi.
   To ensure that IT governance across the Company remains aligns with the policy for IT and security of PT Astra International Tbk, complies with applicable government regulations, and provides strategic IT direction to affiliated companies.

5. Mengakselerasi penerapan sistem otomasi, mendukung kolaborasi kerja baik di dalam maupun di luar kantor, serta mengadaptasi inisiatif ESG sesuai dengan relevansi dan kapasitas Perseroan.
   To accelerate the implementation of automation systems, support internal and external collaboration, and adapt the ESG initiatives in accordance with the Company's relevance and capacity.

Kebijakan Teknologi Informasi

Perseroan memiliki serangkaian kebijakan Teknologi Informasi yang bertujuan untuk mengelola, melindungi, dan mengamankan aset informasi secara menyeluruh, termasuk dalam memitigasi risiko penyalahgunaan data dan risiko TI lainnya. Kebijakan TI tersebut dievaluasi dan diperbarui secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan serta perkembangan operasional dan teknologi Perseroan. Beberapa kebijakan TI yang diterapkan oleh Perseroan antara lain:

Information Technology Policy

The Company owns a comprehensive set of Information Technology policies aimed at governing, protecting, and securing its information assets in an integrated manner, including mitigating the risk of data misuse and other IT-related risks. These IT policies are periodically reviewed and updated to ensure their continued relevance to the Company's operational needs and technological developments. Some of the IT policies implemented by the Company are as follow:

No.	Kebijakan TI IT Policy	Fungsi Function
1.	Penggunaan Perangkat dan Fasilitas Sistem TI Use of IT System Devices and Facilities	Mengatur tata cara penggunaan sistem dan fasilitas TI Perseroan, termasuk perangkat keras dan lunak, akses jaringan, dan data. To manage the procedures for using the Company's IT systems and facilities, including hardware and software, network access, and data.
2.	Keamanan pada Sistem TI Security in IT Systems	Mengatur tata cara akses data Perseroan menggunakan sistem TI yang berlaku. To manage the procedures for accessing the Company's data using the applicable IT systems.
3.	Kebijakan Kata Sandi Password Policy	Mengatur tata cara penggunaan kata sandi pada sistem TI. To manage the procedures for using passwords on IT systems.
4.	Penggunaan Surat Elektronik Use of Electronic Mail	Mengatur tata cara penggunaan surel Perseroan dan pribadi. To manage the procedures for using Company and personal email.
5.	Akses Sistem TI di Luar Lingkungan Perusahaan IT System Access from Outside the Company Environment	Mengatur akses terhadap sistem TI Perseroan yang dilakukan di ruang publik. To manage the access to the Company's IT system in public spaces.
6.	Kerahasiaan Data/ Informasi Perusahaan Confidentiality of Company Data/ Information	Mengatur tata cara pengelolaan data yang bersifat rahasia. To manage the procedures for safeguarding confidential data.
7.	Data Individu Individual Data	Mengatur tata cara kepemilikan data yang dibuat, dikirim, diterima, dan disimpan pada perangkat Perseroan. To manage the procedures governing the ownership of data created, transmitted, received, and stored on the Company's devices.
8.	Penggunaan Perangkat Pribadi Use of Personal Devices	Mengatur tata cara penggunaan perangkat pribadi di lingkungan Perseroan. To manage the procedures for using of personal devices within the Company's area.
9.	Industri 4.0 dan Digitalisasi Industry 4.0 and Digitalization	Mendukung penerapan dan penggunaan industri 4.0 dan digitalisasi dengan memastikan standardisasi keamanan siber. To support the adoption and use of industry 4.0 and digitalization by ensuring the standardization of cybersecurity.

Investasi TI

Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan sejumlah investasi untuk meningkatkan kinerja sistem TI di lingkungan Perseroan. Berikut adalah investasi yang dilakukan:

IT Investment

Throughout 2025, the Company made several investments to improve IT systems performance within the Company. The following are the investments made:

No.	Kebijakan TI IT Policy	Fungsi Function
1.	*Extend Server Capacity*	Menambah kapasitas dan meningkatkan keandalan infrastruktur agar layanan TI Perseroan tetap optimal, *scalable*, dan mendukung kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Expand the capacity and enhance the reliability of the infrastructure to ensure the Company's IT services remain optimal, scalable, and capable of supporting continuously growing business needs.
2.	*Offline Backup & Data Protection for Backup System*	Meningkatkan keamanan dan ketahanan data melalui mekanisme *backup* terisolasi untuk melindungi Perseroan dari risiko kehilangan data, serangan siber, dan gangguan operasional. Strengthen the data security and resilience through isolated backup mechanisms to secure the Company from data loss, cyberattacks, and operational disruptions.
3.	*Refreshment Server*	Memperbarui infrastruktur *server* yang sudah usang guna meningkatkan performa, keandalan, dan efisiensi operasional dalam mendukung kebutuhan bisnis Perseroan. Upgrade the outdated server infrastructure to improve performance, reliability, and operational efficiency in supporting the Company's business requirements.
4.	*Refreshment Object Storage Server*	Memperbarui sistem penyimpanan data berbasis objek untuk meningkatkan kapasitas, keamanan, dan kecepatan akses data tidak terstruktur Perseroan secara jangka panjang. Update the object-based data storage systems to increase capacity, security, and access speed for the Company's unstructured data over the long term.
5.	*Data Encrypt*	Mengimplementasikan *tools* enkripsi dan *masking* pada level database untuk menjaga kerahasiaan data sensitif, mencegah akses tanpa izin, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keamanan dan regulasi yang berlaku. Implement the encryption and masking tools at the database level to protect sensitive data confidentiality, prevent unauthorized access, and ensure compliance with applicable security policies and regulations.

Program Pengembangan Tenaga Ahli
Expert Staff Development Program

Kuartal Quarter	Proyek dan Inisiatif	Proyek dan Inisiatif
I	1. Implementasi ERP di Astra Visteon Philippines Inc. 2. Implementasi SAP *Extended Warehouse Management* (EWM) 3. Implementasi *Rollout* HCIS di PT SKF Indonesia 4. Manajemen *Patch* dan Aset – Tahap 2	1. ERP Implementation at Astra Visteon Philippines Inc. 2. SAP Extended Warehouse Management (EWM) Implementation 3. HCIS Rollout Implementation at PT SKF Indonesia 4. Patch and Asset Management – Phase 2
II	5. *Rollout Main Dealer System* (MDS) – B2B di PT Calispo Jaya Abadi 02 6. Data *Loss Prevention* – Tahap 1 7. *Dashboard* Pengendalian Anggaran – Tahap 2 8. Implementasi Sistem Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan (PJAP)	5. Main Dealer System (MDS) Rollout – B2B at PT Calisto Jaya Abadi 02 6. Data Loss Prevention – Phase 1 7. Budget Control Dashboard – Phase 2 8. Tax Application Service Provider (PJAP) System Implementation
III	9. Implementasi *Rollout* HCIS di PT FSCM Manufacturing Indonesia 10. Perluasan Kapasitas Server 11. Implementasi ERP di PT Inkoasku 12. Implementasi *Application Performance Monitoring* (APM) untuk B2B AstraOtoshop	9. HCIS Rollout Implementation at PT FSCM Manufacturing Indonesia 10. Server Capacity Expansion 11. ERP Implementation at PT Inkoasku 12. Application Performance Monitoring (APM) Implementation for B2B AstraOtoshop
IV	13. Implementasi ERP – Tahap 2 di Astra Otoparts Philippines Inc. 14. Komersialisasi *Electric Vehicle Charging Station* (EVCS) 15. Implementasi ERP di PT FSCM Manufacturing Indonesia 16. Enkripsi Data	13. ERP Implementation – Phase 2 at Astra Otoparts Philippines Inc. 14. Electric Vehicle Charging Station (EVCS) Commercialization 15. ERP Implementation at PT FSCM Manufacturing Indonesia 16. Data Encryption





05

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Makroekonomi 144
Macroeconomic Review

Tinjauan Industri 146
Industry Review

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha 148
Operational Review by Business Segments

Aspek Pemasaran 154
Marketing Aspect

Tinjauan Keuangan 156
Financial Review

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review



Pada tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi perlambatan di Amerika Serikat dan Tiongkok akibat ketegangan geopolitik, perang tarif, fluktuasi nilai tukar, serta kebijakan moneter ketat di sejumlah negara maju. Sejalan dengan itu, peta risiko global juga dipengaruhi oleh kebijakan perdagangan yang restriktif, pelonggaran moneter yang tertunda, risiko deflasi di negara maju, serta potensi disrupsi pasar keuangan akibat meningkatnya risiko fiskal.

Meskipun tekanan inflasi mulai mereda, disrupsi rantai pasok dan ketidakpastian perdagangan global masih menahan pemulihan industri. Tetapi, pelonggaran suku bunga di beberapa negara maju mulai memberi ruang bagi perbaikan aktivitas industri dan perdagangan.

In 2025, global economy continued to face slowdowns in the United States and China due to geopolitical tensions, tariff conflicts, exchange rate fluctuations, and tight monetary policies in several advanced economies. In line with this, the global risk landscape was also influenced by restrictive trade policies, delayed monetary easing, deflation risks in advanced countries, and potential disruptions in financial markets due to rising fiscal risks.

Although inflationary pressures eased, supply chain disruptions and global trade uncertainties continued to restrain industrial recovery. However, lower interest rates in some advanced economies began to provide room for improvement in industrial and trade activities.

Di tengah tantangan global tersebut, kawasan Asia, termasuk ASEAN, tetap menjadi motor pertumbuhan ekonomi global berkat stabilitas konsumsi dan investasi. Hal ini ditandai dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang solid di beberapa negara ASEAN pada 2025, seperti Malaysia (4,5%), Filipina (5,1%), dan Vietnam (6,5%). Prospek kawasan ASEAN yang masih bertumbuh ini menjadi konteks penting bagi industri manufaktur dan rantai pasok, termasuk sektor komponen otomotif, untuk tetap menangkap peluang melalui peningkatan daya saing, efisiensi, dan perluasan pasar.

Amid these global challenges, the Asian region, including ASEAN, remained a driver of global economic growth due to the stable consumption and investment. This was reflected in the solid economic growth in several ASEAN countries in 2025, such as Malaysia (4.5%), the Philippines (5.1%), and Vietnam (6.5%). The continued growth prospect in the ASEAN region is an important framework for manufacturing industry and supply chains, including the automotive component sector, to seize the opportunities by strengthening competitive advantage, improving efficiency, and market expansion.

Ekonomi Indonesia juga menunjukkan ketahanan yang solid di tengah tekanan eksternal dan dinamika pasar global yang diwarnai ketidakpastian tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tahun 2025 mengalami pertumbuhan sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 5,03%.

Indonesia's economy also demonstrated solid resilience amid external pressures and global market dynamics which were marked by high uncertainty. According to the data from the Statistics Indonesia, the country's economy grew by 5.11% in 2025, higher than 5.03% in 2024.

Pertumbuhan ini ditopang oleh kinerja ekspor komoditas utama serta kontribusi positif dari sektor pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan. Stabilitas makroekonomi domestik tetap terjaga, didukung oleh bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran yang konsisten untuk menjaga stabilitas sekaligus mendorong pertumbuhan. Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate pada level 4,75%, sejalan dengan inflasi inti sepanjang tahun 2025 di level 2,92% (yoy), yang mencerminkan terkendalinya tekanan harga di tengah pemulihan permintaan domestik, dan nilai tukar Rupiah yang tetap terkendali. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli konsumen.

This growth was underpinned by the performance of key commodity exports as well as positive contributions from the agriculture, manufacturing, and trade sectors. Domestic macroeconomic stability remained intact, bolstered by consistent mix of monetary, macroprudential, and payment system policies to maintain stability as well as to drive growth. Bank Indonesia maintained BI-Rate at 4.75%, in line with core inflation in 2025, which was 2.92% year-on-year, reflecting contained price pressures amid the recovery in domestic demand and relatively stable Rupiah. These figures reflected the government's ability to maintain price stability and consumers' purchasing power.

Dari sisi eksternal, neraca pembayaran Indonesia tetap *resilient*, ditopang oleh surplus transaksi berjalan dan kuatnya cadangan devisa sebesar USD156,5 miliar miliar pada 2025. Meski investasi portofolio mencatat *net outflows* akibat ketidakpastian global, fundamental ekonomi Indonesia yang kuat, ditambah langkah stabilisasi yang dilakukan otoritas moneter, mampu menjaga kepercayaan pasar.

On the external side, Indonesia's balance of payments remained resilient, supported by current account surplus and strong foreign exchange reserves of USD156.5 billion in 2025. Although investment portfolio recorded a net outflow due to global uncertainties, Indonesia's strong economic fundamentals, coupled with stabilization measures taken by monetary authorities, maintained market confidence.

Secara keseluruhan, stabilitas makroekonomi, tingkat inflasi yang terkendali, kebijakan moneter yang akomodatif, serta ketahanan sektor keuangan menciptakan landasan yang kuat bagi Perseroan dalam mengalokasikan belanja modal secara disiplin dan mengevaluasi peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Di tengah dinamika dan pergeseran global, prospek ekonomi Indonesia yang tetap positif menjadi faktor pendukung yang penting bagi strategi Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, macroeconomic stability, controlled inflation, accommodative monetary policies, and financial sector resilience created strong foundation for the Company in allocating capital expenditure and evaluate sustainable growth opportunities. Amid global dynamics and shifts, Indonesia's positive economic outlook serves as an important supporting factor for the Company's strategy in creating long-term value for all stakeholders.

Tinjauan Industri

Industry Review

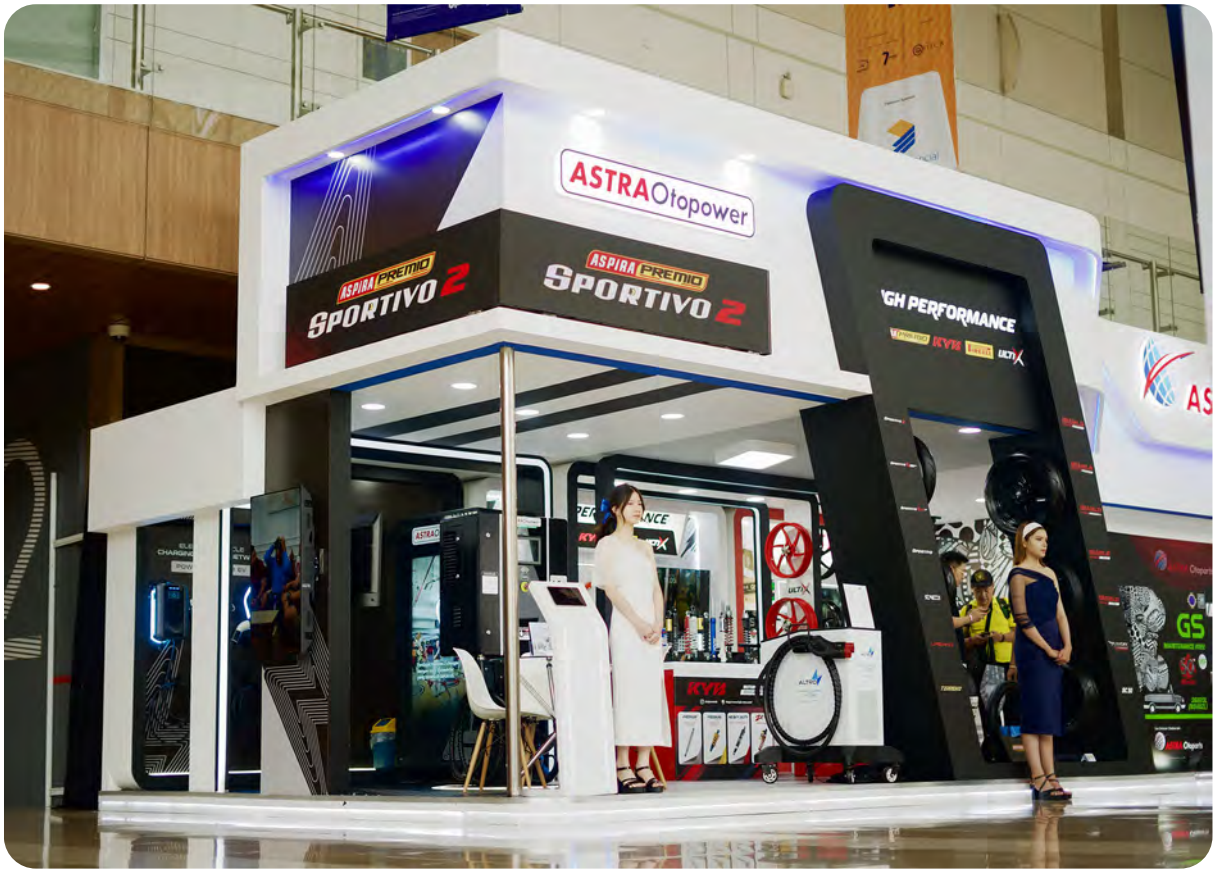

Kinerja Industri Otomotif Nasional Tahun 2025

Di tengah tren otomotif yang ditandai oleh percepatan elektrifikasi kendaraan, industri otomotif nasional tahun 2025 masih menghadapi tantangan, terutama di pasar kendaraan roda empat yang mengalami penurunan pasar.

Berdasarkan data GAIKINDO, penjualan mobil nasional tahun 2025 mencapai 803.687 unit, menurun 7,2% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 865.723 unit. Hal ini disebabkan adanya tekanan dari sisi permintaan dan pembiayaan. Sementara menurut data AISI, penjualan kendaraan roda dua tumbuh 1,3% menjadi 6,4 juta dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 6,3 juta, ditopang kebutuhan mobilitas harian dan basis konsumen yang lebih luas.

National Automotive Industry Performance in 2025

Amid automotive trend that was marked by the acceleration of vehicle electrification, the national automotive industry in 2025 continued to encounter challenges, particularly in the four-wheelers market, which experienced market decline.

According to GAIKINDO data, Indonesia's car sales in 2025 reached 803,687 units, down 7.2% compared to 865,723 units in 2024. This decline was driven by pressures on both demand and financing. Meanwhile, according to AISI data, sales of two-wheelers grew by 1.3% to 6.4 million units, compared to 6.3 million units in 2024, supported by daily mobility needs and broader consumer base.

Pada tahun 2025, penetrasi kendaraan listrik di pasar domestik menunjukkan dinamika yang berbeda antara roda empat dan roda dua. Di segmen kendaraan roda empat, penjualan *battery electric vehicle* (BEV) meningkat signifikan sebesar 140,6% menjadi 103.931 unit tahun 2025 dari 43.188 unit pada 2024, mencerminkan percepatan adopsi BEV di pasar mobil nasional. Sementara itu, menurut data Asosiasi Industri Sepeda Motor Listrik Indonesia (AISMOLI), penjualan kendaraan roda dua BEV menurun 12,8% menjadi 55.059 unit pada 2025 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 63.146 unit.

In 2025, electric vehicle penetration in the domestic market exhibited different dynamics between four-wheelers and two-wheelers. In the four-wheelers segments, sales of battery electric vehicle (BEV) jumped significantly by 140.6% to 103,931 units in 2025 from 43,188 units in 2024, reflecting a surge in BEV adoption in national car market. Meanwhile, according to the Indonesian Electric Motorcycle Industry Association (AISMOLI), sales of two-wheelers BEV fell by 12.8% to 55,059 units in 2025, compared to 63,146 units in 2024.

Di tengah dinamika pasar kendaraan roda empat dan BEV, Perseroan memperkuat portofolio produk komponen untuk kendaraan ICE dan BEV roda empat dan roda dua sekaligus. Tren elektrifikasi kendaraan juga memberikan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan produksi komponen kendaraan listrik dan hybrid antara lain *hybrid damper, hose cooling inverter and motor, auxiliary battery,* dan *battery case.*

Given the dynamics of the four-wheelers and BEV markets, the Company continued to strengthen its component product portfolio for ICE and BEV four-wheelers and two-wheelers simultaneously. The trend toward vehicle electrification also created opportunities for the Company to increase production of electric and hybrid vehicle components, including hybrid dampers, hose cooling for inverters and motors, auxiliary batteries, and battery cases.

Segmen *aftermarket* juga menunjukkan ketahanan yang lebih baik. Kebutuhan perawatan dan penggantian suku cadang kendaraan yang telah beroperasi tetap menjadi sumber permintaan yang stabil dalam jangka panjang. Berdasarkan data GAIKINDO dan AISI selama 12 tahun terakhir, jumlah kendaraan beroperasi diperkirakan mencapai sekitar 11,6 juta unit kendaraan roda empat dan lebih dari 71,9 juta unit kendaraan roda dua, membentuk basis pasar yang signifikan bagi industri suku cadang nasional. Dengan populasi kendaraan yang terus bertambah setiap tahunnya, pasar suku cadang pengganti tetap menjadi pilar penting bagi Perseroan.

The aftermarket segment also proved stronger resilience. After-sales-service demand for maintenance and parts replacement of vehicles in operation remained stable in the long-term. Based on GAIKINDO and AISI data over the past 12 years, the number of vehicles in operation was approximately 11.6 million of four-wheelers and more than 71.9 million of two-wheelers, providing a significant market base for the national spare parts industry. With vehicle population continue to rise every year, the replacement parts market will remain as an important pillar for the Company.

Total Penjualan Wholesales Tahun 2025

Total Wholesales In 2025

(Dari Pabrikan ke Diler) | (Distributed from Factories to Dealers)

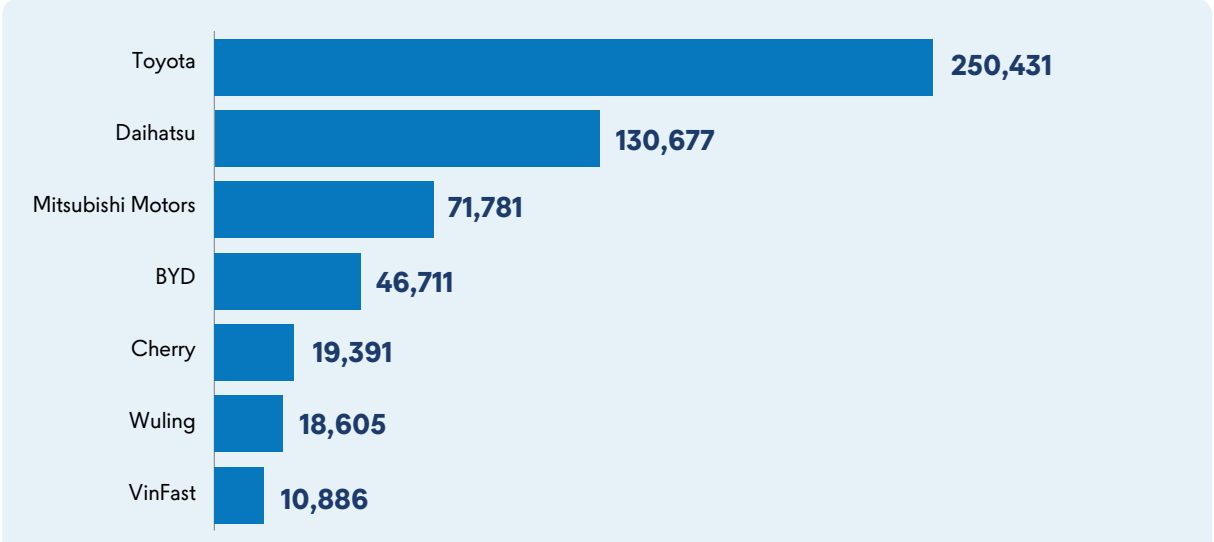

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segments

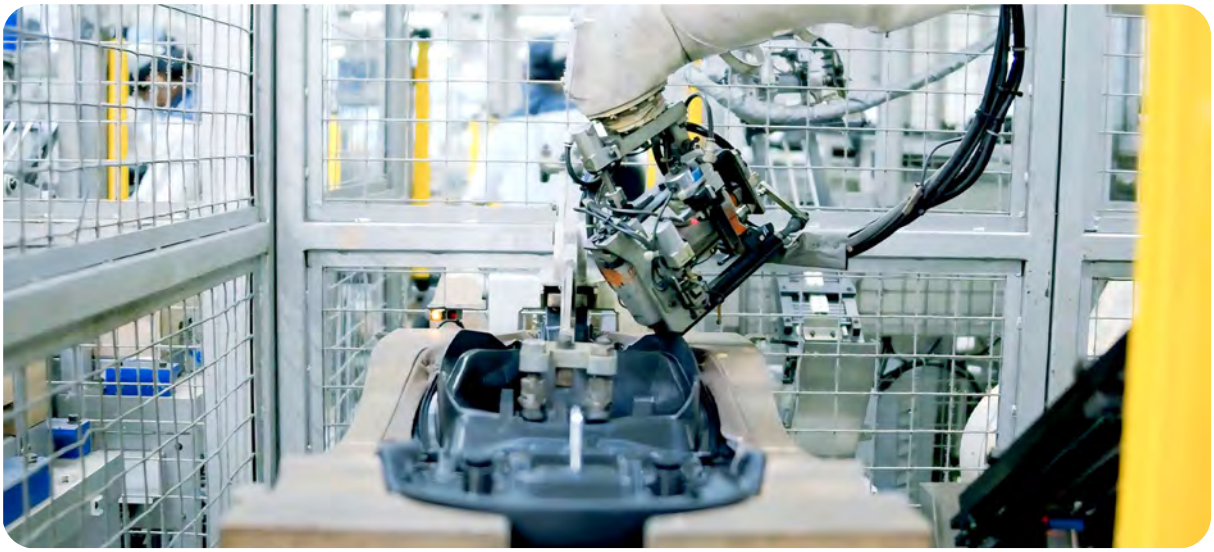

Perseroan mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen: manufaktur dan perdagangan komponen otomotif. Pengelompokan ini menjadi dasar penyajian informasi segmen primer Perseroan.

The Company classifies its business activities into two segments: automotive component manufacturing and trading. This classification forms the basis for the presentation of the Company's primary segment information.

Tabel Aset, Pendapatan, dan Laba per Segmen Usaha

Table of Assets, Revenue, and Profits by Business Segment

Keterangan (dalam juta Rupiah) Description (in million Rupiah)	Manufaktur Komponen Otomotif Automotive Component Manufacturing		Perdagangan Trading		Jumlah (setelah eliminasi) Total (post elimination)	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Aset Segmen Segment Assets	8,803,328	8,133,015	3,068,690	2,832,844	11,692,078	10,831,435
Pendapatan Eksternal External Revenue	10,565,946	10,136,066	9,340,828	8,937,637	19,906,774	19,073,703
Pendapatan Antar Segmen Intersegment Revenue	1,198,115	1,102,045	444,621	382,985	-	-
Pendapatan Bersih Net Revenue	11,764,061	11,238,111	9,785,449	9,320,622	19,906,774	19,073,703
Laba Bruto Gross Profit	1,134,162	959,565	2,345,666	2,191,266	3,366,225	3,065,663

Segmen Manufaktur

Untuk memperkuat posisi sebagai pemasok komponen yang menjadi pilihan utama pelanggan, Perseroan secara berkelanjutan menerapkan *operational excellence* dengan fokus pada peningkatan kinerja di bidang QCD, serta melaksanakan berbagai inisiatif ESG yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Upaya tersebut dilakukan melalui pengelolaan kualitas yang konsisten, pengendalian biaya yang optimal, serta ketepatan waktu pengiriman, disertai dengan menjaga kesinambungan rantai pasok dan pemenuhan spesifikasi produk yang selaras dengan kebutuhan serta harapan pelanggan.

Kinerja manufaktur Perseroan didukung oleh dua divisi riset dan pengembangan, yaitu *Engineering Development Center* (EDC) yang bertanggung jawab atas aktivitas desain dan pengembangan produk, pengujian dan validasi, serta *Workshop for Industrial Equipment* (WINTEQ) yang berfokus pada pengembangan proses, khususnya yang berkaitan dengan penerapan sistem otomasi dan implementasi konsep Industri 4.0.

Manufacturing Segment

To strengthen its position as the preferred component supplier for the customers, the Company continuously implements operational excellence with focus on improving performance in QCD, while carrying out various ESG initiatives aligned with business needs. These efforts were carried out through consistent quality management, optimal cost control, and timely delivery, accompanied by the continuity of supply chain and compliance with product specifications in line with customer requirements and expectations.

The Company's manufacturing performance is supported by two research and development divisions: the Engineering Development Center (EDC), which is responsible for product design and development activities, testing, and validation; and the Workshop for Industrial Equipment (WINTEQ), which focuses on process development, particularly related to the implementation of automation systems and Industry 4.0 concepts.

Proses Produksi

Dalam memproduksi komponen, Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain order dari pelanggan OEM. Jika order berulang, Perseroan memproduksi komponen setelah mendapatkan kepastian jumlah order, spesifikasi, harga, dan jadwal pengiriman dari OEM.

Untuk komponen baru, setelah memenangkan penawaran, Perseroan menandatangani perjanjian dengan pelanggan untuk memproduksi dan memasok komponen sesuai *purchase order*. Bahan baku dipesan, lalu diverifikasi kuantitas dan kualitasnya sebelum disimpan di gudang. Proses produksi dijalankan sesuai prosedur yang disetujui pelanggan, dan setiap perubahan material maupun proses wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu. Setelah diproduksi, komponen menjadi barang setengah jadi dan kemudian melalui tahap *finishing* hingga menjadi barang jadi.

Production Process

In manufacturing component, the Company considers several factors, one of which is the order from OEM customers. For repeat orders, the Company produces components only after receiving confirmation of order volume, specifications, pricing, and delivery schedule from the OEM.

For new components, after winning the tender, the Company signs an agreement with the customer to produce and supply the components according to the purchase order. Raw materials are ordered, then their quantity and quality are verified before being stored in the warehouse. Production processes are undertaken according to customer-approved procedures, and any changes in materials or processes must obtain prior approval. After production, components become semi-finished goods and then go through finishing stages to become finished products.



Tingkat Utilisasi Produksi
Production Utilization Rate



Tingkat utilisasi produksi untuk tiap-tiap produk komponen Perseroan sangat bervariasi, disesuaikan dengan pesanan dari pelanggan OEM. Tahun 2025, rata-rata tingkat utilisasi produksi komponen di anak perusahaan mencapai sekitar 90%.

Production utilization rate for each component product varies depending on orders from OEM customers. In 2025, the average production utilization rate in subsidiaries was approximately 90%.

Pendapatan Usaha

Pada segmen manufaktur, kinerja operasional tetap solid sepanjang 2025. Pendapatan tumbuh 4,2% dari Rp10,1 triliun menjadi Rp10,6 triliun, didukung oleh permintaan yang stabil di pasar domestik maupun ekspor.

Revenue

In manufacturing segment, operational performance remained solid throughout 2025. Revenue grew by 4.2% from Rp10.1 trillion to Rp10.6 trillion, supported by stable demand in both domestic and export markets.

Profitabilitas

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, laba bruto meningkat 18,2% dari Rp959,6 miliar menjadi Rp1,1 triliun, menunjukkan perbaikan margin dan efektivitas pengendalian biaya produksi.

Profitability

In line with revenue growth, gross profit rose by 18.2% from Rp959.6 billion to Rp1.1 trillion, showing improved margins and effective cost management.

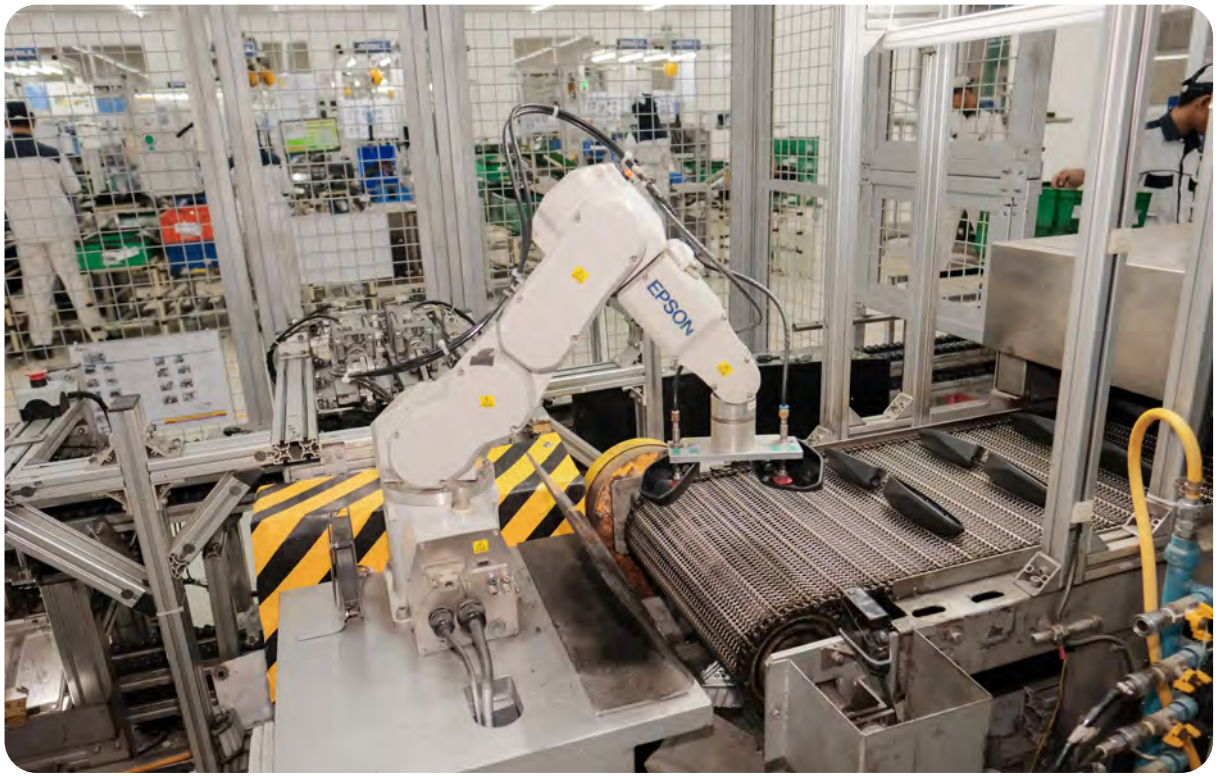

Segmen Perdagangan

Perseroan menjalankan aktivitas perdagangan suku cadang pengganti di pasar dalam negeri yang memasarkan berbagai produk unggulan sebagai berikut:

Trading Segment

The Company carried out the trading activities for replacement parts in the domestic market, which offers various products of excellence, as follows:

Jenis Produk Type of Product	**Merek** Brand
Aki untuk kendaraan roda dua dan roda empat Batteries for two-wheelers and four-wheelers	**GS Astra, Incoe, Aspira, Federal**
Ban untuk kendaraan roda dua Tires for two-wheelers	**Aspira, Aspira Premio, Pirelli, Metzeler**
Suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat Spareparts for two-wheelers and four-wheelers	**Aspira, Aspira Exposio, Aspira TDW, Akebono, Federal Parts, KYB, KYB Zeto, KYB Ultra, SKF, FSCM**
Pelumas untuk kendaraan roda dua, roda empat, dan industri Lubricants for two-wheelers, four-wheelers and industrial vehicles	**Shell Helix Astra, Heavy Equipment Oil (HEO), Aspira Oil**

Segmen perdagangan Perseroan didukung oleh pasar *aftermarket* otomotif nasional yang berkelanjutan karena ditopang oleh jumlah kendaraan yang beroperasi (*unit in operation*/UIO).

Segmen perdagangan dijalankan melalui tiga pilar utama. Pilar pertama adalah distribusi domestik atau B2B yang merupakan kontributor terbesar pendapatan segmen perdagangan dengan porsi sekitar 70%. Pilar kedua adalah *direct retail* atau B2C yang berkontribusi sekitar 18% terhadap pendapatan segmen perdagangan. Pilar ketiga adalah *aftermarket* di pasar ekspor yang menyumbang sekitar 12% dari pendapatan segmen perdagangan.

Perseroan mengoperasikan jaringan distribusi yang luas dan terintegrasi, dengan jangkauan yang tersebar merata di seluruh wilayah Indonesia. Jaringan tersebut mencakup 27 kantor penjualan yang berlokasi di wilayah Jawa, Bali, Manado, dan Gorontalo, serta 49 diler utama di luar kawasan Jawa–Bali. Melalui kedua jaringan ini, Perseroan melayani lebih dari 15.000 toko pengecer yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

The Company's trading segment is supported by sustainable national automotive aftermarket. Business growth does not solely depend on new vehicle sales, but also driven by the number of units in operation (UIO).

Trading segment is operated through three main pillars. The first pillar is domestic or B2B distribution, which is the largest contributor to the revenue of the trading segment, approximately 70%. The second pillar is direct retail or B2C, which contributes approximately 18% to the revenue of trading segment. The third pillar is export aftermarket, which contributes approximately 12% to the revenue of trading segment.

The Company maintains an extensive and integrated distribution network, spreading in all regions of Indonesia. This network includes 27 sales offices located in Java, Bali, Manado, and Gorontalo, as well as 49 main dealers outside the Java–Bali region. Through these two networks, the Company serves more than 15,000 retail outlets across various regions in Indonesia.

Dalam rangka memberikan layanan pemasangan suku cadang secara langsung kepada pelanggan, Perseroan mengembangkan jaringan ritel modern melalui merek Shop & Drive dan Shop & Bike. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah mengoperasikan 7 gerai Super Shop & Drive, 408 gerai Shop & Drive, dan 89 gerai Shop & Bike.

Aiming to provide direct spare parts installation services to customers, the Company builds up modern retail network under Shop & Drive and Shop & Bike brands. As of the end of 2025, the Company managed 7 Super Shop & Drive outlets, 408 Shop & Drive outlets, and 89 Shop & Bike outlets.

Untuk menjaga kualitas sumber daya manusia, Perseroan mengelola empat pusat pelatihan mekanik yang berlokasi di Jakarta, Solo, Surabaya, dan Palembang.

To maintain the quality of human resources, the Company manages four mechanic training centers located in Jakarta, Solo, Surabaya, and Palembang.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan perawatan berkala melalui jaringan Astra Otoservice, yang difokuskan pada layanan servis ringan berkala bagi kendaraan roda empat. Tahun 2025, Astra Otoservice memiliki 40 gerai yang berlokasi di kota-kota besar di Indonesia, seperti Jabodetabek, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Samarinda, dan Manado.

In addition, the Company provides periodic maintenance services through the Astra Otoservice network, which focuses on routine light maintenance services for four-wheelers. By the end of 2025, Astra Otoservice has operated 40 outlets located in major cities across Indonesia, such as Jabodetabek, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Samarinda, and Manado.

Perseroan turut mengembangkan jaringan Motoquick untuk roda dua. Pada tahun 2025, gerai Motoquick mencapai 110 gerai dan berlokasi di jaringan toko ritel modern seperti Alfamart, Family Mart, dan Lawson. Motoquick menyediakan layanan yang cepat, praktis, dan andal bagi pengguna kendaraan roda dua, khususnya untuk penggantian baterai, ban, peredam kejut, dan pelumas. Produk yang dipasarkan merupakan merek-merek unggulan Perseroan, antara lain GS Astra, Aspira Premio, Kayaba, dan Shell Advance.

The Company also manages the Motoquick network for two-wheelers. In 2025, Motoquick operated 110 outlets located in modern retail store networks such as Alfamart, Family Mart, and Lawson. Motoquick provides fast, practical, and reliable services for users of two-wheelers, particularly for battery, tire, shock absorber, and lubricant replacement. The products offered under Motoquick include the Company's leading brands, namely GS Astra, Aspira Premio, Kayaba, and Shell Advance.

Aktivitas ini diperkuat melalui pemanfaatan *platform digital* Astra Otoshop untuk mendukung proses pemesanan, pelacakan, dan pembayaran secara terintegrasi. Selain itu, Perseroan mengoperasikan *main dealer system* dan *sales force automation* guna meningkatkan produktivitas diler dan tenaga penjual.

Trading activities are further strengthened through the utilization of Astra Otoshop digital platform that support integrated ordering, tracking, and payment processes. In addition, the Company also operates main dealer system and sales force automation to increase the productivity of dealers and sales personnel.

Perseroan telah mengekspor produk ke lebih dari 50 negara di kawasan Asia, Afrika, Amerika Selatan, Eropa, dan Timur Tengah, dengan produk utama meliputi aki, ban, serta suku cadang pengganti lainnya. Perseroan juga terus memperluas destinasi ekspor ke negara-negara baru serta memperkuat jaringan distribusi global.

The Company exports its products to more than 50 countries across Asia, Africa, South America, Europe, and the Middle East, which main products include batteries, tires, and other replacement parts. The Company also continues to expand its export market destination while strengthening its global distribution network.

Sejalan dengan perkembangan kendaraan listrik dan untuk mendukung solusi mobilitas, Perseroan berpartisipasi dalam pengembangan ekosistem EV dengan menghadirkan jaringan fasilitas pengisian listrik untuk kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB/BEV) melalui Astra Otopower yang hadir di ruas tol, gedung perkantoran, dan pusat kuliner serta gaya hidup. Selain mengoperasikan 65 jaringan *charging station*, yang tersebar di 57 lokasi di Indonesia, pada tahun 2025 Perseroan bekerja sama dengan PLN melakukan pemasangan *pole mounted charger* di Jawa Barat dan Sumatra Barat.

In line with the development of electric vehicles and to offer mobility solutions, the Company participates in the EV ecosystem by introducing battery electric vehicle (BEV/KBLBB) charging facilities through Astra Otopower, which can be found at toll roads, office buildings, culinary and lifestyle hub segment. In addition to the 65 charging station networks operated across 57 locations in Indonesia, in 2025 the Company, together with PLN, initiated the installation of pole mounted chargers in West Java and West Sumatra.

Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan distribusi, Perseroan didukung oleh jaringan logistik terpadu yang dirancang untuk mengakomodasi seluruh kebutuhan distribusi, khususnya dalam penyaluran produk ke depo, diler utama, serta toko-toko pengecer di seluruh wilayah operasional Perseroan.

To ensure the effectiveness and efficiency of distribution activities, the Company is supported by an integrated logistics network designed to accommodate all distribution needs, particularly in delivering products to storehouses, main dealers, and retail stores throughout all Company's operational areas.

Jaringan Network	**Lokasi** Location	**Fungsi** Function
Distribution Center (DC)	Pulau Jawa, Bali, dan Sulawesi Java, Bali, and Sulawesi Island	Jawa, Bali, Manado, dan Gorontalo Java, Bali, Manado, and Gorontalo
Central Distribution Center (CDC)	Cibitung	• Depo di Indonesia bagian barat • Toko pengecer di Jabodetabek • Storehouses in Western parts of Indonesia • Retail Stores in Greater Jakarta areas
Regional Distribution Center (RDC)	Sidoarjo	• Depo di Jawa Timur, Bali, Manado, Gorontalo • Diler Utama di Indonesia Bagian Timur • Toko pengecer di Surabaya dan sekitarnya • Storehouses in East Java, Bali, Manado, Gorontalo • Main Dealers in Eastern Parts of Indonesia • Retail stores in Surabaya and its vicinity
	Semarang	Toko pengecer di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta Retail stores in Central Java and DI Yogyakarta
	Bandung	Toko pengecer di Cirebon, Tasikmalaya, dan sekitarnya. Retail Stores in Cirebon, Tasikmalaya, and its vicinity.

Untuk mendukung operasional distribusi, Perseroan menerapkan *Delivery Management System* sehingga semua pelanggan dapat memonitor pesanan yang dilakukan menggunakan fitur *tracking*.

To support the distribution operations, the Company implements Delivery Management System that enables all customers to monitor their orders through a tracking feature.

Pendapatan Usaha

Segmen Perdagangan mencatatkan kinerja yang stabil sepanjang 2025. Pendapatan tumbuh 4,5% dari Rp8,9 triliun menjadi Rp9,3 triliun, didukung oleh peningkatan volume penjualan serta perluasan pasar, termasuk penambahan jaringan toko ritel.

Revenue

The Trading segment recorded stable performance throughout 2025. Revenue grew by 4.5% from Rp8.9 trillion to Rp9.3 trillion, supported by higher sales volume and market expansion, as well as the addition of new retail outlets.

Profitabilitas

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, laba bruto meningkat 7,6% dari Rp2,2 triliun menjadi Rp2,3 triliun pada 2025, didorong oleh efektivitas marketing activities serta kontribusi yang lebih besar dari jaringan ritel.

Profitability

In line with revenue growth, gross profit rose by 7.6% from Rp2.2 trillion to Rp2.3 trillion in 2025, driven by effective marketing activities and greater contribution from retail channels.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



Strategi Pemasaran

Perseroan menerapkan strategi pemasaran terpadu yang berorientasi pada pelanggan (*customer-centric*), dengan memanfaatkan pendekatan *omnichannel* yang mengintegrasikan kanal daring dan luring. Strategi ini didukung oleh jaringan distribusi domestik dan ekspor, jaringan ritel modern, serta platform perdagangan digital untuk produk otomotif dan non-otomotif, sehingga memungkinkan Perseroan menjangkau pelanggan secara luas sekaligus mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemimpin di industri komponen otomotif nasional.

Di segmen manufaktur, pengelolaan hubungan dengan pelanggan utama dilakukan secara terstruktur melalui Divisi Key Account Management (KAM). Divisi ini berperan sebagai penghubung strategis antara Perseroan, anak perusahaan, dan pabrikan otomotif OEM. Melalui fungsi KAM, Perseroan memperoleh informasi pasar secara tepat waktu serta memastikan terpenuhinya ekspektasi pelanggan, khususnya terkait pengembangan kualitas produk dan ketepatan waktu pengiriman.

Marketing Approach

The Company implements an integrated, customer-centric marketing strategy by leveraging omnichannel approach that combines online and offline channels. This strategy is supported by domestic and export distribution networks, modern retail networks, and digital trading platforms for automotive and non-automotive products, enabling the Company to reach a wide range of customers as well as maintaining its position as one of the leaders in the national automotive component industry.

In manufacturing segment, key customer relationships is managed in a structured manner through the Key Account Management (KAM) Division. This division acts as a strategic liaison between the Company, its subsidiaries, and automotive manufacturers OEM. Through the KAM function, the Company is able to collect timely market information and ensure that customer expectations are fulfilled, especially in term of product quality development and on-time delivery.

KAM juga menjalankan koordinasi yang intensif dengan anak perusahaan untuk memastikan realisasi pengembangan produk baru sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Secara berkelanjutan, KAM mengidentifikasi peluang pasokan komponen baru guna meningkatkan pangsa pasar, serta secara aktif menangkap peluang pertumbuhan yang timbul dari penerapan Tingkat Kandungan Dalam Negeri oleh OEM. Inisiatif ini merupakan bagian integral dari strategi Perseroan untuk menjaga daya saing dan memperkuat perannya sebagai pemasok utama bagi OEM.

Di segmen perdagangan, kinerja pemasaran Perseroan didukung oleh ekspansi jaringan ritel modern serta pertumbuhan pasar *aftermarket* yang tetap menunjukkan tren positif. Fokus strategi pemasaran diarahkan pada penguatan layanan purna jual, pelaksanaan kampanye pemasaran terpadu untuk merek-merek unggulan, serta konsistensi dalam membangun *brand equity* Astra. Upaya ini dilakukan untuk memastikan produk Perseroan tetap menjadi pilihan utama di tengah meningkatnya persaingan dengan produk impor, melalui peningkatan kualitas, keaslian produk, dan keandalan layanan.

KAM also coordinates intensively with subsidiaries to ensure that new product developments are in line with the schedule. Continuously, KAM explores opportunities for new component supply to increase the market share, while also proactively capturing growth opportunities arising from OEM implementation of Domestic Component Level requirements. This initiative is an integral part of the Company's strategy to maintain competitiveness and strengthen its role as a primary supplier to OEM.

In trading segment, the Company's marketing performance is supported by the expansion of modern retail networks and the positive trends of aftermarket. Marketing strategy focused on strengthening after-sales services, implementing integrated marketing campaigns for flagship brands, and maintaining consistency in building Astra's brand equity. These efforts aim to ensure the Company's products remain as the preferred choice amid increasing competition from imported products, achieved by enhancing the quality, product authenticity, and service reliability.

Pangsa Pasar

Dalam lini manufaktur, pangsa pasar Perusahaan mencakup *original equipment manufacturer* (OEM) dan *original equipment supplier* (OES). Sementara itu, di lini perdagangan, Perseroan menjual suku cadang pengganti untuk multi segmen, baik segmen premium maupun *value segment*.

Selain memenuhi pasar domestik, sejumlah anak perusahaan Perseroan berperan sebagai basis produksi global dengan mengekspor produk ke Jepang, Amerika Serikat, dan Eropa, menunjukkan bahwa ekspor manufaktur merupakan salah satu pendorong kinerja yang penting.

Market Share

In manufacturing line, the Company's market share covers original equipment manufacturer (OEM) and original equipment supplier (OES), while in trading line the Company offers replacement parts for multi-segments, both premium and value segments.

In addition to satisfying the domestic market, several Company's subsidiaries also play a role as global production base for products exported to Japan, the United States, and Europe, showing that export from manufacturing line is one of the important key performance driver.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Seluruh analisis dan tinjauan kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) dan memperoleh hasil opini wajar tanpa modifikasian.

The Company's financial analysis and performance review are prepared based on financial data presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI).

The following discussion and analysis refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the dates and years ended December 31, 2025 and 2024 which have been audited by Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers global network) and received an unmodified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2025	2024	%	Description (In Million Rupiah)
Aset Lancar	9,973,987	8,883,749	12.3%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	12,641,492	12,146,269	4.1%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**22,615,479**	**21,030,018**	**7.5%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	4,523,347	4,481,577	0.9%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,127,750	960,317	17.4%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**5,651,097**	**5,441,894**	**3.8%**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**16,964,382**	**15,588,124**	**8.8%**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**22,615,479**	**21,030,018**	**7.5%**	**Total Liabilities and Equity**

Aset Lancar

Per 31 Desember 2025 aset lancar Perseroan tercatat Rp10,0 triliun, meningkat 12,3% dari Rp8,9 triliun pada 2024. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh meningkatnya posisi kas dan setara kas.

Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's current assets were recorded at Rp10.0 trillion, increased 12.3% from Rp8.9 trillion in 2024. This increase was mainly driven by higher cash and cash equivalents position.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp12,6 triliun, meningkat 4,1% dari Rp12,1 triliun pada 2024. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh peningkatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Non-Current Assets

Meanwhile, non-current assets were recorded at Rp12.6 trillion, increased 4.1% from Rp12.1 trillion in 2024. The increase was mainly due to higher investments in associate and joint venture entities.

Jumlah Aset

Secara keseluruhan, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp22,6 triliun, meningkat sebesar 7,5% dari Rp21,0 triliun pada 2024.

Total Assets

Overall, the Company's total assets were recorded at Rp22.6 trillion, increased 7.5% from Rp21.0 trillion in 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mencapai Rp4,5 triliun, meningkat sebesar 0,9% dari Rp4,5 triliun pada 2024. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh utang pajak yang timbul seiring dengan kenaikan kinerja Perseroan.

Current Liabilities

The Company's current liabilities reached Rp4.5 trillion, increased 0.9% from Rp4.5 trillion in 2024. The increase was driven mainly by higher tax payables, in line with the increase of the Company's performance.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang Perseroan mencapai Rp1,1 triliun pada 2025, meningkat 17,4% dari Rp1,0 triliun pada 2024. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh peningkatan pinjaman bank dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Non-Current Liabilities

On the other hand, the Company's non-current liabilities reached Rp1.1 trillion increased 17.4% from Rp1.0 trillion in 2024. The increase was mainly due to higher bank loans and long-term employee benefit obligations.

Jumlah Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan 3,8% dari Rp5,4 triliun pada 2024 menjadi sebesar Rp5,7 triliun pada 2025.

Total Liabilities

Overall, the Company's total liabilities increased by 3.8%, from Rp5.4 trillion in 2024 to Rp5.7 trillion in 2025.

Jumlah Ekuitas

Per 31 Desember 2025, jumlah ekuitas Perseroan mencapai Rp17,0 triliun pada 2025, meningkat sebesar 8,8% dari Rp15,6 triliun pada 2024.

Total Equity

As of December 31, 2025, the Company's total equity was recorded at Rp17.0 trillion, increased 8.8% from Rp15.6 trillion in 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2025	2024	%	Description (In Million Rupiah)
Pendapatan Bersih	19,906,774	19,073,703	4.4%	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(16,540,549)	(16,008,040)	3.3%	Cost of Revenue
Laba Bruto	3,366,225	3,065,663	9.8%	Gross Profit
Beban Usaha	(2,126,820)	(2,017,776)	5.4%	Operating Expenses
Laba Usaha	1,239,405	1,047,887	18.3%	Operating Profit
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Setelah Pajak	1,176,891	1,037,937	13.4%	Share of Net Profit of Associates and Joint Ventures, Net of Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	2,347,794	2,182,838	7.6%	Net Profit for the Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan, Setelah Pajak	41,481	(90,088)	146.0%	Other Comprehensive Income/(Loss), Net of Tax
Total Laba Komprehensif	2,389,275	2,092,750	14.2%	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				**Profit for the Year Attributable to:**
• Pemilik Entitas Induk	2,205,022	2,033,641	8.4%	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-Pengendali	142,772	149,197	-4.3%	Non-Controlling Interests •
Total	**2,347,794**	**2,182,838**	**7.6%**	**Total**
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:				**Total Comprehensive Income Attributable to:**
• Pemilik Entitas Induk	2,241,050	1,949,898	14.9%	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-Pengendali	148,225	142,852	3.8%	Non-Controlling Interests •
Total	**2,389,275**	**2,092,750**	**14.2%**	**Total**
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	457	422	8.4%	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp19,9 triliun, meningkat 4,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh pertumbuhan volume penjualan segmen manufaktur maupun perdagangan.

Net Revenue

The Company's net revenue in 2025 reached Rp19.9 trillion, increased by 4.4% compared to the previous year. The increase was supported by higher sales volumes from both manufacturing and trading segments.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan mencapai Rp16,5 triliun, meningkat 3,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sejalan dengan pertumbuhan penjualan.

Cost of Revenue

Cost of revenue amounted Rp16.5 trillion, representing a 3.3% increase compared to the previous year, in line with sales growth.

Laba Bruto dan Margin Laba Bruto

Laba bruto meningkat menjadi Rp3,4 triliun atau naik 9,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Margin laba bruto turut meningkat dari 16,1% menjadi 16,9%, mencerminkan pengelolaan biaya yang *prudent*.

Gross Profit and Gross Profit Margin

Gross profit increased to Rp3.4 trillion, higher by 9.8% compared to the previous year. The gross profit margin increased from 16.1% to 16.9%, supported by prudent cost management.

Beban Usaha

Beban usaha meningkat menjadi Rp2,1 triliun atau naik 5,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional Perseroan.

Operating Expenses

Operating expenses increased to Rp2.1 trillion, up 5.4% compared to the previous year. The increase was in line with the growth of the Company's operational activities.

Laba Usaha

Laba usaha mencapai Rp1,2 triliun, meningkat 18,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan kinerja operasional Perseroan sepanjang tahun 2025.

Operating Profit

Operating profit reached Rp1.2 trillion, increased 18.3% compared to the previous year. The improvement reflects stronger operational performance throughout 2025.

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama mencapai Rp1,2 triliun, meningkat 13,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan kinerja usaha yang solid, didukung oleh penguatan portofolio produk dan peningkatan penjualan ekspor.

Share of Net Profit of Associates and Joint Ventures

Share of net profit of associates and joint ventures achieved Rp1.2 trillion, or 13.4% increase compared to the previous year. The improvement indicates solid business performance, supported by strengthened product portfolio and higher export sales.

Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp2,2 triliun, meningkat 8,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan kinerja operasional serta kontribusi yang lebih baik dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

Profit Attributable to Owners of the Parent

Profit attributable to owners of the parent reached Rp2.2 trillion, increased 8.4% compared to the previous year. The increase reflects improved operational performance and stronger contributions from associates and joint ventures.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2025	2024	%	Description (In Million Rupiah)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,944,258	1,532,735	26.8%	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	132,364	378,693	-65.0%	Net Cash Flows Generated from Investing Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1,172,237)	(1,059,822)	10.6%	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	904,385	851,606	6.2%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3,613,091	2,743,360	31.7%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4,530,257	3,613,091	25.4%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp1,9 triliun, meningkat 26,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan perbaikan kinerja usaha dan pengelolaan modal kerja yang tetap terjaga.

Net Cash Flows from Operating Activities

During 2025, net cash flows generated from operating activities reached Rp1.9 trillion, increased 26.8% compared to the previous year. The increase was in line with improved business performance and well-managed working capital.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp132,4 miliar, menurun 65,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan terutama oleh penerimaan dividen yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows generated from investing activities was recorded of Rp132.4 billion, declining by 65.0% compared to the previous year. The decline was mainly due to lower dividend received compared to the prior year.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp1,2 triliun, meningkat 10,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan terutama karena pembayaran dividen dan pembayaran kewajiban pembiayaan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

Net cash flows used in financing activities reached Rp1.2 trillion, increased 10.6% compared to the previous year. The increase was primarily due to higher dividend payments and borrowings repayment compared to last year.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio-Rasio Keuangan	2025	2024	2023	Financial Ratios
Rasio Lancar (x)	2.2	2.0	1.8	Current Ratio (x)
Rasio Kas (x)	1.0	0.8	0.6	Cash Ratio (x)
Rasio Cepat (x)	1.5	1.3	1.2	Quick Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Total Aset (%)	2.6	3.1	2.3	Debt to Assets Ratio (%)
Rasio Utang terhadap Total Ekuitas (x)	0.04	0.04	0.03	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Utang terhadap EBITDA (x)	0.3	0.4	0.3	Debt to EBITDA Ratio (x)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset (%)	10.4	10.4	10.3	Return on Assets (ROA) (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas (%)	13.8	14.0	13.8	Return on Equity (ROE) (%)
Marjin Laba Bruto (%)	16.9	16.1	16.5	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	11.8	11.4	10.8	Net Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	9.2	8.4	9.1	EBITDA Margin (%)
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (x)	42.0	36.7	45.6	EBITDA to Interest Expense Ratio (x)
Rasio Perputaran Piutang (x)	8.2	7.9	8.1	Receivables Turnover Ratio (x)
Rata-Rata Periode Penagihan (hari)	45	46	44	Average Collection Period (days)

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengelola struktur permodalan secara prudent untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan risiko keuangan. Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek diukur melalui rasio lancar dan rasio cepat, sedangkan kewajiban jangka panjang dianalisis melalui rasio utang terhadap EBITDA serta rasio EBITDA terhadap beban bunga.

Pada tahun 2025, rasio lancar dan rasio cepat masing-masing sebesar 2,2 kali dan 1,5 kali, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 2,0 kali dan 1,3 kali.

Rasio utang terhadap EBITDA sebesar 0,3 kali, lebih rendah dibandingkan 0,4 kali pada tahun sebelumnya. Sementara itu, rasio EBITDA terhadap beban bunga meningkat menjadi 42,0 kali dari 36,7 kali pada tahun 2024. Perkembangan tersebut mencerminkan posisi likuiditas dan solvabilitas Perseroan yang tetap terjaga.

Debt-Repayment Capacity

The Company manages its capital structure prudently to maintain a balance between business growth and financial risk. Short-term liquidity are measured using current ratio and quick ratio, while long-term leverage are assessed through the debt to EBITDA ratio and EBITDA to interest expense ratio.

In 2025, current ratio and quick ratio were 2.2 times and 1.5 times, respectively, higher than 2.0 times and 1.3 times in 2024.

The debt-to-EBITDA ratio was 0.3 times, lower than 0.4 in previous year. Meanwhile, the EBITDA-to-interest expense ratio increased to 42.0 times from 36.7 times in 2024. These achievements reflect the Company's sustained liquidity and solvency position.

Kolektibilitas Piutang

Manajemen Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap kolektibilitas piutang melalui evaluasi atas status masing-masing piutang untuk mengidentifikasi risiko serta memastikan efektivitas proses penagihan.

Hingga 31 Desember 2025, periode penagihan piutang Perseroan tercatat selama 45 hari, lebih singkat dibandingkan 46 hari pada tahun sebelumnya. Perbaikan tersebut mencerminkan efektivitas pengelolaan piutang dan disiplin pemantauan operasional dalam mendukung likuiditas Perseroan. Perseroan terus memantau kualitas piutang dan membentuk provisi penurunan nilai sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Collectability of Receivables

The Company's management regularly reviews receivables collectability by evaluating the status of each receivables to identify risks and ensure the effectiveness of the collection process.

As of December 31, 2025, the Company's collection period was 45 days, shorter than 46 days in the previous year. This improvement reflects effective receivables management and disciplined operational monitoring in supporting the Company's liquidity. The Company continues to monitor receivables quality and reserves provisions for impairment losses in accordance with the applicable accounting principles.

Tinjauan Permodalan

Struktur Modal

Perseroan melakukan pemantauan struktur permodalan dengan menggunakan rasio gearing, yang dihitung dengan membandingkan jumlah utang bersih terhadap total modal. Utang bersih ditentukan berdasarkan total pinjaman Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan saldo kas dan setara kas. Sementara itu, total modal dihitung berdasarkan jumlah ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan nilai goodwill dan aset tidak berwujud.

Dalam rangka menjaga kesehatan keuangan dan memenuhi komitmen terhadap kreditur, Perseroan menerapkan kebijakan keuangan untuk mempertahankan rasio *gearing* pada tingkat di bawah 150% atau 1,5 kali, sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang telah disepakati antara Perseroan dan pihak perbankan.

Capital Review

Capital Structure

The Company monitors its capital structure using the gearing ratio, which is calculated by comparing net debt to total capital. Net debt is determined based on the Company's total borrowings, both short-term and long-term, as presented in the consolidated statement of financial position, after deducting cash and cash equivalents. Meanwhile, total capital is calculated based on the equity reported in the consolidated statement of financial position, after subtracting the value of goodwill and intangible assets.

To maintain financial health and fulfil its commitments to creditors, the Company implements a financial policy to keep the gearing ratio below 150% or 1.5 times, in accordance with the maximum financial ratio agreed upon between the Company and banking partners.

Uraian Description	**2025**	**2024**	**2023**
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah			
Jumlah Aset Total Assets	22,615,479	21,030,018	19,613,043
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5,651,097	5,441,894	5,073,319
Jumlah Ekuitas Total Equity	16,964,382	15,588,124	14,539,724
dalam (x) | in (x)			
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0.04	0.04	0.03

Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio*/DER) Perseroan tercatat pada level rendah sebesar 0,04 kali pada tahun 2025, mencerminkan struktur permodalan yang didominasi oleh ekuitas. Kondisi ini menunjukkan pengelolaan modal yang *prudent* dengan tingkat risiko keuangan yang minimal.

Lebih jauh, posisi kas dan setara kas Perseroan secara konsisten melebihi total utang yang ada, memperkuat profil likuiditas dan menurunkan eksposur risiko keuangan secara signifikan. Hal ini menegaskan bahwa Perseroan tidak hanya memiliki rasio *gearing* yang rendah, tetapi juga berada dalam posisi keuangan yang sangat kuat dan fleksibel untuk mendukung kebutuhan operasional serta strategi pertumbuhan jangka panjang.

Dengan kombinasi struktur modal yang sehat dan likuiditas yang memadai, Perseroan mampu menjaga kestabilan keuangan sekaligus memaksimalkan peluang ekspansi usaha di masa depan.

The Company's Debt-to-Equity Ratio (DER) as of 2025 was at a low level of 0.04 times, reflecting a capital structure predominantly financed by equity. This demonstrates prudent capital management with minimal financial risk exposure.

Furthermore, the Company's cash and cash equivalents consistently exceed total liabilities, strengthening its liquidity profile and significantly reducing financial risk exposure. This confirms that the Company not only maintains a low gearing ratio but also possesses a strong and flexible financial position to support operational needs and long-term growth strategies.

With the combination of healthy capital structure and adequate liquidity, the Company is well-positioned to sustain financial stability while maximizing opportunities for future business expansion.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan secara konsisten mengelola struktur permodalan yang seimbang guna memastikan keberlanjutan usaha sekaligus mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham. Penelaahan dan pengelolaan struktur permodalan serta tingkat pengembalian kepada pemegang saham dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kebutuhan pendanaan di masa mendatang, efisiensi penggunaan modal, profitabilitas saat ini dan prospektif, proyeksi arus kas operasional, rencana belanja modal, serta peluang investasi strategis yang ada.

Dalam rangka menjaga atau melakukan penyesuaian atas struktur permodalan tersebut, Perseroan dapat mengambil berbagai langkah korporasi, termasuk menyesuaikan kebijakan pembagian dividen, melakukan penerbitan saham baru, maupun melakukan pelepasan aset tertentu sebagai upaya pengelolaan tingkat utang.

Management Policy for Capital Structure

The Company consistently manages a balanced capital structure to ensure business sustainability while optimizing shareholder value. The review and management of the capital structure, as well as the level of returns to shareholders, are conducted periodically by taking into account various factors, including future funding requirements, capital efficiency, current and prospective profitability, projected operating cash flows, capital expenditure plans, and available strategic investment opportunities.

To maintain or adjust the capital structure as needed, the Company can undertake various corporate actions, including adjusting dividend policies, issuing new shares, or divesting certain assets as part of debt management efforts.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki komitmen pembelian untuk investasi barang modal sebesar Rp110,7 miliar, relatif sejalan dengan nilai pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp130,4 miliar. Investasi tersebut ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas operasional Perseroan beserta anak perusahaan. Pendanaan atas investasi tersebut direncanakan bersumber dari kas internal Perseroan serta fasilitas pendanaan yang diperoleh dari perbankan.

Material Commitment for Capital Goods Expenditures

In 2025, the Company's capital commitment for capital expenditures was Rp110.7 billion, relatively in line with the previous year's figure of Rp130.4 billion. These investments were aimed to increase the operational capacity and capabilities of the Company and its subsidiaries. The funding for the investments came from the Company's internal cash as well as financing facilities obtained from banks.

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan meyakini investasi merupakan hal yang penting dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan pengeluaran untuk pembelian sejumlah aset, maupun perbaikan aset yang dimiliki sehingga dapat memberi nilai tambah di masa yang akan datang.

Pada tahun 2025, realisasi investasi barang modal Perseroan sebesar Rp544,4 miliar, atau menurun 5,1% dari tahun sebelumnya yang dialokasikan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan portofolio, manajemen risiko, dan posisi likuiditas Perseroan. Astra Otoparts senantiasa memastikan bahwa setiap alokasi modal memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja serta memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Realization of Capital Expenditures

The Company believes that investment is essential for developing its business operations. Capital expenditure (capex) refers to the costs incurred for the purchase of assets or improvement of assets, to add in the future value.

In 2025, the Company's realization of capital expenditure was to Rp544.4 billion, decrease 5.1% from the previous year. This allocation was made after consideration of portfolio development needs, risk management, and the Company's liquidity position. Astra Otoparts consistently ensures that each capital allocation contributes to improve business performance and strengthen the foundation for sustainable growth in the future.

Informasi Material

Investasi

Seluruh kegiatan investasi dilaksanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian, memperhatikan kelayakan finansial serta potensi peningkatan nilai bagi pemegang saham. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perseroan terdiri dari:

Material Information

Investment

All investment activities are conducted prudently, was consideration of financial feasibility and the potential to enhance shareholder value. The Company's investment in associates and joint ventures consist of the following:

Tabel Penyertaan Saham Pada Entitas Asosiasi
Table of Investments in Associates

Investee	**Domisili** Domicile	**Persentase Kepemilikan Efektif** Percentage of Effective Ownership	**Nilai Buku 31 Desember 2025** Carrying Value 31 December 2025	**Nilai Buku 31 Desember 2024** Carrying Value 31 December 2024
PT Denso Indonesia (DNIA) dan entitas anak PT Denso Indonesia (DNIA) and subsidiary	Jakarta	25.66	1,694,228	1,600,742
Lain-lain Others	Bekasi dan | and Karawang	9.61*) - 25.70	689,035	635,088
Total			**2,383,263**	**2,235,830**

*) Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait.
*) The Group has a significant influence over the ownership in the related entitiy.

Tabel Penyertaan Saham Pada Ventura Bersama
Table of Investments in Joint Ventures

Investee	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Efektif Percentage of Effective Ownership	Nilai Buku 31 Desember 2025 Carrying Value 31 December 2025	Nilai Buku 31 Desember 2024 Carrying Value 31 December 2024
PT GS Battery (GSB)	Jakarta	50.00	1,034,257	989,477
PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) dan entitas anak PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) and subsidiary	Jakarta	50.00	454,262	412,485
PT Kayaba Indonesia (KYB)	Bekasi	50.00	395,724	385,328
PT Inti Ganda Perdana (IGP) dan entitas anak PT Inti Ganda Perdana (IGP) and subsidiary	Jakarta	42.50	395,638	359,170
Lain-lain Others	Indonesia, China dan | and Vietnam	20.00 – 50.00	2,768,781	2,510,521
Total			**5,048,662**	**4,656,981**

Ekspansi

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, Perseroan melaksanakan ekspansi usaha untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing. Ekspansi dilakukan melalui pembukaan wilayah operasional baru atau peningkatan kapasitas fasilitas yang ada.

Expansion

As part of its growth strategy, the Company undertakes business expansion initiatives to expand market reach and enhance competitiveness. The expansion is carried out through the establishment of new operational areas or the enhancement of existing facility capacities.

Tanggal Date	Bentuk Ekspansi Type of Expansion	Lokasi Location	Keterangan Description
6 Januari 2025 January 6, 2025	Pendirian entitas anak baru Establishment of new subsidiary	Filipina Philippines	Pendirian Astra Otoparts Philippines Inc. (AOPP) sebagai bagian dari strategi ekspansi regional Perseroan. Establishment of Astra Otoparts Philippines Inc. (AOPP) as part of the Company's regional expansion strategy.

Divestasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi.

Divestment

Throughout 2025, the Company did not undertake any divestment activities.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan usaha terkait penggabungan usaha (*merger*) maupun akuisisi.

Business Merger and Acquisition

Throughout 2025, the Company did not undertake any business activities related to mergers or acquisitions.

Restrukturisasi Utang/ Permodalan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang dan/atau permodalan.

Debt/Capital Restructuring

Throughout 2025, the Company did not undertake any debt and/or capital restructuring activities.

Transaksi Material

Transaksi material dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK serta prinsip keterbukaan dan kewajaran. Sepanjang tahun 2025, selain transaksi yang telah dijelaskan di atas, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Material Transactions

Material transactions were conducted in accordance with OJK regulations and the principles of transparency and fairness. Throughout 2025, other than the transactions mentioned above, the Company did not enter into any material transactions as defined under the prevailing laws and regulations.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dilaksanakan secara hati-hati dan sesuai dengan ketentuan OJK untuk memastikan objektivitas dan transparansi. Selama tahun 2025, tidak terdapat suatu transaksi yang mengandung benturan kepentingan di Perseroan.

Transactions Containing Conflicts of Interest

Transactions with the potential conflicts of interest were conducted prudently and in accordance with OJK regulations to ensure objectivity and transparency. During 2025, there was no transaction that contained conflict of interest in the Company.

Nama dan Jabatan yang Memiliki Benturan Name and Position of the Person Having Conflict of Interests	**Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan** Name and Position of Decision Maker	**Jenis Transaksi** Type of Transaction	**Nilai Transaksi (Rp juta)** Transaction Value (Rp million)	**Keterangan** Description
Nihil Nil	-	-	-	-

Transaksi Afiliasi

Dalam rangka memastikan bahwa pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi (transaksi afiliasi) dilakukan secara objektif, wajar, dan sejalan dengan prinsip kewajaran usaha (*arm's length principle*), Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan, serta Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 224 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Di samping itu, Perseroan menerapkan ketentuan dan prosedur internal yang relevan, termasuk keterlibatan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penelaahan transaksi afiliasi tertentu.

Affiliated Transactions

To ensure that transactions with related parties (affiliated transactions) are conducted objectively, fairly, and in accordance with the arm's length principle, the Company adheres to Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Party Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42"), the Company's Articles of Association, and Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 224 concerning Related Party Disclosures. In addition, the Company implements relevant internal provisions and procedures, including, where applicable, the involvement of the Board of Commissioners and/or the Audit Committee in reviewing certain affiliated transactions.

Sehubungan dengan transaksi afiliasi yang direalisasikan sepanjang tahun 2025, dan sesuai dengan ketentuan POJK 42, Perseroan telah memenuhi kewajiban kepatuhan melalui langkah-langkah berikut:

1. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia, dengan tembusan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Mengungkapkan informasi transaksi dimaksud dalam Catatan No. 29 tentang "Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan" pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

With regard to affiliated party transactions realized throughout 2025, and in accordance with the provisions of POJK 42, the Company has fulfilled its compliance obligations through the following steps:

1. Disclosing information to the public through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website, with a copy submitted to the Financial Services Authority.
2. Submitting reports to the Financial Services Authority.
3. Disclosing information on the transactions in Note No. 29 regarding "Transactions and Balances with Related Parties and Nature of Relationships" in the Company's consolidated financial statements.

Throughout 2025, related parties engaging in transactions with the Company are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relation	**Sifat Transaksi** Nature of Transaction
PT Aisin Indonesia dan entitas anak | and subsidiary	Entitas ventura bersama langsung Direct joint venture entity	Pendapatan, Piutang lain-lain Revenue, Other receivables
PT Astra Juoku Indonesia	Entitas ventura bersama langsung Direct joint venture entity	Pembelian Purchases
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Entitas ventura bersama langsung Direct joint venture entity	Pembelian Purchases
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak | and subsidiary	Entitas ventura bersama langsung Direct joint venture entity	Pendapatan, Piutang usaha Revenue, Trade receivables
PT AT Indonesia	Entitas ventura bersama langsung Direct joint venture entity	Pembelian Purchases
PT Evoluzione Tyres	Entitas ventura bersama langsung Direct joint venture entity	Pembelian, Piutang lain-lain Revenue, Other receivables
PT MetalArt Astra Indonesia	Entitas ventura bersama langsung Direct joint venture entity	Pembelian Purchases
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.	Entitas ventura bersama tidak langsung Indirect joint venture entity	Pembelian, Utang usaha Purchases, Trade payables
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak | and subsidiary	Entitas ventura bersama langsung Direct joint venture entity	Pendapatan, Piutang usaha Revenue, Trade receivables
PT Denso Indonesia dan entitas anak | and subsidiary	Entitas asosiasi bersama langsung Direct associate entity	Pendapatan Revenue
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak | and subsidiary	Entitas ventura bersama langsung Direct joint venture entity	Pendapatan, Pembelian Revenue, Purchases
PT Kayaba Indonesia	Entitas ventura bersama langsung Direct joint venture entity	Pendapatan, Pembelian, Piutang usaha, Utang usaha Revenue, Purchases, Trade receivables, Trade payables
PT GS Battery	Entitas ventura bersama langsung Direct joint venture entity	Pendapatan, Pembelian, Utang usaha Revenue, Purchases, Trade payables
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan Major shareholder of the Company	Pendapatan Revenue

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relation	**Sifat Transaksi** Nature of Transaction
PT Astra Daihatsu Motor	Entitas asosiasi dari pemegang saham utama Perseroan Associate entity of the major shareholder of the Company	Pendapatan, Piutang usaha Revenue, Trade receivables
PT Astra Graphia Information Technology	Entitas sepengendali Entity under common control	Beban umum dan administrasi, Utang lain-lain General and administrative expenses, Other payables
PT Astra Honda Motor	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan Joint venture of the major shareholder of the Company	Pendapatan, Piutang usaha, Piutang lain-lain Revenue, Trade receivables, Other receivables
PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali Entity under common control	Beban umum dan administrasi General and administrative expenses
PT Bina Pertiwi	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan Revenue
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan Joint venture of the major shareholder of the Company	Pendapatan, Piutang usaha Revenue, Trade receivables
PT Pamapersada Nusantara	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan Revenue
PT Saka Industrial Perkasa	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan lain-lain Other income
PT Tasti Anugerah Mandiri	Entitas asosiasi dari pemegang saham utama Perseroan Associate entity of the major shareholder of the Company	Pembelian, Utang usaha Purchases, Trade payables
PT Toyota Astra Motor	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan Joint venture of the major shareholder of the Company	Pendapatan Revenue
PT Traktor Nusantara	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan Joint venture of the major shareholder of the Company	Pendapatan Revenue

Transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

The transactions are business activities conducted to generate operating revenue and are carried out on a regular, repetitive, and/or sustainable basis.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pemenuhan Prosedur Transaksi Afiliasi

Perseroan telah memiliki kebijakan transaksi afiliasi yang menjadi panduan dalam melaksanakan transaksi afiliasi. Setiap transaksi afiliasi yang akan dilakukan harus mematuhi prinsip transaksi yang wajar (prinsip *arm's length*) dan harus melalui proses perbandingan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang bukan afiliasi.

Untuk setiap transaksi afiliasi yang memerlukan persetujuan RUPS dan yang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, wajib diajukan kepada dan disetujui terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris. Dalam proses persetujuannya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat meminta kajian dan saran dari Komite Audit. Seluruh transaksi afiliasi wajib mensyaratkan untuk mengikuti proses dan persetujuan sebagaimana disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Affiliate Transaction Procedure Compliance

The Company has established an affiliated transactions policy that serves as a guideline for conducting affiliate transactions. Every affiliate transaction must comply with the principle of fair dealing (arm's length principle) and undergo a comparison process to ensure that the terms and conditions are equivalent to those applied in transactions between non-affiliated parties.

For any affiliate transaction that requires approval from the GMS and in accordance to the Company's Articles of Association, requires the Board of Commissioners' approval, the transaction must first be submitted to and approved by the Board of Commissioners. In the approval process, the Board of Commissioners and the Board of Directors may request reviews and recommendations from the Audit Committee. All affiliate transactions are required to follow the processes and approvals mandated under the prevailing laws and regulations.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2025 telah melalui prosedur yang memadai dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Board of Directors' Statement on Affiliated Transactions

The Board of Directors affirms that related-party transactions in 2025 underwent adequate procedures and ensured that affiliate transactions were conducted in accordance with generally accepted business practices and complied with the principle of fair dealing.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 13 Januari 2026, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp55,3 miliar ke AOPP. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan.

Subsequent Events and Material Facts Post-Audit Date

On January 13, 2026, the Company contributed additional capital injection of Rp55.3 billion to AOPP. This transaction did not change the ownership interest of the Company.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, industri otomotif global menghadapi tantangan berupa perlambatan ekonomi serta volatilitas harga komoditas dan nilai tukar. Di tengah kondisi tersebut, kawasan ASEAN diproyeksikan tetap menunjukkan pertumbuhan manufaktur otomotif yang solid sebagai basis produksi global. Di Indonesia, industri otomotif diperkirakan mengalami pemulihan setelah koreksi pasar pada tahun 2025, terbukanya peluang seiring penerapan kebijakan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) oleh OEM dan percepatan pengembangan ekosistem EV.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan memandang prospek usaha pada tahun 2026 dan periode selanjutnya tetap positif, didukung oleh kinerja segmen manufaktur dan perdagangan yang keduanya didukung oleh ekspor. Untuk menjaga daya saing, Perseroan akan melanjutkan strategi peningkatan efisiensi operasional melalui otomasi dan digitalisasi, penguatan kapabilitas *engineering* dan R&D, serta perluasan kolaborasi dengan prinsipal dan mitra global.

Pada segmen *aftermarket*, Perseroan akan memperkuat strategi *omnichannel* dan memperluas jaringan ritel modern guna meningkatkan akses pasar dan kualitas layanan. Sementara itu, untuk pasar ekspor, Perseroan akan melanjutkan penetrasi ke pasar baru dan meningkatkan penjualan ekspor untuk mendukung pertumbuhan tambahan.

Perseroan melihat pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan peluang OEM memenuhi kebijakan TKDN sebagai peluang pertumbuhan jangka panjang. Upaya tersebut akan dilakukan melalui pengembangan komponen EV, penyediaan infrastruktur pengisian daya melalui Astra Otopower dan produksi mesin pengisi daya (Altro), penguatan kolaborasi teknologi EV, serta tetap mempertahankan pengembangan komponen kendaraan ICE yang masih mendominasi pasar dalam jangka menengah.

Business Prospects

Entering 2026, the global automotive industry faces challenges from economic slowdowns as well as volatility in commodity prices and exchange rates. Amid these conditions, the ASEAN region is projected to have solid automotive manufacturing growth as the global production base. In Indonesia, the automotive industry is expected to recover following the market correction in 2025, the emergence of opportunities as the effect of the implementation of the Domestic Component Level (TKDN) policy by OEM and the accelerated development of the EV ecosystem.

In line with this outlook, the Company views business prospects in 2026 and beyond as positive, supported by the performance of both the manufacturing and trading segments, as well as by exports. To maintain competitiveness, the Company will continue the strategies to improve operational efficiency through automation and digitalization, strengthen engineering and R&D capabilities, and expand collaboration with principals and global partners.

In the aftermarket segment, the Company will reinforce the omnichannel strategy and expand the modern retail network to improve market access and service quality. Meanwhile, in the export segment, the Company will continue penetrating new markets and increase export sales to add to the growth.

The Company sees the development of the electric vehicle ecosystem and the opportunity for OEM to comply with the TKDN policy as long-term growth opportunities. These efforts will be carried out through the development of EV components, provision of charging infrastructure via Astra Otopower, production of charging units (Altro), strengthening EV technology collaboration, while continue to develop ICE components, which are still dominating the market in the medium term.

Rencana Diversifikasi, Ekspansi, dan Inovasi Usaha

Sejalan dengan strategi pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan secara selektif menjajaki peluang diversifikasi di luar sektor otomotif yang memiliki sinergi dengan kompetensi inti, antara lain pada bisnis alat kesehatan (*medical devices*), komponen alat berat termasuk baterai lithium untuk *forklift*, serta solusi manufaktur berbasis teknologi. Diversifikasi ini diarahkan untuk memperkuat sumber pertumbuhan jangka panjang dan ketahanan usaha, dengan tetap menjadikan bisnis otomotif sebagai fokus utama Perseroan.

Plans for Diversification, Expansion, and Business Innovation

Align with the sustainable growth strategy, the Company will selectively explore diversification opportunities outside the automotive sector that are synergistic with its core competencies, inter alia in medical devices, heavy equipment components, such as lithium batteries for forklifts, and technology-based manufacturing solutions. This diversification is aimed at strengthening long-term growth sources and business resilience, while keeping the automotive business as the Company's main focus.

Pada tahun 2026 dan periode berikutnya, Perseroan akan melanjutkan modernisasi fasilitas manufaktur melalui pembaruan lini produksi yang lebih efisien dan berpresisi tinggi, serta memperluas penerapan digitalisasi di seluruh rantai nilai. Fokus ekspansi dan inovasi meliputi penerapan otomasi, *predictive maintenance*, dan *data analytics* untuk meningkatkan produktivitas operasional, penguatan jaringan *outlet* ritel guna memperluas jangkauan pasar, serta peningkatan kapabilitas R&D untuk mempercepat pengembangan produk dan teknologi yang sejalan dengan tren elektrifikasi dan kebutuhan pelanggan.

In 2026 and the following period, the Company will continue modernizing its manufacturing facilities through the renewal of production lines with higher efficiency and precision, and expand the application of digitalization across the entire value chain. The focus of expansion and innovation includes implementing automation, predictive maintenance, and data analytics to improve operational productivity, strengthening the retail outlet network to extend market reach, and enhancing R&D capabilities to accelerate the development of products and technologies aligned with electrification trends and customer needs.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Usaha

Untuk memenuhi ketentuan pengungkapan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, Perseroan menyajikan perbandingan target yang ditetapkan pada awal tahun buku dengan realisasi yang dicapai pada akhir 2025. Perseroan juga mengungkapkan proyeksi yang ingin dicapai pada tahun buku 2026, guna memberikan gambaran yang jelas kepada para pemangku kepentingan mengenai arah strategis dan prospek usaha di masa mendatang.

Business Target, Realization, and Projection

In order to comply with the disclosure requirements under the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, the Company presents a comparison between the targets set at the beginning of the fiscal year and the actual results achieved by the end of 2025. The Company also discloses the projections for the 2026 fiscal year to provide the stakeholders with a clear overview of the strategic direction and business prospects moving forward.

Deskripsi Description	**Target 2025** 2025 Target	**Realisasi 2025** 2025 Realization	**Proyeksi 2026** 2026 Projection
Pendapatan Bersih Net Revenues	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi dan industri otomotif. At minimum, the same as economic and automotive industry's growth.	4.4%	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi dan industri otomotif. At minimum, the same as economic and automotive industry's growth.
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit Atributable to Owners of Parent Entity		8.4%	
Struktur Modal Capital Structure	Uraian mengenai hal ini dapat dilihat pada bagian Struktur Modal. Description on this subject is presented in the section on Capital Structure.		
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Uraian mengenai hal ini dapat dilihat pada bagian Kebijakan Dividen. Description on this subject is presented in the section on Dividend Policy.		

Kebijakan Dividen

Perseroan mendistribusikan dividen tunai kepada pemegang saham yang diambil dari laba bersih setelah pajak. Perseroan tidak menerapkan kebijakan dividen tertentu, dan pembagian dividen dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor seperti kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPST.

Dividend Policy

The Company distributes cash dividends based on net profit after taxes. The Company does not apply a specific dividend policy, and dividends are distributed after considering several factors, such as the financial condition, profitability, and cash requirements to support operational activities and investment, as well as resolutions of the AGMS.

Pembayaran Dividen

Dividend Payment

Keterangan Description	2026	2025	2024
Dividen untuk Tahun Buku Dividend for the Financial Year	2025	2024	2023
Dividen Interim per Saham (Rp) Interim Dividend per Share (Rp)	59	57	40
Dividen Final per Saham (Rp) Final Dividend per Share (Rp)	-	133	132
Jumlah Lembar Saham Total Shares	4,819,733,000	4,819,733,000	4,819,733,000
Jumlah Dividen yang Dibayarkan (Rp) Total Dividend Payment (Rp)	284,4 miliar 284.4 billion	915,7 miliar 915,7 billion	829,0 miliar 829.0 billion
Pengumuman Pembagian Dividen Announcement of Dividend Distribution	-	02 Mei 2025 May 02, 2025	30 April 2024 April 30, 2024
Tanggal Pembayaran **Date of Payment**			
• Dividen Interim Interim Dividend	24 Oktober 2025 October 24, 2025	24 Oktober 2024 October 24, 2024	24 Oktober 2023 October 24, 2023
• Dividen Final Final Dividend	-	28 Mei 2025 May 28,2025	22 Mei 2024 May 22, 2024
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih Dividend to Net Profit Ratio	-	45%	45%

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Seluruh hasil penawaran umum perdana telah digunakan seluruhnya sesuai peruntukannya per 31 Desember 2025. Oleh karenanya, Perseroan tidak memiliki kewajiban pelaporan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

Utilization of Proceeds from the Public Offering

In 2025, the Company did not make a public offering. As of December 31, 2025, all proceeds from the initial public offering had been used exactly as intended. As a result, the Company is not required to report on the use of proceeds from the public offering under the provisions outlined by regulators.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha Perseroan.

Changes in Legislative Regulations and the Impact

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's business continuity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan OJK.

Penerapan standar akuntansi keuangan yang direvisi berikut, yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah, namun belum berlaku efektif pada laporan keuangan tahun buku 2025:

Efektif 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Efektif 1 Januari 2027:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Changes in Accounting Policy and the Impact

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), comprising Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI), along with regulations and guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements by the OJK.

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025, is relevant to the Group but does not cause material changes to the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.

Amendments to financial accounting standards that have been issued and are mandatory for financial years beginning on or after, but not yet effective for the financial statements for the financial year 2025:

Effective January 1, 2026:

- Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" related to classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" related to classification and measurement of financial instruments.

Effective January 1, 2027:

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the Group is still assessing the potential impact of the application of these PSAK amendments and the impact of the application of these PSAK amendments on the consolidated financial statements cannot yet be determined.



06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan 176
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 180
General Meeting of Shareholders

Kebijakan Saham dan Informasi Pemegang Saham 198
Share Policy and Shareholders Information

Dewan Komisaris 202
Board of Commissioners

Direksi 209
Board of Directors

Kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi 220
Policy on Transactions with Affiliated Parties

Komite Audit 220
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 229
Nomination and Remuneration Committee

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 235
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Sekretaris Perusahaan, Investor Relation, & Corporate Communications 236
Corporate Secretary, Investor Relation, & Corporate Communications

Unit Audit Internal 242
Internal Audit Unit

Audit Eksternal 249
External Audit

Sistem Pengendalian Internal 250
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 252
Risk Management System

Sistem Pelaporan Pelanggaran 256
Whistleblowing System

Kode Etik 260
Code of Conduct

Kebijakan Antikorupsi dan Antigratifikasi 262
Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification

Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam 262
Policy on Insider Trading Prevention

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok 263
Policy on Supplier Selection and Capacity Improvement

Perkara Penting dan Sanksi Administratif 263
Important Cases and Administrative Sanctions

Akses Informasi Untuk Masyarakat 264
Access to Public Information

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan 265
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai fondasi dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis. Pada tahun 2025, Perseroan kembali menegaskan komitmennya untuk menjalankan bisnis dengan prinsip etika yang tinggi, sesuai dengan standar hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

The Company is committed to implementing the principles of GCG as the foundation for its operational and business activities. In 2025, the Company reaffirmed its commitment to conducting business with high ethical standards, in compliance with applicable laws and regulations in Indonesia.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia. Landasan hukum ini menjadi acuan utama untuk memastikan setiap langkah dalam operasional Perseroan sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan otoritas terkait. Peraturan yang menjadi dasar penerapan GCG Perseroan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta perubahannya serta turunannya;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 (UUPT) tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022; yang mengatur tentang pendirian, pengelolaan, dan tanggung jawab Perseroan Terbatas di Indonesia, termasuk struktur organisasi dan kewajiban terhadap pemegang saham.
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab Direksi serta Dewan Komisaris dalam perusahaan publik.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang mengharuskan perusahaan terbuka untuk menerapkan pedoman tata kelola yang baik dan transparan guna menciptakan keberlanjutan usaha yang sehat.
5. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang mengatur prosedur penyelenggaraan rapat umum pemegang saham untuk perusahaan terbuka, baik secara tatap muka maupun melalui mekanisme elektronik.

Basis for the Corporate Governance Implementation

The Company implements the GCG principles based on the prevailing laws and regulations in Indonesia. This legal foundation serves as the main reference to ensure that every action taken in the Company's operations aligns with the regulations set by the government and relevant authorities. The regulations that serve as the foundation for the Company's implementation of GCG include, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market as well as its amendments and its derivatives;
2. Law No. 40 of 2007 (UUPT) on Limited Liability Companies as amended by Government Regulation in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022; which regulates the establishment, management, and responsibilities of Limited Liability Companies in Indonesia, including organizational structure and shareholder obligations.
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, which governs the roles, functions, and responsibilities of the Board of Directors and Commissioners in public companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, which requires public companies to apply good and transparent governance guidelines in order to create sustainable and healthy business operations.
5. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, which regulates the procedures for convening general meetings of shareholders for public companies, either in person or through electronic mechanisms.

6. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, yang memberikan landasan hukum untuk pelaksanaan rapat umum pemegang saham secara elektronik, guna mendukung keterbukaan dan partisipasi yang lebih luas dari para pemegang saham.
7. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dengan mengacu pada peraturan-peraturan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap praktik tata kelola perusahaan yang dilakukan selalu mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, serta menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran dalam setiap aspek operasional.

Pedoman GCG

Perseroan memiliki Pedoman GCG yang berfungsi sebagai landasan dan panduan bagi seluruh organ tata kelola dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk namun tidak terbatas pada:
1. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja;
2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Audit Internal; dan
5. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Prinsip Dasar GCG

Transparansi:
1. Penyusunan dan penjelasan kepada publik mengenai rencana bisnis tahunan;
2. Penyampaian laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan, serta laporan-laporan lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik; dan
3. Pemanfaatan situs web dan media sosial untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas:
Pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar organ Perseroan, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta ukuran kinerjanya.

6. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies Electronically, which provides the legal foundation for conducting general meetings of shareholders electronically, supporting transparency and broader participation from shareholders.
7. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines on Good Governance for Public Company.

By adhering to these regulations, the Company ensures that every corporate governance practice always complies with the applicable legal provisions, while upholding transparency, accountability, and fairness in every operational aspect.

GCG Manual

The Company has established the GCG Manual as a foundational framework and reference for all governance bodies in performing their duties and responsibilities. The GCG Manual consists of the following:
1. Business and Work Ethics Guidelines;
2. Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;
3. Audit Committee Charter;
4. Internal Audit Charter; and
5. Guidelines for Whistleblowing Systems.

GCG Principles

Transparency:
1. Preparation and public disclosure of annual business plan;
2. Submission of annual report, sustainability report, periodic financial statement consisting of annual, semi-annual, and quarterly financial statements, as well as other reports required to be submitted by the Company as a public company; and
3. Leverage on websites and social media to convey information to shareholders and other stakeholders.

Accountability:
A clear segregation of duties among the Company's organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as their respective performance assessment.

Tanggung Jawab:

1. Kepatuhan pada ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan;
2. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan; dan
3. Pelaksanaan berbagai kewajiban seperti perpajakan dengan baik dan tepat waktu, serta keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.

Responsibility:

1. Compliance with the articles of association as well as applicable laws and regulations on operations of the Company;
2. Implementation of corporate social responsibility; and
3. Implementation of various obligations such as proper and timely taxation as well as information disclosure in accordance with the capital market regulations.

Kemandirian:

1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan;
2. Pemegang saham dan Komisaris Perseroan tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengelolaan Perseroan;
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan;
4. Transaksi Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen; dan
5. Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalisir terjadinya benturan kepentingan.

Independency:

1. Mutual respect of rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's organs;
2. The Company's shareholders and commissioners are not allowed to intervene in the Company management;
3. Avoid conflict of interest in decisions making;
4. The Company's transaction that contains conflict of interests must obtain prior approval from independent shareholders; and
5. Implementation of policies and systems that minimizes conflict of interests.

Keadilan dan Kesetaraan:

1. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Perlakuan yang adil dan transparan terhadap semua rekanan Perseroan; dan
3. Penyediaan lingkungan kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness and Equality:

1. Shareholders have the rights to attend and exercise vote in the GMS in accordance with prevailing regulations;
2. Fair and transparent treatment to all of the Company's partners; and
3. Provide a good and safe working environment to every employee in accordance with the Company's capability and prevailing laws and regulations.

Penerapan Pilar Governansi Korporat

Untuk beradaptasi dengan persaingan global serta meningkatkan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial, Perseroan mengadopsi dan menerapkan pilar-pilar tata kelola korporat sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 sebagai berikut:

1. **Perilaku Beretika**
   Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara

Implementation of Corporate Governance Pillars

To adapt to global competition and enhance its contribution to environmental sustainability and social welfare, the Company has adopted and implemented the pillars of corporate governance as set out in the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), as follows:

1. **Ethical Behavior**
   In carrying out their activities, corporations always put forward honesty, treat all parties with respect, fulfill commitments, build and maintain moral values, and build trust in a consistent manner. Corporations consider the interests of shareholders and other

konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

stakeholders based on the principles of fairness and equality that are managed independently so that each corporate organ does not dominate each other and cannot be interfered with by other parties.

2. Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

2. Accountability

Corporations can be held accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, corporations must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite for the achievement of sustainable performance.

3. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Transparency

To maintain objectivity in running businesses, corporations provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

4. Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

4. Sustainability

Corporations comply with statutory regulations and are committed to carrying out its responsibilities toward society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is consistent with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

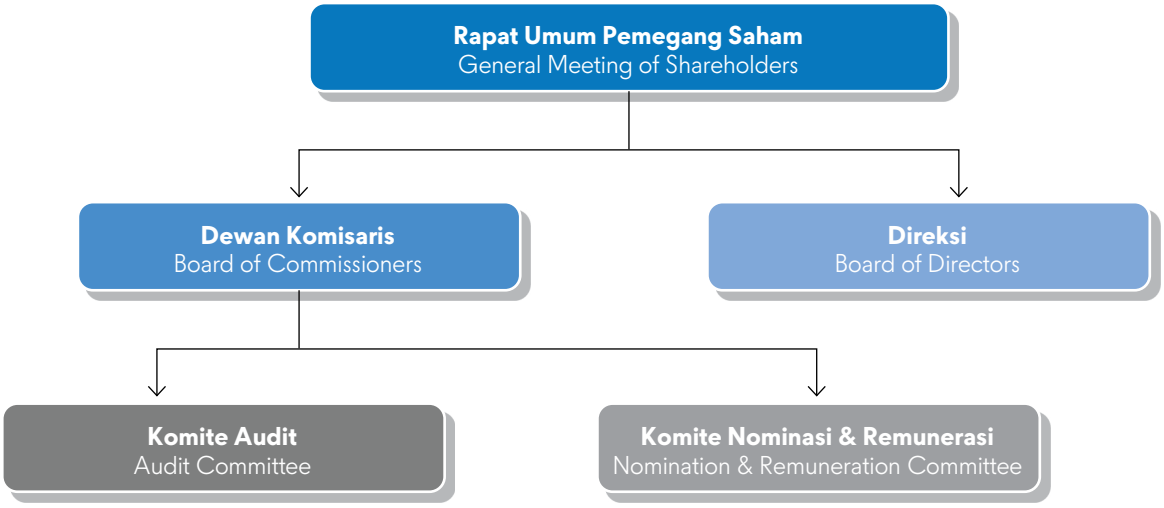

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mengacu pada Pasal 1 ayat (4) Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan serta memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas-batas yang ditentukan oleh undang-undang dan/atau anggaran dasar.

Referring to Article 1 paragraph (4) of the Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), the GMS is the corporate governance organ that holds the highest authority within the Company and exercises powers not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated by the law and/or the articles of association.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki wewenang di antaranya, sebagai berikut namun tidak terbatas pada:

1. Meminta laporan pengawasan dan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menunjuk kantor akuntan publik (KAP) untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
3. Menyetujui usulan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan; dan
5. Melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

GMS Authorities

GMS has the authorities, but not limited to the following:

1. Requesting supervisory report on the Company management and accountability report on the Company management as accountability for the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Appointing public accounting firm to audit the Company's consolidated financial statements;
3. Approving the proposed remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Approving the use of the Company's net profit; and
5. Making changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 (UUPT) tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 12 April tahun 2021.

GMS Implementation

GMS Implementation refers to:

1. Law No. 40 of 2007 (UUPT) on Limited Liability Companies as amended by Government Regulation in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 on Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 on Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders for Public Companies; and
4. The Company's Articles of Association as stated in Deed No. 14 dated April 12, 2021.

RUPS Tahunan 2025

2025 Annual GMS



A. Rapat diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 29 April 2025
Waktu : 14:39 – 15:17 WIB
Tempat : Hotel DoubleTree by Hilton Jakarta
Kemayoran, Jl. Griya Utama No.1
Blok B, Sunter Agung
Tanjung Priok, Jakarta 14350

Kehadiran secara elektronik menggunakan fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY. KSEI").

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024;
3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan;
4. Penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan;
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.

A. Meeting was held on:

Day, Date : Tuesday, April 29, 2025
Time : 2:39 – 3:17 PM (WIB)
Venue : Hotel DoubleTree by Hilton Jakarta
Kemayoran, Jl. Griya Utama No.1
Blok B, Sunter Agung
Tanjung Priok, Jakarta 14350

Electronic attendance uses the KSEI Electronic General Meeting System facility ("eASY.KSEI").

The Meeting Agenda is as follows:

1. Approval of the Annual Report, including the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year;
2. Determination of the allocation of the Company's net profit for the 2024 financial year;
3. Appointment of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;
4. Determination of the honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners and the salaries and allowances for the Board of Directors;
5. Appointment of a Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.

B. Pimpinan Rapat dan Kehadiran pada Rapat:

Rapat dipimpin oleh Bapak Gidion Hasan selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 April 2025.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

B. Chairperson of the Meeting and Attendance at the Meeting:

The meeting was chaired by Mr. Gidion Hasan as President Commissioner of the Company based on the decision of the Board of Commissioners Meeting on April 29, 2025.

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors who were present at the Meeting:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	Gidion Hasan	President Commissioner
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Trisulo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Widjanarko E.S.	Independent Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok	Commissioner
Komisaris	Sudirman Maman Rusdi	Commissioner
Komisaris	Gunawan Geniusahardja	Commissioner

Direksi Board of Directors		
Presiden Direktur	Hamdani Dzulkarnaen S.	President Director
Direktur	Lay Agus	Director
Direktur	Kusharijono	Director
Direktur	Tujuh Martogi Siahaan	Director
Direktur	Sophie Handili	Director
Direktur	Abun Gunawan	Director
Direktur	Prihatanto Agung Lesmono	Director

C. Kuorum kehadiran Pemegang Saham/Kuasa berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) tanggal 26 Maret 2025.

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa/wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 4.270.746.831 saham atau merupakan 88,60% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan, yaitu sejumlah 4.819.733.000 Saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

C. Quorum of presence of Shareholders/Proxies based on the Register of Shareholders (DPS) dated March 26, 2025.

The Meeting was attended by the Shareholders and/or proxies/representatives of the Shareholders representing a total of 4,270,746,831 shares or 88.60% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, amounting to 4,819,733,000 Shares. Therefore, the provisions regarding the quorum of attendance at the Meeting as stipulated in the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as well as the regulations in the Capital Market sector have been fulfilled.

D. Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat.

1. Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 5 Maret 2025 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat.

D. Fulfillment of Legal Procedures for Holding Meetings.

1. Notification to the Financial Services Authority on March 5, 2025, regarding the plan to convene the Meeting.

2. Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan diadakannya Rapat, yang diumumkan di situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 12 Maret 2025.
3. Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat yang diumumkan di situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 27 Maret 2025.

2. Announcement to the Company's Shareholders regarding the upcoming Meeting, which was announced on the website of PT Indonesia Stock Exchange and the Company's website on March 12, 2025.
3. Invitation to the Company's Shareholders to attend the Meeting, which was announced on the website of PT Indonesia Stock Exchange and the Company's website on March 27, 2025.

E. Kesempatan Tanya Jawab dan/atau pendapat dalam Rapat.
Dalam setiap mata acara Rapat diberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat.

E. Opportunity for questions and answers and/or opinions at the meeting.
For each Meeting agenda item, shareholders are given the opportunity to raise questions and/or express their opinions.

F. Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.

F. Number of Shareholders who raised questions and/or provided opinions regarding the Meeting agenda.

Mata acara Pertama First Agenda	**Mata Acara Kedua** Second Agenda	**Mata Acara Ketiga** Third Agenda	**Mata Acara Keempat** Fourth Agenda	**Mata Acara Kelima** Fifth Agenda
Satu pertanyaan *One question*	*Nihil* *None*	*Nihil* *None*	*Nihil* *None*	*Nihil* *None*

G. Mekanisme Pengambilan Keputusan.
Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko/abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkan Kartu Suara. Bagi Pemegang Saham yang tidak mengumpulkan Kartu Suara pada saat pemungutan suara, maka dianggap menyetujui. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK Nomor 15/2020, suara blanko/abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dengan hak suara yang sah yang hadir serta secara elektronik yang berlangsung di sistem eASY.KSEI pada menu *E-Meeting Hall*, sub-menu Tayangan RUPS.

G. Decision Making Mechanism.
Decisions were taken by deliberation to reach consensus, but if there were Shareholders or their Proxies who did not agree or give a blank/abstain vote, then the decision would be taken through voting by submitting Voting Card. Shareholders who do not submit their Voting Cards at the time of voting were deemed to have agreed. In accordance with the provisions of Article 47 POJK Number 15/2020, a blank/abstain vote was considered as the same vote with the vote of the majority of shareholders who cast their valid voting rights who were present and electronically present at the eASY.KSEI system in the E-Meeting menu Hall, GMS Impressions submenu.

H. Hasil pengambilan keputusan dalam Rapat:

H. Results of decision making at the Meeting:

Mata Acara Agenda	**Setuju** Agree		**Tidak Setuju** Not Agree		**Abstain** Abstain		**Keputusan** Resolution
	Jumlah Saham Total Shares	**Presentase** Precentage	**Jumlah Saham** Total Shares	**Presentase** Precentage	**Jumlah Saham** Total Shares	**Presentase** Precentage	
1	4,253,295,731	99.6	300	0.0	17,450,800	0.4	Disetujui dengan suara Terbanyak Approved by majority vote
2	4,254,861,731	99.6	300	0.0	15,884,800	0.4	Disetujui dengan suara Terbanyak Approved by majority vote

Mata Acara Agenda	Setuju Agree		Tidak Setuju Not Agree		Abstain Abstain		Keputusan Resolution
	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Precentage	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Precentage	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Precentage	
3	4,119,772,630	96.5	135,087,901	3.2	15,886,300	0.4	Disetujui dengan suara Terbanyak Approved by majority vote
4	4,244,747,792	99.4	10,052,539	0.2	15,946,500	0.4	Disetujui dengan suara Terbanyak Approved by majority vote
5	4,119,414,630	96.5	135,390,301	3.2	15,941,900	0.4	Disetujui dengan suara Terbanyak Approved by majority vote

I. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00070/2.1457/AU.1/05/0239-2/1/II/2025 tanggal 20 Februari 2025.
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan- tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024.

Mata Acara Kedua:

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 yaitu sebesar Rp 2.033.640.361.396,- (dua triliun tiga puluh tiga miliar enam ratus empat puluh juta tiga ratus enam puluh satu ribu tiga ratus sembilan puluh enam Rupiah), sebagai berikut:
   a. Sebesar Rp915.749.270.000,- (sembilan ratus lima belas miliar tujuh ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh ribu Rupiah) atau Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) setiap saham

I. The Meeting Resolutions are as follows:

First Agenda:

1. Approve and accept the Annual Report for the financial year 2024, including ratifying the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2024 which was audited by Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, which render the opinion of reasonable in all material matters, as stated in its report Number 00070/2.1457/AU.1/05/0239-2/1/II/2025 dated February 20, 2025.
2. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners of the Company and the Company's Consolidated Financial Statements, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are granted full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) for the management and supervisory actions they have carried out during the financial year 2024, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements Consolidation of the Company for the 2024 financial year.

Second Agenda:

1. Approve the use of the Company's net profit for the financial year 2024, which was amounted Rp2,033,640,361,396,- (two trillion thirty-three billion six hundred and forty million three hundred and sixty-one thousand three hundred and ninety-six Rupiah), as follows:
   a. An amount of Rp915,749,270,000,- (nine hundred and fifteen billion seven hundred and forty-nine million two hundred and seventy thousand Rupiah) or Rp190,- (one hundred and ninety Rupiah) per share to

dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp274.724.781.000,- (dua ratus tujuh puluh empat miliar tujuh ratus dua puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu Rupiah) atau sebesar Rp57,- (lima puluh tujuh Rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2024, sehingga sisanya sebesar Rp641.024.489.000,- (enam ratus empat puluh satu miliar dua puluh empat juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu Rupiah) atau sebesar Rp133,- (seratus tiga puluh tiga Rupiah) setiap saham, akan dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2025 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Mei 2025.

b. Sisa Laba Bersih yang belum ditetapkan penggunaannya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.

2. Perseroan tidak menetapkan Cadangan khusus mengingat jumlah minimal Cadangan Khusus yang dipersyaratkan dalam pasal 70 UUPT telah terpenuhi.

Mata Acara Ketiga:

1. Menyetujui pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027.

be distributed as cash dividends, including interim dividends of Rp274,724,781,000,- (two hundred and seventy-four billion seven hundred and twenty-four million seven hundred and eighty-one thousand Rupiah) or Rp57,- (fifty-seven Rupiah) per share that has been paid on October 24, 2024, so that the remaining amount of Rp641,024,489,000,- (six hundred and forty-one billion twenty-four million four hundred and eighty-nine thousand Rupiah) or Rp133,- (one hundred and thirty-three Rupiah) per share, which will be paid on May 28, 2025 to the Company's Shareholders whose names were recorded in the Company's Register of Shareholders on May 14, 2025.

b. The remaining Net Profit is to be recorded as retained earnings by the Company.

Give authority and power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of the dividend and to carry out all necessary actions. Dividend payments shall be made in due observance of the applicable tax provisions of the Indonesia Stock Exchange and other applicable capital market provisions.

2. The Company do not set special reserves considering that the minimum amount of Special Reserves required in Article 70 of the Company Law has been fulfilled.

Third Agenda:

1. Approve the appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company which term of office will be from the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027.

Anggota Dewan Komisaris: | Members of the Board of Commissioners:	
Gidion Hasan	: sebagai Presiden Komisaris | as President Commissioner
Bambang Widjanarko E. S.	: sebagai Komisaris Independen | as Independent Commissioner
Agus Tjahajana Wirakusumah	: sebagai Komisaris Independen | as Independent Commissioner
Bambang Trisulo	: sebagai Komisaris Independen | as Independent Commissioner
Gunawan Geniusahardja	: sebagai Komisaris | as Commissioner
Sudirman Maman Rusdi	: sebagai Komisaris | as Commissioner
Thomas Junaidi Alim W.	: sebagai Komisaris | as Commissioner

Anggota Direksi | Members of the Board of Directors:	
Hamdani Dzulkarnaen S.	: sebagai Presiden Direktur | as President Director
Yusak Kristian Solaeman	: sebagai Wakil Presiden Direktur | as Vice President Director
Tujuh Martogi Siahaan	: sebagai Direktur | as Director
Ronny Kusgianta	: sebagai Direktur | as Director
Sophie Handili	: sebagai Direktur | as Director
Abun Gunawan	: sebagai Direktur | as Director
Prihatanto Agung Lesmono	: sebagai Direktur | as Director
Andi Gunanto	: sebagai Direktur | as Director

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ini dalam akta tersendiri dihadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare the decision of the Meeting regarding the appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a separate deed before the Notary and to request notification to the Minister of Law of the Republic of Indonesia in connection with the appointment of the aforementioned Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as well as to take all actions necessary and required by the prevailing laws and regulations.

Mata Acara Keempat:

1. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp4.327.154.000,- gross per tahun yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2026, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Fourth Agenda:

1. Determine for all members of the Board of Commissioners of the Company, a provision of maximum honorarium of Rp4,327,154,000,- gross per annum payable 13 times in one year, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of the amount of such honorarium among the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into account the opinion of the Committee Nomination and Remuneration of the Company; and
2. Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances of members of the Company's Board of Directors by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Mata Acara Kelima:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota PricewaterhouseCoopers, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sebagai Kantor Akuntan Publik dan Ibu Ely sebagai Akuntan Publik, untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025;

Fifth Agenda:

1. Appoint Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of PricewaterhouseCoopers, registered with the Financial Services Authority, as the Public Accounting Firm and Ms. Ely as the Public Accountant, to conduct audit of the Company's consolidated financial statements for the financial year 2025;

2. Memberikan wewenang Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk setiap penggantinya apabila Akuntan Publik tersebut oleh karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint the replacement if the Public Accountant for any reason is unable to carry out his duties, in accordance with applicable regulations; and

3. Authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of the honorarium and other requirements in connection with the appointment of such Public Accounting Firm and Public Accountant, in accordance with applicable regulations.

Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2025

Sampai dengan akhir tahun 2025, seluruh keputusan RUPST 2025 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan, termasuk pembayaran dividen final kepada Pemegang Saham Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025.

Realization on the Resolutions of 2025 Annual GMS

Until the end of 2025, all resolutions made at the 2025 AGMS that require action by the Company's management have been carried out, including the payment of the final dividend to the Company's Shareholders, which was made on May 28, 2025.

RUPS Luar Biasa 2025

2025 Extraordinary GMS



A. Rapat diselenggarakan pada:
Hari, Tanggal : Senin, 20 Oktober 2025
Waktu : 11:12 –11:30 WIB
Tempat : Auditorium Lt. 3 PT Astra Otopart Tbk
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Kehadiran Secara Elektronik menggunakan fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY.KSEI").

Mata Acara Rapat:
Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

A. Meeting was held on:
Day, Date : Monday, October 20, 2025
Time : 11:12 –11:30 AM (WIB)
Venue : Auditorium Lt. 3 PT Astra Otopart Tbk
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Electronic Attendance uses the KSEI Electronic General Meeting System facility ("eASY.KSEI").

The Meeting Agenda is as follows:
Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners.

B. Pimpinan Rapat dan Kehadiran pada Rapat:

Rapat dipimpin oleh Bapak Gidion Hasan selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Oktober 2025.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

B. Chairperson of the Meeting and Attendance at the Meeting:

The meeting was chaired by Mr. Gidion Hasan as President Commissioner of the Company based on the decision of the Board of Commissioners Meeting on October 20, 2025.

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors who were present at the Meeting:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	Gidion Hasan	President Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Widjanarko E.S.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah	Independent Commissioner
Komisaris	Sudirman Maman Rusdi	Commissioner
Komisaris	Thomas Junaidi Alim W.	Commissioner

Direksi Board of Directors		
Presiden Direktur	Hamdani Dzulkarnaen S.	President Director
Wakil Presiden Direktur	Yusak Kristian Solaeman	Vice President Director
Direktur	Tujuh Martogi Siahaan	Director
Direktur	Ronny Kusgianta	Director
Direktur	Sophie Handili	Director
Direktur	Abun Gunawan	Director
Direktur	Prihatanto Agung Lesmono	Director
Direktur	Andi Gunanto	Director

C. Kuorum kehadiran Pemegang Saham/Kuasa berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) tanggal 25 September 2025.

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa/wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 4.277.630.199 saham atau merupakan 88,75% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan, yaitu sejumlah 4.819.733.000 Saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

C. Quorum of presence of Shareholders/Proxies based on the Register of Shareholders (DPS) dated September 25, 2025.

The Meeting was attended by the Shareholders and/or proxies/representatives of the Shareholders representing a total of 4.277.630.199 shares or 88.75% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, total of 4,819,733,000 Shares. Therefore, the provisions regarding the quorum of attendance at the Meeting as stipulated in the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as well as the regulations in the Capital Market sector, have been fulfilled.

D. Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat.

1. Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 3 September 2025 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat.

D. Fulfillment of Legal Procedures for Holding Meetings.

1. Notification to the Financial Services Authority on September 3, 2025, regarding the plan to convene the Meeting.

2. Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan diadakannya Rapat, yang diumumkan di situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 11 September 2025.
3. Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat yang diumumkan di situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 26 September 2025.

2. Announcement to the Company's Shareholders regarding the upcoming Meeting, which was announced on the website of PT Indonesia Stock Exchange and the Company's website on September 11, 2025.
3. Invitation to the Company's Shareholders to attend the Meeting, which was announced on the website of PT Indonesia Stock Exchange and the Company's website on September 26, 2025.

E. Kesempatan Tanya Jawab dan/atau pendapat dalam Rapat.

Dalam setiap mata acara Rapat diberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat.

E. Opportunity for questions and answers and/or opinions at the meeting.

For each Meeting agenda item, shareholders were given the opportunity to raise questions and/or express opinions.

F. Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.

F. Number of Shareholders who raised questions and/or provided opinions regarding the Meeting agenda.

Mata acara Pertama First Agenda
Nihil
None

G. Mekanisme Pengambilan Keputusan.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko/abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkan Kartu Suara. Bagi Pemegang Saham yang tidak mengumpulkan Kartu Suara pada saat pemungutan suara, maka dianggap menyetujui. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK Nomor 15/2020, suara blanko/abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dengan hak suara yang sah yang hadir serta secara elektronik yang berlangsung di sistem eASY.KSEI pada menu *E-Meeting Hall*, sub-menu Tayangan RUPS.

G. Decision Making Mechanism.

Decisions were taken by deliberation to reach consensus, but if there were Shareholders or their Proxies who did not agree or give a blank/abstain vote, then the decision would be taken through voting by submitting Voting Card. Shareholders who do not submit their Voting Cards at the time of voting were deemed to have agreed. In accordance with the provisions of Article 47 POJK Number 15/2020, a blank/abstain vote was considered as the same vote with the vote of the majority of shareholders who cast their valid voting rights who were present and electronically present at the eASY.KSEI system in the E-Meeting menu Hall, GMS Impressions submenu.

H. Hasil pengambilan keputusan dalam Rapat:

H. Results of decision making at the Meeting:

Mata Acara Agenda	**Setuju** Agree		**Tidak Setuju** Not Agree		**Abstain** Abstain		**Keputusan** Resolution
	Jumlah Saham Total Shares	**Presentase** Precentage	**Jumlah Saham** Total Shares	**Presentase** Precentage	**Jumlah Saham** Total Shares	**Presentase** Precentage	
1	4,253,471,966	99.4	9,943,139	0.2	14,215,094	0.3	Disetujui dengan suara Terbanyak Approved by majority vote

I. **Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:**

Mata Acara Pertama:

1. Mengangkat Bapak Djangkep Budhi Santoso selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, sehingga dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

I. **The Meeting Resolutions are as follows:**

First Agenda:

1. Appoint Mr. Djangkep Budhi Santoso as Independent Commissioner of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, thereby changing the composition of the Company's Board of Commissioners as follows:

Anggota Dewan Komisaris: | Members of the Board of Commissioners:	
Gidion Hasan	: sebagai Presiden Komisaris | as President Commissioner
Bambang Widjanarko E. S.	: sebagai Komisaris Independen | as Independent Commissioner
Agus Tjahajana Wirakusumah	: sebagai Komisaris Independen | as Independent Commissioner
Djangkep Budhi Santoso	: sebagai Komisaris Independen | as Independent Commissioner
Gunawan Geniusahardja	: sebagai Komisaris | as Commissioner
Sudirman Maman Rusdi	: sebagai Komisaris | as Commissioner
Thomas Junaidi Alim W.	: sebagai Komisaris | as Commissioner

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ini dalam akta tersendiri dihadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare the decision of the Meeting regarding the appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a separate deed before the Notary and to request notification to the Minister of Law of the Republic of Indonesia in connection with the appointment of the aforementioned Board of Commissioners of the Company, as well as to take all actions required and required by the prevailing laws and regulations.

Realisasi Hasil RUPS Luar Biasa 2025

Sampai dengan akhir tahun 2025, seluruh keputusan RUPST 2025 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan.

Realization on the Resolutions of 2025 Extraordinary GMS

Until the end of 2025, all resolutions made at the 2025 AGMS that require action by the Company's management have been carried out.

RUPS Tahunan 2024

A. Rapat diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 26 April 2024
Waktu : 10.00-11.00 WIB
Tempat : Ballroom Lt. 3 Hotel Mandarin Oriental
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Menteng, Jakarta Pusat 10310

2024 Annual GMS

A. Meeting was held on:

Day, Date : Friday, April 26, 2024
Time : 10.00-11.00 AM (WIB)
Venue : Ballroom Lt. 3 Hotel Mandarin Oriental
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Menteng, Jakarta Pusat 10310

Kehadiran Secara Elektronik menggunakan fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY.KSEI").

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023.
3. Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.

B. Pimpinan Rapat dan Kehadiran pada Rapat:

Rapat dipimpin oleh Bapak Gidion Hasan selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 April 2024.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Electronic Attendance used the KSEI Electronic General Meeting System facility ("eASY.KSEI").

The Meeting Agendas were as follows:

1. Approval of the Annual Report, including ratification of the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners, as well as ratification of the Company's Consolidated Financial Report for the 2023 financial year;
2. Determination of the use of the Company's Net Profit for the 2023 financial year;
3. Changes in members of the Company's Board of Directors and of the Board of Commissioners;
4. Determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners;
5. Appointment of a public accountant firm and public accountant to audit the Company's Financial Report for the 2024 financial year.

B. Chairperson of the Meeting and Attendance at the Meeting:

The meeting was chaired by Mr. Gidion Hasan as President Commissioner of the Company based on the decision of the Board of Commissioners Meeting on April 26, 2024.

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors who were present at the Meeting:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	Gidion Hasan	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Trisulo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Widjanarko E.S.	Independent Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok	Commissioner
Komisaris	Sudirman Maman Rusdi	Commissioner
Komisaris	Gunawan Geniusahardja	Commissioner

Direksi Board of Directors		
Presiden Direktur	Hamdani Dzulkarnaen S.	President Director
Direktur	Lay Agus	Director
Direktur	Kusharijono	Director
Direktur	Wanny Wijaya	Director
Direktur	Heru Harsana	Director
Direktur	Tujuh Martogi Siahaan	Director
Direktur	Ronny Kusgianta	Director

C. Kuorum kehadiran Pemegang Saham/Kuasa berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) tanggal 3 April 2024.

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa/wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 4.364.255.702 saham atau merupakan 90,55 % suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan, yaitu sejumlah 4.819.733.000 Saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

D. Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat.

1. Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 Maret 2024 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat.
2. Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan diadakannya Rapat, yang diumumkan di situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 20 Maret 2024.
3. Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat yang diumumkan di situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 4 April 2024.

E. Kesempatan Tanya Jawab dan/atau pendapat dalam Rapat.

Dalam setiap mata acara Rapat diberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

F. Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.

C. Quorum of presence of Shareholders/Proxies based on the Register of Shareholders (DPS) dated April 3, 2024.

The meeting was attended by Shareholders and/or proxies/representatives of Shareholders, all of whom represented 4,364,255,702 shares or 90.55% of the votes from the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, namely 4,819,733,000 shares, therefore the provisions regarding the quorum for attendance at the Meeting as regulated in the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulations in the Capital Market sector, have been fulfilled.

D. Fulfillment of Legal Procedures for Holding Meetings.

1. Notification to the Financial Services Authority on March 13, 2024 regarding plans to hold the Meeting.
2. Announcement to the Company's Shareholders regarding the upcoming Meeting, was announced on the PT Bursa Efek Indonesia website and the Company's website on March 20, 2024.
3. Invitation to the Company's Shareholders to attend the Meeting was announced on the PT Bursa Efek Indonesia website and the Company website on April 4, 2024.

E. Opportunity for questions and answers and/or opinions at the meeting.

For each Meeting agenda item, shareholders were given the opportunity to raise questions and/or provide opinions.

F. Number of Shareholders who raised questions and/or provided opinions regarding the Meeting agenda.

Mata acara Pertama First Agenda	**Mata Acara Kedua** Second Agenda	**Mata Acara Ketiga** Third Agenda	**Mata Acara Keempat** Fourth Agenda	**Mata Acara Kelima** Fifth Agenda
Nihil	Nihil	Satu pendapat	Nihil	Nihil
None	None	One opinion	None	None

G. Mekanisme Pengambilan Keputusan.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko/abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkan Kartu Suara. Bagi Pemegang Saham yang tidak mengumpulkan Kartu Suara pada saat pemungutan suara, maka dianggap menyetujui. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK Nomor 15/2020, suara blanko/abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dengan hak suara yang sah yang hadir serta secara elektronik yang berlangsung di sistem eASY.KSEI pada menu E-Meeting Hall, sub-menu Tayangan RUPS.

G. Decision Making Mechanism.

Decisions were taken by deliberation to reach consensus, but if there were Shareholders or their Proxies who did not agree or give a blank/abstain vote, then the decision would be taken through voting by submitting Voting Card. Shareholders who do not submit their Voting Cards at the time of voting were deemed to have agreed. In accordance with the provisions of Article 47 POJK Number 15/2020, a blank/abstain vote was considered as the same vote with the vote of the majority of shareholders who cast their valid voting rights who were present and electronically present at the eASY.KSEI system in the E-Meeting menu Hall, GMS Impressions submenu.

H. Hasil pengambilan keputusan dalam Rapat:

H. Results of decision making at the Meeting:

Mata Acara Agenda	Setuju Agree		Tidak Setuju Not Agree		Abstain Abstain		Keputusan Resolution
	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Precentage	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Precentage	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Precentage	
1	4,353,335,106	99.8	0	0	10,920,596	0.3	Disetujui dengan suara Terbanyak Approved by majority vote
2	4,362,473,002	99.9	0	0	1,782,700	0.0	Disetujui dengan suara Terbanyak Approved by majority vote
3	4,180,490,193	95.8	181,982,809	4.1	1,782,700	0.0	Disetujui dengan suara Terbanyak Approved by majority vote
4	4,303,187,376	98.6	58,767,100	1.4	2,301,226	0.1	Disetujui dengan suara Terbanyak Approved by majority vote
5	4,331,893,302	99.3	30,228,100	0.7	2,134,300	0.1	Disetujui dengan suara Terbanyak Approved by majority vote

I. **Keputusan Rapat adalah sebagai berikut :**

Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00105/2.1025/AU.1/05/0239-1/1/II/2024 tanggal 20 Februari 2024; dan

2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023.

Mata Acara Kedua:

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 yaitu sebesar Rp1.842.435.022.402,00, dengan rincian sebagai berikut :
   A. Dividen tunai sebesar Rp828.994.076.000,00 atau kurang lebih 45% dari keuntungan yang tercatat sebagai laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 atau sebesar Rp172,00 setiap saham, yang akan diperhitungkan sebagai berikut:
      1) dividen interim sebesar Rp192.789.320.000,00 atau sebesar Rp40,00 setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2023;
      2) sisanya sebesar Rp636.204.756.000,00 atau sebesar Rp132,00 setiap saham yang akan dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2024 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Mei 2024;

I. **The Meeting Resolutions were as follows:**

First Agenda:

1. Approve and accept the Annual Report for the 2023 financial year, including ratifying the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners, as well as ratifying the Company's Consolidated Financial Report for the 2023 financial year which was audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm, with a fair opinion in all material matters, as stated in report Number 00105/2.1025/AU.1/05/0239-1/1/II/2024 dated February 20, 2024; and

2. With the approval of the Annual Report and ratification of the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Report, all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are given full repayment and release from responsibility (*acquit et de charge*) for the management and supervisory actions that were carried out during the 2023 financial year, provided that these actions were reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year.

Second Agenda:

1. Approve the use of the Company's net profit for the 2023 financial year amounted Rp1,842,435,022,402.00, with the following partial details:
   A. Cash dividends amounting to Rp828,994,076,000.00 or approximately 45% of the profit recorded as the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023 or Rp172.00 per share, which is calculated as follows:
      1) interim dividend of Rp192,789,320,000.00 or Rp40.00 per share which was paid on October 24, 2023;
      2) the remaining amount of Rp636,204,756,000.00 or Rp132.00 per share is to be paid on May 22, 2024 to the Company's Shareholders whose names were recorded in the Company's Register of Shareholders on May 13, 2024;

3) Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.

B. Sisa Laba Bersih yang belum ditetapkan penggunaannya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

2. Perseroan tidak menetapkan Cadangan khusus mengingat jumlah minimal Cadangan Khusus yang dipersyaratkan dalam pasal 70 UUPT telah terpenuhi.

Mata Acara Ketiga:

1. Menyetujui pengunduran diri Ibu Wanny Wijaya dan Bapak Heru Harsana masing-masing dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan serta pengunduran diri dari Bapak Johannes Loman sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.

2. Mengangkat Ibu Sophie Handili, Bapak Abun Gunawan, dan Bapak Prihatanto Agung L sebagai Direktur Perseroan yang baru serta Bapak Thomas Junaidi Alim W sebagai Komisaris Perseroan yang baru, untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025, sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 menjadi sebagai berikut:

3) Grant authority and power with substitution rights to the Company's Directors to carry out the distribution of dividends and to carry out all necessary actions. Dividend payments shall be made by considering tax provisions, Indonesian Stock Exchange regulations and other applicable capital market regulations.

B. The remaining unappropriated Net Profit is to be recorded as the Company's retained earnings.

2. The Company does not set special reserves considering that the minimum amount of Special Reserves required in Article 70 of the Company Law has been fulfilled.

Third Agenda:

1. Approve the resignation of Mrs. Wanny Wijaya and Mr. Heru Harsana from their respective positions as Director of the Company as well as the resignation of Mr. Johannes Loman as Deputy President Commissioner of the Company effective from the closing of this Meeting.
2. Appoint Mrs. Sophie Handili, Mr. Abun Gunawan, and Mr. Prihatanto Agung L as the new Directors of the Company and Mr. Thomas Junaidi Alim W as the new Commissioner of the Company, with term of office from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, so that the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 is as follows:

Anggota Direksi | Members of the Board of Directors:	
Hamdani Dzulkarnaen S.	: sebagai Presiden Direktur | as President Director
Lay Agus	: sebagai Direktur | as Director
Kusharijono	: sebagai Direktur | as Director
Tujuh Martogi Siahaan	: sebagai Direktur | as Director
Ronny Kusgianta	: sebagai Direktur | as Director
Sophie Handili	: sebagai Direktur | as Director
Abun Gunawan	: sebagai Direktur | as Director
Prihatanto Agung L.	: sebagai Direktur | as Director

Anggota Dewan Komisaris: | Members of the Board of Commissioners:	
Gidion Hasan	: sebagai Presiden Komisaris | as President Commissioner
Agus Tjahajana Wirakusumah	: sebagai Komisaris Independen | as Independent Commissioner
Bambang Trisulo	: sebagai Komisaris Independen | as Independent Commissioner
Bambang Widjanarko E. S.	: sebagai Komisaris Independen | as Independent Commissioner
Chiew Sin Cheok	: sebagai Komisaris | as Commissioner
Sudirman Maman Rusdi	: sebagai Komisaris | as Commissioner
Gunawan Geniusahardja	: sebagai Komisaris | as Commissioner
Thomas Junaidi Alim W.	: sebagai Komisaris | as Commissioner

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ini dalam akta tersendiri dihadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Keempat:

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; dan

2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp4.327.154.000,00 gross per tahun yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan RUPST di tahun 2025, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

3. Grant authority to the Company's Directors with the right of substitution to declare the Meeting's decision regarding changes to the Company's Directors and Board of Commissioners in a separate deed before a Notary and request notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the changes to the Company's Directors and Board of Commissioners in above, and carry out all actions necessary and required by applicable laws and regulations.

Fourth Agenda:

1. Give authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of members of the Company's Directors by considering the opinions of the Company's Remuneration and Nomination Committee; and
2. Determine for all members of the Company's Board of Commissioners, a maximum honorarium of Rp4,327,154,000.00 gross per year to be paid 13 times a year, starting from the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2025, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of the honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners by taking into account the opinion of the Company's Remuneration and Nomination Committee.

Mata Acara Kelima:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sebagai Kantor Akuntan Publik dan Bapak Lok Budianto, S.E., Ak., CPA sebagai Akuntan Publik, untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024;
2. Memberikan wewenang Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk setiap penggantinya apabila Akuntan Publik tersebut oleh karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fifth Agenda:

1. Appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers firm network, which is registered with the Financial Services Authority, as the Public Accounting Firm and Mr. Lok Budianto, S.E., Ak., CPA as the Public Accountant, to audit the report the Company's consolidated financials for the 2024 financial year;
2. Give the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint any replacement if the Public Accountant for whatever reason is unable to carry out his duties, in accordance with applicable regulations; and
3. Give authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant, in accordance with applicable regulations.

Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2024

Sampai dengan akhir tahun 2024, seluruh keputusan RUPST 2024 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan, termasuk pembayaran dividen final kepada Pemegang Saham Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024.

Realization on the Resolutions of 2024 Annual GMS

Until the end of 2024, all resolutions made at the 2024 AGMS that require action by the Company's management have been carried out, including the payment of the final dividend to the Company's Shareholders, which was made on May 22, 2024.

RUPS Luar Biasa 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengadakan RUPS Luar Biasa.

2024 Extraordinary GMS

In 2024, the Company did not conduct Extraordinary GMS.

Kebijakan Saham dan Informasi Pemegang Saham

Share Policy and Shareholders Information

Pemegang saham berperan penting dalam tata kelola perusahaan dengan menggunakan hak mereka untuk menyetujui keputusan penting yang diambil dalam RUPS. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keterlibatan ini memastikan keselarasan Perseroan dengan kepentingan mereka dan mempertahankan standar tata kelola yang tepat.

Shareholders play an essential role in corporate governance by exercising their rights to approve key decisions made at the GMS in accordance with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. Their involvement ensures that the Company is aligned with their interests and maintains proper governance standards.

Informasi Pemegang Saham | Shareholder Information

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham
Shareholders Owning 5% or More of Shares

Nama Individu/Institusi Name of Individual/Institution	2025		2024	
	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.0%	3,855,786,337	80.0%
Total	**3,855,786,337**	**80.0%**	**3,855,786,337**	**80.0%**

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham
Group of Public Shareholders Each Owning Less Than 5% of Shares

Nama Individu/Institusi Name of Individual/Institution	2025		2024	
	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Saham Share Percentage
Masyarakat | Public	963,946,663	20.0%	963,946,663	20.0%
Total	**963,946,663**	**20.0%**	**963,946,663**	**20.0%**

Kepemilikan Saham Individu dan Institusi
Share Ownership by Individuals and Institutions

	Kelompok Saham Share Group	Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2025) Initial Shareholding (January 1, 2025)			Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2025) Year-End Shareholding (December 31, 2025)		
		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Share Percentage	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Share Percentage
Pemodal Nasional | Domestic Shareholders							
1	Perorangan Individual	115	255,126,902	5.3	115	214,107,602	4.4
2	Reksadana Mutual Funds	2	76,076,606	1.6	2	61,671,598	1.3
3	Yayasan Foundation	0	8,578,375	0.2	0	9,025,475	0.2
4	Asuransi Insurance	0	107,722,000	2.2	0	84,558,100	1.8
5	Perseroan Terbatas Corporation	13	3,925,663,207	81.5	13	3,932,173,211	81.6
6	Koperasi Cooperative	80	115,075	0.0	80	100,075	0.0
7	Lain-Lain Others	0	0	0.0	0	0	0.0
Sub Total		**210**	**4,373,282,165**	**90.8**	**210**	**4,301,636,061**	**89.3**
Pemodal Asing | Foreign Shareholders							
8	Perorangan Individual	174	757,575	0.0	174	437,175	0.0
9	Badan Usaha Asing Foreign Company	2	445,693,260	9.2	2	517,659,764	10.7
10	Lain-Lain Others	0	0	0.0	0	0	0.00
Sub Total		**176**	**446,450,835**	**9.2**	**176**	**518,096,939**	**10.7**
Total		**386**	**4,819,773,000**	**100.0**	**386**	**4,819,733,000**	**100.0**

Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan secara langsung.

Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2025, there were no members of the Board of Commissioners or Board of Directors who directly owned the Company's shares.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2025, there were no members of the Board of Commissioners or Board of Directors who indirectly owned the Company's shares.

Kronologi Pencatatan Saham

Seluruh saham Perseroan dicatatkan di BEI.

Share Listing Chronology

All of the Company's shares are listed on the IDX.

Tahun Pencatatan Listing Year	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nilai Nominal (Rp)** Nominal Value (Rp)	**Harga Penawaran** Offering Price	**Jumlah Saham Tercatat** Total Listed Shares
1998	Penawaran Umum Perdana 75.000.000 saham Initial Public Offering of 75.000.000 shares	500	575 per saham 575 per share	749,930,280
2002-2005	Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagi karyawan (ESOP) sejumlah 37.496.514 lembar saham yang terbagi dalam tiga tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 21.227.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Non Pre-emptive Rights for employee (ESOP) up to 37,496,614 shares divided into three stages. As at the expiry date 21,227,000 shares had been issues as a result of employee stock options exercised.	500	Tahap 1: 2.350 Tahap 2: 1.410 Tahap 3: 1.610 1st Stage: 2,350 2nd Stage: 1,410 3rd Stage: 1,610	771,157,280
2011	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah per share).	100	-	3,855,786,400
2013	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 963.946.600 lembar saham dengan harga Rp3.100 (Rupiah penuh) per saham. Limited Public Offering with pre-emptive rights of 963,946,600 shares at the price of Rp3,100 (full Rupiah) per share.	100	3.100 per saham 3,100 per share	4,819,733,000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga informasi pencatatan kronologis efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Chronology of Other Securities Listing

As of December 31, 2025, the Company did not issue other securities, so information on the chronological listing of other securities, changes in the number of other securities, corporate actions that resulted in changes in the number of other securities, the name of the stock exchange where other securities are listed, and ratings of other securities are not presented in this Annual Report.

Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan & Manajemen

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki program kompensasi jangka panjang berbasis kepemilikan saham, seperti *Management Stock Ownership Program* (MSOP) maupun *Employee Stock Ownership Program* (ESOP).

Stock Ownership Program for Employees & Management

As of December 31, 2025, the Company did not have any long-term compensation program based on share ownership, such as Management Stock Ownership Program (MSOP) or Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Kebijakan Perlakuan Adil dan Perlindungan Terhadap Hak-Hak Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk memastikan perlakuan yang adil bagi seluruh pemegang saham serta melindungi hak-hak mereka sesuai dengan prinsip kesetaraan dan kewajaran. Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan bisnis dengan mengutamakan kepentingan terbaik para pemegang saham, selaras dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Selain itu, dalam setiap proses penentuan kebijakan, penciptaan nilai, serta pengambilan keputusan di tingkat manajemen dan unit bisnis, Perseroan selalu berupaya untuk menjaga transparansi dan mencegah potensi konflik kepentingan yang dapat merugikan pemegang saham tertentu.

Policy on Fair Treatment and Protection of Shareholders' Rights

The Company is committed to ensuring fair treatment for all shareholders and protecting their rights in accordance with the principles of equality and fairness. The Company consistently conducts its business activities with a focus on the best interests of shareholders, in alignment with applicable regulations and internal policies. Furthermore, in every process of policy formulation, value creation, and decision-making at both the management and business unit levels, the Company strives to maintain transparency and prevents any potential conflicts of interest that could be detrimental to certain shareholders.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola utama Perseroan yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip dan pedoman GCG.

According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is the Company's main governance organ in charge of carrying out general and/or special supervision in accordance with the Company's Articles of Association, providing recommendation and advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company follows GCG principles and guidance.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPST tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Jabatan anggota Dewan Komisaris dapat berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku;
3. Meninggal dunia;
4. Masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat lagi;
5. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan surat keputusan pengadilan; dan
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Appointment and Dismissal

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term that runs from the date of their appointment until the close of the 2027 AGMS, with the GMS retaining the right to dismiss them at any time. The Board of Commissioners member's position may end if:

1. Resign;
2. No longer meets the requirements of OJK regulations and other applicable laws and regulations;
3. Passed away;
4. The term of office ends and is not reappointed;
5. Declared bankrupt or being under amnesty based on a court decision; and
6. Dismissed based on GMS Resolution.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang disahkan pada 14 Desember 2015. Piagam Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab;
2. Etika Perilaku;
3. Hubungan dengan Pemegang Saham;
4. Komposisi Dewan Komisaris;
5. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Pengunduran Diri;
6. Rangkap Jabatan;
7. Waktu Bekerja;
8. Pertanggungjawaban;
9. Penilaian Kerja;
10. Remunerasi; dan
11. Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter, ratified on December 14, 2015, guides each member of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners Charter includes the following:

1. Duties and Responsibilities;
2. Code of Conduct;
3. Relationship with Shareholders;
4. Composition of the Board of Commissioners;
5. Appointment, Dismissal, and Resignation;
6. Concurrent Positions;
7. Working Time;
8. Accountability;
9. Job Assessment;
10. Remuneration; and
11. Orientation Program for Members of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan individu yang berasal dari luar Perseroan dan mengemban tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan. Jumlah Komisaris Independen Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang atau 42,9% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah ini telah melebihi ketentuan minimum yang disyaratkan dalam Pasal 20 ayat 3 POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu 30%.

Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners are individuals from outside the Company who have special responsibilities to represent the interests of minority shareholders. The Company's Independent Commissioners are 3 (three) people, accounting for 42.9% of the total number of the Board of Commissioners. It has exceeded the minimum requirement of 30% specified in Article 20, paragraph 3 of POJK No. 33/POJK.04/2014.

Kriteria Komisaris Independen

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners Criteria

1. Not a person who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the previous 6 (six) months, unless they are being reappointed in the following period;
2. Has no shares either directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya di dalam RUPS dan menandatangani Pernyataan Independensi pada saat pengangkatannya menjadi Komisaris Independen.

Independence Statement from Independent Commissioners

All Independent Commissioners of the Company have declared their independence at the GMS and signed the Declaration of Independence at their appointment as Independent Commissioners.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, hukum dan peraturan yang berlaku, dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan;
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas

Duties, Authorities, and Responsibilities

As stated in the Charter of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Supervising the management policies established by the Board of Directors;
2. Supervising and providing advice to the Board of Directors in managing the Company according to the Company's purposes and objectives, Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as the principles of corporate governance;
3. Providing feedback and recommendations on the

rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam kegiatan usaha Perseroan;
5. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam pengendalian internal;
6. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
7. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
8. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut;
9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; dan
10. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPST dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Company's annual work plan submitted by the Board of Directors;
4. Supervising the implementation of corporate governance principles in the Company's business activities;
5. Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the Company's business risks and management efforts in internal control;
6. Supervising and providing advice to the Board of Directors in preparing and disclosing periodic financial statements;
7. Considering the Board of Directors Decree requiring approval from the Board of Commissioners based on the Articles of Association;
8. Drafting a report on the implementation of supervisory and advisory duties in the annual report as well as reviewing and approving the annual report;
9. Performing nomination and remuneration functions; and
10. Under certain circumstances, holding AGMS and Extraordinary GMS following the Company's Articles of Association as well as related laws and regulations.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris juga memiliki hak dan wewenang terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, antara lain memeriksa catatan dan dokumen-dokumen lain serta aset Perseroan serta meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners also has rights and authority to carry out supervisory and advisory duties, such as inspecting records and other documents, as well as the Company's assets, and requesting and receiving information from the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Meeting

In line with the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, as well as the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (once) every 2 (two) months. Meetings of the Board of Commissioners can be held if the majority of the members are present.

Tingkat Kehadiran Rapat Tahun 2025

Meeting Attendance Rate in 2025

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Meetings in 2025

Jabatan Position	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Presiden Komisaris President Commissioner	Gidion Hasan	6	6	100%
Presiden Komisaris President Commissioner	Chiew Sin Cheok	2	2	100%
	Sudirman Maman Rusdi	6	6	100%
	Gunawan Geniusahardja	6	5	83%
	Thomas Junaidi Alim W.	6	5	83%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Agus Tjahajana Wirakusumah	6	5	83%
	Bambang Trisulo*	3	3	100%
	Bambang Widjanarko E.S.	6	6	100%
	Djangkep Budhi Santoso	1	1	100%
Presiden Direktur President Director	Hamdani Dzulkarnaen S.	6	6	100%
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Yusak Kristian Solaeman	4	4	100%
Direktur Director	Lay Agus	2	2	100%
	Kusharijono	2	2	100%
	Tujuh Martogi Siahaan	6	6	100%
	Ronny Kusgianta	6	6	100%
	Sophie Handili	6	6	100%
	Abun Gunawan	6	6	100%
	Prihatanto Agung Lesmono	6	6	100%
	Andi Gunanto	4	4	100%

* Bambang Trisulo hanya menjabat hingga 5 Juli 2025 (meninggal dunia) dan digantikan oleh Djangkep Budi Santoso pada 20 Oktober 2025.
* Bambang Trisulo served until July 5, 2025 (passed away) and was replaced by Djangkep Budi Santoso on October 20, 2025.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Meeting Agenda of the Board of Commissioners

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025
Meeting Agenda of the Board of Commissioners in 2025

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
19 Februari 2025 February 19, 2025	• Kinerja Keuangan Kuartal Ke-4 Tahun 2024; • Laporan Komite Audit Kuartal Ke-4 Tahun 2024; • Dividen Perseroan 2024; • Pemberitahuan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025; dan • Lainnya. • Financial performance of the 4th Quarter 2024; • Audit Committee Report of the 4th Quarter 2024; • Company's Dividend for year 2024; • Notification of the Agenda for the 2025 Annual General Meeting of Shareholders; and • Others.
29 April 2025 April 29, 2025	• Kinerja Keuangan Kuartal Ke-1 Tahun 2025; • Laporan Komite Audit Kuartal Ke-1 Tahun 2025; • Hasil Evaluasi dan Rekomendasi Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit tahun 2025; • Penunjukkan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Astra Otoparts Tbk 2025; • Usulan Agenda dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Astra Otoparts Tbk 2025; dan • Lainnya. • Financial performance of the 1st Quarter 2025; • Audit Committee Report of the 1st Quarter 2025; • Evaluation Results and Recommendations for the Appointment of Public Accounting Firm for Audit of 2025; • Appointment of Chairman for the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of PT Astra Otoparts Tbk; • Proposed Agenda and Resolutions for the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of PT Astra Otoparts Tbk; and • Others.
23 Juni 2025 June 23, 2025	• *Brief on Macro Economy*; dan • Lainnya. • Brief on Macro Economy; and • Others.
11 Agustus 2025 August 11, 2025	• Kinerja Keuangan Kuartal Ke-2 Tahun 2025; • Laporan Komite Audit Kuartal Ke-2 Tahun 2025; dan • Lainnya. • Financial Performance of the 2nd Quarter 2025; • Audit Committee Report of the 2nd Quarter 2025; and • Others.
20 Oktober 2025 October 20, 2025	• Kinerja Keuangan Kuartal Ke-3 Tahun 2025; • Laporan Komite Audit Kuartal Ke-3 Tahun 2025; dan • Penunjukan ketua rapat umum pemegang saham luar biasa PT Astra Otoparts Tbk 2025 serta usulan agenda dan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa PT Astra Otoparts Tbk 2025. • Financial Performance of the 3rd Quarter 2025; • Audit Committee Report of the 3rd Quarter 2025; and • Appointment of the Chairman for the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Astra Otoparts Tbk, and Proposed Agenda and Resolutions for the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Astra Otoparts Tbk.
8 Desember 2025 December 8, 2025	• Rencana Usaha (*Business Plan*) tahun 2026; dan • Lainnya. • 2026 Business Plan; and • Others.

Pelatihan Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Perseroan menetapkan bahwa Perseroan secara rutin memfasilitasi program pelatihan berkelanjutan bagi para anggota Dewan Komisaris. Fokus utama kebijakan pengembangan ini adalah untuk secara berkala memperbarui wawasan Dewan terkait dinamika korporasi, lanskap ekonomi makro, serta tren industri dan pasar terkini.

Melalui implementasi kebijakan ini, setiap anggota Dewan Komisaris dipastikan senantiasa memiliki kapabilitas strategis yang relevan dan mutakhir dalam menghadapi berbagai tantangan maupun peluang ekonomi, guna mengarahkan Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Training for the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners Training and Competency Development Policy stipulates that the Company regularly facilitates training programs for the Board of Commissioners members. The primary focus of this development policy is to periodically update the Board's insights on corporate dynamics, the macroeconomic landscape, as well as current industry and market trends.

Through the implementation of this policy, each member of the Board of Commissioners is accomodated to be consistently relevant and updated in terms of strategic capabilities to navigate various economic challenges and opportunities toward the Company sustainable growth.

Tabel Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025

Table of Training of the Board of Commissioners in 2025

Tanggal Pelatihan Training Date	**Lokasi** Location	**Nama Pelatihan** Training Name	**Penyelenggara** Organizer	**Nama Peserta** Name of Participants
16 Mei 2025 May 16, 2025	Menara Astra	*Astra Group Town Hall*: RUPST 2025 Astra Group Town Hall: AGMS 2025	Astra International	• Gidion Hasan • Chiew Sin Cheok • Sudirman Maman Rusdi • Gunawan Geniusahardja • Thomas Junaidi Alim W. • Agus Tjahajana Wirakusumah • Bambang Trisulo • Bambang Widjanarko E.S.
23 Juni 2025 June 23, 2025	Daring Online	*BOC: Sharing Macro Economic & Automotive Market* BOC: Sharing Macro Economic & Automotive Market	Astra Otoparts - CPS	
9 Juli 2025 July 9, 2025	Menara Astra	Seminar Ekonomi Makro 2025: Menavigasi Tantangan & Peluang Ekonomi Indonesia dalam Mewujudkan Pertumbuhan Grup Astra yang Berkelanjutan oleh Chatib Basri - Anggota Dewan Ekonomi Nasional Republik Indonesia Macroeconomic Seminar 2025: Navigating Indonesia's Economic Challenges & Opportunities in Realizing Sustainable Growth for Astra Group by Chatib Basri - Member of the National Economic Council of the Republic of Indonesia	Astra International	• Gidion Hasan • Chiew Sin Cheok • Sudirman Maman Rusdi • Gunawan Geniusahardja • Thomas Junaidi Alim W. • Bambang Widjanarko E.S. • Agus Tjahajana Wirakusumah

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan memfasilitasi dan mengadakan program orientasi kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru diangkat agar mereka memiliki pemahaman menyeluruh tentang filosofi Perseroan dan Astra Management System, bisnis Perseroan dan grupnya, tata kelola perusahaan Astra serta peran dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan program orientasi ini. Sedangkan di tahun sebelumnya, Perseroan telah mengadakan program orientasi kepada Bapak Thomas Junaidi Alim W. yang diangkat sebagai Komisaris Perseroan per 26 April 2024.

Orientation Program for New Commissioners

The Company facilitates and holds orientation programs for newly appointed members of the Company's Board of Commissioners to ensure that they have a comprehensive understanding of the Company's philosophy and Astra Management System, the business of the Company and its group, Astra's corporate governance, and the roles and responsibilities as members of the Board of Commissioners. In 2025, the Company did not conduct this orientation program. Meanwhile, in the previous year, the Company held an orientation program for Mr. Thomas Junaidi Alim W., who was appointed as the Company's Commissioner as of April 26, 2024.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan prosedur yang diatur dalam Kebijakan Evaluasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang disahkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada 23 Agustus 2017.

Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan; dan
2. Evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian terhadap Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan sejumlah metode seperti penilaian mandiri, pencapaian kinerja berdasarkan *Corporate Letter Attachment* (CLA) yang mencakup *Key Performance Indicators* (KPI) Utama. Aspek-aspek KPI mencakup target Perseroan dan pencapaian kinerja portofolio baik untuk bagian fungsional maupun anak perusahaan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Assessment Procedure

The Nomination and Remuneration Committee conducts performance assessments for the Board of Commissioners in accordance with the procedures outlined in the Evaluation Policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, which was approved on August 23, 2017.

Assessment Criteria

Performance Assessment for the Board of Commissioners includes the following:

1. Implementation of supervision on management policies and the running of the Company, as well as providing advice to the Board of Directors in the interests of achieving the Company's goals; and
2. Evaluation of the implementation of special task which are assigned in accordance with Articles of Association and/or based on GMS resolution.

Assessor

Performance Assessment for the Board of Commissioners is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

Performance Assessment of Each Member of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners' performance is assessed using a variety of methods, including self-assessment and performance achievement based on the Corporate Letter Attachment (CLA), which includes the Main Key Performance Indicators (KPI). KPIs include the Company's target and portfolio achievement for both functional divisions and subsidiaries.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sekali dalam setahun oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Assessment Procedures

Assessment of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is carried out once a year by the Board of Commissioners as a whole.

Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Komite mencakup hal-hal berikut ini:

1. Efektivitas dan akuntabilitas kinerja;
2. Kualitas kajian dan solusi yang diberikan kepada Dewan Komisaris; dan
3. Tanggapan Dewan Komisaris terkait kebijakan yang membutuhkan saran atau persetujuan Dewan Komisaris.

Assessment Criteria

Assessment of the Committee's performance includes the following:

1. Performance effectiveness and accountability;
2. The quality of studies and solutions submitted to the Board of Commissioners; and
3. Response of the Board of Commissioners regarding the policies that require advice or approval from the Board of Commissioners.

Penilai

Penilaian kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Assessor

Performance assessment of the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Board of Commissioners.

Hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai amanat yang diberikan dan berdasarkan Pedoman Kerja masing-masing komite.

Assessment Results

Based on the Board of Commissioners' assessment, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out all their duties and responsibilities in accordance with the mandate and each committee's Work Guidelines.

Direksi

Board of Directors

Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi merupakan organ tata kelola utama Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif.

Board of Directors

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is the Company's primary governance organ, fully responsible for managing the Company in the Company's interests and following the Company's purposes and objectives, as well as representing the Company both inside and outside the court, as stated in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors may make decisions based on the tasks and authority division. However, the completion of the tasks by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian

Komposisi Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPST yang kedua berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, dengan menyebutkan alasan setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut.

Jabatan anggota Direksi dapat berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku;
3. Meninggal dunia;
4. Masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat lagi;
5. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan surat keputusan pengadilan; dan
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Appointment and Dismissal Procedures

The Company's Board of Directors consists of at least 3 (three) members, with 1 (one) serving as President Director. The GMS appoints the members of the Board of Directors for terms beginning with their appointment and ending with the close of the next next-two-year AGMS, with the GMS retaining the right to dismiss them at any time, by stating the reasons therefore after the Board of Directors has been given the opportunity to defend themselves at the meeting.

The position of the Board of Directors members ends in the following events:

1. Resign;
2. No longer meets the requirements of OJK regulations as well as other applicable laws and regulations;
3. Passed away;
4. The term of office ends, and is not reappointed;
5. Declared bankrupt or being under amnesty based on a court decision; and
6. Dismissed based on the GMS resolution.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang disahkan pada 1 Desember 2015. Adapun Piagam Direksi ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada Direksi dalam manajemen dan/atau operasional Perseroan yang mencakup hal-hal antara lain:

1. Tugas dan Wewenang;
2. Aturan Perilaku;
3. Hubungan dengan Pemegang Saham;
4. Komposisi;
5. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Pengunduran Diri;
6. Rangkap Jabatan;
7. Rapat;
8. Jam Kerja;
9. Akuntabilitas;
10. Penilaian Kinerja dan Remunerasi;
11. Hal-Hal yang Harus Disetujui oleh Direksi; dan
12. Program Induksi untuk Direktur Baru.

Board of Directors Charter

In carrying out its duties and responsibilities, each member of the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter, which was ratified on December 1, 2015. The Board of Directors Charter is intended to guide the Board of Directors in the management and/or operations of the Company, including the following matters:

1. Duties and Authorities;
2. Rules of Conduct;
3. Relationship with Shareholders;
4. Composition;
5. Appointment, Dismissal, and Resignation;
6. Concurrent Positions;
7. Meeting;
8. Working Hours;
9. Accountability;
10. Work Evaluation and Remuneration;
11. Issues requiring approval by the Board of Directors; and
12. Induction Program for New Directors.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;

2. Wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan berbagai pembatasan tertentu;
5. Presiden Direktur berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
6. Dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa; dan
7. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Based on the Articles of Association, the Board of Directors has the following duties, responsibilities, and authorities:

1. Carrying out and being responsible for the management of the Company in the interests of the Company, following the purposes and objectives of the Company set out in the Company's Articles of Association;
2. Required to hold AGMS and Extraordinary GMS as stipulated in laws and regulations as well as the Company's Articles of Association;
3. Carrying out the duties and responsibilities referred to in point 1 (one) in good faith, full of responsibility, and prudence;
4. Having the right to represent the Company inside and outside the court on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership limited on certain restrictions;

5. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
6. Capable of providing written authorization to one or more attorneys for and on behalf of the Company for legal actions as described in a power of attorney; and
7. Being jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in running its duties.

Tanggung Jawab Spesifik Anggota Direksi

1. Presiden Direktur (Hamdani Dzulkarnaen S.)
   Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Perseroan dan grup, termasuk membawahi fungsi Corporate Internal Audit, Corporate Planning and Strategy, Divisi Engineering Development Center, dan Divisi Winteq.

2. Wakil Presiden Direktur (Yusak Kristian Solaeman)
   Bertanggung jawab membantu Presiden Direktur dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perseroan dan Grup, serta memastikan sinergi dan efektivitas kerja antar fungsi dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Specific Responsibilities of Directors

1. President Director (Hamdani Dzulkarnaen S.)
   Responsible for overseeing all activities of the Company and its group, including supervising the Corporate Internal Audit, Corporate Planning and Strategy, Engineering Development Center Division, and the Winteq Division.
2. Vice President Director (Yusak Kristian Solaeman)
   Responsible for assisting the President Director in leading and coordinating the strategy implementation of the Company and Group, as well as ensuring work synergy and effectiveness between functions to support the Company's performance achievement in a sustainable manner.

3. Direktur Manufacturing I (Ronny Kusgianta)
   Bertanggung jawab atas fungsi Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, Security, Human Capital Services, General Affairs, Purchasing, Corporate Social Responsibility, Safety Health Environment, dan Manufacturing Excellence, serta atas bisnis manufaktur *frame chassis, rear axle, driveshaft, differential carrier assembly*, manufaktur berbasis plastik, manufaktur rem, komponen berbasis karet, stasiun pengisian kendaraan listrik, ban, dan transmisi.

4. Direktur Manufacturing II (Abun Gunawan)
   Bertanggung jawab atas fungsi *Key Account Management* serta bisnis manufaktur *body parts, hybrid damper, ferro casting, drive train*, peredam kejut, valve, aki, *velg, bearing*, dan *steering wheel.*

5. Direktur Manufacturing III (Andi Gunanto)
   Bertanggung jawab atas fungsi Divisi Nusametal serta bisnis manufaktur berbasis plastik, rem, komponen berbasis karet, dan transmisi.

6. Direktur Manufacturing IV dan Aftermarket & Trading (Tujuh Martogi Siahaan)
   Bertanggung jawab atas bisnis perdagangan domestik, ritel, dan internasional, serta bisnis material dan *heat treatment,* manufaktur piston, dan pewarna untuk industri.
7. Direktur Manufacturing V (Prihatanto Agung Lesmono)
   Bertanggung jawab atas fungsi Business Development serta bisnis manufaktur kompresor, pendingin udara mobil (AC), *speedometer,* lampu kendaraan, dan gasket.

8. Direktur (Sophie Handili)
   Bertanggung jawab atas fungsi Corporate Secretary and Legal, Corporate Communication and Investor Relations, Shared Service Center (SSC), Corporate Information Technology, Business Process Management, Finance, Financial Planning and Analysis, Corporate Accounting, Tax, dan Treasury.

Pernyataan Independensi Direksi

Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan independen tanpa terlibat dalam benturan kepentingan antar anggota Direksi dan dengan anggota Dewan Komisaris, pemegang saham termasuk hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan. Dalam setiap transaksi yang dijalankan Perseroan, masing-masing anggota Direksi wajib menyatakan apabila dirinya memiliki benturan kepentingan dan Direktur tersebut tidak diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan.

3. Manufacturing Director I (Ronny Kusgianta)
   Responsible for Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, Security, Human Capital Services, General Affairs, Purchasing,Corporate Social Responsibility, Safety Health Environment, and Manufacturing Excellence functions, as well as the manufacturing business of frame chassis, rear axle, driveshaft, differential carrier assembly, plastic-based products, brake systems, rubber-based components, electric vehicle charging stations, tires, and transmissions.
4. Manufacturing Director II (Abun Gunawan)
   Responsible for the Key Account Management function, as well as the manufacturing business of body parts, hybrid dampers, ferro casting, drivetrain components, shock absorbers, valves, batteries, wheels, bearings, and steering wheels.

5. Manufacturing Director III (Andi Gunanto)
   Responsible for the Nusametal Division and the manufacturing business of plastic-based products, brake systems, rubber-based components, and transmissions.
6. Manufacturing IV and Aftermarket & Trading Director (Tujuh Martogi Siahaan)
   Responsible for domestic, retail, and international trading business, as well as materials and heat treatment business, piston manufacturing, and industrial colorant production.
7. Manufacturing Director V (Prihatanto Agung Lesmono)
   Responsible for the Business Development function, as well as the manufacturing business of compressors, automotive air conditioning (AC) systems, speedometers, vehicle lighting, and gaskets.
8. Director (Sophie Handili)
   Responsible for Corporate Secretary and Legal, Corporate Communication and Investor Relations, Shared Service Center (SSC), Corporate Information Technology, Business Process Management, Finance, Financial Planning and Analysis, Corporate Accounting, Tax, and Treasury functions.

Independence Statement of the Board of Directors

Every member of the Board of Directors is required to carry out duties without any conflicts of interest between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, shareholders, or family relations, including both direct family relations and family relations resulting from marriage. In every transaction conducted by the Company, each member of the Board of Directors is required to state if they have a conflict of interest, and the concerned Director is excluded from the decision-making process.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan rapat rutin setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan (Rapat Reguler). Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat setiap saat setiap kali dianggap perlu oleh Presiden Direktur atau seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris atau salah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili setidaknya 1/10 (sepersepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Board of Directors Meeting

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Directors Charter, the Board of Directors must hold regular meetings at least once per month ("Regular Meeting"). Furthermore, the Board of Directors may convene at any time deemed necessary by the President Director or one or more members of the Board of Directors, or at the request of the Board of Commissioners or 1 (one) or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the number of shares with voting rights.

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2025
Board of Directors Meeting Attendance Rate in 2025

Jabatan Position	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Presiden Direktur President Director	Hamdani Dzulkarnaen S.	24	24	100%
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Yusak Kristian Solaeman	17	17	100%
Direktur Director	Lay Agus	7	6	86%
	Kusharijono	7	7	100%
	Tujuh Martogi Siahaan	24	24	100%
	Ronny Kusgianta	24	24	100%
	Sophie Handili	24	24	100%
	Abun Gunawan	24	24	100%
	Prihatanto Agung Lesmono	24	24	100%
	Andi Gunanto	17	17	100%

Agenda Rapat Direksi Tahun 2025
Meeting Agenda of the Board of Directors in 2025

Tanggal Rapat Date of Meeting	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
17 Januari 2025 January 17, 2025	• Financial Performance FY 2024 • Sustainability Index & Update Sustainability Report • AOP Seminar & Exhibition Proposal
24 Januari 2025 January 24, 2025	• Capex Approval GS
11 Februari 2025 February 11, 2025	• ARMA Report FY 2024 • Financial Performance January 2025
17 Februari 2025 February 17, 2025	• AOPP & AVP Project Update
18 Maret 2025 March 18, 2025	• Financial Performance February 2025 • Post Investment Review YTD 2024
11 April 2025 April 11, 2025	• Digisprint Proposal
16 April 2025 April 16, 2025	• Financial Performance March 2025 • ARMA Report Q1-2025 • Capex Approval PAKO

Tanggal Rapat Date of Meeting	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
2 Mei 2025 May 2, 2025	• Capex Aproval NM
9 Mei 2025 May 9, 2025	• AOPP & AVP Project Update
15 Mei 2025 May 15, 2025	• Corporate Review Material
13 Juni 2025 June 13, 2025	• Financial Performance May 2025
4 Juli 2025 July 4, 2025	• AOP Land Update
11 Juli 2025 July 11, 2025	• Financial Performance June 2025 • Mid-Year Sustainability Update
18 Juli 2025 July 18, 2025	• KAM Update
1 Agustus 2025 August 1, 2025	• BOC Meeting Material
11 Agustus 2025 August 11, 2025	• Financial Performance July 2025
15 Agustus 2025 August 15, 2025	• Post Investment Review • AOP Sustainability Index Update
22 Agustus 2025 August 22, 2025	• Post Investment Review
12 September 2025 September 12, 2025	• Financial Performance August 2025
26 September 2025 September 26, 2025	• Calendar of Events
1 Oktober 2025 October 1, 2025	• ARMA Report Q3-2025 • Capex Approval FNI • AOP RUPSLB Update
16 Oktober 2025 October 16, 2025	• BOC Meeting Material • Family Day Update
18 November 2025 November 18, 2025	• AOP Exhibition Proposal • Executive Gathering Proposal
12 Desember 2025 December 12, 2025	• Financial Performance November 2025 • KAM Update • Organization Agility • AOP HO ID Card Design

Pelatihan Direksi

Training for the Board of Directors

Tanggal Pelatihan Training Date	**Lokasi** Location	**Nama Pelatihan** Training Name	**Penyelenggara** Organizer	**Nama Peserta** Name of Participants
6 Februari 2025 February 6, 2025	Daring Online	*Webinar* Manufaktur Baterai: Mempercepat Manufaktur Cerdas Baterai oleh Gary Gong - SIEMENS Battery Manufacturing Webinar: Accelerate Battery Smart Manufacturing by Gary Gong - SIEMENS	Astra Otoparts - CPS	• Kusharijono • Tujuh Martogi Siahaan • Abun Gunawan
28 Februari 2025 February 28, 2025	Astra Otoparts	Seminar: *Insight Into 2025 Trends* Seminar: Insight Into 2025 Trends	Astra Otoparts - CPS	• Hamdani Dzulkarnaen S. • Lay Agus • Kusharijono • Tujuh Martogi Siahaan • Ronny Kusgianta • Sophie Handili • Abun Gunawan • Prihatanto Agung Lesmono
3 Maret 2025 March 3, 2025	Astra Otoparts	Astra Otoparts *Exhibition 2025: Innovating Cost-efficient Manufacturing for a Greener Future* Industri Otomotif 4.0: Revolusi Cerdas menuju Keberlanjutan oleh SIEMENS Astra Otoparts Exhibition 2025: Innovating Cost-efficient Manufacturing for a Greener Future Automotive Industry 4.0: Smart revolution towards sustainability by SIEMENS	Astra Otoparts CPS & ME-ISD	
3 Maret 2025 March 3, 2025	Astra Otoparts	Astra Otoparts *Exhibition 2025: Innovating Cost-efficient Manufacturing for a Greener Future* ESG & Keberlanjutan Bisnis: Tren Energi Terbarukan Indonesia oleh Deloitte Astra Otoparts Exhibition 2025: Innovating Cost-efficient Manufacturing for a Greener Future ESG & Business Sustainability: Indonesia Renewable Energy Trend by Deloitte	Astra Otoparts CPS & SESR	• Hamdani Dzulkarnaen S. • Lay Agus • Kusharijono • Tujuh Martogi Siahaan • Ronny Kusgianta • Sophie Handili • Abun Gunawan • Prihatanto Agung Lesmono
3 Maret 2025 March 3, 2025	Astra Otoparts	Astra Otoparts *Exhibition 2025: Innovating Cost-efficient Manufacturing for a Greener Future* Berbagi CRP oleh Divisi Nusa Metal & PT Velasto Indonesia Astra Otoparts Exhibition 2025: Innovating Cost-efficient Manufacturing for a Greener Future CRP Sharing by Nusa Metal Division & PT Velasto Indonesia	Astra Otoparts - CPS	
18 Maret 2025 March 18, 2025	Daring Online	Pembaruan EV Tahun Penuh 2024 EV Update Full Year 2024	Astra Otoparts - CPS	
23 April 2025 April 23, 2025	Astra Otoparts	Berbagi Wawasan Pakar McKinsey oleh Steffen Fuchs & Ryan Fletcher: Tarif dan Perang Dagang, *Customer Back Business Model*, dan Perspektif EV McKinsey Expert Sharing by Steffen Fuchs & Ryan Fletcher: Tariffs and Trade Wars, Customer Back Business Models, and the EV Perspective	Astra Otoparts - CPS	
30 April 2025 April 30, 2025	Hutan Kota by Plataran	McKinsey Kepulauan yang Giat: Mendorong Produktivitas Indonesia McKinsey The Enterprising Archipelago: Propelling Indonesia's Productivity	McKinsey	• Ronny Kusgianta
9 Mei 2025 May 9, 2025	Daring Online	*BOSCH Industry 4.0*: Sukses Merancang Manufaktur Masa Depan oleh Bosch BOSCH Industry 4.0: Successfully Architecting Tomorrow's Manufacturing by Bosch	Astra Otoparts - CPS	• Hamdani Dzulkarnaen S. • Yusak Kristian Solaeman • Tujuh Martogi Siahaan • Ronny Kusgianta • Sophie Handili • Abun Gunawan • Prihatanto Agung Lesmono • Andi Gunanto
16 Mei 2025 May 16, 2025	Menara Astra	*Astra Group Town Hall*: RUPS Tahunan 2025 Astra Group Town Hall: Annual GMS 2025	Astra International	
16 Mei 2025 May 16, 2025	Astra Otoparts	Seminar: Industri Kesehatan Indonesia oleh Inspiry Seminar Indonesian Healthcare Industry by Inspiry	Astra Otoparts - CPS	

Tanggal Pelatihan Training Date	Lokasi Location	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Nama Peserta Name of Participants
23 Mei 2025 May 23, 2025	Daring Online	Layanan Otomotif Deloitte China Deloitte China Autoservice	Astra Otoparts - CPS	• Yusak Kristian Solaeman • Tujuh Martogi Siahaan
10 Juni 2025 June 10, 2025	Daring Online	Pembaruan EV YTD April 2025 EV Update YTD April 2025	Astra Otoparts - CPS	• Hamdani Dzulkarnaen S. • Yusak Kristian Solaeman • Tujuh Martogi Siahaan • Ronny Kusgianta • Sophie Handili • Abun Gunawan • Prihatanto Agung Lesmono • Andi Gunanto
12 Juni 2025 June 12, 2025	Komdigi	Jejaring & Kelompok Fokus - Mempercepat Masa Depan Digital Indonesia: Dari Otomatisasi hingga Integrasi AI Networking & Focus Group - Accelerating Indonesia's Digital Future: From Automation to AI Integration	AIBP	• Sophie Handili
14 Juni 2025 June 14, 2025	Aula ITB	*Focus Group Discussion*: Kolaborasi Industri dan ITB Focus Group Discussion: Collaboration between the Industry and the Institute of Technology of Bandung (ITB)	ITB	• Hamdani Dzulkarnaen S.
19 Juni 2025 June 19, 2025	Discovery Ancol	Perusahaan Bertenaga AI: Visi Tanpa Batasan The AI-Powered Enterprise: A Vision Without Constraints	AIBP	• Yusak Kristian Solaeman
19 Juni 2025 June 19, 2025	Discovery Ancol	Perusahaan Bertenaga AI: Visi Tanpa Batasan The AI-Powered Enterprise: A Vision Without Constraints	AIBP	• Sophie Handili
23 Juni 2025 June 23, 2025	Daring Online	BOC: Berbagi Ekonomi Makro & Pasar Otomotif BOC: Sharing Macro Economic & Automotive Market	Astra Otoparts - CPS	• Hamdani Dzulkarnaen S. • Yusak Kristian Solaeman • Tujuh Martogi Siahaan • Ronny Kusgianta • Sophie Handili • Abun Gunawan • Prihatanto Agung Lesmono • Andi Gunanto
25 Juni 2025 June 25, 2025	Astra Otoparts	Pengenalan dan Diskusi: Profil Perusahaan Gakeslab Introduction and Discussion: Gakeslab Company Profile	Astra Otoparts - CPS	
26 Juni 2025 June 26, 2025	Astra Otoparts	Pengenalan dan Diskusi: Profil Perusahaan Braze Introduction and Discussion: Braze Company Profile	Astra Otoparts - CPS	• Yusak Kristian Solaeman
26 Juni 2025 June 26, 2025	Astra Otoparts	Solusi Bisnis WhatsApp oleh ADA WhatsApp Business Solution by ADA	Astra Otoparts - CPS	• Yusak Kristian Solaeman • Tujuh Martogi Siahaan • Sophie Handili
9 Juli 2025 July 9, 2025	Menara Astra	Seminar Ekonomi Makro AI 2025: Menavigasi Tantangan & Peluang Ekonomi Indonesia dalam Mewujudkan Pertumbuhan Grup Astra yang Berkelanjutan"oleh Chatib Basri, Anggota Dewan Ekonomi Nasional RI AI Macroeconomic Seminar 2025: Navigating Indonesia's Economic Challenges & Opportunities in Realizing Sustainable Growth for Astra Group by Chatib Basri, Member of the Indonesian National Economic Council	Astra International	• Hamdani Dzulkarnaen S. • Yusak Kristian Solaeman • Tujuh Martogi Siahaan • Ronny Kusgianta • Sophie Handili • Abun Gunawan • Prihatanto Agung Lesmono • Andi Gunanto

Tanggal Pelatihan Training Date	**Lokasi** Location	**Nama Pelatihan** Training Name	**Penyelenggara** Organizer	**Nama Peserta** Name of Participants
31 Juli 2025 July 31, 2025	Astra Otoparts	Diskusi Berbagi mengenai Industri Kesehatan oleh Roland Berger Sharing Discussion on Healthcare Industry by Roland Berger	Astra Otoparts - CPS	• Hamdani Dzulkarnaen S. • Yusak Kristian Solaeman • Tujuh Martogi Siahaan • Ronny Kusgianta • Sophie Handili • Abun Gunawan • Prihatanto Agung Lesmono • Andi Gunanto
2 Agustus 2025 August 2, 2025	Astra Otoparts	Forum Eksekutif untuk Arahan Rapat Pimpinan (Rapim) Astra Otoparts Executive Forum for Astra Otoparts Leadership Meeting Guidance	Astra Otoparts - CPS	
5 Agustus 2025 August 5, 2025	Astra Otoparts	Pameran AOP dengan Nachi AOP Exhibition with Nachi	Astra Otoparts - CPS	• Abun Gunawan • Prihatanto Agung Lesmono • Andi Gunanto
15 Agustus 2025 August 15, 2025	Astra Otoparts	Diskusi Berbagi mengenai Industri Kesehatan dengan dr. Ridwan Tjahjadi Lembong Sharing Discussion on Healthcare Industry with dr. Ridwan Tjahjadi Lembong	Astra Otoparts - CPS	• Hamdani Dzulkarnaen S. • Yusak Kristian Solaeman • Tujuh Martogi Siahaan • Ronny Kusgianta • Sophie Handili • Abun Gunawan • Prihatanto Agung Lesmono • Andi Gunanto
29 September 2025 September 29, 2025	Daring Online	Pembaruan EV YTD Juni 2025 EV Update YTD June 2025	Astra Otoparts - CPS	• Hamdani Dzulkarnaen S. • Yusak Kristian Solaeman • Tujuh Martogi Siahaan • Ronny Kusgianta • Sophie Handili • Abun Gunawan • Prihatanto Agung Lesmono • Andi Gunanto
22 Oktober 2025 October 22, 2025	KKG Kelapa Gading	Forum IT: Simfoni Indah Teknologi IT Forum : The Beautiful Symphony of Technology	Astra Otoparts - IT	• Sophie Handili
4 November 2025 November 4, 2025	Astra Otoparts	Pertemuan Tahunan Astra Otoparts dengan Mitra Astra Otoparts Annual Meeting with Partners	Astra Otoparts - CPS	• Hamdani Dzulkarnaen S. • Yusak Kristian Solaeman • Tujuh Martogi Siahaan • Ronny Kusgianta • Sophie Handili • Abun Gunawan • Prihatanto Agung Lesmono • Andi Gunanto
10 Desember 2025 December 10, 2025	Astra Otoparts	Forum Tata Kelola, Manajemen Risiko, Kepatuhan (GRC): Mendorong Ketahanan: Strategi untuk Berkembang dalam Ketidakpastian Global Governance, Risk, Compliance (GRC) Forum: Driving Resilience: Strategies for Thriving in Global Uncertainty	Astra Otoparts - ARMA	
12 Desember 2025 December 12, 2025	Daring Online	Pembaruan EV YTD September 2025 EV Update YTD September 2025	Astra Otoparts - CPS	

Program Orientasi bagi Direktur Baru

Perseroan memfasilitasi dan mengadakan program orientasi kepada anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat agar mereka memiliki pemahaman menyeluruh tentang filosofi Perseroan dan Astra Management System, bisnis Perseroan dan grupnya, tata kelola perusahaan Astra serta peran dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi. Pada tahun 2025, Perseroan telah mengadakan program orientasi kepada Bapak Andi Gunanto yang baru diangkat sebagai Direktur Perseroan per 29 April 2025.

Orientation Program for New Directors

The Company facilitates and holds orientation programs for newly appointed members of the Company's Board of Directors to ensure that they have a comprehensive understanding of the Company's philosophy and Astra Management System, the business of the Company and its group, Astra's corporate governance, as well as the roles and responsibilities as members of the Board of Directors. In 2025, the Company held an orientation program for Mr. Andi Gunanto who was newly appointed as Director of the Company as of April 29, 2025.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Prosedur Penilaian

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan prosedur yang diatur dalam Kebijakan Evaluasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang disahkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada 23 Agustus 2017.

Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Direksi mencakup hal-hal berikut ini:

1. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPST dan pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan.

Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian terhadap Kinerja Masing-Masing Anggota Direksi

Penilaian terhadap kinerja masing-masing anggota Direksi dilakukan dengan sejumlah metode seperti penilaian mandiri; pencapaian kinerja berdasarkan CLA yang mencakup KPI Utama. Aspek-aspek KPI mencakup target Perseroan dan pencapaian kinerja portofolio baik untuk bagian fungsional maupun anak perusahaan yang menjadi lingkup tanggung jawab masing-masing anggota Direksi yang bersangkutan.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Direksi memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk mendukung tata laksana tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola sistem manajemen risiko yang komprehensif. Penilaian terhadap kinerja komite tersebut, dilakukan oleh Direksi.

Performance Assessment for the Board of Directors

Assessment Procedure

The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Board of Directors' performance in accordance with the guidelines set forth in the Evaluation Policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, which the Committee approved on August 23, 2017.

Assessment Criteria

Performance Assessment for the Board of Directors includes the following:

1. The effectiveness of duties and responsibilities implementation by each member of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association; and
2. Implementation of the AGMS resolutions and achievement of the realization of the Company's work plan.

Assessor

Performance Assessment for the Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

Performance Assessment of Each Member of the Board of Directors

Each member of the Board of Director performance is assessed using a variety of methods, including self-assessment and performance achievement based on the CLA, which includes the Main KPI. KPIs include the Company's target and portfolio achievement for both functional divisions and subsidiaries, which fall under the purview of each member of Board of Directors concerned.

Assessment of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors has established the Risk Management Committee to support the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in managing a comprehensive risk management system. The performance evaluation by this committee is conducted by the Board of Directors.

Kriteria penilaian komite tersebut, didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun berjalan sebagaimana diatur dalam pedoman atau piagam masing-masing komite serta kebijakan internal Perseroan.

Dalam penilaian Direksi, Komite Manajemen Risiko telah menunjukkan kinerja yang baik selama tahun 2025 dan membantu Perseroan dalam mengelola risiko risikonya dengan optimal.

The assessment criterias applied to the committees refer to the execution of duties and responsibilities during the current year, as stipulated in the committee charter and other internal policies issued by the Company.

In the Board of Directors' assessment, the Risk Management Committee demonstrated strong performance throughout 2025 and effectively assisted the Company in managing risks in an optimal manner.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Walaupun demikian, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan pada kualitas, karakter dan kompetensi individu sesuai dengan bidang keahliannya, dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan kinerja Perseroan.

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has yet to establish a specific policy governing the composition of the Boards of Commissioners and Directors. However, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed based on individual quality, character, and competence in their areas of expertise, taking into account their educational background and work experience, which are expected to contribute to the improvement of the Company's performance and growth.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Jika anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak lagi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi Pedoman Kerja mereka ataupun Anggaran Dasar dan tidak lagi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya keterlibatan dalam kejahatan keuangan, maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dengan sendirinya akan berakhir.

Policy Related to the Resignation of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors when Involved in Financial Crime

In the event that members of the Board of Commissioners and Board of Directors no longer carry out their duties and responsibilities in line with the Board of Commissioners and Board of Directors Charter as the Work Guidelines or the Articles of Association, as well as no longer complying with applicable laws and regulations, including involvement in financial crime, the term of office of the referred members of the Board of Commissioners and Board of Directors will automatically end.

Kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Policy on Transactions with Affiliated Parties

Perseroan memiliki Kebijakan Penanganan Transaksi Afiliasi yang telah diterbitkan pada tanggal 18 November 2022. Kebijakan ini berisikan Standard Operating Procedure untuk memberikan petunjuk tentang penanganan setiap transaksi afiliasi di dalam ruang lingkup PT Astra Otoparts Tbk atau perusahaan terkendali sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

The Company has a policy on Affiliate Transaction Handling which was issued on November 18, 2022. This Policy contains a Standard Operating Procedure to provide instructions for handling every affiliate transaction within the scope of PT Astra Otoparts Tbk or controlled companies in accordance with generally accepted business practices.

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan membentuk Komite Audit yang bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan serta untuk memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dianut Perseroan. Pembentukan Komite Audit tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk No. 001/SK-Kom/Leg-AOP/VIII/2016.

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Operations of the Audit Committee, the Company established the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory duties and functions in the implementation of the Company's internal control and audit, as well as ensuring that the Company is consistently managed with sound management in accordance with GCG principles adopted by the Company. The Audit Committee was established by the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk through the Decree No. 001/SK-Kom/Leg-AOP/VIII/2016.

Komposisi Komite Audit

Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025:

Audit Committee Composition

The following is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Bambang Widjanarko E. S.	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk tanggal 12 April 2021. Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk dated April 12, 2021.	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada 2025. Since the closing of the Company's 2021 Annual GMS until the closing of the Company's 2025 Annual GMS.

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Bambang Trisulo	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk tanggal 29 April 2025. Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk dated April 29, 2025.	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025 sampai dengan 5 Juli 2025. Since the closing of the Company's 2025 Annual GMS until July 5, 2025.
Djangkep Budhi Santoso	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk tanggal 20 Oktober 2025. Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk dated October 20, 2025.	Sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tahun 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada 2027. Since the closing of the Company's 2025 Extraordinary GMS until the closing of the Company's 2027 Annual GMS.
Lianny Leo	Anggota Member	-	Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk tanggal 12 April 2021. Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk dated April 12, 2021.	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada 2025. Since the closing of the Company's 2021 Annual GMS until the closing of the Company's 2025 Annual GMS.
Wiwiek Dianawati Santoso	Anggota Member	-	Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk tanggal 11 April 2023. Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk dated April 11, 2023.	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada 2027. Since the closing of the Company's 2023 Annual GMS until the closing of the Company's 2027 Annual GMS.
Regina Okthory Sucianto	Anggota Member	-	Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk tanggal 29 April 2025. Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk dated April 29, 2025.	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada 2027. Since the closing of the Company's 2025 Annual GMS until the closing of the Company's 2027 Annual GMS.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Djangkep Budhi Santoso

Ketua | Chairman

Usia | Age
66 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence
Jakarta | Jakarta

Profil lengkap beliau telah diuraikan di Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perseroan sub bab Profil Dewan Komisaris.
A complete profile is available in this Annual Report in the chapter of Company Profile chapter, sub-chapter Board of Commissioners Profile.



Wiwiek Dianawati Santoso

Anggota | Member

Usia | Age
65 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence
Jakarta | Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan (1985)
Bachelor of Economics from Universitas Katolik Parahyangan (1985)

Riwayat Jabatan
Work Experiences

- Advisor Astra Infra (2019–2020)
- Presiden Komisaris PT Marga Mandalasakti – Tol Tangerang Merak (2018–2020)
- Presiden Komisaris PT Lintas Marga Sedaya – Tol Cipali (2017–2019)
- Presiden Komisaris PT Trans Marga Jateng – Tol Semarang Solo (2017–2019)
- Presiden Komisaris PT Marga Trans Nusantara – Tol Kunciran Serpong (2017–2019)
- Direktur PT Astra Tol Nusantara – PT Astratel Nusantara (2014–2019)
- Presiden Direktur PT Marga Harjaya Infrastruktur – Tol Jombang Mojokerto (2010–2019)
- Presiden Direktur PT Marga Mandalasakti – Tol Tangerang Merak (2008–2018)
- Public Relations of PT Astra International Tbk (2005 – 2008)
- Presiden Direktur PT Astra France Motor (2002 – 2005)
- CEO of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2000 – 2002)
- Advisor to Astra Infra (2019–2020)
- President Commissioner of PT Marga Mandalasakti - Tangerang-Merak Toll Road (2018–2020)
- President Commissioner of PT Lintas Marga Sedaya - Cipali Toll Road (2017–2019)
- President Commissioner of PT Trans Marga Central Java - Semarang-Solo Toll Road (2017–2019)
- President Commissioner of PT Marga Trans Nusantara - Kunciran-Serpong Toll Road (2017–2019)
- Director of PT Astra Tol Nusantara - PT Astratel Nusantara (2014–2019)
- President Director of PT Marga Harjaya Infrastruktur - Jombang-Mojokerto Toll Road (2010–2019)
- President Director of PT Marga Mandalasakti - Tangerang-Merak Toll Road (2008–2018)
- Public Relations of PT Astra International Tbk (2005–2008)
- President Director of PT Astra France Motor (2002–2005)
- CEO of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2000–2002)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Positions as of December 31, 2025

Komisaris PT Marga Mandalasakti - Tol Tangerang Merak (2020–sekarang)
Commissioner of PT Marga Mandalasakti - Tangerang Merak Toll Road (2020–present)



Regina Okthory Sucianto

Anggota | Member

Usia | Age
66 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence
Jakarta | Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1984)
Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1984)

Riwayat Jabatan
Work Experiences

- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Federal International Finance (2020 - 2024)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Sedaya Finance (2020 - 2024)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Auto Finance (2020 - 2024)
- Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2018 - 2023)
- Bendahara Yayasan Dharma Bhakti Astra (2017 - 2019)
- Bendahara Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim (2017 - 2019)
- Anggota Komite Audit PT Astra Honda Motor (2015 - 2018)
- Bendahara Yayasan Astra Bina Ilmu (2013- 2018)
- Direktur PT Menara Astra (2013-2017)
- Presiden Direktur PT Suryaraya Prawira (2012-2013)
- Chief Corporate Finance & Accounting PT Astra International Tbk (2011 - 2017)
- Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra Dua (2011 - 2013)
- Presiden Direktur PT Arya Kharisma (2006 - 2017)
- Accounting Division Head PT Astra International Tbk (2003 - 2011)
- Finance & Accounting Operation Division Head PT Astra Otoparts Tbk (1998 - 2003)
- Head of Accounting Bureau PT Bank Panin Tbk (1986 - 1998)
- Senior Accountant KAP Drs Hans Kartikahadi & Rekan (1983 - 1986)
- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Federal International Finance (2020-2024)
- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Astra Sedaya Finance (2020-2024)
- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Astra Auto Finance (2020-2024)
- Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2018-2023)
- Treasurer of the Astra Dharma Bhakti Foundation (2017-2019)
- Treasurer of the Astra Education Foundation Michael D. Ruslim (2017-2019)
- Member of the Audit Committee of PT Astra Honda Motor (2015-2018)
- Treasurer of the Astra Bina Ilmu Foundation (2013-2018)
- Director of PT Menara Astra (2013-2017)
- President Director of PT Suryaraya Prawira (2012-2013)
- Chief Corporate Finance & Accounting, PT Astra International Tbk (2011-2017)
- Member of the Supervisory Board of Astra Dua Pension Fund (2011-2013)
- President Director of PT Arya Kharisma (2006-2017)
- Accounting Division Head of PT Astra International Tbk (2003-2011)
- Finance & Accounting Operations Division Head of PT Astra Otoparts Tbk (1998-2003)
- Head of Accounting Bureau of PT Bank Panin Tbk (1986-1998)
- Senior Accountant of KAP Drs. Hans Kartikahadi & Rekan (1983-1986)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Positions as of December 31, 2025

- Komisaris Independen PT Toyota Astra Financial Services (2024 - sekarang)
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Multi Finance (2019 - sekarang)
- Independent Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2024 - present)
- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Astra Multi Finance (2019 - present)

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan wajib memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka menjaga independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Ketua Komite Audit harus merupakan Komisaris Independen Perseroan, sedangkan anggota lainnya berasal dari pihak eksternal yang independen serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Audit Committee Independence

All members of the Company's Audit Committee must meet the criteria of independence, expertise, experience, and integrity in accordance with the applicable laws and regulations. In order to maintain independence and objectivity in the execution of its duties and responsibilities, the Chairman of the Audit Committee must be an Independent Commissioner of the Company, while the other members must be independent external parties with no affiliation with the shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain:
   a. Laporan keuangan;
   b. Proyeksi; dan
   c. Laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan Eksternal Auditor atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Eksternal Auditor yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan terhadap kebijakan, program, dan implementasi dari ESG Perseroan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Duties, Responsibilities, and Authority

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including:
   a. Financial reports;
   b. Projections; and
   c. Other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the External Auditor regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an External Auditor based on independence, scope of assignment, and compensation for services;
5. Reviewing the implementation of audits carried out by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing the Company's ESG policies, programs, and implementation;
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
10. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

Wewenang

Wewenang Komite Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan terkait karyawan, dana, aset, dan sumber daya lain perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Eksternal Auditor terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority

The authorities of the Audit Committee include the following:

1. Accessing the Company's documents, data, and information concerning the Company's employees, funds, assets, and other necessary company resources;
2. Communicating directly with the employees, including the Board of Directors and parties in charge of the internal audit function, risk management, and independent accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in performing duties (if needed); and
4. Carrying out other authorities delegated by the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai Pedoman Kerja, yang telah diperbarui dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2023.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that serves as Working Guideline, which was updated and approved by the Board of Commissioners on February 1, 2023.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 4 (empat) kali dalam satu tahun. Dalam rapat internal tersebut, Komite Audit dapat mengundang pihak-pihak terkait untuk menghadiri pertemuan.

Selain itu, Komite Audit juga dapat mengadakan pertemuan terpisah dengan Corporate Internal Audit, Risk Management, Corporate Legal, auditor eksternal, serta pihak-pihak terkait lainnya di lingkungan Perseroan apabila diperlukan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Policy and Attendance

In accordance with the provisions set forth in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee is required to convene internal meetings at least 4 (four) times in a year. In such internal meetings, the Audit Committee may invite relevant parties to attend the meetings.

In addition, the Audit Committee may hold separate meetings with Corporate Internal Audit, Risk Management, Corporate Legal, the external auditor, and other relevant parties within the Company as deemed necessary. Throughout 2025, the Audit Committee convened internal meetings with the following attendance rate:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Bambang Widjanarko E.S.	Ketua Chairman	12 April 2021 – 29 April 2025 April 12, 2021 – April 29, 2025	4	4	100%
Bambang Trisulo	Ketua Chairman	29 April 2025 – 5 Juli 2025 April 29, 2025 – July 5, 2025	-	-	-
Djangkep Budhi Santoso	Ketua Chairman	20 Oktober 2025 – RUPST 2027 October 20, 2025 – 2027 AGMS	1	1	100%

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Lianny Leo	Anggota Member	12 April 2021 – 29 April 2025 April 12, 2021 – April 29, 2025	4	4	100%
Wiwiek D. Santoso	Anggota Member	11 April 2023 – RUPST 2027 April 11, 2023 – 2027 AGMS	8	7	89%
Regina Okthory Sucanto	Anggota Member	29 April 2025 – RUPST 2027 April 29, 2025 – 2027 AGMS	4	4	100%

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2025
Meeting Agenda of the Audit Committee in 2025

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
12 Februari 2025 February 1, 2025	Rapat Komite Audit Q4 2024 Q4 2024 Audit Committee Meeting
17 Februari 2025 February 1, 2025	Astra Otoparts Year End 2024 Audit Committee dengan PwC Astra Otoparts Year End 2024 Audit Committee with PwC
25 Februari 2025 February 25, 2025	Evaluasi Audit dan Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Audit Evaluation and Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm
17 April 2025 April 17, 2025	Rapat Komite Audit Q1 2025 Q1 2025 Audit Committee Meeting
16 Juli 2025 July 16, 2025	Rapat Komite Audit Q2 2025 Q2 2025 Audit Committee Meeting
14 Agustus 2025 August 14, 2025	Rapat Komite Audit - Planning Audit Year End 2025 Audit Committee Meeting - Planning of Year End Audit 2025
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Rapat Komite Audit Q3 2025 Q3 2025 Audit Committee Meeting
21 November 2025 November 21, 2025	Rapat Komite Audit - Hardclose Audit 31 December 2025 Audit Committee Meeting - December 31, 2025, Hardclose Audit

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Komite Audit Perseroan diwajibkan untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan fungsi pengawasan, audit internal, dan pengelolaan risiko. Program pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa anggota Komite Audit memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip audit, regulasi keuangan, serta perkembangan terbaru dalam standar akuntansi dan pelaporan keuangan. Dengan demikian, Komite Audit dapat berkontribusi secara efektif dalam pengawasan laporan keuangan dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Training and Competency Development Policy

The Company's Audit Committee is required to attend training relevant to its supervisory function, internal audits, and risk management. This training program is designed to ensure that members of the Audit Committee have a deep understanding of audit principles, financial regulations, and the latest developments in accounting standards and financial reporting. In this way, the Audit Committee can effectively contribute to overseeing financial reports and ensuring the Company's compliance with applicable regulations.

Pada tahun 2025, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, the training and competency development attended by the Company's Audit Committee were as follows:

Tanggal Date	**Tempat** Place	**Penyelenggara** Organizer	**Tema Pelatihan/ Workshop/ Konferensi/ dll** Theme of the Training/ Workshop/ Conference/ etc	**Nama Peserta** Name of Participants
6–8 Mei 2025 May 6–8, 2025	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) The Indonesian Audit Committee Association (IKAI)	*CACP (Certification in Audit Committee Practices), Batch 56*	Wiwiek D. Santoso
7 Januari 2025 January 7, 2025	Webinar	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	*Determining Risk Strategy amid Environmental, Social, and Macroeconomic Changes*	Regina Okthory Sucianto
6 Mei 2025 May 6, 2025	Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) The Indonesian Financing Companies Association (APPI)	*National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?*	Regina Okthory Sucianto
23 Mei 2025 May 23, 2025	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) The Indonesian Institute of Accountants (IAI)	*Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times*	Regina Okthory Sucianto
23 Juni 2025 June 23, 2025	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) The Indonesian Institute of Accountants (IAI)	Kode Etik Akuntan Indonesia Indonesian Accountant Code of Ethics	Regina Okthory Sucianto
3–4 Juli 2025 July 3–4, 2025	Webinar	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	Mitigasi Risiko dalam Transformasi Digital Risk Mitigation in Digital Transformation	Regina Okthory Sucianto
3 Juli 2025 July 3, 2025	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) The Indonesian Institute of Accountants (IAI)	Kupas Tuntas Pemeriksaan Pajak di Era Coretax Berdasarkan PMK No. 15 Tahun 2025 Comprehensive Review of Tax Audits in the Coretax Era Based on PMK No. 15 of 2025	Regina Okthory Sucianto
18 Juli 2025 July 18, 2025	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) The Indonesian Institute of Accountants (IAI)	Reviu Mutu Kantor Jasa Akuntan (KJA) Quality Review of Public Appraisal Services Office (KJA)	Regina Okthory Sucianto
7 Agustus 2025 August 7, 2025	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) The Indonesian Institute of Accountants (IAI)	Kupas Tuntas Penunjukan Marketplace sebagai Pemungut PPh Pasal 22 Berdasarkan PMK No. 37 Tahun 2025 Comprehensive Review of the Appointment of Marketplaces as Withholding Agents for Article 22 Income Tax Based on PMK No. 37 of 2025	Regina Okthory Sucianto
11 September 2025 September 11, 2025	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) The Indonesian Institute of Accountants (IAI)	Etika Profesi dalam Perencanaan Pajak Professional Ethics in Tax Planning	Regina Okthory Sucianto
24 September 2025 September 24, 2025	Webinar	PT Astra International Tbk	Climate Accounting and Emerging Trends in Nature-Related Accounting, Hedging Strategy and Hedging Accounting, and Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	Regina Okthory Sucianto
25 September 2025 September 25, 2025	Webinar	PT Astra International Tbk	IFRS 18 and Global Minimum Tax (Pillar Two)	Regina Okthory Sucianto
10 Oktober 2025 October 10, 2025	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) The Indonesian Institute of Accountants (IAI)	Export–Import Process Overview	Regina Okthory Sucianto

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan setiap triwulan, termasuk isu-isu penting serta tindakan yang diambil oleh manajemen di bidang akuntansi dan keuangan.
2. Menelaah dan mendiskusikan dengan auditor internal Perseroan mengenai ruang lingkup, hasil, temuan, dan rekomendasi selama tahun 2025, serta rencana audit internal untuk tahun 2026.
3. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai pengelolaan risiko Perseroan, termasuk rencana mitigasi risiko.
4. Menelaah dan mendiskusikan dengan auditor independen dari KAP Rintis, Jumadi, Rianto, & Rekan (PricewaterhouseCoopers) mengenai rencana audit serta pelaksanaannya.
5. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
6. Melakukan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam pemeriksaan tahun buku 2024 serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP dan Akuntan Publik untuk tahun buku 2025.

Implementation of Audit Committee Activities

In 2025, the Audit Committee carried out the following activities:

1. Reviewed and discussed with management the Company's consolidated financial statements on a quarterly basis, including significant issues and actions taken by management in the areas of accounting and finance.
2. Reviewed and discussed with the Company's internal auditor the audit scope, results, findings, and recommendations during 2025, as well as the internal audit plan for 2026.
3. Reviewed and discussed with management the Company's risk management practices, including risk mitigation plans.
4. Reviewed and discussed with the independent auditor from KAP Rintis, Jumadi, Rianto, & Rekan (PricewaterhouseCoopers) regarding the audit plan and implementation.
5. Reviewed and discussed with management the Company's compliance with laws and regulations relevant to its business activities.
6. Evaluated the performance of the Public Accounting Firm (KAP) in relation to the audit of the 2024 financial year and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant for the 2025 financial year.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris dalam menentukan kebijakan nominasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta kebijakan remunerasi Perseroan. Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, tanggung jawab Komite mencakup penilaian calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, mengevaluasi kualifikasinya, serta memastikan bahwa kebijakan remunerasi yang diterapkan adil dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi ini membantu memastikan bahwa kepemimpinan Perseroan berlangsung secara efektif dan diberi penghargaan yang sesuai.

The Nomination and Remuneration Committee plays an important role in assisting the Board of Commissioners in setting policies regarding the nomination of the Board of Directors and Commissioners and determining the Company's remuneration structure. Based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee, the Committee's responsibilities include reviewing candidates for the Board of Directors and Commissioners, evaluating their qualifications, and ensuring that the remuneration policies are fair and aligned with the Company's long-term goals. The Nomination and Remuneration Committee's actions help ensure that the Company's leadership is effective and well-compensated.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari paling sedikit tiga anggota, termasuk setidaknya satu Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, serta minimal dua anggota lainnya yang independen dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan.

Per 31 Desember 2025, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of at least three members, including at least one Independent Commissioner who serves as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, as well as a minimum of two other independent members who have no affiliation with the Company.

As of December 31, 2025, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Bambang Widjanarko E. S.	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk tanggal 29 April 2025. Resolution of the Meeting of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk dated April 29, 2025.	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada 2027. Since the closing of the Company's Annual GMS in 2025 until the closing of the Company's Annual GMS in 2027.
Gidion Hasan	Anggota Member	Presiden Komisaris President Commissioner		
Sudirman Maman Rusdi	Anggota Member	Komisaris Commissioner		

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Bambang Widjanarko E.S.

Ketua | Chairman

Usia | Age
66 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence
Jakarta | Jakarta

Profil lengkap beliau telah diuraikan di Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perseroan sub bab Profil Dewan Komisaris.
A complete profile is available in this Annual Report in the chapter of Company Profile chapter, sub-chapter Board of Commissioners Profile.



Gidion Hasan

Anggota | Member

Usia | Age
53 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence
Jakarta | Jakarta

Profil lengkap beliau telah diuraikan di Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perseroan sub bab Profil Dewan Komisaris.
A complete profile is available in this Annual Report in the chapter of Company Profile chapter, sub-chapter Board of Commissioners Profile.



Sudirman Maman Rusdi

Anggota | Member

Usia | Age
71 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence
Jakarta | Jakarta

Profil lengkap beliau telah diuraikan di Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perseroan sub bab Profil Dewan Komisaris.
A complete profile is available in this Annual Report in the chapter of Company Profile chapter, sub-chapter Board of Commissioners Profile.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam Piagam tersebut di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi mengemban tugas dan tanggung jawab yang terbagi ke dalam dua fungsi, dengan rincian sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
1. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Charter mentioned above, the Nomination and Remuneration Committee carries out duties and responsibilities divided into two functions, as follows:

Nomination Function

Providing recommendations and/or assisting the Board of Commissioners regarding:
1. The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Program pengembangan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
5. Pelaksanaan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
6. Mengusulkan calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan dan memperoleh persetujuan di RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   a. Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
   b. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja yang dikaitkan dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kinerja yang bersangkutan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam menjamin kebijakan nominasi dan remunerasi yang adil dan sesuai dengan prinsip GCG. Berdasarkan peraturan OJK dan ketentuan hukum yang berlaku, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan memiliki independensi dan tidak terlibat dalam hubungan afiliasi dengan pihak internal, seperti Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali.

Independensi ini memungkinkan Komite untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi terkait nominasi, penilaian kinerja, dan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris secara objektif, tanpa pengaruh dari pihak tertentu. Dengan demikian, Komite dapat menjalankan tugasnya dengan transparansi serta menjaga keseimbangan antara kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. The implementation of performance assessments for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on established criteria.
6. Propose qualified candidate for the member of Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.

Remuneration Function

1. Providing recommendations and/or assisting the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
   b. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluations in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with their respective performance.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The independence of the Nomination and Remuneration Committee plays a critical role in ensuring fair nomination and remuneration policies aligned with GCG principles. In accordance with OJK regulations and applicable legal provisions, members of the Nomination and Remuneration Committee must be independent and not involve in any affiliations with internal parties, such as the Board of Commissioners, Directors, or controlling shareholders.

This independence enables the Committee to objectively review and provide recommendations regarding nominations, performance evaluations, and remuneration policies for the Board of Directors and Board of Commissioners, without influence from any particular party. As a result, the Committee can carry out its duties with transparency and maintain a balance between the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2013. Piagam tersebut mengatur lingkup tugas dan tanggung jawab, tata cara kerja, penyelenggaraan rapat, serta mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk No. 001/SK-DK/Leg-AOP/XII/2015 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Charter

The Nomination and Remuneration Committee has established a Nomination and Remuneration Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on December 1, 2013. The Charter governs the scope of duties and responsibilities, working procedures, meeting procedures, as well as the reporting mechanism to the Board of Commissioners, based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk No. 001/SK-DK/Leg-AOP/XII/2015 concerning the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan dihadiri oleh ketua dan mayoritas anggota. Keputusan rapat dicatat dalam risalah rapat yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melangsungkan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Policy and Attendance

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold regular meetings at least 1 (once) every 4 (four) months, attended by the chairperson and the majority of members. Decisions made during the meeting are recorded in meeting minutes, which are then submitted to the Board of Commissioners.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meeting with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
Bambang Widjanarko E.S.	Ketua | Chairman	3	3	100%
Gidion Hasan	Anggota | Member	3	3	100%
Sudirman Maman Rusdi	Anggota | Member	3	3	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Meeting Agenda of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Tanggal Rapat Date of Meeting	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
26 Maret 2025 March 26, 2025	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners
23 Juni 2025 June 23, 2025	Program Pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris Development Program for the Board of Directors and the Board of Commissioners
20 Oktober 2025 October 20, 2025	Penilaian Mandiri Direksi dan Dewan Komisaris Self-Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2025 telah disebutkan sebelumnya di bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.

Training and Competency Development

The training and competency development attended by the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2025 were mentioned in the Board of Commissioners' Training and Competency Development.

Kebijakan dan Prosedur Program Orientasi Anggota Baru

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi baru diberikan program orientasi yang dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai peran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan yang berlaku, serta cara kerja dan prosedur nominasi dan remunerasi yang diterapkan di Perseroan.

Program orientasi ini juga mencakup pemaparan tentang struktur dan prosedur pengawasan nominasi dan remunerasi, serta komunikasi dengan pihak terkait lainnya. Dengan program ini, diharapkan anggota baru Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Orientation Program Policy and Procedures for New Members

New Members of the Nomination and Remuneration Committee are provided with an orientation program designed to give an understanding of the role of the Nomination and Remuneration Committee in ensuring compliance with applicable nomination and remuneration standards and regulations, as well as the nomination and remuneration procedures applied at the Company.

This orientation program also includes an overview of the nomination and remuneration oversight structure and procedures, as well as communication with other relevant parties. The program is intended to help new Nomination and Remuneration Committee members perform their duties professionally and in accordance with good corporate governance principles.

Kebijakan dan Implementasi Kinerja Tahun 2025

Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan efektivitas fungsi Komite dalam menjalankan proses nominasi, seleksi, evaluasi kinerja, dan penetapan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi ini juga mencakup kontribusi Komite dalam memastikan proses seleksi dan remunerasi dilakukan secara transparan, adil, dan sesuai dengan tujuan strategis Perseroan.

Hasil evaluasi oleh Dewan Komisaris digunakan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memastikan kebijakan yang diterapkan mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Performance Policy and the 2025 Implementation

The performance of the Nomination and Remuneration Committee is evaluated by the Board of Commissioners based on the effectiveness of the Committee's functions in carrying out the nomination, selection, performance evaluation, and determination of remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The evaluation also includes the Committee's contribution in ensuring that the selection and remuneration processes are conducted transparently, fairly, and in alignment with the Company's strategic objectives.

The evaluation outcomes by the Board of Commissioners are utilized to enhance transparency and accountability in the functions of the Nomination and Remuneration Committee and to ensure that the policies implemented support the principles of good corporate governance.

Selama tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengevaluasi kebijakan terkait nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan proses seleksi dilakukan secara transparan dan objektif;

2. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala, serta memberikan rekomendasi mengenai pengembangan kompetensi dan perbaikan yang diperlukan;
3. Menetapkan kebijakan dan rekomendasi mengenai remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan pencapaian kinerja dan tujuan jangka panjang Perseroan, dengan total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak;

4. Melakukan evaluasi terhadap struktur dan kebijakan remunerasi untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip keadilan, daya saing di industri yang relevan, dan kinerja keberlanjutan; dan
5. Mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai program insentif yang dapat mendorong kinerja jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan.

During the fiscal year 2025, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Developed and evaluated policies related to the nomination of members of the Board of Commissioners and Directors, ensuring that the selection process was conducted transparently and objectively;
2. Assessed the performance of members of the Board of Commissioners and Directors on a regular basis and provided recommendations on necessary competency development and improvements;
3. Established policies and recommendations regarding the remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors, aligned with performance achievements and the Company's long-term objectives, with a total consolidated gross remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries;
4. Evaluated the structure and policies of remuneration to ensure alignment with principles of fairness, competitiveness in relevant industries, and sustainability performance; and
5. Reviewed and provided recommendations on incentive programs that can drive long-term performance and sustainability of the Company.

Kebijakan Suksesi Manajemen

Dalam rangka mendukung keberlanjutan proses regenerasi kepemimpinan di masa mendatang serta kesinambungan usaha, Perseroan merancang program suksesi manajemen yang telah diselaraskan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta kode etik dan nilai-nilai Perseroan.

Kebijakan suksesi berada di bawah pengelolaan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas menyusun, menelaah, dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi. Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi kinerja Direksi serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

Adapun kriteria yang menjadi pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mengidentifikasi calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi (baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perseroan) meliputi kompetensi, profesionalisme, etika kerja, serta prinsip strive for excellence yang dibutuhkan oleh Perseroan guna meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Management Succession Policy

To support sustainable leadership succession process in the years ahead and ensure business continuity, the Company has designed a management succession program aligned with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the Company's code of conduct and corporate values.

The succession policy is administered by the Nomination and Remuneration Committee, which is responsible for formulating, reviewing, and proposing succession planning for members of the Board of Directors. In carrying out this responsibility, the Committee evaluates the performance of the Board of Directors and develops the necessary leadership development programs.

The criteria used by the Nomination and Remuneration Committee in identifying qualified candidates for the members of the Board of Directors (whether from internal or external candidates) include competence, professionalism, work ethics, and the principle of striving for excellence required by the Company to enhance corporate value for shareholders and all stakeholders.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur Nominasi

Prosedur penetapan nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan pengajuan kandidat, dilanjutkan dengan proses seleksi kandidat. Hasil seleksi akan disampaikan kepada pemegang saham utama. Kemudian, pemegang saham akan mengambil keputusan dan menetapkan komposisi melalui RUPS.

Nomination Procedure

The process of nominating candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors begins with the submission of candidates, which is followed by the selection process. The results will be communicated to the major shareholders. The GMS will allow shareholders to make decisions and determine the composition.

Prosedur Remunerasi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertujuan untuk memberikan remunerasi berdasarkan posisi mereka dan mendorong mereka untuk berkinerja sebaik mungkin. Komite Nominasi dan Remunerasi mengembangkan rekomendasi dan proposal remunerasi untuk diajukan kepada Dewan Komisaris, yang kemudian akan menyampaikannya kepada RUPST untuk disetujui.

Remuneration Procedure

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy aims to provide remuneration based on the Board of Commissioners and the Board of Directors' position and to encourage them to perform at their best. The Nomination and Remuneration Committee develops recommendations and remuneration proposals for submission to the Board of Commissioners, who then present them to the AGMS for approval.

Struktur Remunerasi

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya, sedangkan komponen remunerasi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif kinerja.

Remuneration Structure

The Board of Commissioners' remuneration package includes honorarium and other allowances, whereas the Board of Directors package includes salaries, benefits, facilities, and performance incentives.

Indikator Penetapan Remunerasi

Indikator-indikator tersebut mencakup:
1. Strategi dan Tujuan Perusahaan;
2. Pengembangan SDM;
3. Pengendalian Internal;
4. Pelaporan Keuangan;
5. Upaya Menjaga Pertumbuhan Secara Berkelanjutan;
6. Pelaksanaan GCG; dan
7. Manajemen Risiko.

Indicators to Determine Remuneration

The indicators include:
1. Company Strategy and Goals;
2. Human Resources Development;
3. Internal Control;
4. Financial Reporting;
5. Efforts to Maintain Sustainable Growth;
6. Implementation of GCG; and
7. Risk Management.

Besaran Remunerasi

Pada tahun 2025, jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta entitas anak yang terkonsolidasi adalah sebesar Rp96,0 miliar. Remunerasi tersebut terdiri atas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp89,2 miliar serta imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya sebesar Rp6,8 miliar.

Remuneration Amount

In 2025, the total remuneration received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its consolidated subsidiaries amounted to Rp96.0 billion. The remuneration comprised short-term employee benefits amounting to Rp89.2 billion, as well as post-employment benefits and other long-term benefits amounting to Rp6.8 billion.

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi ataupun pemegang saham utama, termasuk hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Affiliate Relationship

All members of the Board of Commissioners and Directors do not have affiliate relationships with fellow members of the Board of Commissioners or Directors or major shareholders, including blood family relationships up to the third degree, both in a straight line and sideways or relationships related to marriage.

Sekretaris Perusahaan, Investor Relation, & Corporate Communications

Corporate Secretary, Investor Relation, & Corporate Communications

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK yang mengatur fungsi Sekretaris Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu organ pendukung Perseroan yang berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, mendukung penerapan GCG, serta menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya guna menjaga reputasi dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Corporate Secretary

Based on regulations issued by the OJK governing the Corporate Secretary function for Public Companies, the Corporate Secretary serves as a supporting organ of the Company. This function is responsible for ensuring compliance with capital market laws and regulations, supporting the implementation of GCG, and facilitating effective communication between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders in order to safeguard the Company's reputation and business sustainability.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
7. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Keeping up with the development in the capital market, especially the applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing input to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance;
4. As a liaison between the Company and the shareholders, regulators, and other stakeholders;
5. Maintaining confidentiality of documents, data, and information unless demanded according to laws and regulations or otherwise specified in laws and regulations;
6. Participating in education and/or training to increase knowledge and understanding to assist in performing its duties; and
7. Drafting periodic reports at least once a year regarding the implementation of the Corporate Secretary function to the Board of Directors and a copy to the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Sophie Handili

Sektretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Usia | Age
53 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence
Jakarta | Jakarta

Profil lengkap beliau telah diuraikan di Laporan Tahunan ini pada bab Profil Perseroan sub bab Profil Direksi
A complete profile is available in this Annual Report in the chapter of Company Profile chapter, sub-chapter Board of Directors Profile.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan secara optimal, Perseroan senantiasa mendorong peningkatan kompetensi melalui partisipasi dalam berbagai program pelatihan, seminar, workshop, dan forum profesional yang relevan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, praktik tata kelola perusahaan yang baik, serta dinamika pasar modal dan pemangku kepentingan, sehingga dapat menjalankan perannya secara efektif, profesional, dan berintegritas.

Pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Training and/or Competency Enhancement

In order to support the optimal performance of the Corporate Secretary's function, the Company continuously promotes competency development through participation in various relevant training programs, seminars, workshops, and professional forums. This initiative aims to ensure that the Corporate Secretary remains up to date with regulatory developments, Good Corporate Governance practices, as well as capital market dynamics and stakeholder expectations, thereby enabling the role to be carried out effectively, professionally, and with integrity.

The training programs attended Corporate Secretary in 2025 were as follows:

Tanggal Pelatihan Training Date	**Nama Pelatihan** Training Name
26 Agustus 2025 August 26, 2025	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan RUPS, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukukholders Meetings
28 Agustus 2025 August 28, 2025	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham & Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik Dissemination of Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 on the Electronic Submission of Share Ownership Reports or Changes in Share Ownership and Share Pledging Activities of Public Companies
1 September 2025 September 1, 2025	*Webinar* Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Webinar on the In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities
9 September 2025 September 9, 2025	*Webinar* tentang e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS Webinar on e-RUPS & eASY.KSEI: Modern Solutions for General Meeting of Shareholders Governance
19 September 2025 September 19, 2025	*Webinar Non-regulatory Program* tentang *Tax for Non Tax*: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham Non-regulatory Webinar Program on Tax for Non-Tax: The Role of the Corporate Secretary in Issuers' Tax Obligations, M&A, and Share Transactions
30 September 2025 September 30, 2025	*Webinar Regulatory Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA), Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik Regulatory Webinar by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA): In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bond Holders Meetings, and Sukuk Holders Meetings

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 31 Oktober 2025.
2. Mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi atas peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh OJK.
3. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk selanjutnya disampaikan kepada regulator serta dipublikasikan melalui situs web Perseroan.
4. Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
5. Menyampaikan informasi kinerja keuangan tahunan dan triwulanan melalui situs web Perseroan.
6. Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan OJK.
7. Memberikan penjelasan dan informasi terkini mengenai Perseroan, termasuk aksi korporasi Perseroan, kepada media massa.
8. Berpartisipasi aktif secara virtual dalam berbagai kegiatan organisasi di mana Perseroan menjadi anggota, seperti Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), dan Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS).

Implementation of Corporate Secretary Activities

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Organized a Public Expose on October 31, 2025.
2. Participated in various dissemination programs on new capital market regulations organized by the OJK.
3. Prepared the Annual Report and Sustainability Report, which were subsequently submitted to the regulator and published on the Company's website.
4. Ensured the timely publication of the annual and quarterly financial statements in accordance with OJK regulations.
5. Disclosed annual and quarterly financial performance information on the Company's website.
6. Implemented public information disclosure in compliance with OJK regulations.
7. Provided explanations and the latest information regarding the Company, including its corporate actions, to the media.
8. Actively participated virtually in various activities of organizations in which the Company holds membership, such as the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and the Indonesian Public Relations Association (PERHUMAS).

Hubungan Investor

Fungsi Hubungan Investor berperan dalam membangun komunikasi yang transparan, akurat, dan berkesinambungan antara Perseroan dan pemegang saham, investor, serta analis pasar modal. Melalui fungsi ini, Perseroan memastikan bahwa informasi terkait kinerja, strategi, dan prospek bisnis disampaikan secara tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.

Hubungan Investor juga berperan dalam membantu investor memahami model bisnis dan strategi Perseroan, sekaligus menyampaikan masukan dari investor kepada manajemen sebagai bagian dari penguatan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Informasi terkait kinerja dan perkembangan Perseroan dapat diakses oleh investor melalui situs web resmi Perseroan di www.astra-otoparts.com.

Investor Relation

The Investor Relation function is to build a transparent, accurate, and continuous communication between the Company and its shareholders, investors, and capital market analysts. Through this function, the Company ensures that information regarding the Company's performance, strategy, and business prospects is conveyed in a timely and accurate manner and in accordance with the applicable capital market regulations.

Investor Relation also plays a role to facilitate investors' understand the Company's business model and strategy, while at the same time conveying feedback from investors to management as part of strengthening good corporate governance practices.

Information related to the Company's performance and developments can be accessed by investors through the Company's official website at www.astra-otoparts.com

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Hubungan Investor memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Mengelola komunikasi yang transparan dan efektif dengan pemegang saham, investor, dan analis pasar modal.
2. Menyampaikan pengungkapan informasi Perseroan sesuai prinsip keterbukaan sesuai dengan ketentuan regulator pasar modal.
3. Memantau persepsi pasar dan memastikan manajemen Perseroan selalu mendapatkan informasi terkini.
4. Mengelola berbagai sarana komunikasi investor, termasuk paparan publik, pertemuan dengan investor, serta penyediaan informasi melalui situs web resmi Perseroan, antara lain laporan keuangan, laporan tahunan, dan keterbukaan informasi.

Duties and Responsibilities

The Investor Relation function has several main duties and responsibilities as follows:

1. To manage transparent and effective communication with shareholders, investors, and capital market analysts.
2. To manage the Company's disclosure process in accordance with capital market regulatory requirements.
3. To monitor market perception and ensure the Company's management is informed with the latest updates.
4. To manage various investor communication channels, including public exposes, meetings with investors, and the provision of information through the Company's official website, among others the financial reports, annual reports, and information disclosures.

Aktivitas Hubungan Investor

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif berinteraksi dengan investor serta analis pasar modal melalui berbagai kegiatan komunikasi, antara lain:

- Paparan Publik (*Public Expose*)
- Pertemuan dengan investor dan analis
- *Non-deal roadshow*
- Penyampaian informasi melalui situs web resmi Perseroan

Melalui berbagai kegiatan tersebut, Perseroan berupaya memperkuat hubungan yang konstruktif dengan investor dan memastikan tersedianya akses informasi yang transparan dan setara (*fair disclosure*) bagi seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi pasar modal.

Investor Relation Activities

Throughout 2025, the Company actively interacted with investors and capital market analysts through various communication activities, including:

- Public Expose
- Meetings with investors and analysts
- Non-deal roadshows
- Dissemination of information through the Company's official website

Through these various activities, the Company strived to strengthen constructive relationships with investors and ensure the availability of transparent and equal access to information (fair disclosure) for all stakeholders in accordance with the principles of capital market information disclosure.

Komunikasi Perusahaan

Fungsi Komunikasi Perusahaan memiliki peran strategis dalam mengelola komunikasi Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan, khususnya media dan publik, dengan mengelola akses informasi untuk publik dan memperkuat reputasi dan citra positif Perseroan.

Melalui pengelolaan komunikasi yang terstruktur dan konsisten, Perseroan memastikan bahwa informasi mengenai aktivitas, kinerja, serta berbagai inisiatif perusahaan dapat tersampaikan secara tepat kepada publik serta mendukung penguatan reputasi Perseroan di tingkat nasional maupun internasional.

Corporate Communications

The Corporate Communications function plays a strategic role in managing the Company's communication with various stakeholders, particularly media and public to manage public access to information and strengthen the Company's reputation and positive image.

Through structured and consistent communication management, the Company ensures that information regarding its activities, performance, and various corporate initiatives is delivered appropriately to the public and supports the strengthening of the Company's reputation at both the national and international levels.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Komunikasi Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Mengelola komunikasi perusahaan secara terintegrasi dan terkoordinasi dengan divisi lain di internal Perseroan dan anak perusahaan.
2. Menjaga dan memperkuat reputasi Perseroan melalui pengelolaan hubungan yang baik dengan media dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Mengelola publikasi perusahaan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media massa, media sosial, dan kegiatan komunikasi perusahaan.
4. Memantau dan mengelola isu komunikasi yang berpotensi mempengaruhi reputasi Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Communications function has the following main responsibilities:

1. To manage corporate communications in an integrated and coordinated manner with other divisions internally and all subsidiaries as well.
2. To maintain and strengthen the Company's reputation by managing good relationships with the media and other stakeholders.
3. To manage corporate publications through various communication channels, including mass media, social media, and corporate communication activities.
4. To monitor and manage communication issues that may potentially affect the Company's reputation.

Aktivitas Komunikasi Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif menjalin hubungan dengan berbagai media, termasuk media pasar modal, otomotif, dan industri, melalui berbagai kegiatan komunikasi, antara lain:

- Diskusi dan interaksi dengan media dalam rangka penyampaian informasi serta menjawab berbagai pertanyaan media terkait perkembangan bisnis dan kinerja Perseroan.
- Wawancara dengan manajemen Perseroan pada berbagai *platform* media, termasuk televisi, media digital, dan media cetak.
- Penyelenggaraan kegiatan Perseroan yang melibatkan media, seperti peluncuran produk, pengumuman pencapaian perusahaan, serta kegiatan korporasi lainnya, yang dikomunikasikan melalui situs web resmi, kanal media sosial Perseroan, dan distribusi *press release* kepada media.
- Partisipasi dalam kegiatan komunikasi di lingkungan Grup Astra, termasuk *Astra Media Day*.

Dalam mengukur efektivitas program komunikasi, Perseroan menerapkan kerangka evaluasi terintegrasi yang mengacu pada Integrated Evaluation Framework dari Association for Measurement and Evaluation of Communication (AMEC) dan selaras dengan Astra Communications Management System (ACMS) di lingkungan Grup Astra. Penerapan kerangka ini didukung oleh tim Komunikasi Perusahaan yang telah dinyatakan kompeten melalui asesmen komunikator korporasi dari Lembaga Sertifikasi Profesi Astra, memiliki sertifikat asesor kompetensi di bidang komunikasi, serta memperoleh sertifikat kompetensi level Manager Public Relations dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dengan kompetensi tersebut, Perseroan memastikan pengelolaan program komunikasi dilakukan secara terukur dan profesional.

Corporate Communications Activities

Throughout 2025, the Company actively maintained relationships with various media, including capital market, automotive, and industry media, through various communication activities, including:

- Discussions and interactions with the media to deliver information and to respond to various media inquiries regarding the Company's business developments and performance.
- Interviews of the Company's management with various media platforms, including television, digital media, and print media.
- The organization of corporate activities involving the media, such as product launches, announcements of corporate achievements, and other corporate activities, which were communicated through the Company's official website, the Company's social media channels, and the distribution of press releases to the media.
- Participation in communication activities within the Astra Group, including Astra Media Day.

In measuring the effectiveness of its communication programs, the Company adopts an integrated evaluation framework that refers to the Integrated Evaluation Framework developed by Association for Measurement and Evaluation of Communication (AMEC) and is aligned with the Astra Communications Management System (ACMS) implemented across the Astra Group. The application of this framework is supported by the Corporate Communications team, which has been recognized as competent through the assessment of corporate communicator by Astra Professional Certification Institute, holds certification as competency assessor in the field of communication, and has obtained the Manager Public Relations competency certification from Indonesian Professional Certification Authority (BNSP). With these competencies, the Company ensures that communication programs are managed in a measurable and professional manner.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal atau *Corporate Internal Audit* (CIA) merupakan salah satu organ internal Perseroan yang membantu manajemen dalam melindungi aset, reputasi, dan keberlangsungan Perseroan melalui jasa audit (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen serta objektif.

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit, or Corporate Internal Audit (CIA), is one of the Company's internal bodies that assists management in protecting the Company's assets, reputation, and sustainability through independent and objective audit (assurance) and consulting services.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, CIA berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah diperbarui dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2023.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the CIA is guided by the Internal Audit Charter, which was updated and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on February 1, 2023.

Keanggotaan dan Struktur CIA

CIA merupakan unit kerja di dalam Perseroan yang membantu Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan. CIA berada di bawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Struktur organisasi CIA dapat dilihat pada bagan berikut:

CIA Membership and Structure

CIA is a work unit within the Company that assists the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee in carrying out their oversight functions. The CIA reports directly to the President Director.

The CIA's organizational structure is illustrated in the following chart:

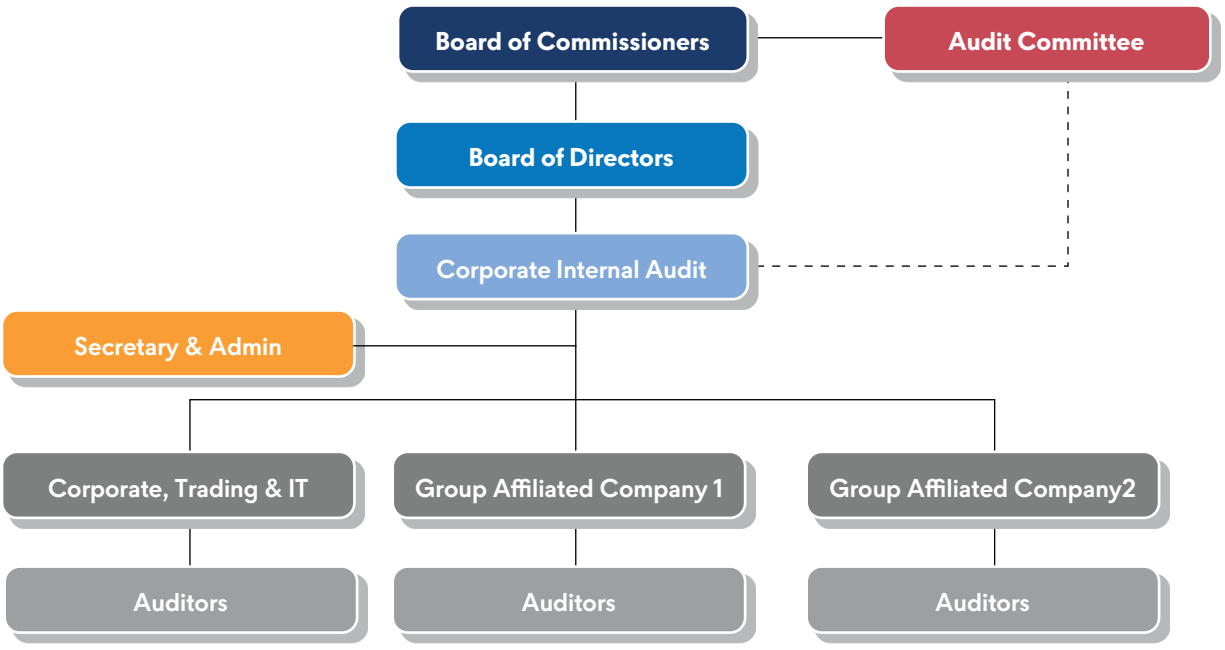

Per 31 Desember 2025, CIA memiliki 23 pegawai, yang terdiri dari:
1. Satu Division Head,
2. Empat Department Head,
3. Empat Lead Auditor,
4. Dua belas Junior Auditor, dan
5. Dua Staf Administrasi.

CIA dipimpin oleh Ketua CIA, yang diangkat oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 043/S-Dir/Leg-AOP/III/2025 tanggal 3 Maret 2025, saat ini posisi Kepala CIA dijabat oleh Bapak Herindra Veriawan.

As of December 31, 2025, the CIA had 23 employees, consisting of:
1. One Division Head,
2. Four Department Head,
3. Four Lead Auditors,
4. Twelve Junior Auditors, and
5. Two Administrative Staffs.

The CIA is led by a CIA Chief, who is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Based on Board of Directors Decree No. 043/S-Dir/Leg-AOP/III/2025 dated March 3, 2025, the current position of Chief of CIA is held by Mr. Herindra Veriawan.

Profil Kepala CIA

Profile of the Chief of CIA



Herindra Veriawan

Kepala CIA | Chief of the Internal Audit Unit

Usia | Age
38 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Residence
Jakarta | Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Industri dari Universitas Sebelas Maret (2006)
Bachelor of Industrial Engineering from Sebelas Maret University (2006)

Sertifikasi
Certification

- *Qualified Internal Audit (QIA)*
- *Certified Risk Management Professional (CRMP)*
- *Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)*
- *Certified in Cybersecurity (CC)*
- *Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)*

Riwayat Jabatan
Work Experiences

Beliau memiliki kompetensi khusus di bidang *Governance, Risk Management & Compliance* (GRC), termasuk dengan kompetensi cybersecurity. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun dalam melakukan audit operasional, keuangan, dan kepatuhan, serta berperan sebagai fasilitator dalam perbaikan proses bisnis dan manajemen risiko di Grup Astra. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Auditor di Sales Operation PT Astra International Tbk.
Having special competencies in Governance, Risk Management & Compliance (GRC), including cybersecurity, with more than 10 years of experience in conducting operational, financial, and compliance audits, as well as serving as a facilitator for business process improvement and risk management within the Astra Group. Previously, he served as Auditor at the Sales Operation of PT Astra International Tbk.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Per 31 Desember 2025, sebanyak 14 orang anggota CIA telah memiliki sertifikasi seperti berikut:

Internal Audit Professional Qualifications and Certification

As of December 31, 2025, 14 CIA members had the following certification:

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Lembaga Institution	Masa Berlaku Validity Period	Jumlah Anggota Number of Members
Qualified Internal Audit (QIA)	YPIA	3 tahun/years	3
Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)	LSP YPIA-BNSP	3 tahun/years	9
Certified Risk Management Professional (CRMP)	LSPMR	2 tahun/years	1
Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	IIA Indonesia	3 tahun/years	3
Certified Ethical Hacker (CEH)	EC-Council	3 tahun/years	1
Certified in Cyber Security (CC)	ISC2	2 tahun/years	3
Qualified Risk Management Officer (QRMO)	LSP MKS	2 tahun/years	1
Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	LSPMR	3 tahun/years	1

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, CIA menggunakan pendekatan berbasis risiko (*risk-based approach*) yang relevan dan signifikan pada area terkait serta mengacu pada standar profesi audit internal yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Aktivitas yang dilakukan oleh CIA mencakup:

1. Kegiatan audit reguler;
2. Audit khusus;
3. Audit TI (Teknologi Informasi);
4. Audit keamanan siber (*cyber security*);
5. Memantau tindak lanjut perbaikan; dan
6. Edukasi mengenai risiko dan pengendalian internal.

Selain itu, CIA juga memfasilitasi perbaikan proses operasional, khususnya yang berkaitan dengan risiko dan pengendalian internal, dalam bentuk aktivitas *advisory*. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab CIA meliputi:

1. Memberikan jaminan yang wajar atas efektivitas pengendalian internal melalui pendekatan audit yang sistematis dan berbasis risiko;
2. Memberikan saran dan rekomendasi untuk proses tata kelola, peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional, manajemen risiko, serta kepatuhan;
3. Membantu manajemen mempromosikan budaya manajemen risiko sebagai pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan serta meningkatkan kesadaran karyawan mengenai risiko dan pengendalian internal; dan
4. Meningkatkan kompetensi, metodologi, dan sistem agar proses audit serta manajemen risiko menjadi lebih efektif dan efisien.

Duties and Responsibilities

In carrying out its duties and responsibilities, the CIA employs a risk-based approach that is relevant and significant to the related areas and adheres to the internal audit professional standards issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). CIA conducted the following activities:

1. Regular audit activities;
2. Special audits;
3. Information Technology (IT) audits;
4. Cyber security audits;
5. Monitoring follow-up on improvements; and
6. Providing education regarding risk and internal control.

In addition, the CIA facilitates improvements to operational processes, particularly in relation to risk and internal control, through advisory activities. Specifically, the CIA's duties and responsibilities are as follows:

1. Providing reasonable assurance regarding the effectiveness of internal controls through a systematic and risk-based audit approach;
2. Providing advice and recommendations on governance processes, operational effectiveness and efficiency, risk management, and compliance;
3. Assisting management in promoting risk management culture in the planning and implementation of the Company activities, and enhancing employee awareness of risks and internal controls; and
4. Improving competencies, methodologies, and systems to make audit processes and risk management more effective and efficient.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi CIA

Selain memperoleh sertifikasi, Perseroan juga aktif mengikutsertakan staf CIA dalam berbagai program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, agar para auditor memiliki keahlian dan pengalaman yang memadai dalam melaksanakan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, CIA mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

CIA Training and/or Competency Enhancement

In addition to obtaining certifications, the Company also actively enrolls CIA staff in various structured and ongoing training programs, ensuring that auditors possess adequate skills and experience to conduct audit processes in accordance with the Company's needs.

Throughout 2025, the CIA participated in the following training and competency development programs:

Tanggal Pelatihan Date of Training	**Nama Pelatihan** Name of Training	**Penyelenggara** Organizer	**Nama Peserta** Name of Participants
17–18 Februari 2025 February 17–18, 2025	*Training Needs Analysis*	PT Astra International Tbk	Khoirotun Nisa
19–20 Februari 2025 February 19–20, 2025	*Financial Auditing for Internal Auditors*	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	Putri Sinta
19–20 Februari 2025 February 19–20, 2025	Astra Otoparts *Basic Development Program*	Astra Otoparts	Hasna Salma
24–25 Februari 2025 February 24–25, 2025	*Procurement Audit*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Alfiqra
24–25 Februari 2025 February 24–25, 2025	*Introduction to Python for Data Science*	Inixindo	Indah Kusuma
24–25 Februari 2025 February 24–25, 2025	*Python for Data Analyst*	Inixindo	Bricen Simamora
9–10 April 2025 April 9–10, 2025	Audit Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection Audit	PT Astra International Tbk	Fachri Uwais, Rizki Abdul Aziz, Sofan Mardiri S, Alfiqra
15–17 April 2025 April 15–17, 2025	*IT Risk Management*	PT Astra International Tbk	Ahmad Ismail
21 April 2025 April 21, 2025	*Cyber Security Coaching Clinic*	Astra Otoparts	Darrel Yonatan
25–30 Mei 2025 May 25–30, 2025	*Jardine Astra Joint Workshop*	PT Astra International Tbk	Herindra Veriawan, Arifika Primada M
27 Mei 2025 May 27, 2025	*Leveraging Technology for Sustainable Reporting: Enhancing Data Integrity and Quality*	PwC	Khoirotun Nisa, Anwar Rosyidi
3–4 Juni 2025 June 3–4, 2025	*Practical Problem Solving*	IIA Indonesia	Hasna Salma
12 Juni 2025 June 12, 2025	*Global Internal Audit Standard Implementation*	PT Astra International Tbk & KPMG	Khoirotun Nisa, Dwi Ichwan Kurniawan
17–18 Juni 2025 June 17–18, 2025	*Innovation for Facilitator*	PT Astra International Tbk	Fachri Uwais
23–24 Juni 2025 June 23–24, 2025	*Performance Auditing: Ensuring Effective & Efficient Business Processes*	YPIA	Darrel Yonatan
7–8 Juli 2025 July 7–8, 2025	*Audit Environmental, Social, and Governance*	PT Astra International Tbk	Sofan Mardiri S
7–8 Juli 2025 July 7–8, 2025	*Performing an Effective Quality Assessment*	IIA Indonesia	Khoirotun Nisa
27–28 Agustus 2025 August 27–28, 2025	*IIA National Conference*	IIA Indonesia	Herindra Veriawan, Rizki Abdul Aziz, Ahmad Ismail

Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Nama Peserta Name of Participants
3–4 September 2025 September 3–4, 2025	*Developing Leadership Skills for Team Leaders*	PT Astra International Tbk	Anwar Rosyidi
9–10 September 2025 September 9–10, 2025	Astra Otoparts *Basic Development Program*	Astra Otoparts	Claudia Ivany, Indah Kusuma, Putri Sinta
29–30 September 2025 September 29–30, 2025	*Artificial Intelligence, Digital Tools, and Ethics in AI for IARM*	PT Astra International Tbk	Arifika Primada M, Anwar Rosyidi, Indah Kusuma
6–7 Oktober 2025 October 6–7, 2025	*Fundamentals of Risk-Based Auditing*	IIA Indonesia	Dwi Ichwan Kurniawan
13–16 Oktober 2025 October 13–16, 2025	*Sertifikasi Business Continuity Management Certified Professional* Business Continuity Management Certified Professional Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	Herindra Veriawan
30–31 Oktober 2025 October 30–31, 2025	*Implementing Governance, Risk and Compliance*	PT Astra International Tbk	Ahmad Ismail, Darrel Yonatan
8 November – 13 Desember 2025 November 8 – December 13, 2025	*Pelatihan Certified Information System Auditor* Certified Information System Auditor Training	Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	Bricen Simamora
10–11 November 2025 November 10–11, 2025	*Planning & Driving Action: System Thinking for Continuous Improvements with PDCA*	PT Astra International Tbk	Khoirotun Nisa
17–18 November 2025 November 17–18, 2025	*Basic Enterprise Risk Management*	PT Astra International Tbk	Claudia Ivany, Hasna Salma
25 November 2025 November 25, 2025	*Safety Forum 2025: Enhancing Safety Performance Through Risk and Audit*	PT Astra International Tbk	Khoirotun Nisa
1–5 Desember 2025 December 1–5, 2025	Sertifikasi *Certified Professional Internal Audit* Certified Professional Internal Audit Certification	YPIA	Claudia Ivany
2 Desember 2025 December 2, 2025	*Professional Scepticism & Ethics*	PT Astra International Tbk	Rizki Abdul Aziz, Sofan Mardiri S
3 Desember 2025 December 3, 2025	*Commercial Law*	PT Astra International Tbk	Bricen Simamora, Putri Sinta

Selain mengikuti pelatihan internal, Unit Audit Internal juga menyelenggarakan *sharing knowledge* setiap dua bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh auditor, serta melakukan *sharing* informasi (artikel atau berita terkini) melalui *email* dan media sosial secara periodik.

In addition to participating in internal training, the Internal Audit Unit conducts knowledge-sharing sessions every two months, attended by all auditors, and periodically shares information, such as articles or the latest news, via email and social media.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, CIA menerapkan pendekatan berbasis risiko (*risk-based approach)* yang relevan dan signifikan terhadap area-area terkait, serta mengacu pada International *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* yang ditetapkan oleh IIA Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan oleh CIA meliputi:

1. Audit reguler;
2. Audit khusus;
3. Audit TI (Teknologi Informasi);
4. Audit keamanan siber;
5. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut; dan
6. Edukasi mengenai risiko dan pengendalian internal.

Duties and Responsibilities

In performing its duties and responsibilities, the CIA adopts a risk-based approach focusing on relevant and significant key areas and refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the IIA Indonesia. Activities carried out by the CIA include:

1. Regular audits;
2. Special audits;
3. IT (Information Technology) audits;
4. Cyber security audits;
5. Monitoring the implementation of follow-up action plans; and
6. Education on risk and internal controls.

Selain itu, CIA juga memfasilitasi peningkatan proses operasional, khususnya yang berkaitan dengan manajemen risiko dan pengendalian internal, melalui kegiatan konsultatif. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab CIA meliputi:

1. Memberikan jaminan yang memadai atas efektivitas pengendalian internal melalui pendekatan audit yang sistematis dan berbasis risiko;
2. Memberikan saran dan rekomendasi terkait proses tata kelola, peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional, manajemen risiko, serta kepatuhan;
3. Mendukung manajemen dalam menumbuhkan budaya manajemen risiko sebagai dasar pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Perseroan, serta meningkatkan kesadaran karyawan terhadap risiko dan pengendalian internal; dan
4. Meningkatkan kompetensi, metodologi, dan sistem guna mendukung proses audit dan manajemen risiko agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Pelaksanaan Tugas CIA Tahun 2025

Sepanjang 2025, CIA telah melakukan 107 aktivitas audit di divisi, anak perusahaan, kantor penjualan, depo, dan gerai Shop & Drive, yang melingkupi:

1. 86 Audit ritel dan kantor penjualan, depo, dan gerai Shop & Drive;
2. 1 Audit corporate/divisi;
3. 5 Audit operasional di anak perusahaan baik *full scope* ataupun specific/*thematic scope*; dan
4. 15 Audit *IT & cyber security* (*penetration testing*) di anak perusahaan.

Seluruh aktivitas audit dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko (*risk-based audit*) serta mengacu pada *International Professional Practices Framework* dan *Global Internal Audit Standards* yang diterbitkan oleh IIA Indonesia.

Khusus untuk audit Teknologi Informasi dan keamanan siber, CIA menggunakan kerangka kerja dan praktik terbaik yang diakui secara internasional, antara lain *NIST Cybersecurity Framework* dan *CIS Critical Security Controls*, guna memastikan kecukupan pengendalian, ketahanan sistem informasi, serta perlindungan terhadap risiko siber yang relevan dengan operasional Perseroan.

Selain pelaksanaan audit, CIA juga melaksanakan proses pemantauan atas *Implementation Status of Recommendation* terhadap proyek-proyek audit yang telah dilaksanakan sebelumnya. Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan audit dioptimalkan melalui pemanfaatan *dashboard continuous auditing*, khususnya untuk gerai Shop & Drive dan Sales Office.

Moreover, the CIA also facilitates improvements in operational processes, particularly those related to risk management and internal control, through advisory activities. In detail, the duties and responsibilities of the CIA include:

1. Providing reasonable assurance on the effectiveness of internal controls through a systematic and risk-based audit approach;
2. Providing advice and recommendations on governance processes, enhancing operational effectiveness and efficiency, risk management, and compliance;
3. Assisting management in promoting a risk management culture as a key consideration in planning and implementing the Company's activities, as well as increasing employee awareness of risk and internal control; and
4. Enhancing competencies, methodologies, and internal systems to ensure that audit and risk management processes are conducted more effectively and efficiently.

CIA Duty Implementation in 2025

Throughout 2025, CIA conducted 107 audits in divisions, subsidiaries, sales offices, depots, and Shop & Drive outlets, covering the following:

1. 86 Retail audits, sales offices, depots, and Shop & Drive outlets;
2. 1 Corporate/division audits;
3. 5 Operational audits in subsidiaries, both full scope and specific/thematic scope; and
4. 15 IT & cyber security (penetration testing) audits in subsidiaries.

All audit activities were conducted using a risk-based audit approach and refer to the International Professional Practices Framework and the Global Internal Audit Standards issued by The IIA Indonesia.

Specifically for Information Technology and cybersecurity audits, the CIA adopts internationally recognized frameworks and best practices, including the NIST Cybersecurity Framework and the CIS Critical Security Controls, to ensure the adequacy of controls, the resilience of information systems, and protection against cyber risks relevant to the Company's operations.

In addition to conducting audits, the CIA also performed monitoring of the Implementation Status of Recommendation for previously completed audit projects. Throughout 2025, audit execution was optimized through the utilization of a continuous auditing dashboard, particularly for Shop & Drive outlets and Sales Offices.

Secara berkala, ringkasan temuan audit, rekomendasi, serta status tindak lanjut disampaikan kepada Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Dalam menjalankan fungsi asurans, CIA berkolaborasi dengan *second line* di Perseroan yang berperan dalam analisis dan pemantauan risiko operasional secara intensif, serta dengan penyedia asurans eksternal (*external assurance/external audit*), guna meningkatkan efektivitas asurans terintegrasi. Selain itu, CIA menerapkan pendekatan *combined assurance* dengan memfasilitasi penerapan pemantauan secara berkelanjutan oleh *Controller* Divisi Retail atas operasional gerai Shop & Drive, sehingga pengendalian internal atas transaksi yang terjadi dapat dipantau dan dijalankan secara efektif serta berkesinambungan.

Pelaksanaan Tugas CIA Tahun 2026

Penyusunan Rencana Audit Tahunan 2026 dilakukan dengan melibatkan manajemen dari unit-unit yang akan diaudit serta melalui koordinasi dengan auditor eksternal, untuk selanjutnya memperoleh persetujuan Direksi dan Komite Audit. Pada tahun 2026, fokus audit Perseroan diarahkan pada audit operasional, termasuk audit atas aplikasi Teknologi Informasi, pengelolaan kas dan bank, serta audit keamanan siber melalui pelaksanaan *penetration testing* dan *phishing test*.

Pada tahun 2026, CIA merencanakan pelaksanaan sejumlah strategi dan program utama sebagai berikut:

1. Pemberian asurans atas efektivitas proses pengendalian internal pada area *manufacturing, retail*, dan *corporate function*.
2. Pelaksanaan peran *advisory* bagi unit *manufacturing, retail,* dan *domestic*.
3. Pelaksanaan *self-assessment* guna meningkatkan kesadaran terhadap risiko dan pengendalian internal pada proses atau area tertentu, khususnya yang berkaitan dengan keselamatan kerja dan ESG.
4. Peningkatan kolaborasi dan koordinasi dengan *second line*, khususnya Controller Astra Otoparts Group.

Selain program-program tersebut, Perseroan juga berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan kompetensi auditor, pengembangan aplikasi dan tools pendukung audit guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit internal, serta meningkatkan intensitas komunikasi dan *engagement* dengan *auditee*.

On a periodic basis, summaries of audit findings, recommendations, and follow-up status are submitted to the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

In carrying out its assurance function, the CIA collaborates with the second line within the Company, which plays a role in the intensive analysis and monitoring of operational risks, as well as with external assurance providers (external assurance/external audit), in order to enhance the effectiveness of integrated assurance. Furthermore, the CIA implements a combined assurance approach by facilitating the adoption of continuous monitoring by the Retail Division Controller over the operations of Shop & Drive outlets, thereby ensuring that internal controls over transactions can be monitored and executed effectively and on a sustainable basis.

CIA Duty Implementation in 2026

The preparation of the 2026 Annual Audit Plan is carried out by involving the management of the units to be audited and through coordination with the external auditor, prior to obtaining approval from the Board of Directors and the Audit Committee. In 2026, the Company's audit focus is directed toward operational audits, including audits of Information Technology applications, cash and bank management, as well as cybersecurity audits through the implementation of penetration testing and phishing tests.

In 2026, the CIA plans to implement several key strategies and programs as follows:

1. Providing assurance on the effectiveness of internal control processes in the manufacturing, retail, and corporate function areas.
2. Performing advisory role for the manufacturing, retail, and domestic units.
3. Conducting self-assessments to enhance awareness of risks and internal controls in specific processes or areas, particularly those related to occupational safety and ESG aspects.
4. Strengthening collaboration and coordination with the second line of defense, particularly the Astra Otoparts' Group Controller.

In addition to these programs, the Company is also committed to continuously enhancing auditor competencies, developing audit applications and supporting tools to improve the effectiveness and efficiency of the internal audit process, and increasing the intensity of communication and engagement with auditees.

Audit Eksternal

External Audit

Audit Eksternal merupakan elemen penting dalam memastikan kualitas dan akurasi laporan keuangan Perseroan serta kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku, termasuk POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta POJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan, guna memastikan kewajaran penyajian laporan sesuai dengan standar yang berlaku.

External Audit is a critical element in ensuring the quality and accuracy of the Company's financial statements and compliance with applicable standards and regulations, including POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and POJK No. 75/POJK.04/2017 on the Responsibility of Directors for Financial Statements. The Company appoints an independent Public Accounting Firm to audit its annual financial statements to ensure that the reports are presented fairly and in accordance with applicable standards.

Proses audit eksternal bertujuan memberikan opini profesional dan independen mengenai kelayakan laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Hasil audit eksternal disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan dan pengendalian internal Perseroan.

The external audit process aims to provide an independent and professional opinion on the reliability of the financial statements, thereby enhancing stakeholder confidence. The results of the external audit are presented to the Board of Commissioners and Board of Directors and serve as a foundation for continuous improvement in the Company's financial management and internal controls.

	2025	2024
Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Name of the Public Accounting Firm (KAP)	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
Nama Akuntan Publik (AP) Name of the Public Accountant (AP)	Ely, CPA	Lok Budianto, S.E., Ak, CPA
Dasar Penunjukan Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 29 April 2025 Annual GMS on April 29, 2025	RUPS Tahunan tanggal 26 April 2024 Annual GMS on April 26, 2024
Tanggal Penugasan Appointment Date	Sejak tanggal penunjukan hingga Laporan Keuangan Tahunan berakhir pada 31 Desember 2025 diterbitkan. From the date of appointment until the Annual Financial Report ended on December 31, 2025, was published.	Sejak tanggal penunjukan hingga Laporan Keuangan Tahunan berakhir pada 31 Desember 2024 diterbitkan. From the date of appointment until the Annual Financial Report ended on December 31, 2024, was published.
Alamat Address	WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920	WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920
Jasa Audit dan Non-Audit Audit and Non-Audit Services	• Jasa Audit: Melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun buku 2025 (1 Januari-31 Desember 2025). Audit Services: Audit for the Group's consolidated financial statements for 2025 financial year (Period of January 1 to December 31, 2025). • Jasa Nonaudit: KPPK, Tax Compliance. Non-Audit Services: KPPK, Tax compliance.	• Jasa Audit: Melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun buku 2024 (1 Januari-31 Desember 2024). Audit Services: Audit for the Group's consolidated financial statements for 2024 financial year (Period of January 1 to December 31, 2024). • Jasa Nonaudit: KPPK, PDP, Tax Compliance. Non-Audit Services: KPPK, PDP, Tax compliance.
Biaya Jasa Audit dan Non-Audit Audit and Non-Audit Service Fees	Rp29,176,139,000	Rp33,535,842,000

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses dan mekanisme yang terintegrasi untuk melindungi aset Perseroan. Sistem ini mencakup tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus-menerus oleh manajemen dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perseroan. Sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko serta upaya membangun kerangka pengawasan internal yang efektif, sistem pengendalian internal bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan, baik kinerja keuangan maupun perlindungan terhadap aset Perseroan;
2. Memastikan penyusunan laporan keuangan dan nonkeuangan Perseroan dengan memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu, dan transparansi, serta standar akuntansi yang diakui secara umum atau kebijakan internal perusahaan; dan
3. Meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan dilakukan melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh unit-unit kerja;
2. Tindak lanjut hasil pemeriksaan audit internal oleh forum Direksi dan Komite Audit, dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau oleh sistem status implementasi rekomendasi;
3. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha oleh unit kerja Risk Management;
4. Penanganan dan tindak lanjut terhadap kecurangan oleh CIA bersama dengan Sekretaris Perusahaan, Corporate Human Capital Development, dan Corporate Legal; dan
5. Penanganan pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan oleh unit kerja Risk Management, Controller, dan Standard Operating Procedures (SOP).

The Internal Control System is an integrated process and mechanism to safeguard the Company's assets. In the system includes every action and activity carried out continuously by the management and employees of the Company to establish adequate assurance in achieving the Company's goals. As a part of the risk management strategy and in order to establish an effective internal supervision framework, the internal control system is designed to:

1. Increase the efficiency and effectiveness of the Company's operations, both in terms of financial performance and protection of the Company's assets;
2. Ensure the preparation of the Company's financial and non-financial reports complies with the principles of reliability, timeliness, and transparency, as well as generally recognized accounting standards or company internal policies; and
3. Increase the Company's compliance with prevailing and relevant laws and regulations.

The internal control system within the Company is carried out through the following efforts:

1. Improving the disciplined and structured internal control environment by all working units;
2. Following up the Internal Audit findings by the Board of Directors and Audit Committee forum, and monitoring the status of corrective measure through status implementation recommendation system;
3. Assessment and management of business risks through the Risk Management working unit;
4. Handling and following up fraud through CIA in collaboration with the Corporate Secretary, Corporate Human Capital Development, and Corporate Legal; and
5. Managing the systems and procedures update on an ongoing basis through Risk Management, Controller, and Standard Operating Procedures (SOP).

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada kerangka pengendalian yang diakui secara internasional, yaitu The Committee of Sponsoring Organizations of

Conformity of Internal Control System with the Internationally Recognized Framework

The Company's internal control system is based on the internationally recognized control framework, the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway

the Treadway Commission (COSO), yang meliputi komponen *control environment, risk assessment, control activities, information communication*, serta proses *monitoring* pada semua lini kegiatan operasional dan finansial Perseroan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2025

Perseroan menyadari pentingnya pengawasan terhadap sistem pengendalian internal melalui proses evaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, manajemen risiko, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan di seluruh grup Perseroan berjalan efektif dan efisien.

CIA membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, sehingga setiap fungsi tersebut dapat berjalan dengan efektif. Selain itu, evaluasi penerapan manajemen risiko juga dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko Perseroan. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu tolok ukur untuk menetapkan penyempurnaan sistem atau identifikasi keperluan kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi Direksi, sistem pengendalian internal yang dijalankan Perseroan selama tahun 2025 telah berjalan dengan efektif dan memadai. Perseroan melakukan perbaikan dan pengembangan secara rutin dan berkelanjutan agar dapat memberikan keyakinan yang wajar dan optimal atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan andal, serta kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

Commission (COSO), and includes components such as controlled environment, risk assessment, control activities, information communication, and monitoring process in all lines of the Company's operational and financial activities that have been tailored to the Company's business needs.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Supervision and Control in 2025

The Company is fully aware of the importance of supervision on the internal control system through the evaluation process from time to time to ensure that policies, SOP, accounting principles, risk management, compliance, and corporate governance throughout the Company's group are running in an effective and efficient manner.

CIA assists management to ensure proper coordination between the Company's control functions, including financial and operational controls, enabling each of these functions to run effectively. Moreover, the evaluation of risk management implementation is carried out to assess the maturity level of the Company's risk management implementation. The evaluation results of internal control system implementation serve as one of the benchmarks to determine system improvements or to identify the requirement for a more effective policy in performing the Company's operational activities.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequate Internal Control System

Based on the Board of Directors evaluation, the internal control system implemented by the Company in 2025 has been running in an effective and adequate manner. The Company undertakes routine and continuous improvement and development to provide reasonable and optimal assurance for the execution of the effective and efficient operational activities, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable laws, regulations, policies, and procedures.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem manajemen risiko yang kuat bertujuan untuk menjaga dan melindungi Perseroan dari potensi kerugian, baik pada tingkat strategis (*enterprise*) maupun pada tingkat proses atau aktivitas, dengan menurunkan tingkat risiko yang dihadapi agar berada dalam batas selera risiko (*risk appetite*) yang dapat diterima oleh Manajemen. Selain melalui pendekatan asesmen risiko, sistem manajemen risiko juga memastikan penerapan *Business Continuity Plan*, perlindungan melalui *insurance coverage*, serta penguatan budaya manajemen risiko di lingkungan Perseroan secara efektif dan efisien.

A robust risk management system aims to safeguard and protect the Company from potential loss, both at the strategic (enterprise) level and at the process or activity level, by reducing the level of risk so that the risk is in the range of Management's acceptable risk appetite. In addition to the risk assessment approach, the risk management system ensures the effective and efficient implementation of a Business Continuity Plan, provides protection through insurance coverage, and strengthens the risk management culture within the Company.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara komprehensif dan terintegrasi melalui pendekatan ISO 31000 dan COSO untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam menghadapi berbagai risiko dan tantangan secara tepat.

The Company implements a comprehensive and integrated risk management system based on the ISO 31000 and COSO frameworks to ensure the Company's ability to appropriately address various risks and challenges.

Profil Risiko

Risk Profile

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
1	**Risiko Pasar** Market Risk	Perlambatan ekonomi global maupun domestik berpotensi menekan daya beli masyarakat, penjualan ritel, serta penjualan kendaraan roda empat dan roda dua beserta industri turunannya. Selain itu, penetrasi produk-produk berharga murah, terutama yang berasal dari Tiongkok, juga berpotensi meningkatkan tingkat kompetisi dalam penjualan ritel. Global and domestic economic slowdown may exert pressure on consumer purchasing power, retail sales, as well as four-wheelers and two-wheelers sales and the related industries. In addition, the penetration of low-priced products, particularly those originating from China, may intensify the competition in the retail market.	Perseroan secara berkelanjutan mengelola proses produksi serta menjaga stabilitas rantai pasokan agar tetap selaras dengan kondisi pasar. Pada bisnis perdagangan, efektivitas penjualan ditingkatkan melalui optimalisasi kanal digital, pengembangan produk untuk segmen bawah (*low segment*), ekspansi jaringan ritel dan/atau penambahan gerai baru, yang disertai dengan upaya penguatan efisiensi dan efektivitas proses yang dinilai memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan. The Company continuously manages its production process and maintains supply chain stability to ensure alignment with market conditions. In the trading business, sales effectiveness is enhanced through the optimization of digital channels, product development for the lower segment, expansion of the retail network and/or the addition of new outlets, accompanied by the initiatives to strengthen process efficiency and effectiveness, which are considered to contribute a positive impact to the Company's performance.

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
2	**Risiko Rantai Pasokan dan Harga Bahan Baku** Supply Chain and Raw Material Price Risk	Ketidakpastian geopolitik berpotensi menimbulkan gangguan pada rantai pasokan serta fluktuasi harga bahan baku, yang pada akhirnya dapat meningkatkan biaya logistik dan operasional. Geopolitical uncertainty may disrupt supply chains and cause fluctuations in raw material price, which may ultimately increase logistics and operational costs.	Perseroan secara konsisten memantau pergerakan harga, meningkatkan efisiensi biaya dan proses, serta mengelola kebutuhan bahan baku secara *prudent*. Kebijakan pengamanan pasokan bahan baku utama juga diterapkan, termasuk penyesuaian internal maupun eksternal apabila terjadi perubahan harga. The Company consistently monitors price movement increases cost and process efficiency, and prudently manages raw material requirements. Policies to secure the supply of key raw materials are also implemented, including internal and external adjustments in the event of price changes.
3	**Risiko Hubungan Industrial** Industrial Relations Risk	Seiring dengan dinamika dan perubahan peraturan ketenagakerjaan, Perseroan perlu menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan serikat pekerja. Gangguan hubungan industrial berpotensi menghambat operasional Perseroan dalam jangka pendek serta berdampak pada citra Perseroan. In line with the dynamics and changes in labor regulations, the Company continues to maintain harmonious relationships with employees and labor unions. Disruptions in industrial relations may hinder the Company's short-term operations and have the potential to affect the corporate image.	Perseroan secara aktif memantau perkembangan peraturan ketenagakerjaan serta menjaga komunikasi yang konstruktif dengan serikat pekerja. Diskusi secara berkala dilakukan untuk memahami berbagai kepentingan serta menjaga keharmonisan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. The Company actively monitors development in labor regulations and maintains constructive communication with labor unions. Regular discussions are conducted to understand various interests and to maintain harmonious relationship with all stakeholders.
4	**Risiko Keamanan Siber** Cyber Security Risk	Perseroan melakukan interaksi elektronik baik secara internal maupun eksternal dengan pelanggan dan pemasok. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan prioritas tinggi pada penyediaan sistem dan infrastruktur teknologi informasi yang aman dan andal. Gangguan pada sistem TI, khususnya yang berkaitan dengan risiko peretasan seperti pencurian informasi, *malware*, *phishing*, *denial of service*, dan *ransomware*, dapat mengakibatkan gangguan operasional, penurunan kinerja, serta kerugian finansial. The Company conducts electronic interaction both internally and externally with customers and suppliers. Accordingly, the Company places a high priority on the availability of secure and reliable information technology systems and infrastructure. Disruptions to IT systems, particularly those related to cyber threats such as information theft, malware, phishing, denial-of-service attacks, and ransomware, may result in operational disruptions, declining performance, and financial losses.	Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur teknologi informasi yang komprehensif (termasuk keamanan teknologi informasi), menerapkan berbagai pengendalian teknologi, serta secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran karyawan terkait keamanan siber melalui pelatihan, simulasi *phishing*, dan kampanye edukasi internal. Perseroan juga melaksanakan *vulnerability assessment*, *penetration testing*, dan *patch management* secara berkala guna memastikan keandalan dan efektivitas pengamanan siber yang diterapkan. The Company maintains comprehensive information technology policies and procedures (including IT security), implements various technological controls, and continuously enhances employee awareness of cybersecurity through training programs, phishing simulations, and internal awareness campaigns. The Company also conducts periodic vulnerability assessments, penetration testing, and patch management to ensure the reliability and effectiveness of the cybersecurity measures implemented.

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
5	**Risiko Valuta Asing** Foreign Exchange Risk	Perubahan nilai tukar mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat (USD) dan Yen Jepang (JPY), dapat berfluktuasi secara signifikan dan berdampak terhadap profitabilitas Perseroan, termasuk potensi kerugian selisih kurs. Fluctuations in foreign exchange rates, particularly the United States Dollar (USD) and the Japanese Yen (JPY), may fluctuate significantly and affect the Company's profitability, including potential foreign exchange losses.	Eksposur terhadap mata uang asing dikelola dalam batasan yang telah ditetapkan, dilakukan analisis secara berkala, serta pelaksanaan lindung nilai (*hedging*) sesuai kebutuhan. Exposure to foreign currencies is managed within prescribed limits, supported by periodic analysis and the implementation of hedging strategies as necessary.
6	**Risiko Kewajiban Produk** Product Liability Risk	Kegiatan usaha manufaktur berpotensi menghadapi risiko kualitas produk, termasuk cacat produk, yang dapat disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan peralatan, maupun faktor lainnya. Kondisi tersebut dapat berdampak pada reputasi Perseroan serta meningkatkan biaya operasional akibat klaim dan proses litigasi. Manufacturing activities are exposed to product quality risks, including product defects, which may arise from human error, equipment failure, or other factors. Such conditions may adversely affect the Company's reputation and increase operational costs due to claims and litigation.	Perseroan menerapkan proses dan pengendalian kualitas produk yang komprehensif dari hulu hingga hilir guna meminimalkan tingkat penolakan (*rejection*) pada produk jadi serta mendorong penerapan perbaikan berkelanjutan. The Company implements comprehensive product quality processes and controls from upstream to downstream to minimize finished product rejection and promote continuous improvement.
7	**Risiko Keberlanjutan** Sustainability Risk	Risiko keberlanjutan mencakup aspek ESG yang menjadi perhatian utama Perseroan. Aspek lingkungan berkaitan dengan perubahan iklim, penipisan sumber daya alam, pengelolaan polusi dan limbah, serta isu lingkungan lainnya. Aspek sosial mencakup kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sumber daya manusia, serta dampak terhadap masyarakat. Sementara itu, aspek tata kelola berkaitan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sustainability risk encompasses ESG aspects remain to be the key concerns for the Company. Environmental aspects relate to climate change, depletion of natural resources, pollution and waste management, and other environmental issues. Social aspects include occupational health and safety, human capital development, and community impact. Governance aspects relate to the implementation of good corporate governance practices.	Perseroan berupaya mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan serta memantau pelaksanaan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan keselamatan kerja yang berlaku, serta secara rutin melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pemantauan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Perseroan juga secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha. The Company strives to integrate sustainability practices into all operational activities by ensuring compliance with applicable environmental regulations and continuously monitoring environmental management implementation. In addition, the Company complies with prevailing labor and occupational safety regulations and regularly conducts socialization, training, and monitoring to create a safe and conducive working environment. The Company consistently applies the principles of good corporate governance across its business activities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review on the Effectiveness of the Risk Management System

Metode Pengelolaan Risiko Risk Management Method	Hasil Tinjauan Tahun 2025 Review Results for 2025
Risk Assessment	• Perseroan secara konsisten melaksanakan *top risk assessment* pada tingkat korporat setiap kuartal. • Melaksanakan kegiatan *advisory* atas pelaksanaan *top risk assessment* untuk seluruh entitas anak setiap kuartal. • Memfasilitasi pelaksanaan *risk assessment* atas risiko-risiko operasional di PT Astra Otoparts – Head Office (Departemen Purchasing dan Divisi Shared Service Center). • Memfasilitasi pelaksanaan *risk assessment* atas risiko siber di PT Denso Indonesia dan PT Astra Komponen Indonesia. • Memfasilitasi pelaksanaan *risk and control self-assessment* (RCSA) untuk depo dan *sales office*. • The Company consistently conducts top risk assessments at the corporate level on a quarterly basis. • Provide advisory services for the implementation of top risk assessments across all subsidiaries on a quarterly basis. • Facilitate risk assessments on operational risks at PT Astra Otoparts – Head Office (Purchasing Department and Shared Service Center Division). • Facilitate cybersecurity risk assessments at PT Denso Indonesia and PT Astra Komponen Indonesia. • Facilitate the implementation of risk and control self-assessments (RCSA) for depots and sales offices.
Business Continuity Management	• Memberikan pendampingan dalam pelaksanaan *table top exercise* di PT Denso Indonesia. • Memberikan pendampingan dalam penyusunan *business continuity plan* (BCP) di PT TD Automotive Compressor Indonesia. • Menyusun BCP untuk *platform e-commerce* B2C PT Astra Otoparts Tbk. • Provide assistance in the implementation of table top exercise at PT Denso Indonesia. • Provide assistance in the preparation of Business Continuity Plan (BCP) at PT TD Automotive Compressor Indonesia. • Prepare a BCP for the B2C e-commerce platform of PT Astra Otoparts Tbk.
Insurance Review	Memutakhirkan data asuransi seluruh entitas dalam Grup Astra Otoparts pada portal asuransi. Update insurance data for all entities within the Astra Otoparts Group on the insurance portal.
Promoting Culture	• Menyelenggarakan BCP *Cyber Workshop* bagi seluruh *risk champion*, tim TI, dan penanggung jawab BCM di Astra Otoparts Group. • Menyelenggarakan *insurance workshop* bagi para *risk champion* dan penanggung jawab asuransi di Astra Otoparts Group. • Menyelenggarakan forum *Governance, Risk & Compliance* (GRC) yang dihadiri oleh BOD Astra Otoparts, EIC Astra Otoparts Group, para Division Head, *risk champion*, dan *Controller* Astra Otoparts Group. • Organize a BCP Cyber Workshop for all risk champions, IT teams, and BCM person-in-charge within the Astra Otoparts Group. • Organize an insurance workshop for risk champions and insurance person-in-charge within the Astra Otoparts Group. • Organize a Governance, Risk & Compliance (GRC) forum attended by the Astra Otoparts Board of Directors, EIC of the Astra Otoparts Group, Division Heads, risk champions, and Controllers of the Astra Otoparts Group.

Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil pengelolaan sistem manajemen risiko yang dilakukan sepanjang 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan telah berjalan dengan baik dan komprehensif dengan menerapkan metode dan mekanisme yang efektif. Saat ini, Direksi dan Dewan Komisaris menilai seluruh rencana dan langkah mitigasi yang ditetapkan dapat memberikan keyakinan dan ketahanan yang memadai bagi Perseroan.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of the risk management system executed in 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners ascertained that the risk management system implemented by the Company has been running well and comprehensively by implementing effective methods and mechanisms. Currently, the Board of Directors and Board of Commissioners believe that all set plans and mitigation measures can are capable to adequate confidence and resilience for the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang merupakan mekanisme pelaporan bagi saksi pelapor untuk menyampaikan pengaduan atau pelaporan mengenai indikasi atau tindakan pelanggaran atau kecurangan di dalam Perseroan. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran tersebut mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 07/SK-DIR/POLICY/IX/2023 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) PT Astra Otoparts Tbk. Secara umum, Pedoman SPP mengatur hal-hal pokok mengenai mekanisme, penyampaian informasi, dan tata cara pelaporan pelanggaran yang meliputi pengajuan pengaduan, investigasi, dan penutupan laporan.

The Company has established the Whistleblowing System as a reporting mechanism for witnesses to submit complaints or reports regarding indications or acts of violations or fraud within the Company. The Whistleblowing System refers to the updated Board of Directors Decree No. 07/SK-DIR/POLICY/IX/2023 on the Whistleblowing System (SPP) at PT Astra Otoparts Tbk. In general, the Whistleblowing System Guidelines regulate key matters regarding mechanisms, delivery of information, and procedures for reporting violations, including Submission of Complaints, Investigation, and Report closing.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengaduan atas adanya pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dikelola oleh Tim Khusus yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/SK-DIR/POLICY/X/24 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Parties Managing the Complaints

Complaints on violations that occur within the Company are managed by a Special Team that was established based on the Board of Directors Decree No. 04/SK-DIR/POLICY/X/24 on the Establishment and Appointment of a Special Whistleblowing Team (TKPP), who reports directly to the Board of Directors.

Perlindungan bagi Pelapor

Pelapor dapat berasal dari kalangan internal grup Perseroan maupun eksternal, yaitu pelanggan dan pemasok. Perseroan menjamin anonimitas pelaporan dan identitas pelapor, serta memberikan perlindungan kepada pelapor dan narasumber dari segala bentuk ancaman selama investigasi berlangsung.

Perseroan hanya menindaklanjuti pengaduan yang memenuhi kriteria dan memiliki bukti pendukung yang valid. Sistem pelaporan pelanggaran menganut asas praduga tidak bersalah bagi terlapor hingga didapatkan konklusi dan pembuktian secara sah.

Protection for the Whistleblower

Whistleblowers may come from the Company's internal group or external party, such as customers and suppliers. The Company guarantees the anonymity and identity of the whistleblower, as well as the protection of the identity of the whistleblower from all forms of threats during the investigation.

The Company only follows up complaints that meet the criteria and are supported by valid evidence. The whistleblowing system adheres to the principle of presumption of innocence for the reported party until valid conclusion and evidence are obtained.

Jenis Pelanggaran

Berbagai jenis penyimpangan dan pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) adalah terkait:

a. Etika bisnis dan etika kerja;
b. Peraturan Perseroan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama;

Type of Violation

Various types of irregularities and violations that can be reported to the Special Whistleblowing Team (TKPP) are related to the following:

a. Business ethics and work ethics;
b. Company Regulations and/or Collective Labor Agreement;

c. Peraturan perundang-undangan yang berlaku;
d. Anggaran Dasar Perseroan;
e. Perjanjian/kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak luar;
f. Rahasia perusahaan;
g. Tindakan yang memiliki benturan kepentingan; dan
h. Penyimpangan dan pelanggaran lainnya sepanjang laporan tersebut didukung oleh bukti dan data yang berhubungan dengan bisnis Perseroan.

c. Applicable laws and regulations;
d. Articles of Association of the Company;
e. Agreements/contracts made by the Company with external parties;
f. Corporate secrets;
g. Actions with conflict of interests; and
h. Irregularities and other violations as long as the report is supported by evidence and data related to the Company's business.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menjamin bahwa proses pelaporan bersifat konfidensial, anonim, dan independen. Prosedur penyampaian Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) Perseroan terlihat pada bagan di bawah ini:

Submission of Violation Reports

The Company guarantees that the reporting process is confidential, anonymous, and independent. The procedure for submitting violation reports to the Company is shown in the following chart:

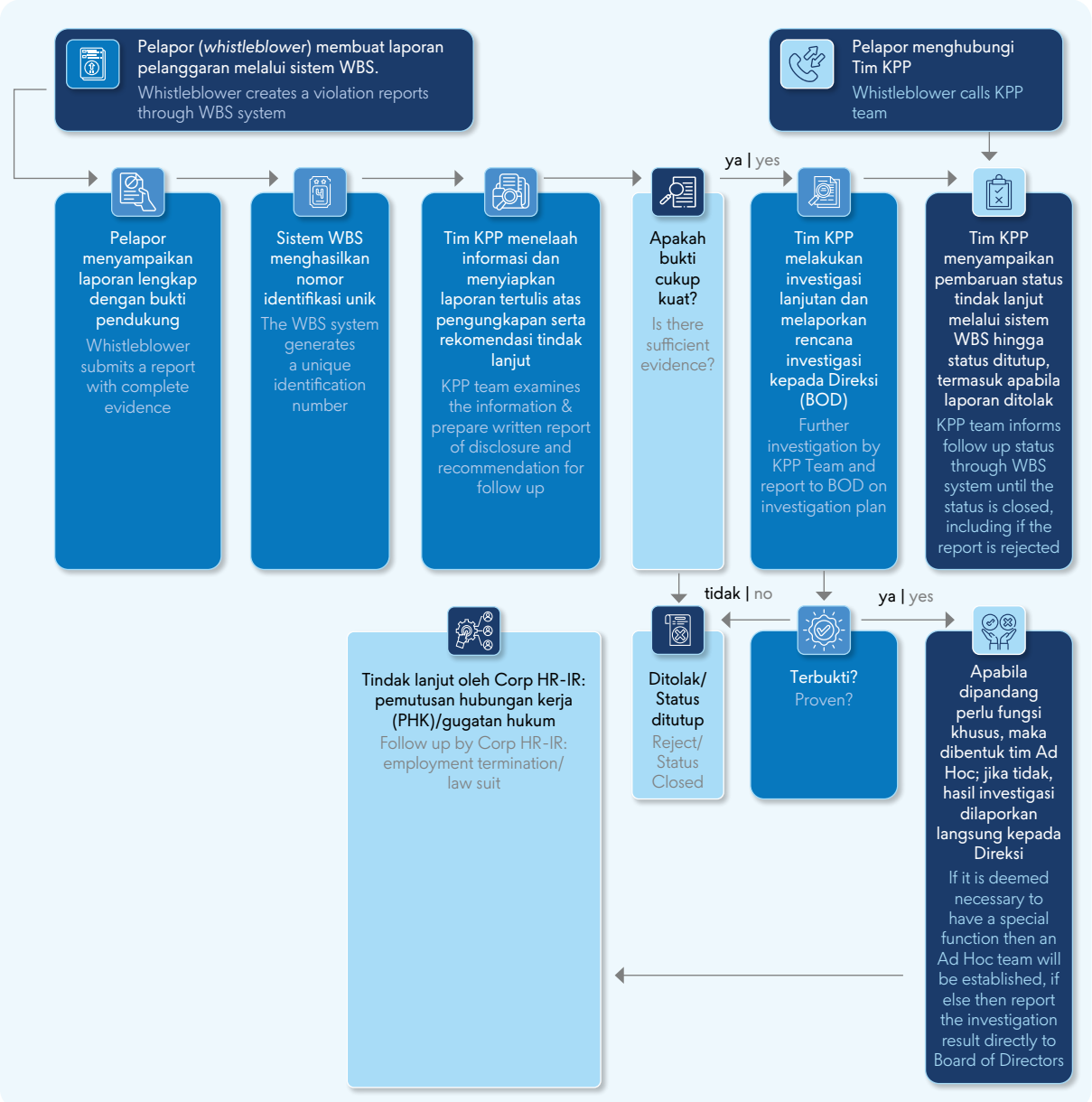



Alur Penanganan Pengaduan

Flow of Complaint Handling



Pengajuan Pelaporan

1. Pengajuan laporan pelanggaran wajib menggunakan format yang telah disediakan oleh TKPP dan disampaikan melalui: Situs Web https://wbs.astra-otoparts.com
2. Jika terlapor adalah anggota TKPP, maka anggota TKPP tersebut tidak dilibatkan dalam proses investigasi.
3. Pelapor dapat memilih untuk menggunakan anonim namun harus bersedia dihubungi lebih lanjut oleh TKPP terkait proses verifikasi.
4. Apabila bersedia dihubungi, TKPP akan mengajukan pertanyaan yang relevan dan akan memberitahukan perkembangan status laporannya.
5. Hanya laporan yang disertai bukti dan data yang cukup yang akan diproses oleh TKPP. Laporan tanpa bukti yang cukup tidak akan diproses.
6. Sistem WBS akan menghasilkan nomor registrasi laporan yang wajib disimpan oleh Pelapor.

Submission of Complaint

1. Submission of violation reporting must use the format provided by the TKPP, and submitted through: Website https://wbs.astra-otoparts.com
2. In the event that the reported person is a TKPP member, then the TKPP member is not involved in the investigation process.
3. The whistleblower may choose to remain anonymous but must be willing to be contacted further by the TKPP regarding the verification process.
4. If the whistleblower is willing to be contacted, TKPP will ask relevant questions and notify them of the development of the report status.
5. TKPP will process only reports accompanied by sufficient evidence and data. Reports with insufficient evidence will not be processed.
6. The WBS system will generate a report registration number that must be kept by the Reporter.

Investigasi

TKPP akan menentukan:

a. Strategi investigasi atas permasalahan;
b. Batas waktu penanganan masalah;
c. Pengambilan keputusan; dan
d. Menetapkan tim *ad hoc* sebagaimana diatur dalam angka 3.

Investigation

TKPP will determine the following:

a. Investigation strategy for issues;
b. Issues handling deadline;
c. Decision-making; and
d. Determine the ad hoc team as stipulated in number 3.

Setiap investigasi pelanggaran akan dibuatkan laporan. Lebih lanjut, tim *ad hoc* akan dibentuk jika masalah/laporan yang ditindaklanjuti memerlukan keahlian/fungsi spesialis/khusus.

Penutupan Laporan

TKPP menyampaikan laporan hasil investigasi kepada:
a. Presiden Direktur;
b. Pimpinan/atasan pihak terlapor;
c. Pihak pelapor;
d. Kepala Divisi Corporate HR dari perusahaan pihak terlapor apabila hasil investigasi berkaitan dengan manajemen SDM; dan

e. Kepala Divisi Corporate Legal dari perusahaan pihak terlapor apabila hasil investigasi berkaitan dengan proses hukum.

TKPP akan mendokumentasikan laporan hasil investigasi.

Jumlah Laporan Pelanggaran

Selama tahun 2024 dan 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran. Oleh sebab itu, Perseroan tidak melakukan tindak lanjut atas laporan pelanggaran.

A report will be created for each violation investigation. In addition, an ad hoc team will be established in the condition that the issue/reports require follow up by specialist/specific expertise/functions.

Report Closing

TKPP shall submit the investigation report to:
a. The President Director;
b. The superior of the reported party;
c. The reporting party;
d. The Head of the Corporate HR Division of the reported party's company, if the investigation findings relate to human resource management; and
e. The Head of the Corporate Legal Division of the reported party's company, if the investigation findings relate to legal proceedings.

TKPP shall document the investigation report.

Total Number of Violation Reports

During 2024 and 2025, the Company received no reports of violations. Therefore, the Company took no follow-up actions on violation reports.

Kode Etik
Code of Conduct

Kami menjunjung tinggi pelaksanaan bisnis yang jujur, terpercaya, dan berintegritas sebagai bentuk pemenuhan kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan memiliki dan memberlakukan Kode Etik Perseroan sebagaimana tercantum dalam Surat No. 001/SK-DK/Leg-AOP/XII/2015. Kode Etik Perseroan mengandung nilai-nilai, filosofi, dan prinsip-prinsip dasar grup Astra. Kode Etik Perseroan wajib dianut dan diterapkan oleh seluruh individu Perseroan dalam berperilaku, berinteraksi, dan bekerja sehari-hari.

We uphold honest, trustworthy, and integrity-based business practices as a form of managing the trust given by shareholders and stakeholders. For that reason, the Company established and enforced the Company's Code of Conduct as stated in Letter No. 001/SK-DK/Leg-AOP/XII/2015. The Company's Code of Conduct contains the values, philosophy, and basic principles of the Astra group. The Company's Code of Conduct must be adhered to and implemented by all personnel in daily behavior, interaction, and work.

Pokok-Pokok Kode Etik

Good Corporate Citizen

1. Perseroan secara konsisten menjalankan kewajibannya sebagai institusi bisnis sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Perseroan memilih dan menjalankan bisnis dengan cara yang sah, jujur, terbuka, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma moral dan sosial serta tidak merugikan masyarakat umum.
3. Perseroan membina dan melakukan hubungan baik dengan berbagai pihak dalam rangka berjejaring (*networking*) seperti institusi, lembaga, LSM, dan asosiasi.
4. Perseroan peka dan peduli terhadap masalah sosial dan ekonomi yang terjadi di lingkungan khususnya dan yang dihadapi bangsa pada umumnya.
5. Perseroan menjaga kelestarian lingkungan serta mengelola limbah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan serta bersikap terbuka.
7. Perseroan dapat bermanfaat, diterima, dan didukung oleh masyarakat lingkungannya di manapun Perseroan berada. Khusus kepada pemasok Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Perseroan dapat memberikan bimbingan teknis untuk menjaga/meningkatkan kualitas barang dan jasanya.

Principle of the Code of Conduct

Good Corporate Citizen

1. The Company consistently carries out the obligations as a business institution following the applicable laws and regulations.
2. The Company selects and conducts business in a legal, honest, open, responsible manner and in line with moral and social norms as well as does not harm the general public.
3. The Company fosters and maintains good relationship with various parties in the networking framework, such as institutions, agencies, NGOs, and associations.
4. The Company is sensitive and concerned about the occurring social and economic issues in the environment and those faced by the nation in general.
5. The Company maintains environmental sustainability and manages waste based on applicable laws and regulations.
6. The Company actively participates in sharing experiences and knowledge and is open-minded.
7. The Company may benefit, be accepted, and be supported by the surrounding community wherever the Company is located. Specifically for Small and Medium Enterprises (SMEs) suppliers, the Company may provide technical guidance to maintain/improve the quality of its goods and services.

Good Corporate Governance (GCG)

1. Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan untuk meningkatkan kinerja Perseroan yang lebih baik dengan tujuan meningkatkan nilai pemangku kepentingan (*stakeholder value*).
2. Seluruh jajaran manajemen Perseroan memahami dan melaksanakan praktik GCG sebagai contoh perilaku dan teladan bagi karyawan.
3. Perseroan menekankan pada pelaksanaan etika bisnis yang kuat dan konsisten untuk membentuk, memelihara, dan membangun sikap perilaku manajemen dan karyawan yang terpuji.
4. Perseroan melaksanakan etika bisnis secara efektif untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*) serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan lainnya.
5. Seluruh jajaran manajemen Perseroan menghindari timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti melakukan transaksi orang dalam.
6. Dewan Komisaris dan Perseroan tidak diperkenankan memberi atau menerima segala bentuk imbalan dari pihak yang bertransaksi atau berkepentingan baik langsung maupun tidak langsung.
7. Dewan Komisaris dan Perseroan menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak yang tidak berkepentingan atas data dan informasi Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG)

1. The Company implements the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality, to improve the Company's performance with the goal of increasing the stakeholders' values.
2. The entire Company management understands and implements GCG practices to set an example of behavior and role models for employees.
3. The Company emphasizes the implementation of strong and consistent business ethics to form, maintain, and develop commendable management and employee behavior.
4. The Company implements business ethics effectively to increase the shareholders' values and protect the other stakeholders' rights.
5. The entire Company management level avoids conflict of interest, either directly or indirectly, such as conducting insider transactions.
6. The Board of Commissioners and the Company are not allowed to give or receive any form of compensation from parties having transactions or interests, either directly or indirectly.
7. The Board of Commissioners and the Company maintain security and confidentiality and set limited access from unauthorized parties to the Company's data and information.

Pedoman Etika Kerja

Pedoman Etika Kerja bertujuan untuk memperkuat hubungan internal yang harmonis antara karyawan dan Perseroan yang secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Sikap karyawan dalam Perseroan;
b. Sikap karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perseroan;
c. Hubungan karyawan dengan atasan dan bawahannya; dan
d. Hubungan karyawan dengan sesama karyawan.

Kode etik dan pedoman etika kerja berlaku untuk seluruh level organisasi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, isi kode etik tertuang dalam kebijakan maupun peraturan perusahaan masing-masing, serta menjadi pedoman bersama dalam menjalankan kegiatan operasional.

Work Ethics Guidelines

The Work Ethics Guidelines aim to strengthen the harmonious relations between employees and the Company, which generally includes the following matters:

a. Attitude of employees in the Company;
b. Attitude of employees with authority and position in the Company;
c. Employee relation with superiors and subordinates; and
d. Employee relation with fellow employees.

The code of conduct and work ethics guidelines apply to all organizational levels throughout the Company, and their implementation is translated into the policies and regulations of each Company, as well as being joint guidelines in running the operational activities.

Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran atas Kode Etik Perseroan yang dilakukan oleh manajemen dan/atau karyawan.

Violation to the Code of Conduct

During 2025, the Company received no reports of violations of the Company's Code of Conduct by Management and/or employees.

Kebijakan Antikorupsi dan Antigratifikasi

Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification

Perseroan dengan tegas menolak dan melarang segala bentuk praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta gratifikasi. Tindakan-tindakan ini dapat membawa dampak negatif secara signifikan bagi Perseroan dan Grup secara jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan dengan serius menindak segala bentuk aksi korupsi dan gratifikasi dan dapat menempuh jalur hukum sesuai peraturan yang berlaku.

Untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan mendukung penerapan kebijakan ini, Perseroan aktif melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan, serta mengarahkan karyawan untuk selalu menjunjung tinggi nilai kejujuran dan profesionalisme dalam bekerja.

Perseroan terus meningkatkan penerapan kebijakan antisuap dan gratifikasi, salah satunya dengan tidak menerima hibah dan benda dari pihak eksternal yang berpotensi mempengaruhi kepentingan dan kebijakan tertentu. Selama tahun 2025, tidak terdapat kasus KKN, suap, dan gratifikasi yang terjadi dalam lingkungan Perseroan.

The Company firmly rejects and prohibits all forms of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) as well as gratification. These actions can have a significant negative impact on the Company and the Group in the long term. Therefore, the Company seriously acts against all forms of corruption and gratification and may take legal action in accordance with applicable regulations.

To ensure that all employees understand and support the implementation of this policy, the Company actively conducts socialization and training for all employees, and directs employees to always uphold the values of honesty and professionalism in their work.

The Company continues to improve the implementation of anti-bribery and gratification policies, one of which is by not accepting grants and items from external parties that have the potential to influence certain interests and policies. During 2025, there were no cases of KKN, bribery, and gratification occurring within the Company.

Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam

Policy on Insider Trading Prevention

Sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan, seluruh insan Perseroan harus menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak yang tidak berkepentingan atas data dan informasi Perseroan. Secara tidak langsung, Perseroan melarang seluruh karyawan yang memiliki dan mengetahui informasi material yang belum tersedia bagi umum untuk melakukan pembelian atau penjualan efek Perseroan.

As stated in the Company's Code of Conduct, all Company personnel must maintain security and confidentiality and limit the access by unauthorized parties to Company data and information. Indirectly, the Company prohibits all employees who possess and know material information that is not yet available to the public from buying or selling Company's securities.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok

Policy on Supplier Selection and Capacity Improvement

Perseroan memberlakukan kebijakan mengenai pemilihan vendor secara transparan dan akuntabel sebagaimana disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 01/SK-DIR/POLICY/VIII/18 tentang Kebijakan Pengelolaan Vendor *Non Trade* Perseroan. Kebijakan ini mengatur proses pengadaan dan/atau proyek pekerjaan yang melibatkan vendor sebagai pihak ketiga. Pelaksanaan pemilihan vendor dilakukan dengan perbandingan minimal 2 (dua) vendor. Pengecualian diberikan untuk vendor yang memiliki hak eksklusif untuk memasarkan produk dan jasa di wilayah tertentu di mana vendor merupakan agen tunggal.

The Company enforces a policy regarding vendor selection in a transparent and accountable manner as ratified in the Board of Directors Decree No. 01/SK-DIR/POLICY/VIII/18 concerning the Company's Non-Trade Vendor Management Policy. This policy regulates the procurement process and/or work projects involving vendors as third parties. Vendor selection is carried out by comparing at least 2 (two) vendors. Exceptions are granted for vendors who have an exclusive right to market the product and service in certain areas in which the vendor is the sole agent.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Important Cases and Administrative Sanctions

Kasus dan Perkara Hukum

Hingga akhir tahun 2025, baik Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris tidak terlibat kasus dan perkara hukum yang berdampak material terhadap Perseroan.

Legal Cases and Disclosure

Up to the end of 2025, the Company, members of the Board of Directors, and Board of Commissioners were not involved in any legal cases that have a material impact on the Company.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal dan regulator berwenang lainnya.

Information regarding Administrative and Financial Sanctions

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative sanctions imposed by the capital market authorities and other authorized regulators.

Akses Informasi Untuk Masyarakat

Access to Public Information

Sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi, Perseroan menyediakan akses informasi yang andal dan terpercaya serta bersifat non-confidential yang dapat diakses oleh publik. Sarana dan saluran komunikasi yang disediakan Perseroan diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan pemangku kepentingan dalam mengakses informasi secara efisien, mudah, dan cepat.

To implement the transparency principle, the Company provides reliable and trustworthy information accessible to the public. The communication facilities and channels provided by the Company are expected to accommodate the needs of stakeholders in accessing information efficiently, easily, and quickly.

Perseroan membuka ruang dan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, keluhan, atau pertanyaan melalui kanal-kanal informasi berikut ini:

The Company provides channels and opportunities for all stakeholders to submit input, complaint, or question through the following information channels:



PT Astra Otoparts Tbk
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
P: (021) 460 3550, 460 7025
F: (021) 460 3549

www.astra-otoparts.com
contact@component.astra.co.id



Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

(Berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015)

(Based on Provision of SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015)

I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Relationship between Public Company with Shareholders to Enforce the Rights of Shareholders

Prinsip I: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle I: Improving the Value of GMS Implementation	**Penerapan** Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a method and technical procedures of either open or closed polling (voting) that emphasizes independency and the interests of shareholders	**Telah diterapkan.** Mekanisme pengumpulan suara (*voting*) telah tertuang dalam tata tertib RUPS, yang diatur dalam Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan. **Implemented.** The voting mechanism has been specified in the rules of the GMS, which matter is stipulated in Article 16 at the Company's Article of Association.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Commissioners of the Public Company attended the AGMS.	**Telah diterapkan.** Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2025. **Implemented.** All Directors and Commissioners attended the Company's Annual GMS which was held on April 29, 2025.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. Summary of the GMS is available in the Public Company's website at least for over a year.	**Telah diterapkan.** Ringkasan risalah RUPS tersedia pada situs web Perseroan, yaitu www.astra-otoparts.com. **Implemented.** Summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website, www.astra-otoparts.com
Prinsip II: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle II: Improving the quality of the Public Company's Communication with Shareholders or Investors	**Penerapan** Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders and investors.	**Telah diterapkan.** Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. **Implemented.** This policy is listed in the Company's Code of Conduct.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. The Public Company discloses their communication policy with shareholders or investors.	**Telah diterapkan.** Kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan. **Implemented.** Communication Policy with shareholders or investors has been stated in the Company's Annual Report.

II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip III: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle III: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	**Penerapan** Implementation
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company and the decision-making effectiveness.	**Telah diterapkan.** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. **Implemented.** The determination of the number of members of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with the Company's Articles of Association.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the requirement of the diversity of skills, knowledge and experience.	**Telah diterapkan.** Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. **Implemented.** The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company.
Prinsip IV: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle IV: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	**Penerapan** Implementation
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance.	**Telah diterapkan.** Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris merujuk pada kebijakan yang berlaku di Perseroan **Implemented**. The Board of Commissioners' self-assessment policy refers to the policies applicable in the Company.
Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's annual report.	**Telah diterapkan.** Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. **Implemented.** The performance assessment policy for the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crime.	**Telah diterapkan.** Kebijakan terkait dengan hal ini telah dilaksanakan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Implemented.** Policies related to this have been implemented with reference to the provisions of the Articles of Association of the Company and the regulations of the Financial Services Authority as well as the prevailing laws and regulations.
Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or committees performing the Nomination and Remuneration functions establishes a succession policy for the nomination process of members of the Board of Directors.	**Telah diterapkan.** Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi merujuk pada kebijakan yang berlaku di Perseroan. **Implemented.** The succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors refers to the prevailing policies in the Company.

III. Fungsi dan Peran Direksi
Function and Role of the Board of Directors

Prinsip V: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle V: Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	**Penerapan** Implementation
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the decision-making effectiveness.	**Telah diterapkan.** Penentuan jumlah anggota Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. **Implemented.** Determination of the number of members of the Board of Directors has been carried out in accordance with the Company's Articles of Association.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the requirement of the diversity of skills, knowledge and experience.	**Telah diterapkan.** Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. **Implemented.** Determining the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors that oversees accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Telah diterapkan.** Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan adalah Direktur Keuangan. **Implemented.** Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting. The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance is the Finance Director.
Prinsip VI: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle VI: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	**Penerapan** Implementation
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.	**Telah diterapkan.** Kebijakan penilaian sendiri merujuk pada kontrak manajemen serta merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. **Implemented.** The self-assessment policy refers to the management contract and refers to the provisions of the Company's Articles of Association.
Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's annual report.	**Telah diterapkan.** Kebijakan penilaian sendiri kinerja Direksi telah diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan. **Implemented.** The Directors' performance self-assessment policy is disclosed in the Company's annual report.

Prinsip VI: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle VI: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	**Penerapan** Implementation
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crime.	**Telah diterapkan.** Kebijakan terkait dengan hal ini telah dilaksanakan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Implemented.** Policies related to this have been implemented with reference to the provisions of the Articles of Association of the Company and the regulations of the Financial Services Authority as well as the prevailing laws and regulations.

IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholder Participation

Prinsip VII: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle VII: Improving the Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation	**Penerapan** Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	**Telah diterapkan.** Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. **Implemented.** This policy is stated in the Company's Code of Ethics.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	**Telah diterapkan.** Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. **Implemented.** This policy is stated in the Company's Code of Ethics.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy for selection and capacity building of supplier or vendor.	**Telah diterapkan.** Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. **Implemented.** This policy is stated in the Company's Code of Ethics.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy to enforce the rights of creditors.	**Telah diterapkan.** Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. **Implemented.** This policy is stated in the Company's Code of Ethics.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	**Telah diterapkan.** Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. **Implemented.** This policy is stated in the Company's Code of Ethics.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	**Telah diterapkan.** Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. **Implemented.** This policy is stated in the Company's Code of Ethics.

V. Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip VIII: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle VIII: Improving the Implementation of Information Disclosure	**Penerapan** Implementation
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Aside from their website, the Public Company broadly utilizes information technology as channels for information disclosure.	**Telah diterapkan.** Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas, antara lain melalui email, media internal Perseroan (Intranet), situs Perseroan dan juga *platform* Sistem Pelaporan Elektronik OJK – BEI. **Implemented.** The Company has made extensive use of information technology, including through the Company's email, company internal media (Intranet), the Company's website and also the OJK-IDX Electronic Reporting System platform.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the minor shareholders in their company's share ownership to at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the major shareholders through the main and controlling shareholders in their company's share ownership.	**Telah diterapkan.** Dalam Laporan Tahunan Perseroan telah diungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%. **Implemented.** In the Company's Annual Report, it has been disclosed the beneficial owner of the public company shares ownership of at least 5%.





07

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Social and Environment Responsibility



dan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.....272
Social and Environment Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environment Responsibility

Informasi kegiatan Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) akan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2025, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

Information on the Company's activities related to social and environmental responsibility (TJSL) will be presented in the 2025 Sustainability Report, which will be published in a separate book and at the same time as this Annual Report, in accordance with the provisions stated in OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. The information contained in this Annual Report and in the 2025 Sustainability Report are inseparable and complementary parts.


XCARS
NUSA
ASTRA Otoparts
INDONESIA

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
Kelapa Gading - Jakarta 14250
Indonesia
Tel. : +62 21 460 3550, 460 7025
Fax. : +62 21 460 3549, 460 7009
www.astra-otoparts.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT ASTRA OTOPARTS Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hamdani Dzulkarnaen Salim
   Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
   Telepon : 021-4603550
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Sophie Handili
   Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Alamat rumah : Jl. Tanjung Duren Utara V/239, RT 006 RW 003, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Telepon : 021-4603550
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024 PT ASTRA OTOPARTS Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Hamdani Dzulkarnaen Salim*
   Office address : *Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2, Kelapa Gading, Jakarta 14250*
   Residential address : *Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, East Jakarta*
   Telephone : *021-4603550*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Sophie Handili*
   Office address : *Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2, Kelapa Gading, Jakarta 14250*
   Residential address : *Jl. Tanjung Duren Utara V/239, RT 006 RW 003, Grogol Petamburan, West Jakarta*
   Telephone : *021-4603550*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Hamdani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/*President Director*

Sophie Handili
Direktur/*Director*

Jakarta, 23 Februari/*February* 2026

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA OTOPARTS TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. **Nilai terpulihkan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama**

   Lihat Catatan 2(b) (Kebijakan akuntansi yang material - Prinsip - prinsip konsolidasi entitas asosiasi dan ventura bersama), Catatan 32 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 9 (Investasi pada entitas asosiasi) dan Catatan 10 (Investasi pada ventura bersama) atas laporan keuangan konsolidasian.

   Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp7,43 triliun. Manajemen melakukan penilaian terhadap penurunan nilai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ketika terdapat indikator penurunan nilai dan mengakui biaya penurunan nilai ketika diperlukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

   Terdapat pertimbangan signifikan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan investasi. Manajemen menentukan nilai terpulihkan investasi berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Nilai pakai ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masa depan, sedangkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ditentukan berdasarkan harga yang akan diterima jika suatu aset dijual, setelah dikurangi biaya-biaya pelepasan. Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam membuat model penurunan nilai, terutama sehubungan dengan pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang mempengaruhi harga yang akan diterima jika suatu aset dijual dan arus kas masa depan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model. Dalam menentukan nilai terpulihkan dengan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, manajemen melibatkan penilai independen independen ketika dibutuhkan dan melakukan penilaian ulang atas valuasi terbaru untuk memastikan kesesuaian secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan nilai terpulihkan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai hal audit utama.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. ***Recoverable amount of investments in associates and joint ventures***

   Refer to Note 2(b) (Material accounting policies - Principles of consolidation of associates and joint ventures), Note 32 (Critical accounting estimates and judgements - Estimated impairment of non-financial assets), Note 9 (Investments in associates) and Note 10 (Investments in joint ventures) to the consolidated financial statements.

   As at 31 December 2025, the Group had investments in associates and joint ventures of Rp7.43 trillion. Management performs impairment assessments in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards when impairment indicators are identified and recognises impairment charges when necessary in the consolidated financial statements.

   There is significant judgement and an inherent risk of estimation uncertainty when determining the recoverable amount of investments. Management determines the recoverable amount of the investments based on the higher of the value-in-use and the fair-value-less-cost-of-disposal. The value-in-use is determined based on present value of the future cash flows, whilst the fair-value-less-cost-of-disposal is determined based on the price that would be received should an asset be sold, after deducting costs of disposal. Judgements are required in preparing the impairment models, particularly in respect of management's view on the key assumptions which may impact the price that would be received should an asset be sold and the future cash flows, including the discount rates and long-term growth rates used in the models. In determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-of-disposal, management involved an independent valuer when necessary and reassessed the most recent valuation to confirm its continued appropriateness. Therefore, we consider the recoverable amount of investments in associates and joint ventures as a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas dan mengevaluasi proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model penurunan nilai yang digunakan.
- Kami membandingkan tingkat diskonto yang digunakan dengan kisaran tingkat diskonto yang umumnya digunakan pada bisnis serupa dan mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor-faktor makroekonomi yang relevan, serta hal-hal yang spesifik terhadap investasi tersebut, dalam menentukan tingkat diskonto.
- Untuk tingkat pertumbuhan, kami membandingkan setiap tingkat pertumbuhan yang digunakan dengan kisaran tingkat pertumbuhan yang digunakan pada bisnis serupa, dengan mempertimbangkan apakah manajemen telah memperhitungkan semua faktor-faktor makroekonomi yang relevan terhadap bisnis. Kami juga menguji akurasi dari estimasi historis manajemen dengan membandingkan estimasi tingkat pertumbuhan masa lalu dengan pencapaian tingkat pertumbuhan aktual. Ketika terdapat perbedaan, kami mendapatkan pemahaman atas alasan manajemen dan bukti lainnya, seperti pencapaian aktual terkini, untuk mendukung estimasi manajemen.
- Kami menguji estimasi arus kas masa depan yang digunakan dalam penilaian dengan memeriksa akurasi dari perhitungan, membandingkan kinerja yang dianggarkan dengan hasil aktual dan mencocokkan data informasi keuangan yang digunakan dengan rincian anggaran manajemen yang telah disetujui.
- Kami mengevaluasi analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen dan melakukan analisis sensitivitas independen atas input-input utama dan mempertimbangkan beberapa hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas dari model penurunan nilai atas perubahan input-input tersebut.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated management's impairment assessment process, including the identification of indicators of impairment and the impairment models used.*
- *We compared the discount rates used with the range of typical discount rates used in similar businesses and considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those specific to those investments, in determining the discount rates.*
- *For the growth rates, we compared each rate used with the range of growth rates used by similar businesses, considering whether management had incorporated macroeconomic factors specific to the relevant businesses. We also tested management's historical estimation accuracy by comparing previous projected growth rates against the actual growth achieved. Where differences were identified, we understood management's rationale and other evidence, such as the actual recent performance, to support management's estimates.*
- *We tested the estimates of future cash flows used in the assessments by checking the accuracy of the calculations, comparing budgeted performance with the actual results and comparing the financial information used with management's detailed approved budget.*
- *We evaluated the sensitivity analyses performed by management and performed our own independent sensitivity analyses on the key inputs and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the impairment models to the changes in these inputs.*

- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas penilai independen, yang digunakan oleh manajemen ketika dibutuhkan dalam menentukan nilai terpulihkan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Kami membaca laporan valuasi yang mencakup aset-aset tertentu untuk mempertimbangkan apakah model penurunan nilai yang digunakan telah tepat untuk setiap aset dan sesuai untuk digunakan dalam menentukan jumlah tercatat. Kami melakukan pengujian, berdasarkan sampel, atas data yang digunakan untuk memeriksa keakurasiannya. Selain itu, kami juga membahas input-input utama yang digunakan, pertimbangan risiko yang diterapkan, serta memahami transaksi pasar terkini yang digunakan untuk memperoleh hasil valuasi untuk menilai apakah hasil valuasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

- *We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the independent valuer, used by management when necessary in determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-of-disposal. We read the valuation reports covering certain assets to consider whether the impairment models used were appropriate for each asset and suitable for use in determining the carrying value. We performed testing, on a sample basis, of the data used to check its accuracy. In addition, we also discussed the key inputs used, risk considerations applied and understood the extent to which recent market transactions were utilised in deriving their valuation to assess whether the valuation result is in accordance with the applicable accounting standards.*

2. **Nilai terpulihkan aset tetap**

Lihat Catatan 2(k) (Kebijakan akuntansi yang material - Aset tetap), Catatan 32 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 11 (Aset tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap sebesar Rp3,40 triliun. Manajemen melakukan penilaian terhadap penurunan nilai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ketika terdapat indikator penurunan nilai dan mencatat biaya penurunan nilai ketika diperlukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Terdapat pertimbangan signifikan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan aset tetap. Manajemen menentukan nilai terpulihkan aset tetap, berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Nilai pakai ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masa depan, sedangkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ditentukan berdasarkan harga yang akan diterima jika suatu aset dijual, setelah dikurangi biaya-biaya pelepasan.

2. ***Recoverable amount of fixed assets***

Refer to Note 2(k) (Material accounting policies - Fixed assets), Note 32 (Critical accounting estimates and judgements - Estimated impairment of non-financial assets) and Note 11 (Fixed assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group had fixed assets of Rp3.40 trillion. Management performs impairment assessments in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards when impairment indicators are identified and recognises impairment charges when necessary in the consolidated financial statements.

There is significant judgement and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount of fixed assets. Management determines the recoverable amount of the fixed assets, based on the higher of the value-in-use and the fair-value-less-cost-of-disposal. The value-in-use is determined based on present value of the future cash flows, whilst the fair-value-less-cost-of-disposal is determined based on the price that would be received should an asset be sold, after deducting costs of disposal.

Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam membuat model penurunan nilai, terutama sehubungan dengan pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang mempengaruhi nilai pasar aset tetap dan arus kas masa depan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model.

Judgements are required in preparing the impairment models, particularly in respect of management's view on the key assumptions which may impact the fixed assets market value and the future cash flows, including the discount rates and long-term growth rates used in the models.

Dalam menentukan nilai terpulihkan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, manajemen melibatkan penilai independen ketika dibutuhkan dan melakukan penilaian ulang atas valuasi terbaru untuk memastikan kesesuaian secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan nilai terpulihkan aset tetap sebagai hal audit utama.

In determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-of-disposal, management involved an independent valuer when necessary and reassessed the most recent valuation to confirm its continued appropriateness. Therefore, we consider the recoverable amount of fixed assets as a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

- Kami memperoleh pemahaman atas dan mengevaluasi proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model penurunan nilai yang digunakan.

- *We understood and evaluated management's impairment assessment process, including the identification of indicators of impairment and the impairment models used.*

- Kami membandingkan tingkat diskonto yang digunakan dengan kisaran tingkat diskonto yang digunakan pada bisnis serupa dan mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor-faktor makroekonomi yang relevan, serta hal-hal yang spesifik terhadap aset tetap tersebut, dalam menentukan tingkat diskonto.

- *We compared the discount rates used with the range of typical discount rates used in similar businesses and considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those specific to those fixed assets, in determining the discount rates.*

- Untuk tingkat pertumbuhan, kami membandingkan setiap tingkat pertumbuhan yang digunakan dengan kisaran tingkat pertumbuhan yang digunakan pada bisnis serupa, dengan mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor-faktor makroekonomi yang relevan terhadap bisnis. Kami juga menguji akurasi dari estimasi historis manajemen dengan membandingkan estimasi tingkat pertumbuhan masa lalu dengan pencapaian tingkat pertumbuhan aktual. Ketika terdapat perbedaan, kami mendapatkan pemahaman atas alasan manajemen dan bukti lainnya, seperti pencapaian aktual terkini, untuk mendukung estimasi manajemen.

- *For the growth rates, we compared each rate used with the range of growth rates used by similar businesses, considering whether management had incorporated macroeconomic factors specific to the relevant businesses. We also tested management's historical estimation accuracy by comparing previous projected growth rates against the actual growth achieved. Where differences were identified, we understood management's rationale and other evidence, such as the actual recent performance, to support management's estimates.*

- Kami menguji estimasi arus kas masa depan yang digunakan dalam penilaian dengan memeriksa akurasi dari perhitungan, membandingkan kinerja yang dianggarkan dengan hasil aktual dan juga membandingkan data informasi keuangan yang digunakan dengan rincian anggaran manajemen yang telah disetujui.

- Kami mengevaluasi analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen dan melakukan analisis sensitivitas independen atas input-input utama dan mempertimbangkan beberapa hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas dari model penurunan nilai atas perubahan input-input tersebut.

- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas penilai independen, yang digunakan oleh manajemen ketika dibutuhkan dalam menentukan nilai terpulihkan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Kami membaca laporan valuasi yang mencakup aset-aset tertentu untuk mempertimbangkan apakah model penurunan nilai yang digunakan telah tepat untuk setiap aset dan sesuai untuk digunakan dalam menentukan jumlah tercatat. Kami melakukan pengujian, berdasarkan sampel, atas data yang digunakan untuk memeriksa keakurasiannya. Selain itu, kami juga membahas input-input utama yang digunakan, pertimbangan risiko yang diterapkan, serta memahami transaksi pasar terkini yang digunakan untuk memperoleh hasil valuasi untuk menilai apakah hasil valuasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

- *We tested the estimates of future cash flows used in the assessments by checking the accuracy of the calculations, comparing budgeted performance with the actual results and also comparing the financial information used with management's detailed approved budget.*

- *We evaluated the sensitivity analyses performed by management and performed our own independent sensitivity analyses on the key inputs and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the impairment models to the changes in these inputs.*

- *We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the independent valuer, used by management when necessary in determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-of-disposal. We read the valuation reports covering certain assets to consider whether the impairment models used were appropriate for each asset and suitable for use in determining the carrying value. We performed testing, on a sample basis, of the data used to check its accuracy. In addition, we also discussed the key inputs used, risk considerations applied and understood the extent to which recent market transactions were utilised in deriving their valuation to assess whether the valuation result is in accordance with the applicable accounting standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
23 Februari/*February* 2026

Ely, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1737

Astra Otoparts Tbk
00151/2.1457/AU.1/05/1737-1/1/II/2026

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	4,530,257	3	3,613,091	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp34.181 (2024: Rp37.071):		4		*Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp34,181 (2024: Rp37,071):*
- Pihak ketiga	1,541,591		1,456,638	*Third parties* -
- Pihak berelasi	900,437		951,909	*Related parties* -
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	29,020		28,383	*Third parties* -
- Pihak berelasi	85,558	29g	87,753	*Related parties* -
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp289.684 (2024: Rp260.395)	2,527,416	5	2,436,233	*Inventories, net of provision for obsolete and slow-moving inventories of Rp289,684 (2024: Rp260,395)*
Aset yang dimiliki untuk dijual	32,238	6	-	*Assets held for sale*
Pajak dibayar di muka:		7a		*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	29,570		16,993	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	26,068		40,650	*Other taxes* -
Biaya dibayar di muka	88,460	8	58,106	*Prepayments*
Aset lancar lain-lain	183,372		193,993	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	9,973,987		8,883,749	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	11,619		9,565	*Third parties* -
- Pihak berelasi	130,283	29g	144,846	*Related parties* -
Pajak dibayar di muka:		7a		*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	23,558		52,072	*Corporate income taxes* -
Aset pajak tangguhan	574,582	7d	494,602	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	2,383,263	9	2,235,830	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	5,048,662	10	4,656,981	*Investments in joint ventures*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp5.676.534 (2024: Rp5.325.039)	3,401,444	11	3,388,371	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp5,676,534 (2024: Rp5,325,039)*
Properti investasi	712,591	12	746,489	*Investment properties*
Goodwill	130,000		130,000	*Goodwill*
Aset takberwujud	91,015		81,033	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain	134,475		206,480	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	12,641,492		12,146,269	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	22,615,479		21,030,018	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman bank – jangka pendek	358,071	13a	505,580	*Short-term bank loans*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak ketiga	1,678,659	14	1,613,554	*Third parties* -
- Pihak berelasi	535,900	14,29i	585,463	*Related parties* -
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak ketiga	231,520		206,217	*Third parties* -
- Pihak berelasi	30,658	29j	26,624	*Related parties* -
Utang pajak:		7b		*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	75,036		27,988	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	124,757		115,720	*Other taxes* -
Akrual dan provisi	1,016,336	15	1,005,841	*Accruals and provision*
Uang muka pelanggan:				*Customer advances:*
- Pihak ketiga	112,557		86,604	*Third parties* -
- Pihak berelasi	22,291	29j	12,280	*Related parties* -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	295,249	16	253,584	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian lancar – jangka panjang:				*Current portion of long-term:*
- Pinjaman bank	34,088	13b	33,667	*bank loans* -
- Liabilitas sewa	8,225		8,455	*lease liabilities* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,523,347		4,481,577	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman bank – jangka panjang	142,120	13b	56,833	*Long-term bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan	6,112	7d	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa – jangka panjang	54,985		50,463	*Long-term lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	924,533	16	853,021	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,127,750		960,317	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	5,651,097		5,441,894	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar – 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				*Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham	481,973	17	481,973	*Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares*
Tambahan modal disetor	2,914,054	18	2,914,054	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	502,236		498,859	*Other reserves*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	96,395	19	96,395	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	11,693,278		10,380,994	*Unappropriated* -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15,687,936		14,372,275	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	1,276,446	21	1,215,849	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	16,964,382		15,588,124	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22,615,479		21,030,018	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan bersih	19,906,774	22	19,073,703	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(16,540,549)	23	(16,008,040)	***Cost of revenue***
Laba bruto	3,366,225		3,065,663	***Gross profit***
Beban penjualan	(1,054,494)	24	(992,270)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1,072,326)	24	(1,025,506)	*General and administrative expenses*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	1,176,891	9,10	1,037,937	*Share of net profit of associates and joint ventures, net of tax*
Penghasilan keuangan	248,416		205,119	*Finance income*
Biaya keuangan	(43,486)	25	(43,840)	*Finance costs*
Penghasilan lain-lain	89,251	26	296,814	*Other income*
Beban lain-lain	(70,934)	27	(54,754)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	2,639,543		2,489,163	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(291,749)	7c	(306,325)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	2,347,794		2,182,838	***Profit for the year***
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Revaluasi transfer properti investasi dari asset tetap	1,697	12	2,964	*Revaluation of transfer investment properties from fixed assets*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	20,061	16	(55,160)	*Remeasurements of post-employment benefits*
Bagian keuntungan/(kerugian) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	22,469	9,10	(50,082)	*Share of other comprehensive gain/(loss) of associates and joint ventures, net of tax*
Pajak penghasilan terkait	(4,426)	7d	12,190	*Related income tax*
	39,801		(90,088)	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	180		-	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency*
Bagian keuntungan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	1,500	9,10	-	*Share of other comprehensive gain of associates and joint ventures, net of tax*
	1,680		-	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	41,481		(90,088)	***Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	2,389,275		2,092,750	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	2,205,022		2,033,641	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	142,772		149,197	*Non-controlling interests*
	2,347,794		2,182,838	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	2,241,050		1,949,898	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	148,225		142,852	*Non-controlling interests*
	2,389,275		2,092,750	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	457	28	422	***Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)***

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*								Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Saldo laba/ *Retained earnings*		Komponen ekuitas lainnya/ *Other reserves*						
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to financial statements translation*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	Jumlah/ *Total*			
Saldo 1 Januari 2024		481,973	2,914,054	96,395	9,338,669	18,399	505,152	(21,335)	13,333,307	1,206,417	14,539,724	***Balance as at 1 January 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	2,033,641	-	-	-	2,033,641	149,197	2,182,838	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lainnya		-	-	-	(80,386)	(1,062)	(2,295)	-	(83,743)	(6,345)	(90,088)	*Other comprehensive loss*
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,953,255	(1,062)	(2,295)	-	1,949,898	142,852	2,092,750	*Total comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen tunai:	20											*Cash dividends:*
- Final 2023		-	-	-	(636,205)	-	-	-	(636,205)	(133,420)	(769,625)	*Final 2023* -
- Interim 2024		-	-	-	(274,725)	-	-	-	(274,725)	-	(274,725)	*Interim 2024* -
Saldo 31 Desember 2024		481,973	2,914,054	96,395	10,380,994	17,337	502,857	(21,335)	14,372,275	1,215,849	15,588,124	***Balance as at 31 December 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	2,205,022	-	-	-	2,205,022	142,772	2,347,794	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	32,651	1,680	1,697	-	36,028	5,453	41,481	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2,237,673	1,680	1,697	-	2,241,050	148,225	2,389,275	*Total comprehensive income for the year*
Dividen tunai:	20											*Cash dividends:*
- Final 2024		-	-	-	(641,024)	-	-	-	(641,024)	(87,628)	(728,652)	*Final 2024* -
- Interim 2025		-	-	-	(284,365)	-	-	-	(284,365)	-	(284,365)	*Interim 2025* -
Saldo 31 Desember 2025		481,973	2,914,054	96,395	11,693,278	19,017	504,554	(21,335)	15,687,936	1,276,446	16,964,382	***Balance as at 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	19,968,284	18,933,210	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(17,982,789)	(17,321,376)	*Payments to supplier and employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	57,811	73,283	*Receipts from other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,043,306	1,685,117	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	208,010	161,252	*Interest received*
Pengembalian pajak	38,261	29,405	*Tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(345,319)	(343,039)	*Payments for corporate income tax*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1,944,258	1,532,735	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen tunai	661,746	724,705	*Cash dividends received*
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	14,000	5,000	*Receipt of other receivables from related parties*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,003	75,573	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Penerimaan dari aset yang dimiliki untuk dijual	-	136,824	*Proceeds from the sale of assets held for sale*
Penerimaan bunga dari piutang lain-lain	-	9,980	*Interest received from other receivables*
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(38,526)	(28,564)	*Acquisitions of intangible assets and other assets*
Perolehan aset tetap	(505,859)	(544,825)	*Acquisitions of fixed assets*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	132,364	378,693	***Net cash flows generated from investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	321,480	497,921	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	119,250	60,000	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(33,542)	(20,000)	*Repayments of long-term loans*
Pembayaran biaya keuangan	(36,621)	(40,441)	*Payments for finance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(60,799)	(126,830)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(87,627)	(133,353)	*Cash dividends paid to non-controlling interests*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(468,989)	(386,189)	*Repayments of short-term loans*
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik entitas induk	(925,389)	(910,930)	*Cash dividends paid to owners of the parent*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,172,237)	(1,059,822)	***Net cash flows used in financing activities***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	904,385	851,606	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,613,091	2,743,360	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	12,781	18,125	***Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4,530,257	3,613,091	***Cash and cash equivalents at year-end***

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 12 April 2021 dari Aulia Taufani, S.H. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0087785.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 11 Mei 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan dan manufaktur suku cadang dan aksesoris otomotif dan jasa.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in relation to adjustment to Indonesia Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Year 2020 regarding Plans and Execution of the General Meetings of Shareholders of Public Company, as stated in the Notarial Deed No. 14 dated 12 April 2021 of Aulia Taufani, S.H. The change had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0087785.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 11 May 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading and manufacturing automotive components and accessories and service.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan distribusi produk-produk Perseroan, meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. The establishment and other information** (continued)*

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("GMS") held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") ini dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp3,0 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. The Company's public offering** (continued)*

Based on the Annual GMS held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah) per share, which has changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp3.0 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans for business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 December 2025 and 2024, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

c. Structure of the Company and subsidiaries

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengonsolidasi entitas-entitas berikut ini:

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Main activity*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase efektif kepemilikan/ *Effective percentage of ownership*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
					31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama *wheel rim*/*Manufacture automotive parts, particularly wheel rim*	1988	51.00	2,419,965	2,264,671
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/*Manufacture automotive batteries*	1979	80.00	985,798	949,606
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/*Manufacture automotive spareparts*	2011	100.00	952,263	915,604
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ *Manufacture plastic Components*	2013	100.00	592,207	634,164
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter otomotif/ *Manufacture automotive chains and automotive filter*	1986	100.00	579,528	590,053
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama *frame chassis* kendaraan/ *Manufacture automotive parts, particularly vehicle frame chassis*	1983	50.67	545,121	598,711
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ *Manufacture jacks and tools for automotive industry*	1989	100.00	504,550	459,285
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS") dan entitas anak/*and subsidiary*	Jakarta	Perusahaan perdagangan perlengkapan otomotif dan penyedia jasa penjualan/ *Trading company of automotive parts and provider of sales services*	1987	100.00	459,730	358,663
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/*Manufacture automotive piston*	1992	58.06	396,290	393,598
PT Velasto Indonesia ("VI") dan entitas anak/*and subsidiary*	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif dan peralatan listrik/*Manufacture automotive components and electrical equipment*	2014	100.00	309,417	309,088
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Bekasi	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/*Cutting steel and heat treatment services*	1994	66.67	256,785	215,942
PT Senantiasa Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif/ *Trading company of automotive parts*	1986	100.00	222,650	170,875
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi kendaraan/ *Manufacture vehicles transmission component*	1998	51.00	97,215	88,123
Astra Otoparts Philippines Inc ("AOPP")	Filipina/ *Philippines*	Manufaktur dan perdagangan komponen otomotif/ *Manufacturing and trading of automotive components*	2025	100.00	35,513	-
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	*)	1988	100.00	-	1,990

*) IKP telah menghentikan kegiatan usahanya pada bulan Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./*IKP has ceased its operations in July 2019. As at 31 December 2025, this subsidiary was still in the liquidation process.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Gidion Hasan	Gidion Hasan	*President Commissioner*
Komisaris	Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja Thomas Junaidi A. W.	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja Thomas Junaidi A. W.	*Commissioners*
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Widjanarko E. S. Djangkep Budhi Santoso	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Bambang Widjanarko E. S.	*Independent Commissioners*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Hamdani Dzulkarnaen Salim	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Yusak Kristian Solaeman	-	*Vice President Directors*
Direktur	Ronny Kusgianta Tujuh Martogi Siahaan Sophie Handili Abun Gunawan Prihatanto Agung Lesmono Andi Gunanto	Lay Agus Kusharijono Ronny Kusgianta Tujuh Martogi Siahaan Sophie Handili Abun Gunawan Prihatanto Agung Lesmono	*Directors*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Djangkep Budhi Santoso	Bambang Widjanarko E. S.	*Chairman*
Anggota	Wiwiek Dianawati Santoso Regina Okthory Sucianto	Lianny Leo Wiwiek Dianawati Santoso	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak memiliki kurang lebih 6.974 karyawan (2024: 7.215 karyawan) - tidak diaudit.

As at 31 December 2025, the Company and its subsidiaries had approximately 6,974 employees (2024: 7,215 employees) - unaudited.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 23 Februari 2026.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 23 February 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2l) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 32.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2l) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 32.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (*"*PSAK")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026:
- Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Efektif 1 Januari 2027:
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the amended standard that is effective beginning 1 January 2025 which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.*

New and amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2025 are as follows:

Effective 1 January 2026:
- *Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" related to classification and measurement of financial instrument.*
- *Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" related to classification and measurement of financial instruments.*

Effective 1 January 2027:
- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendments on its consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2m). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 2m). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakusisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

(ii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries *(continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments", in the profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi jika diperlukan.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, di mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(ii) Changes in ownership interest *(continued)*

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

(iii) Associates and joint ventures

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(iii) Associates and joint ventures *(continued)*

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiary reporting in currency other than Rupiah is translated using exchange rate prevailing at the end of the reporting period and the result is translated into Rupiah at the average exchange rate for the period. The resulting exchange difference is recognised in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and oter comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

***(ii) Transactions and balances** (continued)*

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2025 and 2024 are as follows (full Rupiah):

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782	16,162	*United States Dollar ("USD") 1*
1 Yen Jepang ("JPY")	107.59	102.36	*Japanese Yen ("JPY") 1*

(iii) Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif perbedaan nilai tukar yang ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

(iii) Foreign entities

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal is recognised.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits held on call with banks.

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment is measured based on the expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certains fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai kini bersih dari pembayaran sewa berikut: (lanjutan)

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada suatu indeks atau bunga, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau bunga pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan bunga pinjaman tambahan, Grup:

- menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima,
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Leases *(continued)*

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments: (continued)

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received,*
- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing, and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam aset tetap, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada pemakaian yang diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan apakah arus kas kontraktual semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Leases *(continued)*

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial remeasurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms. Variable lease payments that depend on usage are recognized in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

g. Financial instruments

A financial instrument is for contract that gives rise to a financial asset one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and on whether cash flows has risen solely from payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:
1. *Financial instruments at amortised cost.*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accruals, borrowings, and other current and non-current financial liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 31 merinci bagaimana Grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

The Group applies the simplified approach to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and Fair Value of Comprehensive Income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 31 details how the Group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas asset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, "Fixed Assets".

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	2 – 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2 – 20	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	3 – 20	*Plant equipment*
Peralatan kantor	2 – 8	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	2 – 8	*Transportation equipment*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui pada "penghasilan lain-lain" atau "beban lain-lain" di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

m. *Goodwill*

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income" or "other expense" in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets are recorded at fair value at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

m. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. *Goodwill* (lanjutan)

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas ("UPK") dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk UPK atau kelompok UPK yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Goodwill *(continued)*

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is allocated to cash-generating units or Groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

n. Intangible assets

Intangible assets include computer software and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

Intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs. The amortisation of intangible assets is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

p. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Aset dimiliki untuk dijual terdiri dari tanah dan bangunan yang direklasifikasi dari properti investasi yang diukur sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset dimiliki untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

p. Assets (or disposal groups) held for sale

Assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sales transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Assets held for sale consist of land and building that have been reclassified from investment properties are measured at fair value. Changes in the fair value of assets held for sale are recognised in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Assets (or disposal groups) held for sale** (continued)*

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has an right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Borrowings *(continued)*

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

The Group has implemented the applicable law in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contributions plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2)

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds (given that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, diskon, dan beban promosi penjualan.

Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan; yaitu penjualan barang dan pendapatan jasa.

Kewajiban pelaksanaan untuk penjualan barang biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan pada saat barang keluar dari gudang Grup (pada waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan untuk pendapatan jasa biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan (pada waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Provisions *(continued)*

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Revenue and expense

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

The Group identified several contracts with customers that were concluded to have two performance obligations, i.e. sales of goods and sales of service.

The performance obligation for sale of goods is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of the goods has been transferred to the customers, i.e. when the goods are discharged from the Group's warehouse (at a point in time).

The performance obligation for sales of services is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered, i.e. when the performance obligation has been satisfied based on arrangement with the customer (at a point in time).

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perseroan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability,* untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill,* pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui RUPS Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***w. Taxation** (continued)*

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

x. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

y. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's GMS. Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

z. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

aa. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	8,749	8,489	*Cash on hand*
Bank	428,439	391,960	*Cash in banks*
Deposito berjangka dan *call deposits*	4,093,069	3,212,642	*Time and call deposits*
	4,530,257	3,613,091	

a. Bank / *a. Cash in banks*

	2025	2024
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	151,885	152,979
PT Bank Central Asia Tbk	74,427	87,454
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61,005	36,645
PT Bank Mega Tbk	17,430	-
PT Bank Mizuho Indonesia	9,192	8,852
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,290	15,021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3,015	13,444
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,212	7,325
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	802	2,169
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)/ *Others (individually below Rp2 billion)*	3,669	5,036
	326,927	328,925
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
PT Bank Permata Tbk	27,064	9,492
PT Maybank Indonesia Tbk	23,520	6,103
PT Bank Mizuho Indonesia	13,273	24,698
Standard Chartered Bank	8,411	6,903
MUFG Bank, Ltd.	7,102	6,237
Metropolitan Bank & Trust Company	6,466	-
Union Bank of the Philippines, Inc.	5,598	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4,450	3,408
PT Bank ANZ Indonesia	2,955	1,632
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,332	2,315
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)/ *Others (individually below Rp2 billion)*	1,341	2,247
	101,512	63,035
	428,439	391,960

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

b. Deposito berjangka dan *call deposits* / ***b. Time and call deposits***

	2025	2024
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	705,000	268,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	650,000	265,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	587,000	612,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	496,000	367,500
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	237,500	372,000
PT Bank Mega Tbk	169,500	-
PT Bank Permata Tbk	145,704	95,816
PT Bank Central Asia Tbk	133,609	124,047
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	131,800	68,300
PT BTPN Syariah Tbk	98,500	109,500
MUFG Bank, Ltd.	79,500	88,770
PT Bank Mizuho Indonesia	60,350	70,350
PT Bank Pan Indonesia Tbk	58,000	63,500
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	200,000
PT Bank ANZ Indonesia	-	38,000
	3,552,463	2,742,783
Dolar Amerika Serikat/*US Dollar:*		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	156,073	189,904
MUFG Bank, Ltd.	139,962	53,606
PT Bank Mizuho Indonesia	121,670	100,204
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	50,933	65,214
Standard Chartered Bank	33,564	32,324
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,944	-
PT Bank Mega Tbk	10,069	-
PT Bank Central Asia Tbk	8,391	8,081
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	20,526
	540,606	469,859
	4,093,069	3,212,642

	2025	2024	
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka dan *call deposits*:			*Interest rates per annum on time and call deposits:*
Rupiah	1.50% - 7.22%	1.35% - 7.15%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0.03% - 5.00%	0.04% - 5.30%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp5,5 miliar (2024: Rp2,9 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2025, the Group's cash on hand were insured against loss equivalent to Rp5.5 billion (2024: Rp2.9 billion), which management believes is adequate to cover possible losses.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	1,414,823	1,333,737	*Rupiah*
Mata uang asing	160,943	159,617	*Foreign currencies*
	1,575,766	1,493,354	
Pihak berelasi: (lihat Catatan 29f)			*Related parties: (refer to Note 29f)*
Rupiah	900,443	950,231	*Rupiah*
Mata uang asing	-	2,033	*Foreign currencies*
	900,443	952,264	
	2,476,209	2,445,618	
Provisi penurunan nilai	(34,181)	(37,071)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang usaha, bersih	2,442,028	2,408,547	*Total trade receivable, net*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	2025	2024	
Lancar	1,973,944	1,911,360	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	389,170	458,538	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	48,933	32,779	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	20,082	16,933	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	44,080	26,008	*Over 90 days*
	2,476,209	2,445,618	
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(34,181)	(37,071)	*Provision for impairment of trade receivables*
	2,442,028	2,408,547	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

As at 31 December 2025 and 2024, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	37,071	39,530	*Beginning balance*
(Pemulihan)/penambahan, bersih	(2,603)	426	*(Recovery)/addition, net*
Penghapusbukuan	(287)	(2,885)	*Written-off*
Saldo akhir	34,181	37,071	*Ending balance*

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penambahan dan pemulihan atas provisi penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" pada laporan laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

As at 31 December 2025 and 2024, no trade receivables had been used as collateral for any loans.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN / ***5. INVENTORIES***

	2025	2024	
Bahan baku	449,403	539,963	*Raw materials*
Barang dalam proses	433,856	413,784	*Work-in-process*
Barang jadi	1,435,141	1,273,691	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	345,869	322,741	*Indirect materials and spare parts*
Barang dalam perjalanan	152,831	146,449	*Goods in transit*
	2,817,100	2,696,628	
Provisi penurunan nilai persediaan:			*Provision for impairment of inventories:*
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(96,680)	(90,131)	*Raw materials, work-in-process, indirect materials and spare parts*
- Barang jadi	(193,004)	(170,264)	*Finished goods*
	(289,684)	(260,395)	
	2,527,416	2,436,233	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp16,5 triliun untuk tahun 2025 (2024: Rp16,0 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp16.5 trillion for 2025 (2024: Rp16.0 trillion).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	260,395	285,428	*Beginning balance*
Penambahan provisi, bersih	56,298	27,119	*Addition in provision, net*
Penghapusbukuan	(27,009)	(52,152)	*Written-off*
Saldo akhir	289,684	260,395	*Ending balance*

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp2,3 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

***5. INVENTORIES** (continued)*

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2025 and 2024, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp2.3 trillion which management believes is adequate to cover possible losses.

As at 31 December 2025 and 2024, no inventories had been used as collateral for any loans.

6. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset dimiliki untuk dijual merupakan perpindahan dari properti investasi terdiri dari bangunan dan tanah. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, manajemen masih mencari pembeli potensial dan berkeyakinan bahwa akan terealisasi dalam jangka waktu satu tahun.

Nilai wajar aset dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berdasarkan laporan penilai tanggal 19 Januari 2026 dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset yang dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp32.238 (2024: nil).

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari aset dimiliki untuk dijual atas tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

6. *ASSETS HELD FOR SALE*

Assets held for sale are transferred from investment properties comprised of land and building. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, management is actively seeking potential buyers and believe it will be realised within one year.

The fair value of assets held for sale as at 31 December 2025 was based on appraisal reports dated 19 January 2026 from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK. The amount as of 31 December 2025 is Rp32,238 (2024: nil).

The Level 3 fair value hierarchy of assets held for sale of land and building are calculated using the income approach. The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

7. PERPAJAKAN / *7. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income taxes:***
2025	29,203	-	*2025*
2024	22,021	26,457	*2024*
2023	-	40,148	*2023*
2022	1,904	2,254	*2022*
2021	-	206	*2021*
	53,128	69,065	
Bagian lancar	(29,570)	(16,993)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	23,558	52,072	*Non-current portion*
Pajak lain-lain:			***Other taxes:***
Pajak Pertambahan Nilai	21,467	37,310	*Value Added Tax*
Klaim atas pengembalian pajak	4,601	3,340	*Claim for tax refund*
	26,068	40,650	
Bagian lancar	(26,068)	(40,650)	*Current portion*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income taxes:***
Pasal 25	2,586	6,807	*Article 25*
Pasal 29	72,450	21,181	*Article 29*
	75,036	27,988	
Pajak lain-lain:			***Other taxes:***
Pasal 21	85,342	81,382	*Article 21*
Pasal 23, 26 dan 4(2)	8,556	7,643	*Articles 23, 26 and 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	30,859	26,695	*Value Added Tax*
	124,757	115,720	
	199,793	143,708	

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. *TAXATION* *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan

c. *Income tax expenses*

	2025	2024	
Beban pajak kini:			*Current tax expenses:*
Beban pajak untuk tahun berjalan	363,164	301,906	*Current year's tax expense*
Penyesuaian tahun lalu	6,879	1,780	*Adjustment of prior year*
	370,043	303,686	
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(78,294)	2,639	*Deferred tax (benefit)/expense*
	291,749	306,325	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,639,543	2,489,163	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	580,699	547,616	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Income tax effects of:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	18,188	16,852	*Non-deductible expenses* -
- Penyesuaian tahun lalu	6,879	1,780	*Adjustment of prior year* -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2,442	28,667	*Unrecognised deferred tax assets* -
- Perubahan nilai wajar properti investasi	879	(398)	*Changes in fair value of investment properties* -
- Pendapatan dividen	-	516	*Dividend income* -
- Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	(116)	(6,736)	*Utilisation of tax loss carry forward* -
- Pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer	(12,984)	4,712	*Recognition of deferred tax assets from temporary differences* -
- Penghasilan kena pajak final	(45,322)	(58,338)	*Income subject to final tax* -
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	(258,916)	(228,346)	*Share of net profit of associates and joint venture entities, net* -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	291,749	306,325	*Consolidated income tax expenses*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***7. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,639,543	2,489,163	*Consolidated profit before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(950,652)	(712,805)	*Adjusted for consolidation eliminations and profit loss before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	1,688,891	1,776,358	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustments:***
Liabilitas imbalan kerja	56,555	41,778	*Employee benefit liabilities*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	34,970	30,591	*Non-deductible expenses*
Akrual dan provisi	16,565	(73,940)	*Accruals and provision*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	494	(3,605)	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(3,489)	(5,352)	*Provision for impairment of trade receivables*
Provisi penurunan nilai persediaan	(22,668)	(49,337)	*Provision for impairment of inventories*
Penghasilan kena pajak final	(141,705)	(154,300)	*Income subject to final tax*
Penghasilan bukan objek pajak	(769,132)	(873,757)	*Income not subject to tax*
	(828,410)	(1,087,922)	
Penghasilan kena pajak Perseroan	860,481	688,436	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	189,306	151,456	*Current income tax expenses of the Company*
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(149,120)	(149,800)	*Prepayment of income taxes of the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	40,186	1,656	*Underpayment of income tax of the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan entitas anak	32,264	19,525	*Underpayment of income taxes of the subsidiaries*
Utang pajak penghasilan konsolidasian	72,450	21,181	*Consolidated corporate income taxes payable*
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak	(29,203)	(26,457)	*Overpayment of income tax of the subsidiaries*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Grup berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%, oleh karena itu Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

***7. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in jurisdiction in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15%, hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	2025				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income***	**Pada akhir tahun/ *At end of year***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Liabilitas imbalan kerja	209,173	31,258	(4,426)	236,005	*Employee benefit liabilities*
Akrual dan provisi	165,437	17,186	-	182,623	*Accruals and provision*
Provisi penurunan nilai persediaan	57,287	6,414	-	63,701	*Provision for impairment of inventories*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	46,172	13,678	-	59,850	*Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value*
Akumulasi kerugian pajak	8,905	14,845	-	23,750	*Tax losses carried forward*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	8,156	(636)	-	7,520	*Provision for impairment of trade receivables*
Liabilitas sewa	12,553	2,986	-	15,539	*Lease liabilities*
Aset hak guna	(13,081)	(1,325)	-	(14,406)	*Right-of-use assets*
	494,602	84,406	(4,426)	574,582	

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

***7. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets/(liabilities)** (continued)*

	2025				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss***	**Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income***	**Pada akhir tahun/ *At end of year***	
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	-	4,983	-	4,983	*Employee benefit liabilities*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	-	(11,127)	-	(11,127)	*Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value*
Lain-lain	-	32	-	32	*Others*
	-	(6,112)	-	(6,112)	

	2024				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income***	**Pada akhir tahun/ *At end of year***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Liabilitas imbalan kerja	177,738	19,245	12,190	209,173	*Employee benefit liabilities*
Akrual dan provisi	167,118	(1,681)	-	165,437	*Accruals and provision*
Provisi penurunan nilai persediaan	62,794	(5,507)	-	57,287	*Provision for impairment of inventories*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	44,060	2,112	-	46,172	*Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value*
Akumulasi kerugian pajak	25,881	(16,976)	-	8,905	*Tax losses carried forward*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	8,697	(541)	-	8,156	*Provision for impairment of trade receivables*
Liabilitas sewa	618	11,935	-	12,553	*Lease liabilities*
Aset hak guna	(1,855)	(11,226)	-	(13,081)	*Right-of-use assets*
	485,051	(2,639)	12,190	494,602	

Aset pajak tangguhan senilai Rp23,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp8,9 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp108,0 miliar (2024: Rp40,5 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2026 hingga 2030. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp23.8 billion as at 31 December 2025 (2024: Rp8.9 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp108.0 billion (2024: Rp40.5 billion). Such tax losses will expire between 2026 and 2030. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Pada tahun 2025, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp57,0 miliar (2024: Rp57,9 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

In 2025, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp57.0 billion (2024: Rp57.9 billion) from tax losses at certain subsidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tahun 2025, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut, menerima pengembalian pajak sebesar Rp38,3 miliar (2024: Rp29,4 miliar) dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp6,9 miliar (2024: Rp1,8 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan banding dan peninjauan kembali. Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

***7. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets/(liabilities)** (continued)*

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2025 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessments letter

Up to 2025, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments, received a refund of Rp38.3 billion (2024: Rp29.4 billion) and booked an additional tax expense of Rp6.9 billion (2024: Rp1.8 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed appeals and judicial review. As at 2025 and 2024, the amounts of tax assessments that were in the process appeals and judicial review were as follows:

	2025 dan/*and 2024*	
Pajak lain-lain	3,340	*Other taxes*

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / ***8. PREPAYMENTS***

	2025	**2024**	
Perbaikan dan perawatan	48,933	21,945	*Repair and maintenance*
Asuransi	26,718	18,619	*Insurance*
Sewa	4,412	1,949	*Rent*
Lain-lain	8,397	15,593	*Others*
	88,460	58,106	

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of the investments in associates is as follows:

Investee	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Nilai buku/*Carrying value* 2025	2024
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ *and subsidiary* ("DNIA")	Jakarta	25.66	1,694,228	1,600,742
Lain-lain/*Others*	Bekasi dan/*and* Karawang	9.61*) - 25.70	689,035	635,088
			2,383,263	2,235,830

*) Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait.

*) *The Group has a significant influence over the ownership in the related entity.*

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investments in associates are as follows:

	2025	2024	
Nilai buku awal tahun	2,235,830	2,020,944	*Carrying value beginning of the year*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	391,983	375,994	*The Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	5,075	(6,440)	*The Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(249,625)	(154,668)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	2,383,263	2,235,830	*Carrying value end of the year*

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

The material associate of the Group is DNIA.

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of DNIA as at 31 December 2025 and 2024 and the reconciliation of its net assets with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	2025	2024	
Aset lancar	8,022,064	7,322,677	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,719,662	1,838,514	*Non-current assets*
Jumlah aset	9,741,726	9,161,191	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	(2,540,503)	(2,358,352)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(598,618)	(564,562)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(3,139,121)	(2,922,914)	*Total liabilities*
Aset bersih	6,602,605	6,238,277	*Net assets*
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,694,228	1,600,742	*The Group's share of the net assets of associates*
Nilai buku	1,694,228	1,600,742	*Carrying value*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / ***9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*** *(continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pendapatan bersih	18,712,796	18,396,093	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	1,264,751	1,253,584	*Profit for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	14,560	(20,448)	*Other comprehensive income/(loss) for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,279,311	1,233,136	*Total comprehensive income for the year*
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	324,535	321,670	*The Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	3,736	(5,247)	*The Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year*
Bagian Grup atas Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	328,271	316,423	*The Group's shares of total comprehensive income for the year*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	2025	2024	
Nilai buku awal tahun	1,600,742	1,425,011	*Carrying value beginning of the year*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	328,271	316,423	*The Group's shares of total comprehensive income for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(234,785)	(140,692)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	1,694,228	1,600,742	*Carrying value end of the year*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)*

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,70% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.70% respectively which are not considered as material associates. The Group's total share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI are as follows:

	2025	2024	
Nilai buku awal tahun	635,088	595,933	*Carrying value beginning of the year*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	67,448	54,324	*The Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	1,339	(1,193)	*The Group's share of other comprehensive income/ (loss) for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(14,840)	(13,976)	*Dividend received by the Group*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	53,947	39,155	*The Group's shares of total comprehensive income for the year*
Nilai buku akhir tahun	689,035	635,088	*Carrying value end of the year*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had no significant commitments made to its associates. As at those dates, associates did not have significant contingent liabilities.

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES*

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

Investee	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Nilai buku/*Carrying value* 2025	2024
PT GS Battery ("GSB")	Jakarta	50.00	1,034,257	989,477
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ *and subsidiary* ("AAIJ")	Jakarta	50.00	454,262	412,485
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Bekasi	50.00	395,724	385,328
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/ *and subsidiary* ("IGP")	Jakarta	42.50	395,638	359,170
Lain-lain/*Others*	Indonesia, China dan/*and* Vietnam	20.00 – 50.00	2,768,781	2,510,521
			5,048,662	4,656,981

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)*

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

A summary of movements in investments in joint ventures is as follows:

	2025	2024	
Nilai buku awal tahun	4,656,981	4,608,717	*Carrying value beginning of the year*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	784,908	661,943	*The Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	18,894	(43,642)	*The Group's share of other comprehensive income/ (loss) for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(412,121)	(570,037)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	5,048,662	4,656,981	*Carrying value end of the year*

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ventura bersama yang material terhadap Grup adalah GSB, AAIJ, KYB dan IGP.

As at 31 December 2025 and 2024, the joint ventures which were material to the Group were GSB, AAIJ, KYB and IGP.

	2025				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Kas dan setara kas	640,802	112,039	16,833	146,853	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	1,189,013	603,990	685,208	776,242	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	1,829,815	716,029	702,041	923,095	*Total current assets*
Aset tidak lancar	1,099,818	771,695	1,386,665	931,308	*Non-current assets*
Jumlah aset	2,929,633	1,487,724	2,088,706	1,854,403	***Total assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	(4,474)	(1,250)	(253,250)	(119,223)	*Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(590,338)	(501,210)	(415,493)	(565,368)	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	(594,812)	(502,460)	(668,743)	(684,591)	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(266,308)	(201,101)	(448,071)	(138,649)	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(861,120)	(703,561)	(1,116,814)	(823,240)	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	-	-	(63,869)	(100,250)	*Non-controlling interest*
Aset bersih	2,068,513	784,163	908,023	930,913	***Net assets***
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,034,257	392,082	454,012	395,638	*The Group's share of the net assets of joint ventures*
Goodwill	-	3,642	250	-	*Goodwill*
Nilai buku	1,034,257	395,724	454,262	395,638	***Carrying value***

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)*

	2024				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Kas dan setara kas	529,771	60,550	41,307	152,077	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	1,226,882	543,000	593,038	717,236	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	1,756,653	603,550	634,345	869,313	*Total current assets*
Aset tidak lancar	1,038,233	773,776	1,195,319	829,910	*Non-current assets*
Jumlah aset	2,794,886	1,377,326	1,829,664	1,699,223	***Total assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	(3,073)	(2,716)	(292,000)	(123,196)	*Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(547,606)	(420,940)	(441,904)	(506,975)	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	(550,679)	(423,656)	(733,904)	(630,171)	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(265,254)	(190,298)	(205,204)	(126,070)	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(815,933)	(613,954)	(939,108)	(756,241)	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	-	-	(66,086)	(97,875)	*Non-controlling interest*
Aset bersih	1,978,953	763,372	824,470	845,107	***Net assets***
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	989,477	381,686	412,235	359,170	*The Group's share of the net assets of joint ventures*
Goodwill	-	3,642	250	-	*Goodwill*
Nilai buku	989,477	385,328	412,485	359,170	***Carrying value***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Pendapatan bersih	4,169,450	3,548,265	2,743,519	3,888,103	*Net revenue*
Penyusutan dan amortisasi	(90,652)	(96,203)	(104,865)	(70,368)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan keuangan	31,227	6,828	4,169	5,048	*Finance income*
Biaya keuangan	(736)	(264)	(29,261)	(7,209)	*Finance cost*
Beban pajak penghasilan	(58,429)	(33,523)	(44,155)	(32,458)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	217,036	109,458	144,134	121,040	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	15,134	136	8,920	7,268	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	232,170	109,594	153,054	128,308	*Total comprehensive income for the year*
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	108,518	54,729	72,067	51,442	*The Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	7,567	68	4,460	3,089	*The Group's share of other comprehensive income for the year*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	116,085	54,797	76,527	54,531	*The Group's share of total comprehensive income for the year*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2024				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Pendapatan bersih	4,167,579	3,262,447	2,559,338	3,733,316	*Net revenue*
Penyusutan dan amortisasi	(98,360)	(90,188)	(83,316)	(76,140)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan keuangan	26,296	3,935	9,638	4,507	*Finance income*
Biaya keuangan	(622)	(287)	(13,575)	(11,737)	*Finance cost*
Beban pajak penghasilan	(61,818)	(26,455)	(52,136)	(27,167)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	205,334	90,464	139,000	84,741	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain	(35,462)	(14,114)	(7,770)	(11,374)	*Other comprehensive loss*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	169,872	76,350	131,230	73,367	*Total comprehensive income for the year*
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	102,667	45,232	69,500	36,015	*The Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(17,731)	(7,057)	(3,885)	(4,834)	*The Group's share of other comprehensive loss for the year*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	84,936	38,175	65,615	31,181	*The Group's share of total comprehensive income for the year*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures is as follows:

	2025				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Nilai buku awal tahun	989,477	385,328	412,485	359,170	*Carrying value beginning of the year*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	116,085	54,797	76,527	54,531	*The Group's share of total comprehensive income for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(71,305)	(44,401)	(34,750)	(18,063)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	1,034,257	395,724	454,262	395,638	*Carrying value end of the year*

	2024				
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	
Nilai buku awal tahun	981,597	391,192	596,870	343,289	*Carrying value beginning of the year*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	84,936	38,175	65,615	31,181	*The Group's share of total comprehensive income for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(77,056)	(44,039)	(250,000)	(15,300)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	989,477	385,328	412,485	359,170	*Carrying value end of the year*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

***10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES** (continued)*

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's total share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	2025	**2024**	
Nilai buku awal tahun	2,510,521	2,295,769	*Carrying value beginning of the year*
Bagian Grup atas penghasilan tahun berjalan	498,152	408,529	*The Group's share of income for the year*
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	3,710	(10,135)	*The Group's share of other comprehensive income/ (loss) for the year*
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	501,862	398,394	*The Group's shares of total comprehensive income for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(243,602)	(183,642)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku di akhir tahun	2,768,781	2,510,521	*Carrying value end of the year*

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2025						
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pemindahan ke properti investasi/ *Transferred to investment properties*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan							***At cost***
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Tanah	801,540	-	-	-	-	801,540	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,798,493	54,742	(2,104)	47,309	(2,198)	1,896,242	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	4,448,715	83,909	(47,866)	161,432	-	4,646,190	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	818,794	58,171	(82,293)	23,088	-	817,760	*Plant equipment*
Peralatan kantor	279,952	35,799	(6,288)	5,000	-	314,463	*Office equipment*
Transportasi Alat-alat pengangkutan	33,512	2,232	(3,904)	2,021	-	33,861	*Transportation equipment*
	8,181,006	234,853	(142,455)	238,850	(2,198)	8,510,056	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Bangunan dan prasarana	382,571	64,697	(48,712)	-	-	398,556	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	8,211	394	(3,535)	-	-	5,070	*Machinery and equipment*
	390,782	65,091	(52,247)	-	-	403,626	
Aset dalam penyelesaian:							***Assets under construction:***
Bangunan dan prasarana	14,559	30,512	-	(39,970)	-	5,101	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	127,063	233,300	(2,288)	(198,880)	-	159,195	*Machinery and equipment*
	141,622	263,812	(2,288)	(238,850)	-	164,296	
	8,713,410	563,756	(196,990)	-	(2,198)	9,077,978	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Bangunan dan prasarana	(1,008,574)	(99,996)	1,985	-	1,559	(1,105,026)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(3,248,980)	(272,402)	46,075	-	-	(3,475,307)	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	(632,544)	(63,125)	76,190	-	-	(619,479)	*Plant equipment*
Peralatan kantor	(199,119)	(35,048)	6,302	-	-	(227,865)	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	(10,376)	(2,098)	3,632	-	-	(8,842)	*Transportation equipment*
	(5,099,593)	(472,669)	134,184	-	1,559	(5,436,519)	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Bangunan dan prasarana	(132,205)	(72,237)	48,712	-	-	(155,730)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(5,830)	(1,613)	3,535	-	-	(3,908)	*Machinery and equipment*
	(138,035)	(73,850)	52,247	-	-	(159,638)	
	(5,237,628)	(546,519)	186,431	-	1,559	(5,596,157)	
Provisi penurunan nilai	(87,411)	-	7,034	-	-	(80,377)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	3,388,371					3,401,444	***Net carrying value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / ***11. FIXED ASSETS*** *(continued)*

	2024						
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pemindahan ke properti investasi/ *Transferred to investment properties***	**Pada akhir tahun/ *At end of year***	
Harga perolehan							***At cost***
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Tanah	862,241	-	(7,240)	-	(53,461)	801,540	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,767,984	42,711	(64,037)	55,691	(3,856)	1,798,493	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	4,217,163	188,704	(93,026)	135,874	-	4,448,715	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	765,116	49,549	(12,626)	16,755	-	818,794	*Plant equipment*
Peralatan kantor	256,403	28,756	(12,356)	7,149	-	279,952	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	32,827	2,482	(2,564)	767	-	33,512	*Transportation equipment*
	7,901,734	312,202	(191,849)	216,236	(57,317)	8,181,006	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Bangunan dan prasarana	244,962	180,114	(42,505)	-	-	382,571	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5,507	3,209	(505)	-	-	8,211	*Machinery and equipment*
	250,469	183,323	(43,010)	-	-	390,782	
Aset dalam penyelesaian:							***Assets under construction:***
Bangunan dan prasarana	9,943	57,270	-	(52,654)	-	14,559	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	108,135	185,095	(2,585)	(163,582)	-	127,063	*Machinery and equipment*
	118,078	242,365	(2,585)	(216,236)	-	141,622	
	8,270,281	737,890	(237,444)	-	(57,317)	8,713,410	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Bangunan dan prasarana	(970,874)	(94,542)	53,231	-	3,611	(1,008,574)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(3,063,454)	(276,981)	91,455	-	-	(3,248,980)	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	(587,080)	(58,090)	12,626	-	-	(632,544)	*Plant equipment*
Peralatan kantor	(181,063)	(30,384)	12,328	-	-	(199,119)	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	(10,862)	(1,975)	2,461	-	-	(10,376)	*Transportation equipment*
	(4,813,333)	(461,972)	172,101	-	3,611	(5,099,593)	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Bangunan dan prasarana	(114,458)	(60,252)	42,505	-	-	(132,205)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(4,636)	(1,699)	505	-	-	(5,830)	*Machinery and equipment*
	(119,094)	(61,951)	43,010	-	-	(138,035)	
	(4,932,427)	(523,923)	215,111	-	3,611	(5,237,628)	
Provisi penurunan nilai	(92,609)	-	5,198	-	-	(87,411)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	3,245,245					3,388,371	***Net carrying value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / ***11. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Penambahan aset tetap terdiri dari: / *Additions to fixed assets consist of:*

	2025	2024	
Perolehan	479,995	641,710	*Acquisitions*
Pemindahan dari uang muka	83,761	96,180	*Transfer from advances*
	563,756	737,890	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses were allocated as follows:*

	2025	2024	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 23)	411,931	405,320	*Indirect manufacturing expenses (refer to Note 23)*
Beban penjualan (lihat Catatan 24)	87,812	76,316	*Selling expenses (refer to Note 24)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	46,776	42,287	*General and administrative expenses (refer to Note 24)*
	546,519	523,923	

Rincian (kerugian)/keuntungan, bersih pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of the (loss)/gain, net on disposals of fixed assets are as follows:*

	2025	2024	
Harga jual	1,003	75,573	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(1,237)	(19,748)	*Net carrying value*
	(234)	55,825	
Terdiri dari:			*Consists of:*
- Keuntungan penjualan aset tetap	640	57,359	*Gain on sale - of fixed assets*
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	(874)	(1,534)	*Loss on write-off of - fixed assets*
	(234)	55,825	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 dan 2027. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sekitar 10%-99% (2024: 5% - 99%).

Assets under construction are expected to be completed in 2026 and 2027. The percentage of completion for assets under construction as at 31 December 2025 was approximately 10%-99% (2024: 5% - 99%).

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir sampai tahun 2053. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, tidak terdapat HGB yang telah jatuh tempo dan masih dalam proses perpanjangan.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire up to 2053. Up to the date of the financial statement, there is no HGB that have expired or are currently in the process of renewal.

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp4,3 triliun (2024: Rp4,5 triliun). Lihat Catatan 31b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at 31 December 2025 amounted to Rp4.3 trillion (2024: Rp4.5 trillion). Refer to Note 31b for the difference between each level of fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2025 and 2024, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp6,7 triliun (2024: Rp6,3 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp3,7 triliun (2024: Rp3,6 triliun).

Pada tanggal 28 Juni 2024, aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan telah dijual kepada PT Saka Industrial Perkasa, pihak berelasi, sebesar Rp64,7 miliar dengan nilai buku sebesar Rp14,0 miliar.

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2025, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp6.7 trillion (2024: Rp6.3 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2025, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp3.7 trillion (2024: Rp3.6 trillion).

On 28 June 2024, the Company's fixed assets were sold to PT Saka Industrial Perkasa, related party, amounted to Rp64.7 billion with carrying value amounted to Rp14.0 billion.

12. PROPERTI INVESTASI / ***12. INVESTMENT PROPERTIES***

	2025	2024	
Tanah yang tidak digunakan	676,293	710,884	*Unused land*
Bangunan	36,298	35,605	*Buildings*
	712,591	746,489	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut: / *The movements of the investment properties are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	746,489	688,009	*Beginning balance*
Revaluasi transfer properti investasi dari aset tetap	1,697	2,964	*Revaluation of transfer investment properties from fixed assets*
Pemindahan dari aset tetap	639	53,706	*Transfer from fixed assets*
Pemindahan ke aset yang dimiliki untuk dijual	(32,238)	-	*Transfer to asset held for sale*
Perubahan nilai wajar	(3,996)	1,810	*Changes in fair value*
Saldo akhir	712,591	746,489	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2025, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp3,6 miliar (2024: Rp3,1 miliar).

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang dan Subang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2025, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp3.6 billion (2024: Rp3.1 billion).

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang and Subang.

As at 31 December 2025 and 2024, no investment property had been placed as collateral for certain loans.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berdasarkan laporan penilai tanggal 19 Januari 2026 dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan. Lihat Catatan 31b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
  Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

- Pendekatan pendapatan
  Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, properti investasi bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp59,1 miliar (2024: Rp46,3 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

***12. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)*

The fair value of investment properties as at 31 December 2025 was based on appraisal reports dated 19 January 2026 from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Fair value measurement of all investment properties as at 31 December 2025 and 2024 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for buildings. Refer to Note 31b for the difference between each level of fair value hierarchy.

There were no inter-level transfers of fair value measurement in current year.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
  The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.

- *Income approach*
  The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

As at 31 December 2025, investment properties of buildings were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp59.1 billion (2024: Rp46.3 billion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

13. PINJAMAN BANK / *13. BANK LOANS*

a. Pinjaman bank – jangka pendek / *a. Short-term bank loans*

	2025	2024
Rupiah:		
PT Bank ANZ Indonesia	123,000	126,000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	115,000	178,000
PT Bank Mizuho Indonesia	100,098	101,794
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	20,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	100,000
	358,098	505,794
Biaya transaksi/*Transaction cost*	(27)	(214)
	358,071	505,580

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at 31 December 2025 is as follows:

Kreditur/ *Lender*	Tipe fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga per tahun/*Interest rate per annum*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Berulang/ *revolving*	Rp995 miliar/ *billion*	Beberapa tanggal di 2026/ *Several dates in 2026*	JIBOR + 1.20% JIBOR + 1.70% JIBOR + 2.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ *revolving*	Rp850 miliar/ *billion*	Beberapa tanggal di 2026/ *Several dates in 2026*	*Cost of Funds* + 1.50% JIBOR + 0.70% JIBOR + 0.80% JIBOR + 1.50%
PT Bank ANZ Indonesia	Berulang/ *revolving*	Rp230 miliar/ *billion*	Beberapa tanggal di Januari 2026/ *Several dates in January 2026*	*Cost of Funds* + 0.75% *Cost of Funds* + 1.00% *Cost of Funds* + 1.50%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Berulang/ *revolving*	Rp20 miliar/ *billion*	24 Juni 2026/*June 2026*	JIBOR + 1.50%

Seluruh pinjaman bank yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pengeluaran barang modal Grup.

The purpose of the bank loans are to finance the Group's working capital and capital expenditures.

Pada tahun 2025, Grup telah melunasi pinjamannya dan meminjam kembali kepada PT Bank Mizuho Indonesia.

In 2025, the Group repaid its borrowings and borrowed again from PT Bank Mizuho Indonesia.

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank kepada PT Bank ANZ Indonesia yang telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Repayment schedules of certain principal amounts of bank loans to PT Bank ANZ Indonesia which were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

13. PINJAMAN BANK (lanjutan) / ***13. BANK LOANS*** *(continued)*

b. Pinjaman bank – jangka panjang / ***b. Long-term bank loans***

	2025	2024
Rupiah:		
Standard Chartered Bank	100,000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	66,333	60,000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	10,500	30,500
	176,833	90,500
Bagian jangka pendek/*Current portion*	(34,088)	(33,667)
Biaya transaksi/*Transaction cost*	(625)	-
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	142,120	56,833

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang menyerupai nilai wajarnya.

The carrying amounts of long-term bank loans approximate their fair value.

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other information related to long-term bank loans as at 31 December 2025 is as follows:

Kreditur/ *Lender*	Tipe fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkatan bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
Standard Chartered Bank	Pinjaman berjangka/ *Term loan*	Rp100 miliar/*billion*	Beberapa pembayaran di 2027-2029/ *Several installments in 2027-2029*	IndONIA + 2.90%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term loan*	Rp60 miliar/*billion*	27 Maret *2026/March 2026*	JIBOR + 2.50%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term loan*	Rp80 miliar/*billion*	Beberapa tanggal di 2026 dan 2027/ *Several dates in 2026 and 2027*	JIBOR + 1.50%

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

Purpose of the long-term bank loans are mainly to finance the Group's working capital and capital expenditures.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 31c).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 31c).

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut, kecuali untuk rasio *gearing* atas pinjaman tertentu dari SMBC, karena nilainya kurang dari 1,5. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman tertentu dari SMBC telah dicatat sebagai liabilitas jangka pendek.

The Group has complied with the covenants requirements in accordance with the loan agreements except for the gearing ratio from certain loans from SMBC, because it was less than 1.5. As at 31 December 2025, certain loan balances from SMBC were recorded as current liabilities.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, bunga acuan pengganti belum tersedia.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the replacement of interest rate benchmarks not yet available.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	1,158,137	1,114,858	*Rupiah*
Mata uang asing	520,522	498,696	*Foreign currencies*
	1,678,659	1,613,554	
Pihak berelasi (lihat Catatan 29i):			*Related parties (refer to Note 29i):*
Rupiah	514,140	554,549	*Rupiah*
Mata uang asing	21,760	30,914	*Foreign currencies*
	535,900	585,463	
	2,214,559	2,199,017	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai dengan 180 hari.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 15 and 180 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no collateral pledged on trade payables.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

15. AKRUAL DAN PROVISI / *15. ACCRUALS AND PROVISION*

	2025	2024	
Promosi penjualan	664,347	628,605	*Sales promotion*
Biaya produksi	100,789	113,831	*Production cost*
Jasa profesional	47,940	64,464	*Professional fees*
Royalti	47,838	41,888	*Royalty*
Utilitas	38,800	30,488	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	28,298	35,722	*Repair and maintenance*
Klaim produk	18,399	23,401	*Product claim*
Biaya pemasaran	11,785	10,353	*Marketing cost*
Sewa	8,995	10,058	*Rent*
Pengangkutan dan bea impor	8,246	8,180	*Freight and import charges*
Penelitian dan pengembangan	6,998	6,383	*Research and development*
Pelatihan dan pendidikan	5,296	6,664	*Training and education*
Lain-lain	28,605	25,804	*Others*
	1,016,336	1,005,841	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Pada tahun 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan.

In 2025 and 2024, the employee benefit liabilities are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6.00% - 6.75%	6.25% - 6.75%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa mendatang	6.00%	6.50%	*Future salary increase*

	2025	2024	
Imbalan pascakerja	618,166	581,567	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	446,925	369,218	*Other long-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka pendek	124,384	155,820	*Short-term employee benefits*
Kompensasi karyawan lainnya	30,307	-	*Other employee compensation*
	1,219,782	1,106,605	
Dikurangi:			*Less:*
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	(295,249)	(253,584)	*Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits*
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	924,533	853,021	*Non-current portion of long-term employee benefits*

Imbalan pascakerja / *Post-employment benefits*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban DPA 1	23,911	25,695	*Present value of obligation DPA 1*
Nilai wajar aset program	(22,748)	(25,315)	*Fair value of plan assets*
	1,163	380	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	617,003	581,187	*Present value of obligations outside DPA 1*
	618,166	581,567	

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: / *The movements of post-employment benefits are as follows:*

	2025				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1***	**Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit obligations***	
Pada awal tahun	25,695	(25,315)	581,187	581,567	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	15,276	-	47,428	62,704	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	1,477	(1,429)	39,144	39,192	*Interest expense/ (income)*
Biaya jasa lalu	-	-	3,660	3,660	*Past service cost*
Kurtailmen	-	-	(1,702)	(1,702)	*Curtailment*
Pengukuran kembali:					***Remeasurements:***
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	676	-	676	*Return on plan assets, excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	4,006	4,006	*Change in demographic assumptions*
- Perubahan dampak batas atas asset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	(697)	-	-	(697)	*Change in asset ceiling, excluding amounts in included in interest expense*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(72)	-	(38,090)	(38,162)	*Change in financial assumptions*
- Penyesuaian dalam kewajiban	101	-	14,015	14,116	*Experience adjustment on obligation*
	(668)	676	(20,069)	(20,061)	
Iuran pemberi kerja	-	(1)	-	(1)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	176	(176)	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(18,045)	18,045	(32,645)	(32,645)	*Benefits paid*
Perpindahan dari entitas afiliasi	-	(14,548)	-	(14,548)	*Transfer from affiliated companies*
Pada akhir tahun	23,911	(22,748)	617,003	618,166	*At end of the year*
Bagian jangka pendek				(67,782)	*Current portion*
Bagian jangka panjang				550,384	*Non-current portion*

	2024				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1***	**Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit obligations***	
Pada awal tahun	37,464	(34,885)	490,353	492,932	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	1,349	-	42,667	44,016	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	2,016	(1,999)	35,311	35,328	*Interest expense/ (income)*
Biaya jasa lalu	-	-	(855)	(855)	*Past service cost*
Kurtailmen	(820)	-	1,934	1,114	*Curtailment*
Pengukuran kembali:					***Remeasurements:***
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	631	-	631	*Return on plan assets, excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	339	339	*Change in demographic assumptions*
- Perubahan dampak batas atas asset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	654	-	-	654	*Change in asset ceiling, excluding amounts in included in interest expense*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	92	-	36,293	36,385	*Change in financial assumptions*
- Penyesuaian dalam kewajiban	(103)	-	17,254	17,151	*Experience adjustment on obligation*
	643	631	53,886	55,160	

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The movements of post-employment benefits are as follows: (continued)*

	2024				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Nilai kini kewajiban di luar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1*	Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit obligations*	
Pengukuran kembali: (lanjutan)	643	631	53,886	55,160	***Remeasurements:*** *(continued)*
Iuran pemberi kerja	-	(3,622)	-	(3,622)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	227	(227)	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(15,184)	15,184	(42,109)	(42,109)	*Benefits paid*
Perpindahan dari entitas afiliasi	-	(397)	-	(397)	*Transfer from affiliated companies*
Pada akhir tahun	25,695	(25,315)	581,187	581,567	*At end of the year*
Bagian jangka pendek				(42,966)	*Current portion*
Bagian jangka panjang				538,601	*Non-current portion*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 14,5 tahun dan 12,2 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2025 and 2024 were 14.5 years and 12.2 years, respectively.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	97,584	42,969	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	34,814	29,124	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	191,157	176,469	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	3,848,959	4,265,202	*Beyond five years*

		Dampak naik/(turun) pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation increase/(decrease)*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(72,004)	87,719	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa mendatang	1%	97,750	(81,343)	*Future salary increase*

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

***16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)*

***Post-employment benefits** (continued)*

Plan assets comprise the following:

	2025	2024	
Instrumen ekuitas	0%	10%	*Equity instruments*
Utang obligasi pemerintah	58%	50%	*Government bonds*
Utang obligasi perusahaan	31%	29%	*Corporate bonds*
Lain-lain	11%	11%	*Others*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bond yields, as follows:

Volatilitas asset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan dapat memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur sesuai kerangka *asset-liability matching* (“ALM”) yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau jangka waktu dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching (“ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and matches the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Dalam satu tahun ke depan tidak terdapat jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti (2024: Rp0,5 miliar).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

***16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)*

***Post-employment benefits** (continued)*

Changes in bond yields (continued)

There are no expected contributions to defined benefit pension plan for the next year (2024: Rp0.5 billion).

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	369,218	295,355	*At beginning of year*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	144,790	116,017	*Expenses charged in profit or loss*
Imbalan yang dibayarkan	(67,083)	(42,154)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	446,925	369,218	*At end of year*
Bagian jangka pendek	(72,776)	(54,798)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	374,149	314,420	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	59,698	51,338	*Current service cost*
Biaya bunga	21,721	18,741	*Interest cost*
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	67,310	52,146	*Net remeasurements recognised during the year*
Biaya jasa lalu	-	(1,825)	*Past service cost*
Kurtailmen	(3,939)	(4,383)	*Curtailment*
	144,790	116,017	

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

	2025 dan/*and* 2024		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (individually below 5%)*	963,946,663	20.00	96,394
	4,819,733,000	100.00	481,973

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, details of additional paid-in capital are as follows:

	2025 dan/ *and* 2024	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967	*Excess of proceeds over par value of shares*
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	*Exercise of the employee stock options*
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	*Expired stock options*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,923)	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control*
	2,914,054	

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and carrying value of the acquisition of IKP in 1997.

19. SALDO LABA – DICADANGKAN / *19. RETAINED EARNINGS – APPROPRIATED*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

20. DIVIDEN / *20. DIVIDEND*

Pada RUPS Tahunan tanggal 26 April 2024, disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2023 sejumlah Rp636,2 miliar atau Rp132,0 (Rupiah penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2024.

At the Annual GMS held on 26 April 2024, a final cash dividend for 2023 of Rp636.2 billion or Rp132.0 (full Rupiah) per share was approved, which was paid on 22 May 2024.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2024 sebesar Rp274,7 miliar atau Rp57,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 4 Oktober 2024 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2024.

As at 2 October 2024, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2024 amounting to Rp274.7 billion or Rp57.0 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 4 October 2024 and paid on 24 October 2024.

Pada RUPS Tahunan tanggal 29 April 2025, disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2024 sejumlah Rp641,0 miliar atau Rp133,0 (Rupiah penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2025.

At the Annual GMS held on 29 April 2025, a final cash dividend for 2024 of Rp641.0 billion or Rp133.0 (full Rupiah) per share was approved, which was paid on 28 May 2025.

Pada tanggal 3 Oktober 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2025 sebesar Rp284,4 miliar atau Rp59,0 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 6 Oktober 2025 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2025.

As at 3 October 2025, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2025 amounting to Rp284.4 billion or Rp59.0 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 6 October 2025 and paid on 24 October 2025.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	2025	2024
Rupiah:		
PT Pakoakuina dan entitas anak/*and subsidiaries*	760,512	690,477
PT Gemala Kempa Daya	178,789	195,347
Lain-lain/*Others*	337,145	330,025
Jumlah/*Total*	1,276,446	1,215,849

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests which are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan: / *Summarised statements of financial position:*

	2025		2024		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Aset					***Assets***
Aset lancar	1,285,842	391,829	1,148,483	434,899	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,134,123	153,292	1,116,188	163,812	*Non-current assets*
Jumlah aset	2,419,965	545,121	2,264,671	598,711	*Total asset*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(698,560)	(106,464)	(700,917)	(126,360)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(166,468)	(76,239)	(151,670)	(76,368)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(865,028)	(182,703)	(852,587)	(202,728)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(123)	-	(122)	-	*Non-controlling interest*
Aset bersih	1,554,814	362,418	1,411,962	395,983	*Net asset*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	2025		2024		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Pendapatan bersih	3,162,453	754,481	2,747,619	912,314	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	190,883	51,776	186,702	62,519	*Profit for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya	8,052	4,661	(1,033)	(4,931)	*Other comprehensive income/(loss)*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	198,935	56,437	185,669	57,588	*Total comprehensive income for the year*
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	97,479	27,842	90,978	28,408	*Comprehensive income attributable to non-controlling interest*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(27,445)	(44,400)	(64,470)	(54,267)	*Dividend paid to non-controlling interest*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarised statements of cash flows:*

	2025		2024		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	318,808	114,697	238,611	134,264	*Net cash flows generated from operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(151,519)	(10,993)	(183,973)	(16,424)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(56,011)	(92,133)	(131,572)	(111,207)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	111,278	11,571	(76,934)	6,633	*Increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	413,884	174,175	485,530	167,542	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	5,080	-	5,288	-	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	530,242	185,746	413,884	174,175	*Cash and cash equivalents at year-end*

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan. / *The information above is the amount before intercompany eliminations.*

22. PENDAPATAN BERSIH / *22. NET REVENUE*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lokal	11,171,633	10,946,084	*Local*
Ekspor	1,814,271	1,610,803	*Export*
	12,985,904	12,556,887	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29a)	6,920,870	6,516,816	*Related parties (refer to Note 29a)*
	19,906,774	19,073,703	
Penjualan barang	19,830,497	18,941,367	*Sales of goods*
Pendapatan jasa	76,277	132,336	*Revenue from services*
	19,906,774	19,073,703	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih. / *No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.*

Lihat Catatan 30 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi. / *Refer to Note 30 for net revenue by operating segment.*

22. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pendapatan yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo liabilitas kontrak tahun lalu sebesar Rp32,0 miliar. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp47,4 miliar akan dipenuhi pada tahun 2026. Liabilitas kontrak disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***22. NET REVENUE** (continued)*

Revenue recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp32.0 billion. The remaining unsatisfied performance obligation as at 31 December 2025 amounting to Rp47.4 billion will be satisfied in 2026. Contract liabilities are presented as part of "Customer advances" in the consolidated statements of financial position.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN / ***23. COST OF REVENUE***

	2025	2024	
Bahan baku			*Raw materials*
Awal tahun	539,963	567,980	*At beginning of year*
Pembelian	7,383,428	7,215,388	*Purchases*
Akhir tahun	(449,403)	(539,963)	*At end of year*
Bahan baku yang digunakan	7,473,988	7,243,405	*Raw materials used*
Biaya tenaga kerja	1,699,739	1,671,669	*Labour costs*
Biaya produksi tidak langsung:			*Indirect manufacturing expenses:*
- Subkontraktor dan *outsourcing*	502,072	452,607	*Subcontractors and outsourcing*
- Utilitas	429,055	374,887	*Utilities*
- Penyusutan	411,931	405,320	*Depreciation*
- Biaya peralatan dan perlengkapan	144,557	141,497	*Tools and equipment expenses*
- Perbaikan dan pemeliharaan	116,175	121,638	*Repair and maintenance*
- Lain-lain	311,645	326,188	*Others*
Jumlah biaya produksi	11,089,162	10,737,211	*Total manufacturing expenses*
Barang dalam proses			*Work-in-process*
Awal tahun	413,784	418,750	*At beginning of year*
Pembelian	480,110	462,716	*Purchases*
Akhir tahun	(433,856)	(413,784)	*At end of year*
Beban pokok produksi	11,549,200	11,204,893	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	1,273,691	1,397,981	*At beginning of year*
Pembelian	5,123,510	4,703,890	*Purchases*
Akhir tahun	(1,435,141)	(1,273,691)	*At end of year*
	16,511,260	16,033,073	
Beban/(pemulihan) penurunan nilai	29,289	(25,033)	*Impairment charges/(recovery)*
	16,540,549	16,008,040	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of the net revenue.

Lihat Catatan 29b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 29b for details of purchases from related parties.

24. BEBAN USAHA / *24. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Biaya karyawan	435,765	392,481	*Employee costs*
Pengepakan dan gudang	215,388	213,335	*Packing and warehouse*
Iklan dan promosi	153,250	134,514	*Advertising and promotion*
Penyusutan	87,812	76,316	*Depreciation*
Transportasi	26,167	22,590	*Transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	24,949	22,161	*Repair and maintenance*
Sewa	21,449	20,374	*Rent*
Biaya kantor	17,207	14,665	*Office expenses*
Utilitas	13,412	10,687	*Utilities*
Komunikasi	10,214	9,597	*Communication*
Biaya bank	9,170	7,563	*Bank charges*
Asuransi	7,085	7,407	*Insurance*
Royalti	-	18,574	*Royalty*
Lain-lain	32,626	42,006	*Others*
	1,054,494	992,270	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Biaya karyawan	628,063	571,739	*Employee costs*
Jasa profesional	101,765	110,221	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	62,948	65,913	*Repair and maintenance*
Penyusutan	46,776	42,287	*Depreciation*
Keamanan	37,719	34,703	*Security*
Amortisasi	36,116	33,883	*Amortisation*
Pajak dan perijinan	28,650	26,860	*Taxes and licenses*
Biaya kantor	26,358	28,604	*Office expenses*
Transportasi	18,882	19,632	*Transportation*
Asuransi	17,381	13,394	*Insurance*
Sewa	11,539	9,621	*Rent*
Biaya bank	11,242	11,126	*Bank expenses*
Komunikasi	6,656	6,668	*Communication*
Biaya Peralatan	6,139	7,649	*Tools and equipment*
Utilitas	5,736	6,267	*Utilities*
Lain-lain	26,356	36,939	*Others*
	1,072,326	1,025,506	

25. BIAYA KEUANGAN / *25. FINANCE COSTS*

	2025	2024	
Beban bunga atas pinjaman bank	37,546	40,971	*Interest expense on bank loans*
Lain-lain	5,940	2,869	*Others*
	43,486	43,840	

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN / *26. OTHER INCOME*

	2025	2024	
Jasa manajemen	60,339	68,064	*Management fee*
Penjualan material dan barang bekas	16,464	20,373	*Sales of materials and scrap goods*
Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan	3,602	3,119	*Rent income from land and building*
Klaim dan penggantian	1,692	5,007	*Reimbursement and claim*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	640	57,359	*Gain on sale of fixed assets*
Keuntungan atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	112,321	*Gain on sale of assets held for sale*
Keuntungan atas nilai tukar mata uang asing, bersih	-	12,483	*Gain on foreign exchange, net*
Kenaikan nilai wajar properti investasi, bersih	-	1,810	*Increase in fair value of investment properties, net*
Lain-lain	6,514	16,278	*Others*
	89,251	296,814	

27. BEBAN LAIN-LAIN / *27. OTHER EXPENSES*

	2025	2024	
Pajak final	40,041	35,231	*Final tax*
Denda pajak	10,351	5,967	*Tax penalty*
Penurunan nilai wajar properti investasi, bersih	3,996	-	*Decrease on fair value of investment properties, net*
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing, bersih	1,088	-	*Loss on foreign exchange, net*
Kerugian penghapusbukuan aset tetap	874	1,534	*Loss on write-off fixed assets*
Lain-lain	14,584	12,022	*Others*
	70,934	54,754	

28. LABA PER SAHAM / *28. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,205,022	2,033,641	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	4,819,733,000	4,819,733,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	457	422	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

***28. EARNINGS PER SHARE** (continued)*

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.

ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.

iii. Lihat Catatan 9 dan 10 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

PT Aisin Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/*and subsidiaries*
PT AT Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT MetalArt Astra Indonesia
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.

iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Graphia Information Technology
PT Astra Honda Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Bina Pertiwi
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Pamapersada Nusantara
PT Saka Industrial Perkasa
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyota Astra Motor
PT Traktor Nusantara

v. Personel manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

29. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

i. PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.

ii. Refer to Note 1c for details of subsidiaries.

iii. Refer to Notes 9 and 10 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

iv. The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:

v. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi / ***Transactions and balances with related parties***

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Pendapatan / *a. Revenue*

	2025		2024	
	Rp	% [a]	Rp	% [a]
PT Astra Honda Motor	4,465,874	22.43	4,125,387	21.63
PT Astra Daihatsu Motor	1,237,012	6.21	1,306,146	6.85
PT Kayaba Indonesia	249,573	1.25	183,431	0.96
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/*and subsidiary*	180,725	0.91	164,443	0.86
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	130,072	0.65	127,353	0.67
PT Denso Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	125,990	0.63	129,764	0.68
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/*and subsidiaries*	113,097	0.57	98,169	0.51
PT Bina Pertiwi	66,927	0.34	82,820	0.43
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ *and subsidiary*	58,762	0.30	65,496	0.34
PT Astra International Tbk	45,034	0.23	45,208	0.24
PT Traktor Nusantara	36,345	0.18	12,783	0.07
PT GS Battery	31,350	0.16	7,126	0.04
PT Toyota Astra Motor	29,572	0.15	23,529	0.12
PT Pamapersada Nusantara	24,827	0.12	20,357	0.11
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	21,562	0.11	26,391	0.14
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ *Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	104,148	0.52	98,413	0.52
	6,920,870	34.76	6,516,816	34.17

[a] % terhadap jumlah pendapatan bersih/*% of total net revenue*

b. Pembelian / *b. Purchases*

	2025		2024	
	Rp	% [b]	Rp	% [b]
PT GS Battery	2,600,411	15.72	2,731,874	17.07
PT Evoluzione Tyres	494,783	2.99	576,274	3.60
PT Tasti Anugerah Mandiri	233,827	1.41	164,025	1.02
PT Kayaba Indonesia	209,731	1.27	142,647	0.89
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.	65,209	0.39	60,709	0.38
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ *and subsidiary*	47,423	0.29	36,044	0.23
PT MetalArt Astra Indonesia	44,443	0.27	45,150	0.28
PT Astra Juoku Indonesia	32,636	0.20	34,546	0.22
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	22,624	0.14	24,056	0.15
PT AT Indonesia	20,984	0.13	22,638	0.14
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ *Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	32,478	0.20	29,353	0.18
	3,804,549	23.01	3,867,316	24.16

[b] % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% *of total cost of revenue*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

c. Beban umum dan administrasi

c. General and administrative expenses

	2025		2024	
	Rp	% [c]	Rp	% [c]
PT Astra Graphia Information Technology	36,162	3.37	38,383	3.74
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	23,574	2.20	20,023	1.96
	59,736	5.57	58,406	5.70

[c] % terhadap jumlah beban umum dan administrasi/% *of general and administrative expenses*

Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan, aset tetap dan properti investasi kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5, 11 dan 12).

The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories, fixed assets and investment properties to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5, 11 and 12).

d. Penghasilan keuangan

d. Finance income

Grup memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman modal kerja dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sejumlah Rp57,4 miliar dan Rp52,1 miliar atau 23,10% dan 25,40% dari penghasilan keuangan.

The Group earned interest income on finance lease transactions and working capital loan from certain related parties for the year ended 31 December 2025 and 2024, respectively, amounting to Rp57.4 billion and Rp52.1 billion or 23.10% and 25.40% of total finance income.

e. Pendapatan lain-lain

e. Other income

Pada tanggal 28 Juni 2024, Grup memperoleh penghasilan lain-lain atas transaksi penjualan aset yang dimiliki untuk dijual dan aset tetap yang dimiliki oleh Grup kepada PT Saka Industrial Perkasa masing-masing sejumlah Rp112,3 miliar (Catatan 6) dan Rp50,7 miliar (Catatan 11), atau 54,90% dari penghasilan lain-lain.

On 28 June 2024, the Group earned other income on sale of assets held for sale and fixed assets which were sold to PT Saka Industrial Perkasa amounting to Rp112.3 billion (Note 6) and Rp50.7 billion (Note 11), respectively, or 54.90% of total other income.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***29. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***Transactions and balances with related parties*** *(continued)*

f. Piutang usaha / ***f. Trade receivables***

	2025	2024
PT Astra Honda Motor	556,700	616,985
PT Astra Daihatsu Motor	163,123	174,988
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/*and subsidiary*	27,449	18,868
PT Kayaba Indonesia	26,923	22,657
PT Astra Visteon Indonesia dan entitas anak/*and subsidiaries*	26,864	10,866
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	23,502	20,271
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	75,882	87,629
	900,443	952,264
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage of total assets*	3.98	4.53

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 14 sampai dengan 90 hari dari tanggal penjualan.

Trade receivables from related parties arose from sales transactions and were due 14 to 90 days after the date of sales.

g. Piutang lain-lain / ***g. Other receivables***

	2025	2024
Piutang lain-lain - lancar/*Other receivables – current*		
PT Astra Honda Motor	31,465	30,773
PT Evoluzione Tyres	27,749	23,541
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ *Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	26,344	33,439
	85,558	87,753
Piutang lain-lain - tidak lancar/*Other receivables – non-current*		
PT Evoluzione Tyres	57,804	57,804
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	42,732	56,694
PT Astra Honda Motor	28,620	28,231
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ *Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	1,127	2,117
	130,283	144,846
	215,841	232,599
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage of total assets*	0.95	1.11

Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp57,8 miliar, dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2028.

On 9 May 2019, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp57.8 billion. This loan is subject to interest of 3-month JIBOR + 1.75% per annum and will mature on 30 June 2028.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***29. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***Transactions and balances with related parties*** *(continued)*

g. Piutang lain-lain (lanjutan) / ***g. Other receivables*** *(continued)*

Pada tanggal 8 Maret 2023, PT Aisin Indonesia dan entitas anak, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp61,0 miliar, dengan tingkat bunga sebesar 7,22% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2028. Pada tanggal 8 Maret 2024 dan 6 Maret 2025, PT Aisin Indonesia dan entitas anak telah membayar sebagian pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp5,0 miliar dan Rp14,0 miliar.

On 8 March 2023, PT Aisin Indonesia and subsidiary, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp61.0 billion. This loan is subject to interest of 7.22% per annum and will mature on 8 March 2028. On 8 March 2024 and 6 March 2025, PT Aisin Indonesia and subsidiary made a repayment of the loan principal amounting to Rp5.0 billion and Rp14.0 billion, respectively.

h. Pembayaran di muka / ***h. Advance payment***

	2025	2024
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	4,529	21,101
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage of total assets*	0.02	0.10

i. Utang usaha / ***i. Trade payables***

	2025	2024
PT GS Battery	432,549	437,069
PT Tasti Anugerah Mandiri	26,228	45,820
PT Kayaba Indonesia	25,825	17,650
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd	21,760	30,914
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	29,538	54,010
	535,900	585,463
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage of total liabilities*	9.48	10.76

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***29. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***Transactions and balances with related parties*** *(continued)*

j. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan / ***j. Other payables and customer advances***

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.

	2025	2024
Utang lain-lain/*Other payables*		
PT Astra Graphia Information Technology	14,610	18,367
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	16,048	8,257
	30,658	26,624
Uang muka pelanggan/*Customer advances*		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	22,291	12,280
	52,949	38,904
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage of total liabilities*	0.94	0.71

k. Program imbalan kerja / ***k. Post-employment benefit***

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds were as follows:

	2025		2024	
	Rp	% [d]	Rp	% [d]
DPA 1	762	0.03	3,859	0.15
DPA 2	67,641	2.45	65,734	2.49
	68,403	2.48	69,593	2.64

[d] % terhadap jumlah biaya karyawan/*% of total employee costs*

l. Kompensasi personel manajemen kunci / ***l. Key management personnel compensation***

	2025	2024	
Imbalan jangka pendek	89,249	81,869	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	6,839	5,338	*Post-employment and other long-term benefits*
	96,088	87,207	

30. INFORMASI SEGMEN / *30. SEGMENT INFORMATION*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

	2025				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan eksternal	9,340,828	10,565,946	-	19,906,774	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	444,621	1,198,115	(1,642,736)	-	*Intersegment revenue*
Pendapatan bersih	9,785,449	11,764,061	(1,642,736)	19,906,774	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(7,439,783)	(10,629,899)	1,529,133	(16,540,549)	*Cost of revenue*
Laba bruto	2,345,666	1,134,162	(113,603)	3,366,225	*Gross profit*
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(942,238)	(114,173)	1,917	(1,054,494)	*Allocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(103,740)	(484,243)	-	(587,983)	*Allocated general and administrative expenses*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	1,176,891	-	1,176,891	*Share of net profit of associates and joint ventures*
Penghasilan keuangan	11,292	61,382	-	72,674	*Finance income*
Biaya keuangan	(59)	(43,152)		(43,211)	*Finance cost*
Lain-lain, bersih	5,904	(58,975)	(1,917)	(54,988)	*Others, net*
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(235,571)	*Unallocated others*
Laba sebelum pajak penghasilan				2,639,543	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(291,749)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan				2,347,794	*Profit for the year*
Informasi lainnya					*Other information*
Pengeluaran barang modal	82,905	446,804	-	529,709	*Capital expenditures*
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				19,443	*Unallocated capital expenditures*
Jumlah pengeluaran barang modal				549,152	*Total capital expenditures*
Beban penyusutan dan amortisasi	102,457	429,474	-	531,931	*Depreciation and amortisation expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				55,300	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				587,231	*Total depreciation and amortisation expenses*

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / ***30. SEGMENT INFORMATION*** *(continued)*

	2024				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan eksternal	8,937,637	10,136,066	-	19,073,703	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	382,985	1,102,045	(1,485,030)	-	*Intersegment revenue*
Pendapatan bersih	9,320,622	11,238,111	(1,485,030)	19,073,703	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(7,129,356)	(10,278,546)	1,399,862	(16,008,040)	*Cost of revenue*
Laba bruto	2,191,266	959,565	(85,168)	3,065,663	*Gross profit*
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(858,780)	(134,839)	1,349	(992,270)	*Allocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(92,562)	(490,321)	-	(582,883)	*Allocated general and administrative expenses*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	1,037,937	-	1,037,937	*Share of net profit of associates and joint ventures*
Penghasilan keuangan	10,134	49,145	-	59,279	*Finance income*
Biaya keuangan	(879)	(42,686)	-	(43,565)	*Finance cost*
Lain-lain, bersih	9,139	153,244	(1,349)	161,034	*Others, net*
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(216,032)	*Unallocated others*
Laba sebelum pajak penghasilan				2,489,163	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(306,325)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan				2,182,838	*Profit for the year*
Informasi lainnya					*Other information*
Pengeluaran barang modal	118,813	622,054	-	740,867	*Capital expenditures*
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				37,737	*Unallocated capital expenditures*
Jumlah pengeluaran barang modal				778,604	*Total capital expenditures*
Beban penyusutan dan amortisasi	88,418	428,245	-	516,663	*Depreciation and amortisation expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				46,004	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				562,667	*Total depreciation and amortisation expenses*

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / ***30. SEGMENT INFORMATION*** *(continued)*

	2025				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	3,068,690	8,803,328	(179,940)	11,692,078	***Segment assets***
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				7,431,925	*Investment in associates and joint ventures*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				3,491,476	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasi				22,615,479	*Consolidated total assets*
Liabilitas segmen	(1,052,506)	(3,479,543)	179,940	(4,352,109)	***Segment liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(1,298,988)	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas konsolidasi				(5,651,097)	*Consolidated total liabilities*

	2024				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	2,832,844	8,133,015	(134,424)	10,831,435	***Segment assets***
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				6,892,811	*Investment in associates and joint ventures*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				3,305,772	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasi				21,030,018	*Consolidated total assets*
Liabilitas segmen	(946,243)	(3,426,211)	134,424	(4,238,030)	***Segment liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(1,203,864)	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas konsolidasi				(5,441,894)	*Consolidated total liabilities*

Grup berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp1,8 triliun (2024: Rp1,6 triliun) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. All of non-current assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp1.8 trillion (2024: Rp1.6 trillion) are derived from overseas customers.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp22,7 miliar (2024: Rp16,1 miliar).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

(b) Risiko bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp1,4 miliar (2024: Rp1,0 miliar).

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(1) Market risk** (continued)*

***(a) Foreign exchange risk** (continued)*

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2025 if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/ increase by Rp22.7 billion (2024: Rp16.1 billion).

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2025, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp1.4 billion (2024: Rp1.0 billion).

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(b) Risiko bunga atas arus kas (lanjutan)

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari “BBB” ke “AAA” dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(1) Market risk** (continued)*

***(b) Cash flow interest rate risk** (continued)*

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and credit exposures given to customers.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer’s credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BBB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	2025	2024	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Lokal:			***Local:***
Fitch			***Fitch***
- AAA	1,989,402	1,872,107	*AAA* -
- AA+	134,815	102,270	*AA+* -
Pefindo			***Pefindo***
- AAA	1,656,802	1,174,688	*AAA* -
- AA	58,000	63,500	*AA* -
- AA-	197,174	51	*AA-* -
	4,036,193	3,212,616	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024	
Internasional:			***International:***
Fitch			***Fitch***
- A+	42,024	39,227	*A+* -
- A	431,226	352,759	*A* -
- BBB	12,065	-	*BBB* -
	485,315	391,986	
	4,521,508	3,604,602	

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2025	2024	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties without external credit ratings*
- Grup 1	15,593	56,953	*Group 1* -
- Grup 2	1,953,249	1,845,431	*Group 2* -
- Grup 3	5,102	8,976	*Group 3* -
	1,973,944	1,911,360	

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109, "Instrumen Keuangan" untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

31. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT* *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Credit risk *(continued)*

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows: (continued)

The credit quality of trade receivables that are not overdue can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

- *Group 1 – new customers/related parties (less than six months).*
- *Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.*
- *Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.*

The Group applies the PSAK 109, "Financial Instruments" simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2025 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(2) Credit risk** (continued)*

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2025 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years*	Antara dua dan tiga tahun/ *Between two and three years*	Antara tiga dan empat tahun/ *Between three and four years*	Antara empat dan lima tahun/ *Between four and five years*	Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years*	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
31 Desember 2025								***31 December 2025***
Pinjaman	415,443	67,433	46,919	36,922	1,935	-	568,652	*Loans*
Liabilitas sewa	10,091	13,011	7,197	23,739	27,670	-	81,708	*Lease liabilities*
Utang usaha	2,214,559	-	-	-	-	-	2,214,559	*Trade payables*
Akrual dan provisi	1,016,336	-	-	-	-	-	1,016,336	*Accruals and provision*
Utang lain-lain	262,178	-	-	-	-	-	262,178	*Other payables*
	3,918,607	80,444	54,116	60,661	29,605	-	4,143,433	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

***a. Financial risk factors** (continued)*

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

***(3) Liquidity risk** (continued)*

	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years*	Antara dua dan tiga tahun/ *Between two and three years*	Antara tiga dan empat tahun/ *Between three and four years*	Antara empat dan lima tahun/ *Between four and five years*	Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years*	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
31 Desember 2024								***31 December 2024***
Pinjaman	563,165	32,002	20,527	6,387	-	-	622,081	*Loans*
Liabilitas sewa	10,105	9,238	6,994	7,101	23,739	27,670	84,847	*Lease liabilities*
Utang usaha	2,199,017	-	-	-	-	-	2,199,017	*Trade payables*
Akrual dan provisi	1,005,841	-	-	-	-	-	1,005,841	*Accruals and provision*
Utang lain-lain	232,841	-	-	-	-	-	232,841	*Other payables*
	4,010,969	41,240	27,521	13,488	23,739	27,670	4,144,627	

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
  Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

- Tingkat 2
  Input selain harga kuotasian dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

- Tingkat 3
  Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1*
  Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

- *Level 2*
  Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

- *Level 3*
  Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Fair value estimation** (continued)*

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	4,530,257	4,530,257	3,613,091	3,613,091	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2,442,028	2,442,028	2,408,547	2,408,547	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	256,480	224,167	270,547	236,607	*Other receivables*
Aset lain-lain	58,172	52,585	88,948	80,553	*Other assets*
	7,286,937	7,249,037	6,381,133	6,338,798	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	2,214,559	2,214,559	2,199,017	2,199,017	*Trade payables*
Utang lain-lain	262,178	262,178	232,841	232,841	*Other payables*
Akrual dan provisi	1,016,336	1,016,336	1,005,841	1,005,841	*Accruals and provision*
Pinjaman	534,279	511,592	596,080	583,601	*Loans*
Liabilitas sewa	63,210	63,210	58,918	58,918	*Lease liabilities*
	4,090,562	4,067,875	4,092,697	4,080,218	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Pengungkapan nilai wajar dari aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan jangka panjang menggunakan tingkat bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured using Level 3 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities using the effective interest rate applicable in the latest utilisation of loans.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position minus goodwill and intangible assets.

The Group's financial policy as at 31 December 2025 and 2024 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

The gearing ratios as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Jumlah pinjaman	597,489	654,998	*Total borrowings*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(4,530,257)	(3,613,091)	*Cash and cash equivalents*
Utang bersih	-	-	*Net debt*
Jumlah ekuitas	16,964,382	15,588,124	*Total equity*
Dikurangi:			*Less:*
Goodwill	(130,000)	(130,000)	*Goodwill*
Aset takberwujud	(91,015)	(81,033)	*Intangible assets*
Jumlah modal	16,743,367	15,377,091	*Total capital*
Rasio *gearing*	-	-	*Gearing ratio*

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan pengalaman yang berhubungan dengan lokasi dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Nilai wajar properti investasi didasarkan pada laporan penilai independen. Pengukuran nilai wajar properti investasi menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, marjin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Fair value of investment property was based on the independent appraisal valuation. Fair value measurement of investment properties were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* apakah yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2m.

Aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan. Manajemen menentukan nilai terpulihkan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Ketika menentukan nilai terpulihkan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, manajemen melibatkan penilai independen. Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam menyiapkan model valuasi, terutama pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang memengaruhi nilai pasar aset tetap dan arus kas masa depan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model.

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2m.

Fixed assets and investments in associates and joint ventures are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

There is judgement and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount. Management determines the recoverable amount, based on the higher of the value-in-use and the fair-value-less-cost-to-sell. When determining the recoverable amount using fair-value-less-cost-to-sell, management involves an independent valuer. Judgements are required in preparing the valuation models, particularly management's view on the key assumptions which may impact the fixed assets market value and the future cash flows, including the discount rates and long-term growth rates used in the models.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis UPK.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Estimated impairment of non-financial assets** (continued)*

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai piutang (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan bunga implisit, manajemen menggunakan bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

***32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Estimating provision for impairment loss on receivables** (continued)*

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Royalty and technical assistance agreements

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

Entitas/*Entity*	Prinsipal luar negeri/*Foreign principal*
API	Kumi Kasei Co., Ltd., *Japan*
ASKI	Magna International Japan Inc., *Japan*
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, *Japan*
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., *Japan*
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., *Japan*
	MetalArt Corporation, *Japan*
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, *Japan*
CBI	GS Yuasa International Ltd., *Japan*
PKO	Topy Industries Ltd., *Japan*
VI	Saitama Kiki Co., Ltd., *Japan*
	Toyoda Gosei Co., Ltd., *Japan*
	Bridgestone Corporation

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik (lanjutan)

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 4,0% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp63,1 miliar (2024: Rp56,7 miliar).

b. Fasilitas Kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sejumlah Rp319,5 miliar untuk fasilitas kredit mengikat, serta Rp2,8 triliun dan USD55,6 juta untuk fasilitas kredit tidak mengikat (2024: masing-masing sejumlah Rp299,5 miliar dan Rp2,6 triliun), termasuk fasilitas atas pengaturan pembiayaan pemasok entitas anak dengan bank.

c. Liabilitas atas pembiayaan pemasok

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Dalam perjanjian ini, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dengan pemasok, kecuali tanggal jatuh tempo telah diperpanjang dari syarat pembayaran sebelumnya. Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok disajikan sebagai pinjaman bank jangka pendek.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

***a. Royalty and technical assistance agreements** (continued)*

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 4.0% of certain product's sales in accordance with the agreements. As at 31 December 2025, total royalty and technical assistance fees incurred amounted to Rp63.1 billion (2024: Rp56.7 billion).

b. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 December 2025, amounted to Rp319.5 billion for committed credit facilities, and Rp2.8 trillion and USD55.6 million for uncommitted credit facilities, respectively (2024: Rp299.5 billion and Rp2.6 trillion, respectively), including facilities for supplier financing arrangements of subsidiaries with bank.

c. Supplier finance liabilities

The Group entered into supplier finance arrangements with several banks. Under the arrangements, a banks acquires the rights to selected trade recevables from the supplier. The terms and conditions of the arrangements are unchanged from the trade payables from this supplier, other than the due date has been extended from the original term of payments. Liabilities under supplier finance arrangement presented in short-term bank loan.

	2025 dan/*and 2024*	
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	180 hari setelah tanggal *bill of lading* atau faktur/*180 days after bill of lading or invoice date*	*Liabilities under supplier finance arrangement*
Utang dagang yang sebanding yang bukan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	30-60 hari setelah tanggal *bill of lading* atau faktur/*30-60 days after bill of lading or invoice date*	*Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement*

	2025	**2024**	
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	100,098	101,794	*Liabilities under supplier finance arrangement*
Yang pemasok telah menerima pembayaran dari penyedia pembiayaan	89,300	91,754	*Of which the supplier has received payment from the finance provider*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2025				
	USD	JPY	Lain-lain*)/ *Others*)	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	37,522,588	68,367,622	311,581	642,289	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	8,508,309	20,819,520	948,427	160,943	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	46,170	-	20	775	*Other receivables*
Aset lain-lain	393,274	701,821	132,230	8,895	*Other assets*
	46,470,341	89,888,963	1,392,258	812,902	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(24,513,962)	(532,466,410)	(4,385,643)	(542,282)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(603,944)	(26,277,226)	(450,576)	(20,524)	*Other payables*
Akrual dan provisi	(940,203)	(13,671,119)	(165,922)	(20,034)	*Accruals and provision*
	(26,058,109)	(572,414,755)	(5,002,141)	(582,840)	
Aset/(liabilitas) bersih	20,412,232	(482,525,792)	(3,609,883)	230,062	***Net asset/(liability)***
Dalam ekuivalen Rupiah	342,558	(51,915)	(60,581)	230,062	*Equivalent in Rupiah*

	2024				
	USD	JPY	Lain-lain*)/ *Others*)	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	31,906,873	162,282,395	41,434	532,960	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	8,732,835	145,507,891	347,413	161,650	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	42,203	-	-	682	*Other receivables*
Aset lain-lain	1,788,770	701,821	-	28,982	*Other assets*
	42,470,681	308,492,107	388,847	724,274	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(28,976,419)	(224,131,524)	(2,372,887)	(529,610)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(455,370)	(428,119)	(41,420)	(8,073)	*Other payables*
Akrual dan provisi	(714,280)	(9,329,290)	(67,441)	(13,589)	*Accruals and provision*
	(30,146,069)	(233,888,933)	(2,481,748)	(551,272)	
Aset/(liabilitas) bersih	12,324,612	74,603,174	(2,092,901)	173,002	***Net asset/(liability)***
Dalam ekuivalen Rupiah	199,190	7,636	(33,825)	173,002	*Equivalent in Rupiah*

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp0,8 miliar.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by the Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange gain would increase by Rp0.8 billion.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp110,7 miliar (2024: Rp130,4 miliar) sehubungan dengan pembelian aset tetap.

(ii) Transaksi sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa bangunan, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 10 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

(i) Capital expenditures

As at 31 December 2025, the Group has capital commitment amounting to Rp110.7 billion (2024: Rp130.4 billion) related to purchase of fixed assets.

(ii) Lease transactions

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of building, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 10 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

36. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *36. NET DEBT RECONCILIATION*

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman/ *Borrowings*	Kas/ *Cash*	Dana bersih/ *Net fund*	
Saldo 1 Januari 2024	2,425	444,348	(2,743,360)	(2,296,587)	***Balance as at 1 January 2024***
Arus kas	(126,830)	151,732	(851,606)	(826,704)	*Cash flows*
Akuisisi – liabilitas sewa	183,323	-	-	183,323	*Acquisition – lease liabilities*
Penyesuaian valuta asing	-	-	(18,125)	(18,125)	*Foreign exchanges adjustment*
Saldo 31 Desember 2024	58,918	596,080	(3,613,091)	(2,958,093)	***Balance as at 31 December 2024***
Arus kas	(60,799)	(61,801)	(904,385)	(1,026,985)	*Cash flows*
Akuisisi – liabilitas sewa	65,091	-	-	65,091	*Acquisition – lease liabilities*
Penyesuaian valuta asing	-	-	(12,781)	(12,781)	*Foreign exchanges adjustment*
Saldo 31 Desember 2025	63,210	534,279	(4,530,257)	(3,932,768)	***Balance as at 31 December 2025***

37. TRANSAKSI NON-KAS / *37. NON-CASH TRANSACTIONS*

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	70,119	96,180	*Additions of fixed assets through settlement of last year's advances*
Akuisisi aset hak guna melalui liabilitas sewa	65,091	183,323	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui utang	53,460	62,651	*Additions of fixed assets through payables*
Penambahan aset takberwujud melalui utang	1,442	4,694	*Additions of intangible assets through payables*
Dividen yang masih terutang	413	412	*Dividends payable*

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *38. SUBSEQUENT EVENT*

Pada tanggal 13 Januari 2026, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp55,3 miliar ke AOPP. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan.

On 13 January 2026, the Company contributed additional capital injection of Rp55.3 billion to AOPP. This transaction did not change the ownership interest of the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan | This page is intentionally left blank

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Accelerating Growth through Digitalization:

Elevating Performance to the Next Level

ASTRA Otoparts

PT Astra Otoparts Tbk

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading, Jakarta 14250

Kontak | Contact:

Telp : (62-21) 460-3550
Fax : (62-21) 460-3549
E-mail : contact@component.astra.co.id
Website : www.astra-otoparts.com